astragraphia
member of ASTRA

satu Indonesia
Semangat Astra Terpadu Untuk Indonesia

Optimizing Potencies to Face Challenges

Mengoptimalkan Potensi untuk Menghadapi Tantangan

PT Astra Graphia Tbk

Laporan Tahunan **2019** Annual Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan 2019 PT Astra Graphia Tbk ("Astragraphia") dibuat guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana dan proyeksi, strategi, kebijakan, serta tujuan perusahaan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang perusahaan, serta lingkungan bisnis perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Oleh karenanya, Astragraphia tidak menjamin bahwa asumsi tersebut akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

DISCLAIMER

The 2019 Annual Report of PT Astra Graphia Tbk ("Astragraphia") was made to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, and the Circular of OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies. This Annual Report contains statements of financial condition, results of business operations, plans and projections, strategies, policies, and objectives of the Company. These statements carry prospects of risk and uncertainty which could account for actual developments may materially differ from what is stated.

The forward looking statements in this Annual Report are designed with the basis of assumptions regarding the company's current and future business situations, and the conditions where the company conducts its business operations. Therefore, Astragraphia does not guarantee that these assumptions will provide certain outcomes as expected.

DAFTAR ISI
Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer_1
Penjelasan dan Kesinambungan Tema Laporan Tahunan
Annual Report Theme Continuity_4

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Pencapaian dan Inisiatif Signifikan
Significant Achievements and Initiatives_8
Strategi Ke Depan
Future Strategy_10
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Highlights_12
Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight Charts_13
Grafik Rasio Keuangan
Financial Ratios Charts_13
Ikhtisar Saham
Stock Highlights_14
- Grafik Harga dan Volume Perdagangan Saham
  Price and Stock Trading Volume Chart_15
- Harga Tertinggi, Harga Terendah, dan Harga Penutupan Saham
  Highest, Lowest, and Closing Stock Prices_15
- Informasi Aksi Korporasi
  Corporate Actions Information_16
- Aksi Penghentian Saham Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
  Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Share_17
- Ikhtisar Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
  Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Information_17

Peristiwa Penting 2019
Significant Events 2019_18
Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications_25

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners_30
Laporan Direksi
Report of the Board of Directors_38

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Perusahaan
Corporate Information_50
Sekilas Perusahaan
Company in Brief_51
Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History_51
Tonggak Sejarah
Milestones_52
Bidang Usaha
Line of Business_54
Struktur Organisasi
Organization Structure_56
Visi dan Misi
Vision and Mission_57
Falsafah Perusahaan
Company Philosophy_57
Budaya Perusahaan
Corporate Culture_57
Logo Perusahaan
Corporate Logo_58
Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile_59
Profil Direksi
Board of Directors' Profile_62
Profil dan Komposisi Karyawan
Employee Profile and Composition_66
Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition_68
Nama dan Profil Entitas Anak
Name and Profile of Subsidiary_72
Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure_73
Wilayah Operasional
Operational Area_74
Kantor Cabang dan Titik Layanan Astragraphia
Branch Offices and Service Points of Astragraphia_76
Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology_80
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Share Listing Chronology_80
Ikhtisar Kebijakan Dividen
Dividend Policy Highlights_81
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Stock Ownership Program Implemented by the Company (ESOP/MSOP)_81
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market Supporting Institution and/or Profession_82
Informasi pada Situs *Web* Astragraphia
Information on Astragraphia Website_83
Pelatihan Dewan Komisaris
Training for the Board of Commissioners_84
Pelatihan Direksi
Training for the Board of Directors_84
Pelatihan Komite Audit
Training for Audit Committee_84
Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi
Training for Nomination and Remuneration Committee_85

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Rencana, Kebijakan, dan Strategi
Review of Plan, Policy, and Strategy_88
Tinjauan per Segmen Usaha
Business Segment Overview_90
- Portofolio *Enterprise Document Solution* (EDS)
  Enterprise Document Solution (EDS) Portfolio_90
- Portofolio *Graphic Communication Services* (GCS)
  Graphic Communication Services (GCS) Portfolio_92
- Portofolio *Printer Channel Business* (PCB)
  Printer Channel Business (PCB) Portfolio_94
- Portofolio Smart Work Innovation (SWI)
  Smart Work Innovation (SWI) Portfolio_96
- Kinerja Entitas Anak, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)
  Performance of Subsidiary, PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)_98
- Kinerja Entitas Anak, PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)
  Performance of Subsidiary, PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)_99
- Aspek Pemasaran
  Marketing Aspects_102

Tinjauan Keuangan
Financial Overview_103
- Aset
  Assets_103
- Liabilitas
  Liabilities_103
- Ekuitas
  Equity_103
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
  Income Statements and Other Comprehensive Incomes_104
- Arus Kas
  Cash Flow_105

Tinjauan Material Lainnya
Other Material Review_105
Kemampuan Membayar Utang
Solvency_105
Tingkat Kolektabilitas Piutang
Collectibility of Trade Receivables_105
Struktur Modal
Capital Structure_105
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment to Capital Goods Investment_106
Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment_106
Prospek Usaha
Business Prospects_106
Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Following the Date of Financial Report_108
Kebijakan dan Tanggal Dividen
Dividend Policy and Distribution Date_108
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan di Tahun 2019
Changes in Accounting Policy and Its Implementation Impacts in 2019_110

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

Sumber Daya Manusia
Human Capital_114
Teknologi Informasi
Information Technology_124

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Pendahuluan
Introduction_130
Dasar-Dasar Pelaksanaan Kebijakan GCG Perusahaan
The Basis of the Company's GCG_131
Tujuan Penerapan GCG
Objectives of GCG_132
Roadmap Penerapan GCG
GCG Implementation Roadmap_132
Pencapaian *Roadmap* GCG
GCG Roadmap Achievements_134
Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan
Structure and Relationship of Corporate Governance_134
Mekanisme Tata Kelola
Governance Mechanism_135
Rapat Umum Pemegang Saham
General Meetings of Shareholders_135
Dewan Komisaris
The Board of Commissioners_149
Komisaris Independen
Independent Commissioners_151
Direksi
The Board of Directors_152
Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors_154
Penilaian Penerapan GCG
Assessment of GCG Implementation_155
Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors_157
Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliated Relationships between the Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Major and/or Controlling Shareholders_161
Komite Audit
The Audit Committee_162
Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee_171
Komite Lainnya
Other Committees_177
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary_177
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit_181
Akuntan Publik Independen
Independent Public Accountant_184
Manajemen Risiko
Risk Management_185
Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System_188
Unit Legal
Legal Unit_189
Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data_189
Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture_191
Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System_192
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Bagi Emiten yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik
Application of Corporate Governance Guidelines for Issuers or Public Companies that Issue Equity Securities_193

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Landasan Pelaksanaan
Basis of Implementation_198
Struktur Pengelola
Management Structure_199
Lingkungan Hidup
Environment_200
Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan
Use of Eco-Friendly Materials and Energy_200
Sistem Pengolahan Limbah
Waste Management System_200
Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup
Environmental Complaint Mechanisms_201
Dampak Kuantitatif terhadap Lingkungan
Quantitative Environmental Impact_201
Ketenagakerjaan, Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (LK3)
Manpower, Environment, Occupational Health and Safety (OHS)_201
Astra Green Company
Astra Green Company_202
Tingkat *Turnover* Karyawan
Employee Turnover Rate_203
Tingkat Kecelakaan Kerja
Occupational Accident Rate_203
Pendidikan dan/atau Pelatihan
Education and/or Training_203
Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy_203
Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
Employee Complaint Mechanism_204
Dampak Kuantitatif atas Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap LK3
Quantitative Impact of OHS-Related Social Responsibility Activities_204
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Social and Community Development_204
Astra Friendly Company
Astra Friendly Company_205
Target/Rencana kegiatan yang ditetapkan manajemen
Activity Target/Plan Determined by Management_205
Pelaksanaan kegiatan/jenis program
Activity/Program Implementation_205
Realisasi Kegiatan CSR
Realization of CSR Initiatives_206
Komunikasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi di Perusahaan, serta Pelatihan Mengenai Anti Korupsi
Communication of Anti-Corruption Policies and Procedures in the Company, and Anti-Corruption Training_207
Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa
Product and/or Service Responsibility_208
Dampak atas Kegiatan Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa
Impact of Product and/or Service Responsibility Activities_210
Rencana Kegiatan terkait Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa
Activity Plan for Product and/or Service Responsibility_210

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Astra Graphia Tbk
Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Astra Graphia Tbk_211

Laporan Keuangan
Financial Statements

Penjelasan dan Kesinambungan Tema Laporan Tahunan

Annual Report Theme Continuity

2016

Leveraging Business Value

Astragraphia menyadari pentingnya landasan yang kuat untuk lepas landas dengan sempurna.

Tema *Leveraging Business Value* diambil sejalan dengan tujuan Astragraphia untuk menguatkan kembali fondasi perusahaan berupa nilai-nilai bisnis yang utama sebelum menjalankan agenda transformasi bisnis di tahun-tahun mendatang.

Astragraphia realizes the importance of having a strong foundation for taking off perfectly.

The theme of Leveraging Business Value is in line with Astragraphia's goal to strengthen the Company's foundation in the form of key business values before carrying out the business transformation agenda in the coming years.

2017

Towards Print Things Digitize Things

Untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Astragraphia menyusun tema transformasi bisnisnya dengan *tagline*: *Print Things Digitize Things*.

Melalui tema ini Astragraphia dengan jelas mendefinisikan arah perusahaan sekaligus mengkomunikasikan cakupan layanan yang dapat diberikan kepada pelanggan.

In order to realize sustainable business growth, Astragraphia developed the focus of business development with the tagline: Print Things Digitize Things.

Through this theme Astragraphia clearly defines the direction of the company while communicating the scope of services that can be provided to customers.

2018

Accelerating Growth through Business Transformation

Dalam semangat dan komitmen untuk terus bertumbuh, Astragraphia menggulirkan agenda transformasi bisnis di tahun ini.

Transformasi bisnis ini juga bertujuan untuk semakin menjadi partner yang dapat diandalkan bagi seluruh pelanggannya, dengan menjaga relevansi layanan yang tinggi terhadap perubahan kebutuhan serta gaya hidup di pelanggan.

In the spirit and commitment to continue to grow, Astragraphia rolled out its business transformation agenda this year.

This business transformation aims to become a more reliable partner for all of its customers, by maintaining high service relevance to cater to customers' changing needs and lifestyles.

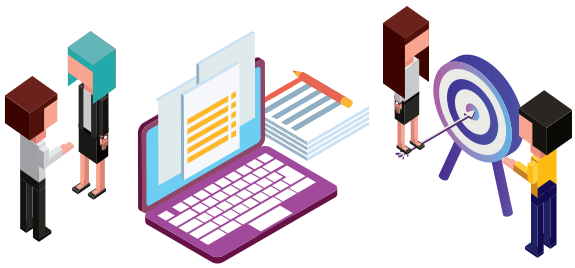

2019

Optimizing Potencies to Face Challenges

Mengoptimalkan Potensi untuk Menghadapi Tantangan

Menghadapi persaingan dan tantangan bisnis di tahun 2019, Astragraphia tetap berkomitmen untuk terus menjaga keberlangsungan bisnisnya dengan memaksimalkan seluruh potensi serta kemampuan yang dimiliki.

Untuk itu, *Optimizing Potencies to Face Challenges* (Mengoptimalkan Potensi untuk Menghadapi Tantangan) kami pilih sebagai tema Laporan Tahunan 2019 sebagai penggambaran strategi yang ditempuh Astragraphia dalam menjawab seluruh tantangan yang dihadapi perusahaan di tahun ini.

Penguatan pada bisnis inti namun tetap memberi ruang eksplorasi yang cukup bagi pertumbuhan bisnis baru menjadi langkah yang diambil Astragraphia dalam menghadapi situasi yang kurang menguntungkan. Langkah ini sekaligus ingin menegaskan bahwa transformasi Astragraphia tetap menjadi agenda yang utama.

Facing competition and business challenges in 2019, Astragraphia remains committed to continuing to maintain the sustainability of its business by maximizing all its potential and capabilities.

For this reason, the Optimizing Potencies to Face Challenges was chosen as the theme of the 2019 Annual Report to illustrate Astragraphia's strategy in responding to all challenges faced by the company this year.

Astragraphia strengthens its core business while still providing sufficient space for exploration of new business growth in the face of current unfavorable business situations. This undertaking emphasizes that Astragraphia transformation of remains the company's main agenda.

KILAS KINERJA

Performance Highlights

PENCAPAIAN DAN INISIATIF SIGNIFIKAN

Significant Achievements and Initiatives

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2019 disetujui pada tanggal 22 November 2018 oleh Dewan Komisaris. Dalam dokumen tersebut ditetapkan beberapa kebijakan strategis untuk tahun 2019 sebagai berikut:

1. **Memaksimalkan kontribusi pendapatan dan keuntungan dari bisnis inti.**
2. **Meningkatkan kontribusi pendapatan dari bisnis inisiatif.**
3. **Meningkatkan pangsa pasar bisnis *e-commerce*.**
4. **Mengembangkan bisnis baru Astragraphia untuk menjaga keberlanjutan bisnis di masa mendatang.**

The 2019 Annual Budget Work Plan (RKAT) was approved on 22 November 2018 by the Board of Commissioners. In this document, some of strategic policies are set for 2019, as follows :

1. Maximizing the contribution of revenues and incomes from the core business.
2. Increase the contribution of revenues from business initiatives.
3. Increase the market share of e-commerce businesses.
4. Develop new business to maintain the sustainability of Astragraphia's business in the future.

Secara internal, Astragraphia melakukan program-program yang bermuara pada penguatan dan peningkatan produktivitas organisasi, termasuk di dalamnya internalisasi budaya perusahaan untuk menunjang kepemimpinan Astragraphia dalam industri *printing* dan digital. Program Efektivitas Biaya (*Cost Effectiveness Program*) dicanangkan Astragraphia di tahun 2019 untuk meminimalisasi pengeluaran biaya yang tidak efektif. Semua strategi dituangkan dalam indikator inisiatif dengan target pencapaian yang diikuti setiap bulan serta dievaluasi. Sampai akhir tahun 2019, hampir semua indikator inisiatif telah mencapai target.

Di tengah kondisi ekonomi yang cukup menantang baik dari dalam maupun luar negeri, di tahun 2019 secara konsolidasi Astragraphia tetap mampu membukukan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 17%, dengan pencapaian sebesar Rp4,77 triliun. Pertumbuhan ini dikontribusikan dari bisnis inti yang berhasil tumbuh sebesar 7%, bisnis entitas anak AXI yang berhasil tumbuh hingga 58%, serta stabilnya pendapatan untuk kategori *services* dari entitas anak AGIT. Dari hasil tersebut, secara konsolidasi Astragraphia membukukan keuntungan bersih sebesar Rp251 miliar atau turun 7% dari tahun sebelumnya.

Internally, Astragraphia conducts a series of programs aimed to strengthening and increasing organizational productivity, among others through internalizing corporate culture to support Astragraphia's leadership in the printing and digital industry. Astragraphia implementing the Cost Effectiveness Program in 2019 to minimize ineffective expenses. The strategy is poured into initiative indicators with the target and achievement reviewed and evaluated each month. Until the end of 2019, almost all indicators of the initiative can achieve the target.

Amid challenging economic conditions at domestic and abroad in 2019, Astragraphia was still able to book a net income growth of 17%, with an achievement of Rp4.77 trillion. This growth was contributed to by the company's core business, which grew by 7%, the subsidiary business, AXI, which grew by 58%, as well as stable revenues in the services category from the subsidiary AGIT. From these results, Astragraphia booked a net profit of Rp251 billion, a 7% decrease from the previous year.

STRATEGI KE DEPAN

Future Strategy

Melihat kondisi perekonomian dan perkembangan industri tahun 2020, Astragraphia menetapkan langkah-langkah inisiatif selama tahun buku 2020.

Overviewing the economic condition and industry growth in 2020, Astragraphia determined the initiatives for the fiscal year of 2020.

Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2020 yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 28 November 2019, ditetapkan langkah-langkah inisiatif strategis yang akan dilakukan selama tahun buku 2020 sebagai berikut:

1. **Memaksimalkan kontribusi pendapatan dan laba dari bisnis inti melalui pendekatan layanan paket solusi serta akuisisi *competitor market*.**
2. **Mendorong pertumbuhan bisnis baru di area layanan *printing* dan digital.**
3. **Memperkuat kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung transformasi bisnis.**
4. **Memperkuat kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui tanggung jawab sosial perusahaan yang berfokus pada pilar pendidikan dan kelestarian lingkungan.**

In accordance to the 2020 Annual Budget Work Plan (RKAT) which was approved by the Board of Commissioners on 28 November 2019, the company determined the strategic initiatives for the fiscal year of 2020 are as follows:

1. Maximize the contribution of revenue and profit from the core business by offering a solutions package and acquiring competitor's market.
2. Driving new business growth in the area of printing and digital services.
3. Strengthening people competencies to support business transformation.
4. Strengthening contributions to sustainable development through corporate social responsibility that focuses on education and environmental sustainability.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Dalam miliar rupiah, kecuali Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh, Laba per Saham, dan Persentase

In billion rupiah, except Number of Shares Issued and Fully Paid, Earnings per Share, and Percentage

	2019	2018	2017	
Untuk Tahun yang Berakhir				**For the Years Ended**
Pendapatan/Penjualan	4.771,80	4.069,98	3.918,43	Net Revenues/Sales
Pertumbuhan Pendapatan Bersih	17%	4%	44%	Net Revenues Growth
Laba Bruto	852,41	842,87	795,93	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	18%	21%	20%	Gross Profit Margin
Laba Tahun Berjalan (Laba Bersih)	250,99	270,40	257,33	Profit for the Year (Net Income)
Marjin Laba Bersih	5%	7%	7%	Net Income Margin
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	250,99	270,40	257,23	Total Profit Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	242,94	272,30	254,68	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	242,94	272,30	254,68	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interest
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.348.780.500	1.348.780.500	1.348.780.500	Number of Shares Issued and Fully Paid, Earnings per Share, and Percentage
Laba per Saham (Rupiah penuh)	186	200	191	Earnings per Share (Full amount of Rupiah)
Pada Akhir Tahun				**At the End of the Year**
Modal Kerja Bersih	1.153,43	1.039,50	873,17	Net Working Capital
Jumlah Aset	2.896,84	2.271,34	2.411,87	Total Assets
Investasi Pembelian Aset Tetap[1)]	220,37	181,34	183,20	Acquisition of Fixed Assets[1)]
Investasi Pembelian Anak Perusahaan	–	–	–	Acquisition of Subsidiary
Penyertaan Saham	–	–	–	Investment in Share of Stock
Investasi pada Pengendalian Bersama Entitas	–	–	–	Investment in Jointly Controlled Entity
Jumlah Liabilitas	1.270,83	787,11	1.090,69	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.626,01	1.484,23	1.321,18	Total Equity
Jumlah Pinjaman	–	–	–	Total Debt
Rasio-Rasio				**Ratios**
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	9%	12%	11%	Return on Total Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	15%	18%	19%	Return on Total Equity
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan/ Penjualan	5%	7%	7%	Profitable Ratio
Rasio Lancar	196%	243%	185%	Current Ratio
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	0%	0%	0%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	78%	53%	83%	Total Liabilities to Equity
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	44%	35%	45%	Total Liabilities to Total Assets

Keterangan:
[1)] Investasi untuk bisnis dan keperluan internal.
Kurs tutup buku pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 masing-masing sebesar Rp13.901, Rp14.481, dan Rp13.548 per Dolar Amerika.

Note:
[1)] Investment for business and internal use.
Year end exchange rates of December 31, 2019, 2018, and 2017 were Rp13,901, Rp14,481, and Rp13,548, respectively, per US Dollar.

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Charts

Laba Bersih
Net Profit
dalam miliar rupiah/in billion rupiah

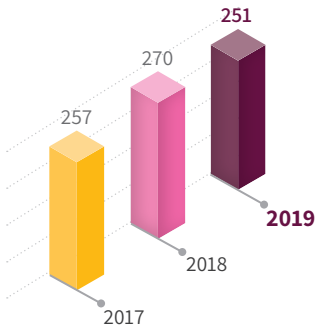

Laba per Saham
Earning per Share
dalam rupiah penuh/in full rupiah

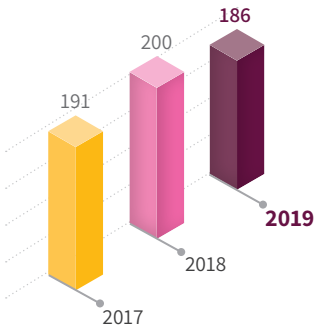

Pendapatan Bersih
Net Revenues
dalam miliar rupiah/in billion rupiah

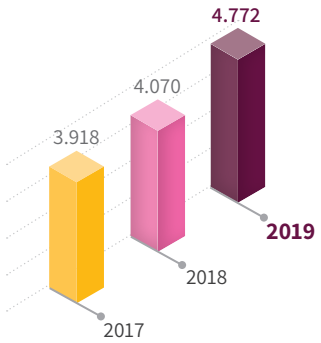

Jumlah Aset
Total Assets
dalam miliar rupiah/in billion rupiah

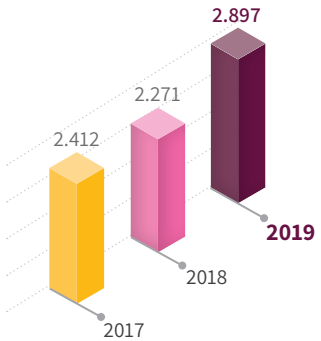

Jumlah Ekuitas
Total Equity
dalam miliar rupiah/in billion rupiah

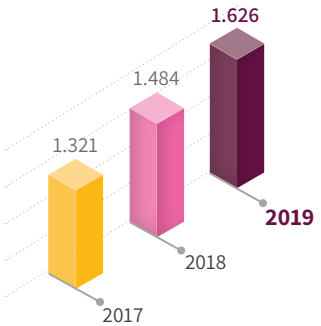

Pendapatan Bersih secara Sistem
Net Revenues by System
dalam miliar rupiah/in billion rupiah

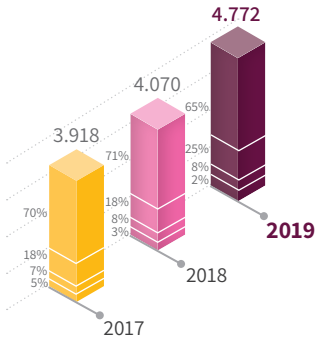

Dari atas ke bawah/From the top downwards:
- Penjualan barang jadi dan pendapatan proyek/ Sales of finished goods and project revenue
- Sewa/Rental
- Jasa perbaikan dan pemeliharaan/Repair and maintenance services
- Bahan pakai dan jasa alih daya/Supplies and outsourcing

Grafik Rasio Keuangan

Financial Ratios Charts

Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset
Return on Total Assets

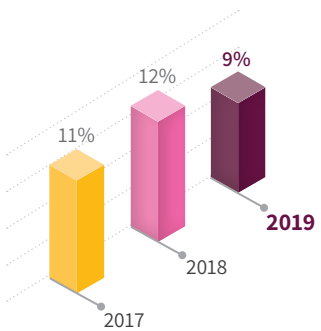

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Total Liabilities to Equity

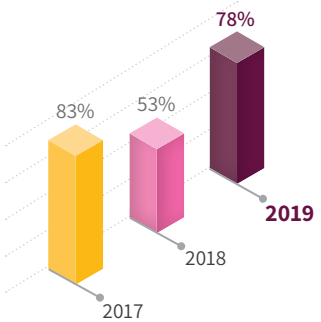

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset
Total Liabilities to Total Assets

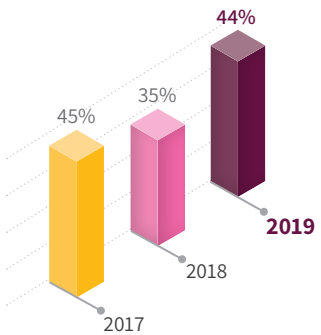

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Harga dan Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2017-2019

Quarterly Share Prices and Volume for 2017-2019

DESKRIPSI	2019				2018				2017				Description
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	1.465	1.450	1.305	1.075	1.600	1.875	1.700	1.510	1.980	1.945	1.790	1.500	Highest (Rp)
Harga Terendah (Rp)	1.310	1.130	970	915	1.240	1.350	1.370	1.250	1.700	1.660	1.400	1.250	Lowest (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	1.385	1.205	1.005	950	1.570	1.455	1.510	1.330	1.930	1.710	1.415	1.310	Closing (Rp)
Rata-rata Volume Perdagangan (juta lembar saham)	319.955	104.186	138.245	228.817	1.546.507	329.526	84.394	198.438	181.641	76.753	106.923	183.836	Trading Colume (million shares)
Jumlah Saham Beredar (akhir triwulan)	1.348.780.500				1.348.780.500				1.348.780.500				Number of Outstanding Shares (end of quarter)
Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)	1.868.061	1.625.281	1.355.524	1.281.341	2.117.585	1.962.476	2.036.659	1.793.878	2.603.146	2.306.415	1.908.524	1.766.902	Market Capitalization (billion Rupiah)

Riwayat Dividen 2013-2019

2013-2019 Dividend History

TAHUN FISKAL Fiscal Year	JUMLAH SAHAM Number of Shares	DIVIDEN INTERIM Interim Dividend (Rp)	TANGGAL PEMBAYARAN Payment Date	FINAL (Rp)	TANGGAL PEMBAYARAN Payment Date	RASIO PEMBAYARAN Dividend Payout Ratio	JUMLAH PEMBAYARAN DIVIDEN Dividend Payment (Rp)
2013	1.348.780.500	18	23 Oktober/October 2013	62	6 Juni/June 2014	40%	83.624.391.000
2014	1.348.780.500	25	28 Oktober/October 2014	77	20 Mei/May 2015	40%	103.856.098.500
2015	1.348.780.500	25	16 Oktober/October 2015	118	20 Mei/May 2016	60%	159.156.099.000
2016	1.348.780.500	27	17 Oktober/October 2016	76	12 Mei/May 2017	40%	102.507.318.000
2017	1.348.780.500	25	20 Oktober/October 2017	76	11 Mei/May 2018	40%	102.507.318.000
2018	1.348.780.500	30	22 Oktober/October 2018	80	10 Mei/May 2019	40%	107.902.440.000
2019	1.348.780.500	25	23 Oktober/October 2018	Menunggu Hasil RUPST/Awaiting the Result of AGMS			

GRAFIK HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM

Price and Stock Trading Volume Chart

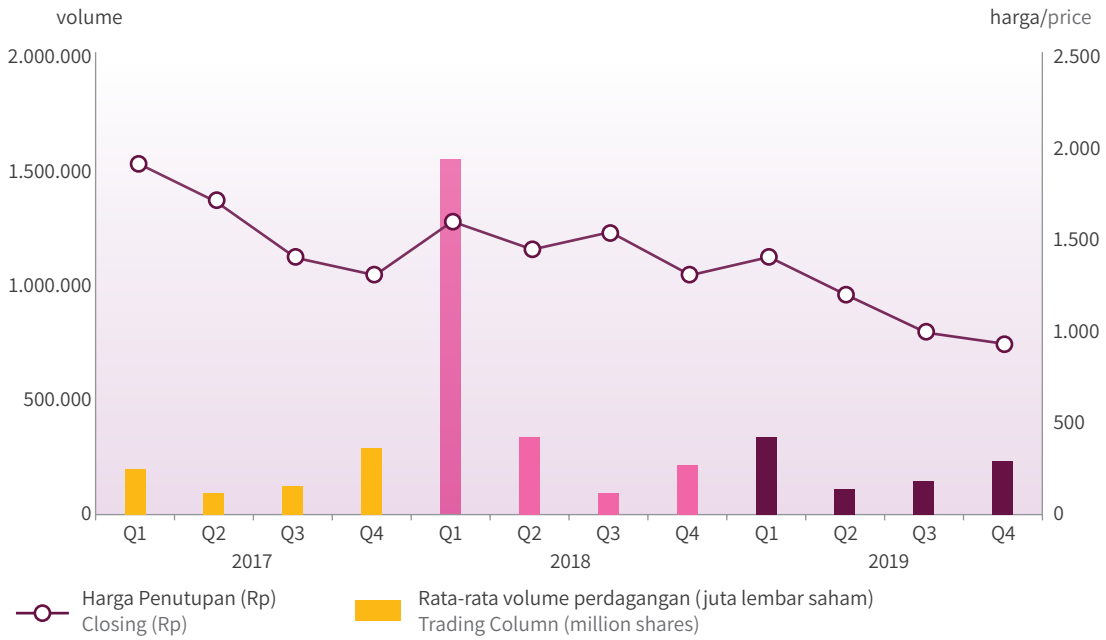

HARGA TERTINGGI, HARGA TERENDAH, DAN HARGA PENUTUPAN SAHAM

Highest, Lowest, and Closing Stock Prices

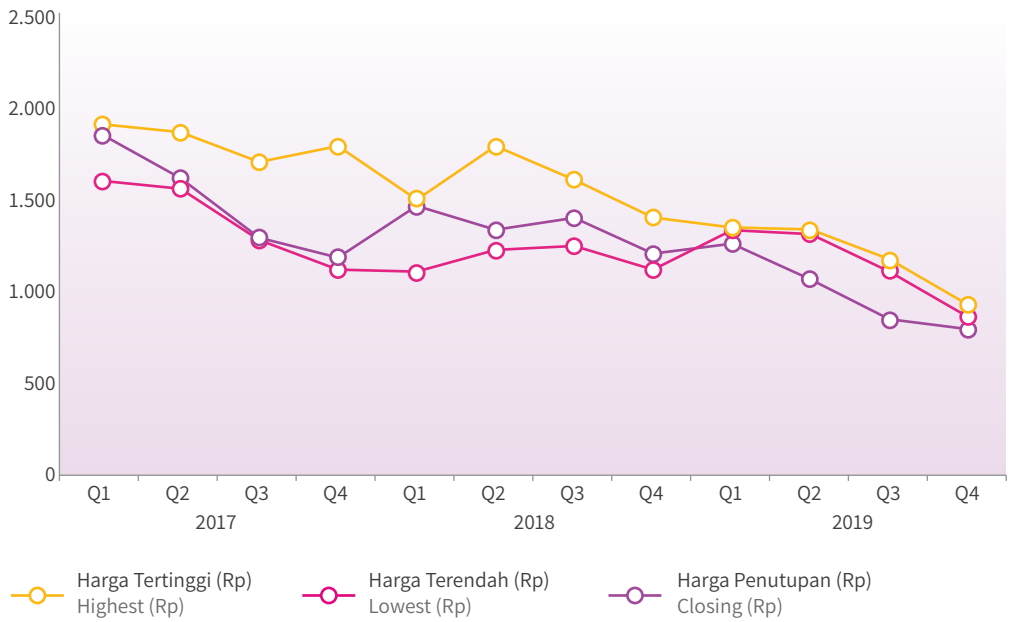

INFORMASI AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTIONS INFORMATION

HARGA SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH AKSI KORPORASI

SHARE PRICE BEFORE AND AFTER CORPORATE ACTION

Pembagian Dividen Final	Final Dividend Distribution
Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	10 Mei 2019, Astragraphia membagikan **dividen final** kepada pemegang saham sebesar Rp80,- (delapan puluh rupiah) per lembar saham, yang sudah diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp30,- (tiga puluh rupiah) per lembar saham yang sudah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018. 10 May 2019, Astragraphia distributed **final dividend** to shareholders of Rp80,- (eighty rupiah) per share, including the interim dividend of Rp30,- (thirty rupiah) per share that have been paid on 22 October 2018.
Rasio Dividen Saham Dividend Ratio	40%
Jumlah Saham Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi	Tidak mengalami perubahan: 1.348.780.500 Unchanged at: 1,348,780,500
Harga Saham Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi	Sebelum aksi korporasi: Rp1.205,- Sesudah aksi korporasi: Rp1,210,- Prior to the corporate action: Rp1.205,- Following the corporate action: Rp1,210,-

Pembagian Dividen Interim	Interim Dividend Distribution
Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	23 Oktober 2019, Astragraphia membagikan dividen interim kepada pemegang saham sebesar Rp25,- (dua puluh lima rupiah) per lembar saham. 23 October 2019, Astragraphia distributed interim dividend to shareholders of Rp25,- (twenty five rupiah) per share.
Rasio Dividen Saham Dividend Ratio	Menunggu Hasil RUPST Awaiting the Result of AGMS
Jumlah Saham Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi	Tidak mengalami perubahan: 1.348.780.500 Unchanged at: 1,348,780,500
Harga Saham Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi	Sebelum aksi korporasi: Rp990,- Sesudah aksi korporasi: Rp1.010,- Prior to the corporate action: Rp990,- Following the corporate action: Rp1,010,-

AKSI PENGHENTIAN SAHAM SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Selama tahun buku 2019, Astragraphia tidak mengalami aksi penghentian saham sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

TEMPORARY SUSPENSION OF SHARE TRADING AND/OR DELISTING OF SHARE

In 2019, Astragraphia did not get any suspension of share trading and/or delisting of share.

IKHTISAR MENGENAI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Astragraphia tidak memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.

BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS INFORMATION

The company does not have bonds, sukuk, or convertible bonds that are still outstanding in the last 2 (two) fiscal years.

Peristiwa Penting 2019

Significant Events 2019

29 **Januari** | January

Solution Executive Summit (SES)
Mengawali tahun 2019, Astragraphia sukses mengadakan "Solution Executive Summit 2019". Kegiatan ini diselenggarakan di Hotel Alana Yogyakarta dan dihadiri oleh seluruh *Solutionist Executive Astragraphia* (SES) dari seluruh Indonesia yang meliputi: seluruh Direksi, jajaran Branch Manager dan Dept. Head, Business Consultant, dan System Analyst. Kegiatan ini berisi paparan arahan bisnis 2019 dan dikemas dalam konsep *team-building* dan *branch performance* untuk membangun rasa kebersamaan seluruh peserta SES 2019.

Solution Executive Summit (SES)
At the beginning of 2019, Astragraphia successfully held a "Solution Executive Summit 2019" at Alana Hotel Yogyakarta, which was attended by Solution Executive Astragraphia (SES) from all over Indonesia, which included: all Directors, Branch Managers and Dept. Head, Business Consultant and System Analyst. This activity contains exposure to business directives 2019 and was carried out under the concept of team-building and branch performance to build a sense of togetherness for all SES 2019 participants.

6 **Februari** | February

***Kick Off Meeting* (KOM) AXI 2019**
Demi membangun sinergi dan persepsi yang sama terhadap pencapaian target 2019 kepada seluruh tim, PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) mengadakan *Kick Off Meeting* (KOM) dengan tema AXILERATE, *Start With Big Things, Be Awesome*. Rangkaian acara KOM AXI 2019 dimulai dengan kegiatan *Market Fit In*, di mana seluruh *sales* dan *support* AXI terjun ke beberapa lokasi untuk melihat dan menggali secara langsung peluang bisnis yang ada di masyarakat sehingga dapat menjadi bagian dari inovasi pengembangan usaha AXI ke depannya.

Kick Off Meeting (KOM) AXI 2019
In order to build synergy and form a uniform perception on the 2019 target among all team members, PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) held a Kick Off Meeting (KOM) with the theme AXILERATE, Start With Big Things, Be Awesome. The series of AXI 2019 KOM events starts with Market Fit In, where all AXI sales and support go to several locations to see and explore first hand business opportunities in the community so that they can be part of AXI's business development innovations going forward.

26 **Februari** | February

AGIT Solution Day
PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) kembali menyelenggarakan AGIT Solution Day 2019 dengan tema *Connecting The Dots–Integrated and Smart Industry* yang diselenggarakan di Catur Dharma Hall, Menara Astra, Jakarta. Acara ini merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan memberi kesempatan bagi mitra bisnis AGIT menggali wawasan lebih luas tentang teknologi digital terkini untuk mengakselerasikan transformasi bisnis mereka dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0.

AGIT Solution Day
PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) once again held AGIT Solution Day 2019 with the theme of Connecting The Dots–Integrated and Smart Industry. The event was held at Catur Dharma Hall, Menara Astra, Jakarta and is a series of activities aimed at providing opportunities for AGIT business partners to explore broader insights about the latest digital technology in order to accelerate their business transformation in the face of the Industrial Revolution 4.0.

1 Maret | March

Employee Communication Meeting
Employee Communication Meeting (ECM) merupakan acara rutin internal tahunan yang diadakan PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) bagi seluruh karyawan AGIT tanpa terkecuali. Acara yang diselenggarakan di Catur Dharma Hall, Menara Astra ini mengusung tema *Creating Innovation Inspiring The Nation*. AGIT berharap dapat menjadi pelopor transformasi digital dengan membuat inovasi yang menginspirasi bangsa sesuai nilai-nilai budaya perusahaan.

Employee Communication Meeting
Employee Communication Meeting (ECM) is an annual routine internal event held by PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) for all AGIT employees without exception. The event which was held at Catur Dharma Hall, Menara Astra carried the theme of Creating Innovation Inspiring The Nation. AGIT hopes to become a pioneer of digital transformation by creating innovations that inspire the nation according to the values of the Company's culture.

5 Maret | March

Sosialisasi AXIQoe.com sebagai Penyedia *Online Shop* E-Katalog LKPP
AXI melalui layanan *e-commerce* AXIQoe.com, menekankan modernisasi pengadaan barang yang akuntabel di pemerintahan kota dan kabupaten, termasuk di Kabupaten Bogor (5 Maret 2019), Kota Makassar (20 Maret 2019), dan Kota Semarang (25 Maret 2019). Inisiatif yang dilakukan bersama-sama dengan *stakeholder* terkait ini diharapkan selain memperkuat *good governance* di jajaran pemerintahan, juga dapat mempercepat terciptanya ekosistem pengadaan 4.0 yang terintegrasi dan harmonis.

AXIQoe.com socialization as an Online Shop Provider of NPPA E-Catalogue
Through AXIQoe.com e-commerce services, AXI emphasizes the importance of modernizing the procurement of goods and services in city and district governments, including in Bogor Regency (5 March 2019), Makassar (20 March 2019), and Semarang (25 March 2019). Initiatives carried out jointly with related stakeholders are expected to strengthen good governance in government, and accelerate the creation of an integrated and harmonious ecosystem of procurement 4.0.

28 Maret | March

Peluncuran Mesin Multifungsi Fuji Xerox ApeosPort/ DocuCentre–VII Series
Astragraphia meluncurkan Mesin Multifungsi Berwarna Fuji Xerox ApeosPort/DocuCentre-VII Series dengan mengaplikasikan 7 (tujuh) keunggulan dalam satu mesin. Seiring dengan perkembangan teknologi dan tren digital, Mesin Multifungsi Berwarna Fuji Xerox ApeosPort/DocuCentre-VII Series akan menjadi solusi kebutuhan dokumen perkantoran bagi para pelaku bisnis dalam mendorong produktivitas bisnis.

Launching Fuji Xerox ApeosPort/DocuCentre–VII Series Multifunction Device
Astragraphia launches the Fuji Xerox ApeosPort/DocuCentre-VII Series Color Multifunction Device which has 7 (seven) advantages in one machine. Along with technological developments and digital trends, the Fuji Xerox ApeosPort/ DocuCentre-VII Series Color Multifunction Device will be the solution for office document needs for business people in driving business productivity.

9 **April** | April

Peluncuran Mesin *Production Printer* Fuji Xerox PrimeLink™ C9065
Astragraphia meluncurkan mesin Fuji Xerox PrimeLink™ C9065 untuk menyasar UMKM. Seiring bertumbuhnya jumlah UMKM di Indonesia yang pesat ditunjang dengan bertumbuhnya *e-commerce*, mesin *production printer* Fuji Xerox PrimeLink™ C9065 hadir untuk menjawab kebutuhan usaha *digital printing* dan UMKM.

Launching Fuji Xerox PrimeLink™ C9065 Production Printer
Astragraphia launches the Fuji Xerox PrimeLink™ C9065 engine which targets MSMEs. As the number of MSMEs in Indonesia is growing rapidly, supported by the growth of e-commerce, the Fuji Xerox PrimeLink™ C9065 production printer machine is present to answer the needs of digital printing and MSME businesses.

22 **April** | April

***Partnership Agreement* Fujifilm dan Astragraphia**
Astragraphia dipercayakan untuk menangani pemasaran dan layanan purna jual dari rangkaian produk mesin cetak digital *offset* Fujifilm di seluruh Indonesia. Langkah strategis yang diambil oleh Fujifilm dan Astragraphia diharapkan mampu mendorong percepatan pertumbuhan industri cetak yang sangat berpotensi untuk mendukung perkembangan ekonomi kreatif Indonesia.

Partnership Agreement of Fujifilm and Astragraphia
Astragraphia is entrusted to handle the marketing and after-sales services of Fujifilm's range of digital offset printing products throughout Indonesia. The strategic steps taken by Fujifilm and Astragraphia are expected to be able to accelerate the growth of the printing industry which has the potential to support the development of Indonesia's creative economy.

10 **Mei** | May

***Competence Aid Program* (CAP)**
Astragraphia mengadakan kegiatan CAP kepada siswa SMK Grafika Desa Putera mengenai pengenalan digital printing mulai dari teknologi mesin cetak, pengenalan mesin, cara penggunaan mesin, hingga kecenderungan tekonologi pencetakan di masa depan. Kegiatan ini diadakan di kantor pusat Astragraphia, Jakarta.

Competence Aid Program (CAP)
Astragraphia held an event called Competence Aid Program (CAP) for the students of Desa Putera Grafika Vocational School. The event was held to introduce the students to digital printing industry, with subjects ranging from printing technology, printing machines, how to use the machines, and the future of printing technology. This activity was held at the Astragraphia headquarters, Jakarta.

15 Mei | May

Buka Puasa Bersama Media
Astragraphia mengadakan Silaturahmi dan Buka Puasa Bersama Media, dengan tema "Ekraf Indonesia Terus Tumbuh dan Menjadi Peluang Bagi Desainer Grafis". Acara *talkshow* ini dihadiri oleh Mangara Pangaribuan (Direktur Astragraphia), Islamuddin Rusmin Reka (Pelaksana Deputi Pemasaran Badan Ekonomi Kreatif), Rege Indrastudianto (Co-Founder & Design Director of Visious Studio), dan Emir Hakim (Founder, Director – E+Partners Brand Design Consultancy).

Iftar with Media
Astragraphia held Silatuhrami and Break Fasting with Media, with the theme of "Indonesia's Creative Economy Continues to Grow and Become Opportunities for Graphic Designers". The talkshow was attended by Mangara Pangaribuan (Director of Astragraphia), Islamuddin Rusmin Reka (Acting Deputy of Marketing for Creative Economy Agency), Rege Indrastudianto (Co-Founder & Design Director of Visious Studio), and Emir Hakim (Founder, Director – E+Partners Brand Design Consultancy).

27 Mei | May

Pemberian Beasiswa SMK
Astragraphia memberikan beasiswa selama setahun penuh untuk 8 siswa dan siswi SMK INFOKOM Bogor yang paling berprestasi pada program CAP dalam bidang teknologi jaringan dan kelengkapannya. Beasiswa tersebut diberikan dengan harapan dapat membantu meringankan biaya pendidikan para siswa dan siswi, sekaligus dapat lebih memotivasi mereka untuk terus belajar. Pemberian beasiswa tersebut dilakukan sebagai salah satu wujud dari komitmen Astragraphia untuk memberikan kontribusi di bidang pendidikan.

Scholarships for Vocational School
Astragraphia provides full-year scholarships for 8 students of INFOKOM Vocational School Bogor who demonstrate highest achievement during the CAP event, in the field of network technology and peripheral devices. The scholarship is given in the hope that it can help reducing their cost of education, while also further motivating them to continue their study. The awarding of the scholarship was carried out as a manifestation of Astragraphia's commitment to contribute for the education development.

29 Juli | July

Penghargaan sebagai Perusahaan Inovatif
Astragraphia meraih penghargaan sebagai Perusahaan Inovatif dari lembaga Warta Ekonomi Research and Consulting. Penghargaan ini diberikan karena Astragraphia mampu mengembangkan Produk *Digital Printing, Document Solution,* dan Jasa Perkantoran secara Inovatif.

Innovative Company Award
Astragraphia received an award as an Innovative Company from Warta Ekonomi Research and Consulting agency. This award was given because Astragraphia was able to develop Digital Printing Products, Document Solutions and Office Services innovatively.

16 Agustus | August

Indonesia Anti-Bribery and Anti-Corruption Legislation
Sebagai salah satu wujud komitmen Astragraphia dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, kami bekerja sama dengan Arfidea Kadri Sahetapy dari Engel Tisnadisastra ("Akset") Law Firm mengadakan "Training for Trainers–Indonesia Anti-Bribery and Anti-Corruption Legislation". Acara ini dihadiri oleh Direksi, Chief, dan Manajemen Astragraphia dengan tujuan memahami Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan terciptanya peningkatan kualitas GCG perusahaan.

Indonesia Anti-Bribery and Anti-Corruption Legislation
As a form of commitment in implementing good corporate governance, Astragraphia cooperates with Arfidea Kadri Sahetapy from Engel Tisnadisastra ("Akset") Law Firm in conducting Training for Trainers–Indonesia Anti-Bribery and Anti-Corruption Legislation". The event was attended by the Directors, Chiefs and Management of Astragraphia to understand Law No. 31 of 1999 as amended by Law No. 20 of 2001 concerning Eradication of Corruption and the creation of improved quality of corporate GCG.

4 September | September

Hari Pelanggan Nasional
Bertepatan dengan Hari Pelanggan Nasional, jajaran Direksi grup Astragraphia hadir dan melayani pelanggan di Menara Astra. Direksi yang hadir yaitu Mangara Pangaribuan (Direktur Astragraphia), Widi Triwibowo (Direktur PT Astra Graphia Information Technology), dan Kuat Teguh Santoso (Direktur PT Astragraphia Xprins Indonesia). Pada kesempatan tersebut, jajaran direksi dan manajemen dari PT Menara Astra yang turut hadir dalam acara adalah Nilawati Irjani, Wibowo Muljono, dan Frans Surjadi.

National Customer Day
To commemorate the National Customer Day, the board of directors of the Astragraphia group attended and served customers at the Menara Astra. Directors present were Mangara Pangaribuan (Director of Astragraphia), Widi Triwibowo (Director of PT Astra Graphia Information Technology), and Kuat Teguh Santoso (Director of PT Astragraphia Xprins Indonesia). On this occasion, the board of directors and management of PT Menara Astra who were also present at the event were Nilawati Irjani, Wibowo Muljono, and Frans Surjadi.

6 November | November

International Mega Procurement Exhibition & Conference (I-IMPEC) 2nd
AXI melalui layanan *e-commerce Business to Business* (*B2B*) dan *Business to Government* (*B2G*) terdepan di Indonesia, AXIQoe.com, hadir di Indonesia International Mega Procurement Exhibition & Conference (I-IMPEC) 2nd, *event* dan eksibisi pengadaan barang dan jasa terbesar di Indonesia, yang diadakan di Jakarta Convention Center (JCC), Senayan. Keikutsertaan AXIQoe.com dalam *event* tahunan ini menegaskan kembali perannya bersama stakeholder untuk memperkuat fondasi integritas ekosistem pengadaan melalui diskusi dan diseminasi informasi.

International Mega Procurement Exhibition & Conference (I-IMPEC) 2nd
Through the leading Business to Business (B2B) and Business to Government (B2G) e-commerce services in Indonesia, namely AXIQoe.com, AXI participate in the Indonesia International Mega Procurement Exhibition & Conference (I-IMPEC) 2nd, the biggest event and exhibition on procurement of goods and services in Indonesia, which was held at the Jakarta Convention Center (JCC), Senayan. AXIQoe.com's participation in this annual event reaffirms its role with stakeholders in strengthening the foundation of the integrity of the procurement ecosystem through discussion and information dissemination.

13 November | November

AGIT Juara Runner Up Microsoft Hike-A-Thon
PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) mendapatkan *Runner Up* di ajang Microsoft Hike-a-Thon di Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta. Kegiatan ini merupakan bagian dari acara Microsoft Cloud Innovation Summit 2019 dengan tema Empowering Indonesia di mana acara Hike-a-Thon diselenggarakan untuk mengumpulkan ide dari penggemar teknologi dan terbuka bagi siapa pun, baik itu mitra Microsoft, pengembang, atau masyarakat umum, yang ingin memecahkan masalah di dunia nyata melalui teknologi.

AGIT Won Runner-Up Champion Microsoft Hike-A-Thon
PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) won the Runner Up position at Microsoft Hike-a-Thon at Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta. This activity is part of the 2019 Microsoft Cloud Innovation Summit event with the theme Empowering Indonesia, which is held to gather ideas from technology enthusiasts and is open to anyone, be it Microsoft partners, developers, or the general public, who want to solve real-world problems through technology.

21 November | November

Pelatihan Workbook untuk Guru PAUD
Tahun 2019 merupakan tahun ketiga Astragraphia melaksanakan program sosial Workbook. Salah satu aktivitas dari rangkaian kegiatan program Workbook adalah Pelatihan untuk Guru PAUD di Semarang. Pelatihan tersebut membahas mengenai pembelajaran kreatif untuk anak usia dini (PAUD), dimana salah satu materinya adalah workbook, yang dikembangkan dan diberikan oleh Astragraphia. Diharapkan dengan proses pelatihan terhadap guru ini, siswa PAUD yang terkena dampak akan semakin banyak.

Workbook Training for PAUD Teachers
2019 marked the third year of Astragraphia's Workbook social program. Among the activities in a series of Workbook program is Training for PAUD Teachers in Semarang. The training discussed about the creative learning for early childhood (PAUD), where one of the materials was a workbook, which was developed and provided by Astragraphia. With this training for teachers, Astragraphia wishes that there will be more the PAUD students who can enjoy the benefits

26 November | November

PrintQoe UI Publishing
AXI melalui salah satu portofolio bisnisnya yaitu PrintQoe.com kembali menciptakan inisiasi baru dengan menggandeng UI Publishing untuk menciptakan terobosan baru bagi para mahasiswa Universitas Indonesia (UI) yang hendak mencetak skripsi. PrintQoe.com bersama dengan UI Publishing mengadakan *The Experts Talk* dengan tema *Life After Graduate: How To Land A Great Job In The Digital Era* dengan 2 orang *key note speaker* terkenal, antara lain Boma Septiago (Talent Acquisition Manager OVO) dan Deviana Kurniawati (Client Success Senior Associate Kalibrr). Acara ini dihadiri oleh ratusan mahasiswa UI semester akhir.

AXI through one of its business portfolios, namely PrintQoe.com, has again created a new initiative by cooperating with UI Publishing to create a new breakthrough for students of the University of Indonesia (UI) who want to print their theses. PrintQoe.com together with UI Publishing held The Experts Talk with the theme Life After Graduate: How To Land A Great Job in The Digital Era with 2 well-known key note speakers, including Boma Septiago (Talent Acquisition Manager OVO) and Deviana Kurniawati (Client Success Senior Associate Kalibrr). The event was attended by hundreds of UI students last semester.

29 **November** | November

Diskusi Media mengenai Peran Desain Grafis untuk Industri Kreatif Lokal
Astragraphia bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif serta Asosiasi Profesional Desain Komunikasi Visual Indonesia (AIDIA) menyelenggarakan diskusi media mengenai Peran Desain Grafis untuk Industri Lokal di Kedai Kolega, Yogyakarta. Perkembangan industri kreatif Indonesia yang pesat menginisiasi Astragraphia untuk turut berkontribusi terhadap industri kreatif lokal. Sebagai distributor eksklusif Fuji Xerox, Astragraphia memperkenalkan mesin Iridesse Production Press untuk pasar Indonesia pada tahun 2018 dan telah menghadirkan mesin Iridesse Production Press di beberapa daerah seperti Jabodetabek, Sumatera, Jawa, Bali, NTT, dan Kalimantan.

Media Discussion of the Role of Graphic Design for Local Creative Industries
Astragraphia, together with the Ministry of Tourism and Creative Economy and the Professional Association of Indonesian Visual Communication Design (AIDIA), held a discussion on the Role of Graphic Design for Local Industry, which was held at Kedai Kolega, Yogyakarta. The rapid development of Indonesia's creative industry initiated Astragraphia to contribute to the local creative industry. As an exclusive distributor of Fuji Xerox, Astragraphia introduced the Iridesse Production Press machine for the Indonesian market in 2018 and has introduced Iridesse Production Press machines in several regions such as Jabodetabek, Sumatra, Java, Bali, NTT, and Kalimantan.

2 **Desember** | December

Ngulik Asik Fotografi
Dalam rangka mendukung kemajuan bisnis percetakan di Jawa Tengah, Astragraphia berkolaborasi dengan mitra bisnis, Sampurna Printshop, memperkenalkan mesin Fuji Xerox Iridesse Production Press. Acara Ngulik Asik berkonsep *talkshow* kepada pelanggan ini berlangsung selama dua hari yang ditujukan kepada komunitas fotografi IPPA (Indonesian Professional Photographer Association) dan agen cetak (broker).

Ngulik Asik Photography
To support the progress of the printing business in Central Java Province, Astragraphia entered into collaboration with business partner, Sampurna Printshop in introducing Fuji Xerox Iridesse Production Press machine. Ngulik Asik is a two-day talk-show aimed for the IPPA photography community (Indonesian Professional Photographer Association) and print agents (brokers)

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Awards

astragraphia
member of ASTRA

1. Perusahaan Inovatif dalam Pengembangan Produk Digital Printing, Document Solution, dan Jasa Pengiriman dari Warta Ekonomi.
2. Top Public Company Award 2019 dari TRAS N CO dan INFOBRAND.ID
3. Top CEO Award 2019 dari TRAS N CO dan INFOBRAND.ID

1. Inovative Company in Digital Printing Product Development, Document Solution, and Service Delivery from Warta Ekonomi.
2. Top Public Company Award 2019 from TRAS N CO and INFOBRAND.ID
3. Top CEO Award 2019 from TRAS N CO and INFOBRAND ID

axi

1. Top Online *B2B* Printing Network dari PrintPack Indonesia.
2. Best SMB Partner Growth of the Year FY1819 dari Lenovo Indonesia.
3. Innovative Company for One Click Office Solution dari Warta Ekonomi.

1. Top Online B2B Printing Network from PrintPack Indonesia.
2. Best SMB Partner Growth of the Year FY1819 from Lenovo Indonesia.
3. Innovative Company for One Click Office Solution from Warta Ekonomi.

agit
Astra Graphia Information Technology

1. Fastest Growing Partner of 2019 in Indonesia dari SAP South East Asia.
2. Top Growth Business Partner 2019 dari IBM Indonesia.
3. Best Solution - Data Analytic dari DELL EMC
4. The Best Hitachi Virtual Storage Platform Partner dari Hitachi .
5. Best Enterprise Partner - Government Sector FY19 dari Symantec.
6. Golden Circle Award 2019 dari CTI (Computrade Technology International) Group.
7. Top Multiproduct Selling dari Central Data Technology.
8. Top 5 Most Admired Company Category Technology & Business Solutions dari Warta Ekonomi.
9. Innovative Company in Digital Service Solution Provider dari Warta Ekonomi.
10. Top Cloud Solution Provider 2019 kategori Top Business Solution 2019 dari It Works.
11. Top Networking Solution 2019 kategori Top Business Solution 2019 dari It Works.

1. Fastest Growing Partner of 2019 in Indonesia from SAP South East Asia.
2. Top Growth Business Partner 2019 from IBM Indonesia.
3. Best Solution - Data Analytic from DELL EMC
4. The Best Hitachi Virtual Storage Platform Partner from Hitachi .
5. Best Enterprise Partner - Government Sector FY19 from Symantec.
6. Golden Circle Award from CTI (Computrade Technology International) Group.
7. Top Multiproduct Selling from Central Data Technology.
8. Top 5 Most Admired Company Category Technology & Business Solutions from Warta Ekonomi.
9. Innovative Company in Digital Service Solution Provider from Warta Ekonomi.
10. Top Cloud Solution Provider 2019 category on Top Business Solution 2019 from It Works.
11. Top Networking Solution 2019 category on Top Business Solution 2019 from It Works.

Sertifikasi

Certifications

astragraphia

member of ASTRA

1. Occupational Health & Safety Management System – ISO OHSAS 18001:2007 Hold Certificate No. OHS 642564.
2. Quality Management System – ISO 9001:2015 Hold Certificate No. FS 642561
3. Environmental Management System – ISO 14001:2015 Hold Certificate No. EMS 642562

1. Occupational Health & Safety Management System – ISO OHSAS 18001:2007 Hold Certificate No. OHS 642564.
2. Quality Management System – ISO 9001:2015 Hold Certificate No. FS 642561
3. Environmental Management System – ISO 14001:2015 Hold Certificate No. EMS 642562

agit

Astra Graphia Information Technology

1. Occupational Health & Safety Management System – ISO OHSAS 18001:2007 Hold Certificate No. OHS 587755.
2. Quality Management System – ISO 9001:2015 Hold Certificate No. FS 587753
3. Information Security Management System – ISO/IEC 27001:2013 Hold Certificate No. IS 587802
4. IT Service Management System – ISO/IEC 20000-1:2011 Hold Certificate No. ITMS 600468

1. Occupational Health & Safety Management System – ISO OHSAS 18001:2007 Hold Certificate No. OHS 587755.
2. Quality Management System – ISO 9001:2015 Hold Certificate No. FS 587753
3. Information Security Management System – ISO/IEC 27001:2013 Hold Certificate No. IS 587802
4. IT Service Management System – ISO/IEC 20000-1:2011 Hold Certificate No. ITMS 600468

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Bambang Widjanarko Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Inisiatif dan kebijakan strategis yang diterapkan Direksi menjadi langkah yang tepat untuk dapat mempertahankan pertumbuhan bisnis inti dalam kondisi stagnasi pasar, mampu mendorong pertumbuhan kontribusi dari *B2G* dan *B2B e-commerce* di tengah ketatnya persaingan, tanpa melupakan penguatan kompetensi organisasi untuk dapat menjaga keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

The strategic policies and initiatives implemented by the Board of Directors were appropriate to maintain core business growth in a stagnant market. They were able to encourage growth of B2G and B2B e-commerce amid fierce competition, as well as strengthen organizational capabilities that will maintain the company's future business continuity.

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Pertama-tama puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena karunia dan rahmat-Nya PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) mampu melalui tahun 2019 yang penuh gejolak dan tantangan dengan baik.

Dalam laporan ini Dewan Komisaris melaporkan penilaian atas kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi perusahaan, pemberian nasihat kepada Direksi, pandangan atas prospek usaha, dan pandangan atas tata kelola perusahaan. Selain itu Dewan Komisaris juga melakukan penilaian atas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris dan pelaporan mengenai perubahan komposisi Dewan Komisaris.

DEAR VALUED STAKEHOLDERS,

First and foremost, we would like to extend our gratitude to God Almighty for His grace to which PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) was able to overcome the challenges and volatility of 2019.

In this report, the Board of Commissioners will assess the performance of the Board of Directors, discuss its supervision of the implementation of the company's strategies, as well as the provision of advice to the Board of Directors and corporate governance. In addition, the Board of Commissioners is also responsible for assessing the performance of the committees under the Board of Commissioners and making reports about the changes in the composition of the Board of Commissioners.

KONDISI EKONOMI 2019

Tahun 2019 Astragraphia menghadapi berbagai macam tantangan, di antaranya kompetisi yang semakin ketat di *government e-purchasing* sebagai akibat dari bertambahnya agregator yang terdaftar. Tidak terelakan lagi, laba perusahaan mengalami penurunan. Tantangan yang cukup berat juga dihadapi Astragraphia karena pertumbuhan pasar mesin cetak multifungsi digital cenderung stagnan. Hal ini diperparah dengan kondisi pasar yang melemah seiring penurunan laju perekonomian global.

Dewan Komisaris menyadari penuh tantangan yang dihadapi perusahaan. Namun, di tengah kondisi tersebut, Direksi telah mampu secara dinamis melakukan serangkaian inisiatif dan kebijakan strategis untuk mempertahankan kinerja positifnya dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hal ini berhasil dibuktikan dengan pencapaian pertumbuhan pendapatan bersih perusahaan sebesar 17%.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Menyikapi persaingan yang ada, khususnya di *government e-purchasing*, kami menilai Direksi telah mengambil langkah yang tepat dengan tetap mempertahankan basis jumlah transaksi di level yang sama dengan tahun lalu, sambil terus memperkuat kontribusi pendapatan dari segmen B2B. Hal ini semakin mempertegas agenda transformasi bisnis Astragraphia menuju era masyarakat digital Indonesia.

Menjawab tantangan dari bisnis inti, Direksi kembali menunjukkan kemampuan dan kapabilitasnya dalam memformulasikan strategi pada penetrasi pasar yang memiliki kecenderungan pertumbuhan relatif stagnan. Terbukti dari peningkatan instalasi mesin multifungsi digital kategori *Enterprise Document Solution* (EDS) yang mampu menembus pertumbuhan sebesar 10%.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja Direksi yang baik dalam menghadapi tantangan bisnis sepanjang tahun 2019. Walaupun demikian, kami selalu menekankan agar Direksi tetap waspada dengan ancaman yang datang tanpa diduga, khususnya dari pemain-pemain baru dengan model bisnis yang disruptif melalui konsep digital. Kami akan senantiasa mendukung upaya Direksi dalam pengembangan portofolio bisnis Astragraphia agar tetap mampu bersaing di pasar bahkan menjadi pemimpin dalam memberikan pengalaman terbaik bagi para pelanggan.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris bertugas menjaga agar strategi yang telah ditetapkan Perusahaan dapat terimplementasi dengan baik. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk melakukan pemantauan pencapaian

ECONOMIC CONDITIONS IN 2019

Astragraphia faced a variety of challenges in 2019, including the increasingly fierce competition in government e-purchasing due to the growing number of registered aggregators. Inevitably, the company's profit has decreased. Astragraphia also faced serious challenges due to the stagnant growth of the multifunction printing machines market. This was compounded by the weakening market conditions, which were in line with the decline in the growth of the global economy.

The Board of Commissioners recognizes the challenges faced by the company. It is also of the view that amid the challenging economic conditions, the Board of Directors has been able to carry out a series of strategic policies and initiatives to maintain the company's positive performance and provide added value to the shareholders and stakeholders. This is evidenced by the company's net income growth of 17%.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

We believe that the Board of Directors has taken the appropriate measures to respond to the current competition, particularly in terms of government e-purchasing. Some of these measures include maintaining the basis of the number of transactions while continuing to strengthen income contribution from the B2B segment, which further emphasizes Astragraphia's efforts to embrace the digital era in Indonesia.

Responding to the challenges associated with the core business, the Board of Directors has demonstrated its capabilities in formulating the appropriate strategy to achieve market penetration amid a relatively stagnant economy. This is evidenced by the increase in the Enterprise Document Solution (EDS) category on multifunction device installations, which exceed a 10% growth.

The Board of Commissioners appreciates the positive performance of the Board of Directors amid the business challenges of 2019. Nevertheless, we continue to remind the Board of Directors to remain cautious, particularly about new players with disruptive digital business models. We will continue to support the Board of Directors' efforts to develop Astragraphia's business portfolio, so the company can remain competitive and even become the leader in providing the best possible customer service.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Board of Commissioners has a duty to ensure that the strategies set by the company are implemented in an appropriate manner. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in supervising the company's monthly

Astragraphia setiap bulannya. Pengawasan dilakukan dengan menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dari hasil pengawasan selama tahun 2019, kami menilai Direksi telah menjalankan perannya dengan baik, dimulai dari penyusunan hingga pelaksanaan *strategic objective* yang baik untuk pencapaian target yang telah ditetapkan.

Komitmen Direksi terbukti dari peningkatan pendapatan bersih sebesar 17% di tahun 2019, dan upaya Astragraphia untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dengan memberikan solusi cetak yang semakin lengkap dan komprehensif dengan ditandatanganinya perjanjian kerja sama dengan PT FUJIFILM Indonesia.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Astragraphia masih cukup baik. Banyak peluang yang memungkinkan perusahaan untuk dapat terus tumbuh di masa mendatang, meskipun sangat disadari bahwa tantangan dari perekonomian dalam dan luar negeri diprediksi masih akan terus berlanjut di tahun 2020.

Dari industri percetakan, ruang untuk tumbuh masih diyakini berasal dari sektor *production printing*. Serangkaian kebijakan strategis telah diambil perusahaan tahun lalu sebagai landasan pertumbuhan bisnis yang baik tahun ini, salah satunya melalui perjanjian kerja sama dengan PT FUJIFILM Indonesia untuk menangkap peluang dari industri cetak komersial.

Dari industri digital, Dewan Komisaris sepakat untuk mendorong Astragraphia menjadi partner utama pelanggan dalam menjawab kebutuhan transformasi digital pada pelanggan. Melihat fokus Pemerintah dan swasta dalam mendorong pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia yang lebih cepat, kami optimis bahwa industri digital akan memberikan peluang bisnis yang baik bagi Astragraphia di tahun 2020. Selain itu, dari sektor *e-commerce*, tahun 2020 diprediksi akan menunjukkan pertumbuhan yang semakin baik melihat semakin tingginya pengaruh budaya belanja *online pada* masyarakat Indonesia.

Dewan Komisaris menyambut baik rencana strategis Direksi yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2020 untuk terus memaksimalkan kontribusi pendapatan dan keuntungan dari bisnis inti, sembari terus mendorong pertumbuhan bisnis baru perusahaan. Selain itu, melihat peta persaingan yang ada secara khusus Dewan Komisaris meminta Direksi untuk secara cermat memikirkan strategi yang akan dijalankan terkait dengan *cost efficiency*. Dewan Komisaris akan terus memberikan motivasi, arahan, dan masukan demi terwujudnya cita-cita Astragraphia di masa mendatang.

achievements. This supervision is carried out through the Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on the supervision results in 2019, we assess that the Board of Directors has fulfilled its role, from the preparation to the implementation of good strategic objectives in order to achieve the company's targets.

The commitment of the Board of Directors can be seen in the 17% increase in the company's net income in 2019, as well as Astragraphia's efforts to improve its customer service by providing more complete and comprehensive printing solutions with the signing of a partnership agreement with PT FUJIFILM Indonesia.

PERSPECTIVE ON BUSINESS OUTLOOK

In general, the Board of Commissioners is of the view that Astragraphia's business outlook is quite promising. There are many opportunities that will allow the company to continue to grow, although it is well known that the challenges of the domestic and foreign economies are predicted to continue in 2020.

In the printing industry, there is still room for growth in the production printing sector. The company took a series of strategic policies last year that have laid the foundation for good business growth this year, one being the cooperation agreement with PT FUJIFILM Indonesia to seize opportunities offered by the commercial printing industry.

The Board of Commissioners encourages Astragraphia to continue responding to the evolving digital needs of its customers. Taking into account the focus of the Government and the private sector to encourage rapid digital growth in Indonesia, we are optimistic that the digital industry will provide excellent business opportunities for Astragraphia in 2020. In addition, 2020 is predicted to demonstrate increasing growth in the e-commerce sector, considering the increasing influence of online shopping culture on the Indonesian society.

The Board of Commissioners welcomes the strategic plan of the Board of Directors as set out in the Annual Budget Work Plan (RKAT) 2020 to continue to maximize the growth potential of the company's core business, while driving the growth of its new business lines. In addition, taking into account the existing competition map, the Board of Commissioners has specifically requested that the Board of Directors devise a strategy related to cost efficiency. The Board of Commissioners will continue to provide motivation and direction to realize Astragraphia's future vision.

PANDANGAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris meyakini salah satu kunci utama Astragraphia mampu bertahan hingga saat ini adalah atas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik di lingkungan perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar memaksimalkan peran seluruh unit kerja dalam usaha perwujudan lingkungan usaha yang taat aturan.

Direksi beserta jajaran manajemen telah berhasil mengimplementasikan seluruh prinsip-prinsip GCG yang baik di lingkungan Astragraphia. Upaya ini dilakukan penyempurnaan mekanisme, struktur dan organisasi tata kelola, sebagai komitmen Astragraphia untuk mengimplementasikan GCG dalam setiap aktivitas bisnis perusahaan. Dewan Komisaris menilai Direksi terus mempertahankan dan memperkuat kualitas praktik GCG di Astragraphia, termasuk penyampaian laporan keuangan dan paparan publik secara tepat waktu, penyelenggaraan rapat umum pemegang saham secara teratur, dan implementasi Kebijakan Nominasi dan Remunerasi.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019, Komposisi Dewan Komisaris Astragraphia tidak mengalami perubahan. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Astragraphia, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah dua tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan mereka sebagaimana diputuskan dalam RUPS.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019, susunan anggota Dewan Komisaris Astragraphia adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Bambang Widjanarko Santoso
- Komisaris : Gunawan Geniusahardja
- Komisaris Independen : Lukito Dewandaya

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu: (i) Komite Audit yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya sesuai dengan isi Piagam Komite Audit dan (ii) Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, keduanya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.

Komite Audit diketuai oleh Lukito Dewandaya yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

PERSPECTIVE ON CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners believes that one of the key factors to Astragraphia's success is Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to optimize the role of all work units, and ensure that they adhere with all relevant laws and regulations.

The Board of Directors and the management have successfully implemented the principles of GCG. Efforts such as improvement of the governance mechanism, structure, and organization are a part of Astragraphia's commitment to implementing GCG in each of its business activities. The Board of Commissioners has directed the Board of Directors to maintain and strengthen the quality of Astragraphia's GCG practices, including the timely submission of financial statements and public exposures, the regular implementation of general meetings of shareholders, and the implementation of Nomination and Remuneration Policies.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were no changes to the composition of the Board of Commissioners in 2019. Pursuant to Astragraphia's Articles of Association, the tenure of the members of the Board of Commissioners is two years from the date of their appointment as decided at the GMS.

Based on the decision of the Annual GMS on 10 April 2019, the composition of Astragraphia's Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner : Bambang Widjanarko Santoso
- Commissioner : Gunawan Geniusahardja
- Independent Commissioner : Lukito Dewandaya

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out our duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by a number of committees, namely: (i) the Audit Committee, which carries out its duties, responsibilities, and authority in accordance with the Audit Committee Charter and (ii) the Nomination and Remuneration Committee, which assists the Board Commissioners in relation to the nomination and remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, as stipulated in the OJK Regulations.

The Audit Committee is chaired by Lukito Dewandaya who also serves as an Independent Commissioner and the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai Komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran, komitmen memajukan kepentingan perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

The Board of Commissioners is of the view that the Committees had conducted their duties and responsibilities appropriately in 2019. Performance assessment of the Committees under Board of Commissioners is carried out through evaluation of meeting attendance, commitment to advancing the interests of the company, and compliance with the relevant laws and regulations.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Astragraphia. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pemberian nasihat Dewan Komisaris dilakukan melalui pertemuan rutin (terjadwal) maupun insidentil (tidak terjadwal), baik atas inisiatif Dewan Komisaris atau atas permintaan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat kepada Direksi melalui Komite Audit atau Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2019, beberapa nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain:

1. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik.
2. Menjaga hubungan baik dengan prinsipal dan semua mitra bisnis.
3. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar.
4. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya sebagai peluang baru dalam program inisiatif bisnis.

FREQUENCY AND PROVISION OF ADVICE TO THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners advises the Board of Directors on matters relevant to the strategic management of Astragraphia. In doing so, the Board of Commissioners takes into account the recommendations provided by the Committees under the Board of Commissioners. The advice is submitted at the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners' advisory function is carried out through regular (scheduled) and incidental (unscheduled) meetings, both at the initiative of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors. The Board of Commissioners can also provide advice to the Board of Directors through the Audit Committee or the Nomination and Remuneration Committee, which help carry out the implementation of our functions and duties. During 2019, the Board of Commissioners provided the following advice to the Board of Directors:

1. To implement the principles of Good Corporate Governance (GCG).
2. To maintain good relations with principals and all business partners.
3. To strive in finding new opportunities for market expansion.
4. To take advantage of the advances in technology.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan pertemuan dengan Direksi sebanyak tujuh kali pertemuan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menerima salinan (*copy*) risalah rapat dan persetujuan atau keputusan tertulis tersebut.

During 2019, the Board of Commissioners held seven meetings with the Board of Directors. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors received copies of the minutes of the meetings as well as the written approval of the decisions taken at the meetings.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Astragraphia untuk pengembangan Sumber Daya Manusia yang secara konsisten melakukan pengembangan karyawan untuk meningkatkan kompetensinya melalui sejumlah pelatihan internal dan eksternal sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing. Pemberian pelatihan dan pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan lingkungan bisnis Astragraphia.

PEOPLE DEVELOPMENT

The Board of Commissioners appreciates Astragraphia's commitment to People development. The company's employees continually develop their competence through internal and external training. The company's training and education program is tailored to the needs and development of Astragraphia's business environment.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Astragraphia terhadap program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang fokus pada pengembangan pendidikan dan kelestarian lingkungan.

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Astragraphia aktif berkontribusi terhadap pembangunan sumber daya manusia dan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Kami mendorong dan mendukung Astragraphia untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembangunan masyarakat berkelanjutan.

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The Board of Commissioners appreciates Astragraphia's commitment to the Corporate Social Responsibility program, which focuses on education and environmental sustainability.

Through these Corporate Social Responsibility activities, Astragraphia actively contributes to the sustainable and responsible development of Indonesia's human and economic resources. We encourage and support Astragraphia to actively participate in sustainable community development activities.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan penghargaan kepada seluruh karyawan atas komitmen, dedikasi, dan kerja keras untuk merealisasikan kinerja yang baik sepanjang tahun 2019. Kami juga memberikan apresiasi kepada Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah memberikan komitmennya untuk kemajuan Astragraphia.

Kami juga menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, serta semua pihak yang berperan memberi dukungan dan kepercayaan bagi keberhasilan Astragraphia.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to the Board of Directors and our appreciation to all employees for their commitment, dedication, and hard work throughout 2019. We would also like to express our appreciation to the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee for their dedication to Astragraphia's progress.

We would also like to convey our appreciation to our shareholders, customers, business partners, and other stakeholders who supported Astragraphia's success in 2019.

1. **Bambang Widjanarko Santoso**
   Presiden Komisaris
   President Commissioner
2. **Gunawan Geniusahardja**
   Komisaris
   Commissioner
3. **Lukito Dewandaya**
   Komisaris Independen
   Independent Commissioner

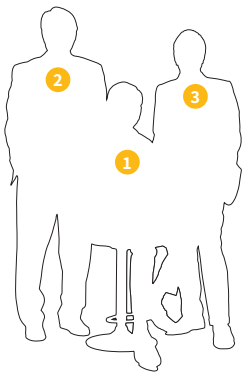

Atas nama Dewan Komisaris/On behalf of the Board of Commissioners
Jakarta, Maret/March 2020

Bambang Widjanarko Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Herrijadi Halim (Harry Halim)
Presiden Direktur
President Director

Astragraphia terus melanjutkan transformasi untuk menjadi perusahaan penyedia layanan *printing* dan *digital* terdepan. Kami telah menetapkan berbagai langkah strategis yang meliputi aspek bisnis, penguatan organisasi, maupun budaya perusahaan agar mampu mengambil peluang dalam bisnis dan menunjang kepemimpinan kami dalam industri *printing* dan *digital*.

Astragraphia continues its transformation into a leading company of printing and digital services. We have established various strategic steps covering business aspects, strengthen the organization, and corporate culture to enable us to seize business opportunities and support our leadership in the printing and digital industry.

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia dan rahmat-Nya PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) mampu menyelesaikan tahun 2019 yang penuh tantangan dengan baik. Berikut kami sampaikan Laporan Tahunan Astragraphia yang berisi strategi, kebijakan, dan kinerja perusahaan serta program-program optimalisasi potensi yang telah dilakukan selama tahun buku 2019.

KONDISI EKONOMI 2019

Laju pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2019 melemah dibandingkan tahun sebelumnya. Perlambatan ini sebagai efek dari meningkatnya ketegangan hubungan dagang internasional serta sejumlah risiko geopolitik yang berujung pada pelemahan aktivitas investasi, perdagangan, serta

DEAR VALUED STAKEHOLDERS,

Praise be to God Almighty for His grace which allowed PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) able to finish challenging year. Please allow us to submit the Annual Report of Astragraphia that contains information about the company's strategy, policy, and performance, as well as the optimization of the programs that have been implemented during the 2019 fiscal year.

ECONOMIC CONDITIONS IN 2019

The global economic growth in 2019 weakened compare to the previous year. The slowdown was a result of rising international trade tensions, as well as several geopolitical risks that led to the weakening in global investment, trade, and manufacturing activities. This had an impact on economic

manufaktur dunia. Kondisi ini memberi dampak tekanan pada pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang salah satunya Indonesia. Mengutip data resmi BPS, ekonomi Indonesia tahun 2019 hanya tumbuh 5,02%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17%.

STRATEGI PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Demi menjaga pertumbuhan bisnis dan pangsa pasar yang baik, Direksi menetapkan beberapa strategi dan kebijakan strategis untuk dijalankan pada tahun 2019. Strategi bisnis yang dijalankan sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) 2019, yaitu: memaksimalkan kontribusi pendapatan dan keuntungan dari bisnis inti, meningkatkan kontribusi pendapatan dari bisnis inisiatif, meningkatkan pangsa pasar bisnis *e-commerce*, serta mengembangkan bisnis baru Astragraphia untuk menjaga keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

Memperhitungkan situasi bisnis yang ada serta melihat kompetisi yang semakin ketat, penguatan pada bisnis inti menjadi langkah yang diambil perusahaan dengan tetap memberi ruang eksplorasi yang cukup bagi pertumbuhan bisnis baru. Transformasi bisnis tetap menjadi agenda yang utama bagi perusahaan, agar Astragraphia dapat terus memberikan layanan terbaik kepada seluruh pelanggannya, serta berkontribusi positif kepada kelompok usaha Astra dan negara.

Beberapa langkah inisiatif strategis tahun 2019 antara lain:

1. Penandatanganan perjanjian kerja sama dengan PT FUJIFILM Indonesia pada tanggal 22 April 2019 sebagai langkah strategis yang diharapkan mampu mendorong percepatan pertumbuhan bisnis solusi dokumen Astragraphia dari industri cetak komersial. Melalui kerja sama ini, Astragraphia telah menjadi distributor tunggal mesin cetak *digital offset* merek Fujifilm di seluruh Indonesia, termasuk dalam layanan purnajualnya. Langkah ini juga diambil sebagai wujud semangat Astragraphia dalam mendukung perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia.

2. Penguatan organisasi yang berfokus pada pengembangan inisiatif bisnis dan pengembangan kompetensi yang dibutuhkan baik dari sisi *hard* dan *soft skill* maupun *leadership*.

   Pengembangan inisiatif bisnis dibagi menjadi 3 besaran yaitu *e-business, own solutions & digital services*, serta *product expansion*. Sebagian besar inisiatif bisnis dipimpin oleh generasi milenial dengan tujuan memberikan kesempatan kepada talenta muda Astragraphia untuk dapat berkembang serta memberikan kontribusi ide dengan relevansi yang tinggi terhadap kondisi di pasar.

growth in developing countries, including Indonesia. To quote the official data from BPS, the Indonesian economy only grew by 5.02% in 2019, a decrease from 5.17% in 2018.

CORPORATE STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

In order to maintain good business growth and market share, the Board of Directors set a number of strategies and policies for 2019. The company's business strategy was implemented in accordance with the 2019 Annual Budget Work Plan, and included: maximizing revenue and profit from the core business, increasing revenue contribution from business initiatives, increasing market share of e-commerce businesses, and developing Astragraphia's new business lines to maintain future business sustainability.

Taking into account the current business situation and the increasingly fierce competition, the company aims to strengthen its core business while exploring the potential of new business growth. The company's main agenda involves business transformation, which will enable Astragraphia to continue providing excellent services to all customers, as well as contributing positively to the Astra business group as well as the country.

Several strategic initiatives measures were taken in 2019, including, as follows:

1. The signing of the partnership agreement with PT FUJIFILM Indonesia on 22 April 2019 as a strategic move that is expected to accelerate the business growth of Astragraphia's document solution in the commercial printing industry. Through this partnership, Astragraphia has become the sole distributor for sales and aftersales service for Fujifilm's digital offset printing products throughout Indonesia. This step is a manifestation of Astragraphia's commitment to support the development of a creative economy in Indonesia.

2. Organizational strengthening that focuses on developing business initiatives and competencies, both in terms of hard and soft skills, as well as leadership.

   The development of business initiatives is divided into 3 areas, namely: e-business, own solutions & digital services, and product expansion. Most business initiatives are led by millennials to providing Astragraphia's young talent with an opportunity to develop and contribute ideas that are relevant to the market conditions.

Pengembangan *people competency* melalui pelatihan yang dilakukan baik di internal maupun eksternal perusahaan, dalam maupun luar negeri terus kami lakukan untuk memastikan organisasi Astragraphia siap mendukung kebutuhan dan perkembangan bisnis ke depan. Pengembangan jalur *expert track* disiapkan untuk mengakselerasi percepatan peningkatan kompetensi yang mendukung bisnis secara langsung.

3. Proses evaluasi bisnis inisiatif yang didasarkan pada Astra Management Sytem guna memastikan semua inisiatif berjalan dalam koridor yang sudah ditetapkan dan melakukan penyesuaian strategi sesuai kondisi yang terjadi.

4. Penguatan budaya perusahaan terutama untuk mendorong terciptanya budaya inovasi berkelanjutan di perusahaan terus dilakukan. Quality Innovation yang diadakan setiap tahun memberi peluang seluas-luasnya bagi setiap karyawan untuk menjadi *innovator*. Budaya inovasi menjadi roda penggerak untuk Astragraphia dapat terus bertahan dalam industri teknologi digital yang sarat dengan inovasi.

5. Kondisi bisnis yang bergerak sangat dinamis menuntut organisasi untuk mampu merespons dengan cepat dan tepat. Bersama dengan seluruh grup Astra, Astragraphia mendorong penerapan *Organization Agility* yang dirancang untuk mendorong kemampuan organisasi untuk bergerak lincah dan beradaptasi selaras dengan dinamika bisnis.

KINERJA PERUSAHAAN 2019–PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN HASIL YANG DICAPAI

Di tengah kondisi ekonomi yang cukup menantang dari dalam dan luar negeri, di tahun 2019 secara konsolidasi Astragraphia tetap mampu membukukan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 17%, dengan pencapaian sebesar Rp4,77 triliun. Pertumbuhan ini dikontribusikan dari bisnis inti yang berhasil tumbuh sebesar 7%, bisnis entitas anak AXI yang berhasil tumbuh hingga 58%, serta stabilnya pendapatan untuk kategori *services* dari entitas anak AGIT. Dari hasil tersebut, secara konsolidasi Astragraphia membukukan keuntungan bersih sebesar Rp251 miliar atau turun 7% dari tahun sebelumnya.

Astragraphia berhasil mencapai pendapatan yang ditargetkan dengan kontribusi utama dari segmen usaha solusi perkantoran. Meskipun demikian, secara margin laba yang diperoleh mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh persaingan pasar yang semakin kompetitif.

Dari bisnis inti, pertumbuhan yang signifikan dicapai oleh portofolio perangkat multifungsi digital Fuji Xerox (EDS/ *Enterprise Document Solution*). Serangkaian strategi yang

The development of employee competency through internal and external training, both at home and overseas to ensure that Astragraphia's organization is ready to support future business needs and development. The development of the expert track aims to accelerate competency improvements to support the business.

3. Business initiative evaluation process based on the Astra Management System to ensure that all initiatives have been implemented within the established corridor and to adjust the company's strategy in accordance with current economic developments.

4. Strengthening the corporate culture to encourage a culture of sustainable innovation. The annual Quality Innovation provides the employees with an opportunity to become innovators. The company's innovation culture is the driving force behind Astragraphia's drive to thrive in the age of digital technology.

5. The highly dynamic business environment requires the organization to be able to respond quickly and appropriately. Along with the entire Astra group, Astragraphia encourages the implementation of Organizational Agility to encourage the organization's ability to adapt to any business dynamics.

COMPANY PERFORMANCE IN 2019–COMPARISON OF TARGETS AND RESULTS

Amid challenging economic conditions at domestic and abroad in 2019, Astragraphia was still able to post a net income growth of 17%, with an achievement of Rp4.77 trillion. This growth was contributed to by the company's core business, which grew by 7%, the subsidiary business, AXI, which grew by 58%, as well as stable revenues in the services category from the subsidiary AGIT. From these results, Astragraphia posted a net profit of Rp251 billion, a 7% decrease from the previous year.

Astragraphia managed to achieve the revenue target with the main contribution from the office solution business segment. Nonetheless, in terms of margin, the company's total profit decreased from 2018. This was due to the increasingly fierce market competition.

In the core business, significant growth was achieved in the Fuji Xerox's multifunction digital device portfolio (EDS/ Enterprise Document Solution). A series of strategies

dilakukan berhasil mengoptimalkan potensi dari bisnis inti perusahaan. Penetrasi pasar yang agresif terhadap *untapped market* dan *competitor market* berhasil membawa instalasi mesin EDS pada pertumbuhan *double digit* dari tahun lalu. Selain itu, pertumbuhan signifikan juga dicapai dari sub-portofolio perangkat lunak pengelolaan dokumen secara digital, sebagai indikasi perubahan pola kerja pada pelanggan yang semakin mengarah pada digitalisasi.

Dari bisnis entitas anak, di tengah persaingan bisnis *e-commerce* yang semakin ketat, tahun ini AXI tetap berhasil mempertahankan pertumbuhan pendapatan bisnis AXIQoe di atas 50% dari tahun sebelumnya. Sinyal positif juga ditunjukkan dari pertumbuhan transaksi pada *online printing platform* milik AXI, yaitu PrintQoe.

Sejalan dengan fokus AGIT untuk menjadi *Digital Services Preferred Partner*, tahun ini AGIT mampu mempertahankan pendapatan dari kategori *Services*. Selain itu, *Own Solutions*, sebagai salah satu indikator untuk mencapai AGIT Pride of The Nation, telah berhasil melakukan penetrasi di seluruh provinsi di Pulau Jawa. Beberapa pencapaian penting lainnya adalah penunjukan AGIT sebagai Microsoft LSP Partner serta berhasil mendapatkan beberapa penghargaan dari prinsipal dan mitra strategis maupun media.

KENDALA YANG DIHADAPI

Perlambatan perekonomian Indonesia yang disusul pelemahan permintaan barang dan jasa memberi pengaruh yang signifikan pada kegairahan pasar. Di sisi lain, perkembangan teknologi atau yang biasa disebut Revolusi Industri 4.0 telah mengubah cara kerja dan pola pikir masyarakat Indonesia. Kondisi ini menyebabkan pertumbuhan pasar mesin multifungsi digital relatif stagnan. Untuk menyikapinya, perusahaan melakukan beberapa penyegaran produk dan solusi yang berbasis digital serta terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia agar mampu tetap relevan dengan kondisi kebutuhan di pelanggan.

Bertambahnya agregator yang terdaftar di Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) masih menjadi tantangan bagi bisnis *e-commerce* kami di tahun 2019. Dengan semakin banyaknya pilihan vendor bagi pemerintah tentunya akan menjadikan pembelanjaan barang dan jasa semakin efeisien. Bagi para pemain, strategi jitu dalam mengatur margin laba yang terbaik adalah kunci untuk tetap dapat bersaing dalam industri ini.

ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA 2020

Pertumbuhan ekonomi dan perdagangan global tahun 2020 diprediksi masih belum sepenuhnya pulih. Kesepakatan perang dagang Cina dan Amerika Serikat yang belum benar-benar usai, kondisi ekonomi Eropa pasca Brexit, hingga gejolak geopolitik masih akan menjadi penghambat pemulihan laju perekonomian global di tahun mendatang. Tantangan bisnis semakin diperparah dengan adanya serangan virus Corona

managed to optimize the potential of the company's core business. An aggressive market penetration of untapped markets and market competitors succeeded in bringing EDS machine installations to a double digit growth from last year. In addition, significant growth was also achieved in digital document management software sub-portfolios, an indication of the changes in the work patterns of the customers caused by digitalization.

Amid increasingly fierce e-commerce business competition, the company's subsidiary AXI still managed to maintain the AXIQoe's business revenue growth above 50% from the previous year. Another positive signal was the growth of transactions on AXI's online printing platform, namely PrintQoe.

In line with its focus on becoming a Digital Services Preferred Partner, AGIT has been able to maintain this year's revenue from the Services category. In addition, as one of indicators to achieve AGIT Pride of the Nation, Own Solutions has successfully penetrated in all provinces in Java. Several other important achievement was the appointment of AGIT as a Microsoft LSP Partner. The company also won several awards from the principal, as well as strategic partners and the media.

CHALLENGES

The slowdown in the Indonesian economy followed by a weakening demand for goods and services has had a significant influence on the market. On the other hand, technological development, commonly known as the Industrial Revolution 4.0, has changed the working environment and mindsets of Indonesians. This has led to a relatively stagnant growth in the digital multifunction device market. To address this, the company has invested in several product updates and digital solutions, and continues to improve the competency of its human capital so that they remain relevant to customer needs.

The increase in registered aggregators with the National Procurement Board (LKPP) continued to be a challenge for the e-commerce business in 2019. The growing number of vendor options for the government will lead to an increase in efficiency in the procurement of goods and services. For the businesses, a well thought out strategy for managing the profit margin is key to remaining competitive in this industry.

ANALYSIS OF BUSINESS OUTLOOK FOR 2020

It is predicted that economic growth and global trade will not fully recover in 2020. The trade war between China and the United States continues, and the post-Brexit European economic conditions, as well as the geopolitical turmoil, will stand as obstacles to the recovery of the global economy in the coming year. Business challenges are likely to be further exacerbated by the Corona virus outbreak at the beginning

di awal tahun yang memberikan dampak langsung pada perekonomian Cina setidaknya di kuartal pertama tahun 2020.

Negara berkembang, termasuk Indonesia, tidak kebal dari potensi perlambatan ekonomi global. Perlambatan ekonomi negara maju akan diikuti dengan penurunan permintaan ke negara berkembang. Di tengah situasi sulit, kami masih percaya bahwa ekonomi Indonesia akan mampu bertahan di kisaran pertumbuhan 5,1%. Direksi juga menaruh kepercayaan sekaligus harapan yang kuat pada Kabinet Indonesia Maju untuk memberikan terobosan-terobosan kebijakan demi realisasi target-target pemerintah yang lebih baik dari tahun lalu.

Industri percetakan di Indonesia diprediksi akan tumbuh positif di kisaran 5%-6% setiap tahunnya. Aplikasi terbesar masih berupa pencetakan buku, *commercial application*, dan formulir rutin kantor. Industri kemasan (*packaging*) akan melanjutkan perkembangan yang baik di tahun 2020. Indonesian Packaging Federation (IPF) menargetkan industri kemasan tumbuh 6%-8% pada tahun 2020 seiring dengan inovasi yang dilakukan produsen serta meningkatnya permintaan dari pelaku industri terkait.

Dari segmen teknologi informasi, mengutip data yang dikeluarkan oleh Business Monitor International (A Fitch Group Company) belanja ICT di Indonesia diperkirakan mengalami kenaikan 13,8% (CAGR 2020-2023).

STRATEGI USAHA TAHUN 2020

Melihat kondisi perekonomian dan perkembangan industri tahun 2020, sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2020 yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 28 November 2019, ditetapkan langkah-langkah inisiatif strategis yang akan dilakukan selama tahun buku 2020 sebagai berikut:

1. Memaksimalkan kontribusi pendapatan dan keuntungan dari bisnis inti melalui pendekatan layanan paket solusi serta akuisisi *competitor market*.
2. Mendorong pertumbuhan bisnis baru di area layanan printing dan digital.
3. Memperkuat kompetensi sumber daya manusia untuk mendukung transformasi bisnis.
4. Memperkuat kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui tanggung jawab sosial perusahaan yang berfokus pada pilar pendidikan dan kelestarian lingkungan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Astragraphia terus melanjutkan kebijakan pembayaran dividen berupa keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham dan kebutuhan pertumbuhan bisnis Astragraphia, serta tetap mengindahkan keputusan pemegang saham.

of the year, which has had a direct impact on the Chinese economy at least in the first quarter of 2020.

Developing countries including Indonesia are not immune to the global economic slowdown. The economic slowdown in developed countries will be followed by a decline in demand for developing countries. Amid the challenging conditions, we still believe that Indonesia's economy will be able to achieve a 5.1% growth range. The Board of Directors has placed its confidence in the Indonesia Maju Cabinet to provide policy breakthroughs to realize government targets.

Indonesia's printing industry is predicted to experience positive growth in the range of 5%-6% annually. The greatest part of this growth will be in the areas of book printing, commercial applications, and routine office forms. The packaging industry will continue to develop in 2020. The Indonesian Packaging Federation (IPF) predicts that the packaging industry will grow by 6%-8% in 2020 along with innovations by producers and increasing demand from related industry players.

In the information technology segment, citing the data released by Business Monitor International (A Fitch Group Company), ICT spending in Indonesia is estimated to increase by 13.8% (CAGR 2020-2023).

BUSINESS STRATEGIES IN 2020

Refer to the economic conditions and industry developments in 2020, in line with the 2020 Annual Budget Work Plan (RKAT) that was approved by the Board of Commissioners on 28 November 2019, the following strategic initiatives will be implemented in the 2020 fiscal year:

1. Maximize the contribution of revenues and profits from the company's core business through the service package solution approach and the acquisition of competitor markets.
2. Encourage new business growth in the field of printing and digital services.
3. Strengthen the competency of human capital to support business transformation.
4. Strengthen sustainable development through corporate social responsibility that focuses on the pillars of education and environmental sustainability.

DIVIDEND POLICY

Astragraphia continues its dividend distribution policy to balance the rate of returns to all shareholder and the need for business growth of Astragraphia, while taking into account the decisions of its shareholders.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2019, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar 40% dari laba bersih atau sebesar Rp80,- per lembar saham, yang sudah diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp30,- per lembar saham dan telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018.

During the Annual General Meeting of Shareholders held on 10 April 2019, the company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to 40% of the company's net income, or Rp80,- per share, which has been calculated with an interim dividend of Rp30,- per share and has been distributed on 22 October 2018.

Pembagian dividen tersebut tidak mengurangi kemampuan keuangan Astragraphia untuk mendanai berbagai investasi dan inisiatif bisnis baru pada tahun-tahun mendatang.

Dividend distribution shall not reduce Astragraphia's financial capability to fund its investments and new business initiatives in the years to come.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Astragraphia secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG) pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran dengan memastikan tata kelola perusahaan yang berbasis terhadap prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), kesetaraan dan kewajaran (equality and fairness).

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Astragraphia implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all of its business operations in accordance with the following principles: transparency, accountability, responsibility, independency, equality and fairness.

Astragraphia selalu mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan OJK dalam menjalankan bisnisnya.

Astragraphia refers to the prevailing laws and regulations, as well as the OJK regulations, when conducting its business activities.

Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Astragraphia melibatkan auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan. Astragraphia menggunakan auditor yang masuk jajaran empat besar untuk melakukan audit perusahaan beserta seluruh anak perusahaan. Semua ini bertujuan agar transparansi dan akuntabilitas laporan menjadi lebih baik. Selain itu, Astragraphia juga menyampaikan pelaporan kepada otoritas terkait secara tepat waktu.

To improve transparency and accountability, Astragraphia involves external auditors in the audit of the financial statements of the company and its subsidiaries. Astragraphia used one of the four largest auditors in Indonesia to audit the company and its subsidiaries. This aims to enhance the transparency and accountability of the company's reports, as well as ensure the submission of reports to the related authorities in a timely manner.

Sebagai salah satu wujud komitmen Astragraphia dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, kami bekerjasama dengan konsultan hukum Astragraphia mengadakan "Training for Trainers Indonesia Anti Bribery and Anti-Corruption Legislation". Acara ini dihadiri oleh Direksi, Chief, dan Manajemen Astragraphia dengan tujuan memahami Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan terciptanya peningkatan kualitas GCG perusahaan.

As a form of commitment in implementing good corporate governance, Astragraphia cooperates with law consultant in conducting "Training for Trainers Indonesia Anti Bribery and Anti-Corruption Legislation". The event was attended by the Directors, Chiefs and Management of Astragraphia to understand Law No. 31 of 1999 as amended by Law No. 20 of 2001 concerning Eradication of Corruption and the creation of improved quality of corporate GCG.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Astragraphia tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Chief dan manajemen senior yang membawahi berbagai unit kerja.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Astragraphia has not established any Committee under the Board of Directors. Nonetheless, in carrying out our duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the Chiefs and the senior management who lead various work units at the company.

Sepanjang tahun 2019, Direksi menilai bahwa jajaran di bawah Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Throughout 2019, the Board of Directors is of the view that the management under the Board of Directors has demonstrated remarkable performance when conducting

Evaluasi formal dilakukan melalui forum evaluasi bulanan (*monthly review*) terhadap kinerja operasional masing-masing segmen bisnis. Forum diikuti oleh Direksi, Direksi anak perusahaan, Chief, dan manajemen senior. Forum ini menjadi bagian dari Rapat Direksi di mana dokumentasi forum dicatat oleh Corporate Secretary.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2019, komposisi Direksi Astragraphia tidak mengalami perubahan. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Astragraphia, masa jabatan anggota Direksi adalah dua tahun dan masa jabatan anggota Direksi berakhir sejak ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2020.

Komposisi Direksi Astragraphia per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur : Herrijadi Halim (Harry Halim)
- Direktur : Hendrix Pramana
- Direktur : Halim Wahjana
- Direktur : Mangara Pangaribuan

Pengangkatan anggota Direksi ini telah melalui seleksi dan proses *assessment* yang dilakukan langsung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Astragraphia.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Astragraphia memiliki komitmen untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM). Bagi Direksi, karyawan menjadi kunci keberhasilan perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Seiring upaya untuk memperkuat bisnis inti dan inisiatif bisnis baru, Astragraphia secara berkelanjutan membangun budaya inovasi di semua lini bisnis melalui program *Quality Innovation*. Upaya ini juga diiringi dengan peningkatan kemampuan karyawan agar siap tumbuh bersama perusahaan. Tahun 2019 menjadi momen percepatan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk menyelaraskan langkah perusahaan secara menyeluruh.

Untuk itu secara konsisten, Astragraphia melakukan program pengembangan karyawan melalui sejumlah pelatihan internal dan eksternal baik di dalam maupun luar negeri. Pelatihan diberikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan lingkungan bisnis untuk pengembangan kompetensi. Pengembangan karir melalui jalur *expert* akan terus diakselerasi untuk pemenuhan kebutuhan tenaga ahli dalam mendukung perkembangan bisnis.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Astragraphia berkomitmen untuk turut serta berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan dalam masyarakat dengan berlandaskan pada penerapan pilar pertama budaya perusahan yakni Bermanfaat Bagi Bangsa dan Peri Kehidupan.

their respective duties and responsibilities. Formal evaluation of the operational performance of each business segment is conducted through the monthly review forum attended by the company's Board of Directors, the Boards of Directors of the subsidiaries, the Chiefs, and the senior management. This forum is incorporated into the Meetings of the Board of Directors where it is documented by the Corporate Secretary.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2019, there were no changes in the composition of Astragraphia's Board of Directors. Pursuant to Astragraphia's Articles of Association, the tenure of the members of the Board of Directors is two years and ended on the closing of the 2020 Annual GMS.

The following is the composition of Astragraphia's Board of Directors as at 31 December 2019:

- President Director : Herrijadi Halim (Harry Halim)
- Director : Hendrix Pramana
- Director : Halim Wahjana
- Director : Mangara Pangaribuan

The members of Board of Directors have passed the selection and assessment processes conducted by Astragraphia's Nomination and Remuneration Committee.

DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL

Astragraphia is committed to improving the competence of its Human Capital (HC). For the Board of Directors, employees are the key to the short and long term success of the company.

Along with the effort to strengthen its core business and new business initiatives, Astragraphia is continuously building the culture of innovation in all of its lines of business through the Quality Innovation program. This effort is accompanied by an improvement in employees' capability to enable them to grow with the company. The year 2019 was the moment of acceleration in improving the quality of the company's Human Capital.

To this end, Astragraphia consistently conduct employee development programs through a number of internal and external training activities. The training is provided in accordance with the needs and development of the company's business environment. Career development through expert track will continue to be implemented to meet the needs of experts in supporting business development.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Astragraphia is committed to participate in contributing sustainable development in line with the first pillar of corporate culture, which is Valuable to the Nation and Life.

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan didasarkan pada tujuan untuk membangun masyarakat cerdas dan sejahtera melalui teknologi dan kompetensi yang dimiliki oleh Astragraphia. *Competence Aid Program* (CAP) dan penyaluran buku aktivitas bagi anak-anak (*workbook*) usia dini menjadi program unggulan Astragraphia dalam bidang pengembangan pendidikan di tahun 2019.

The company's implementation of its Corporate Social Responsibility program is based on the objective of developing a smart and prosperous society through Astragraphia's technology and capabilities. The Competence Aid Program (CAP) and the distribution of workbooks for early childhood were Astragraphia's flagship programs in the field of educational development in 2019.

Astragraphia juga berkomitmen pada tanggung jawab sosial untuk mengelola kegiatan usaha yang ramah lingkungan. Selain mengadopsi dan menerapkan sertifikasi Sistem Manajemen, penggunaan bahan pakai ramah lingkungan, penghematan energi, dan pengelolaan limbah menjadi upaya berkelanjutan untuk meminimalkan dampak negatif bisnis bagi lingkungan.

Astragraphia is also committed to managing environmentally friendly business activities. In addition to adopting and implementing a Management System certification, the company uses environmentally-friendly materials, energy savings, and waste management in an ongoing effort to minimize the negative impact of the business on the environment.

APRESIASI KEPADA PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Tahun 2019 telah berhasil dilewati meskipun dengan cara yang tidak mudah. Untuk itu atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan kepada Direksi, juga kepada para pemegang saham, prinsipal, pelanggan, kreditur, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin.

Direksi secara khusus menyampaikan terima kasih serta penghargaan yang tinggi kepada seluruh karyawan Astragraphia yang telah berkarya secara profesional dan penuh dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

APPRECIATION TO ALL STAKEHOLDERS

The company has managed to overcome the challenges in 2019. On behalf of the Board of Directors, we wish to express our highest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for their direction, as well as to the shareholders, principals, customers, creditors, and business partners for their support, loyalty, and cooperation.

The Board of Directors also wishes to express its sincere gratitude and appreciation to all of Astragraphia's employees who have worked professionally and with full dedication to carry out their respective duties and responsibilities.

Atas nama Direksi/On behalf of the Board of Directors
Jakarta, Maret/March 2020

Herrijadi Halim (Harry Halim)
Presiden Direktur/President Director

1 **Herrijadi Halim (Harry Halim)**
Presiden Direktur
President Director

2 **Hendrix Pramana**
Direktur
Director

3 **Halim Wahjana**
Direktur
Director

4 **Mangara Pangaribuan**
Direktur
Director

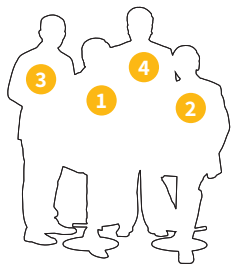

Direksi

The Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

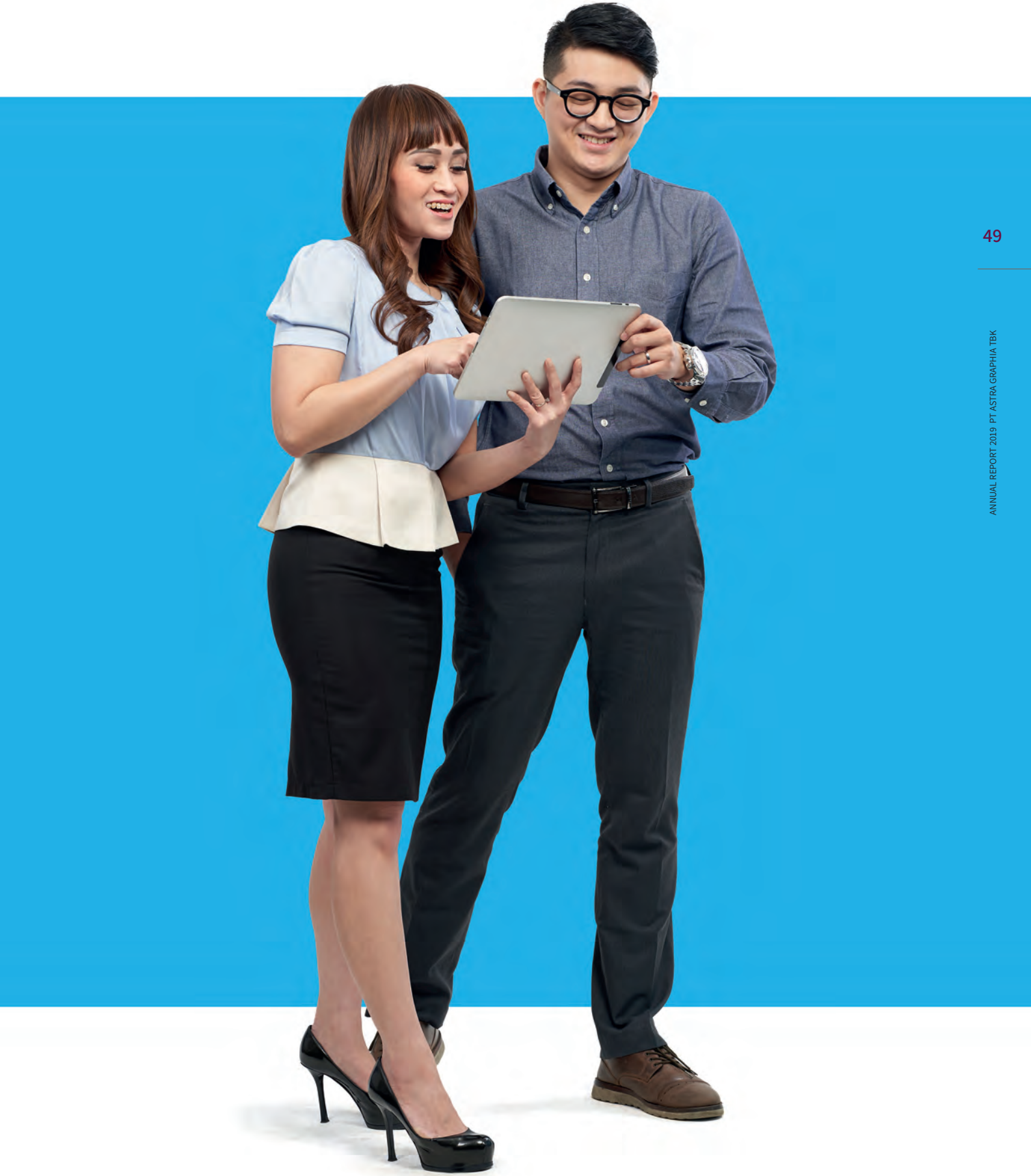

Informasi Perusahaan

Corporate Information

Nama Perusahaan
Company Name

PT Astra Graphia Tbk

astragraphia
member of ASTRA

Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan dan Jasa.
Trade and service.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

31 Oktober 1975
31 October 1975

Bursa Efek
Stock Exchange

Mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 November 1989
Listed its shares on PT Bursa Efek Indonesia on 15 November 1989

Kode Saham
Ticker Code

ASGR

Rencana RUPS Tahunan
Annual GMS Plan

8 April 2020
8 April 2020

Alamat
Address

PT Astra Graphia Tbk
Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450
Tel.: (021) 390 9190; 390 9181
Fax.: (021) 390 9181; 390 9388

Email: info@astragraphia.co.id
Web: www.astragraphia.co.id

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp250.000.000.000,- terdiri dari 2.500.000.000 lembar saham, dengan nominal Rp100,- per saham.
Rp250,000,000,000 divided into 2,500,000,000 shares with nominal price of Rp100 per share.

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Authorized Capital

Rp134.878.050.000,- terdiri dari 1.348.780.500 lembar saham, dengan nominal Rp100,- per saham.
Rp134,878,050,000 divided into 1,348,780,500 shares with nominal price of Rp100 per share.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

PT Astra International Tbk:	76,87%
Masyarakat/Public:	23,13%

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

- Akta Pendirian No. 186 tanggal 31 Oktober 1975, dibuat di hadapan Notaris Kartini Muljadi, SH.
- SK Menteri Kehakiman No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976.
- Berita Negara Republik Indonesia tanggal 26 Maret 1976 No. 25, Tambahan No. 219.
- Deed of Establishment No. 186 dated October 31, 1975, drawn up before Notary Kartini Muljadi, SH.
- Decree of the Minister of Justice No. Y.A.S/33/14 dated February 12, 1976.
- State Gazette of the Republic of Indonesia dated March 26, 1976 No. 25, Supplement No. 219.

Keterangan Perubahan Nama
Information on Change in Name

- 31 Oktober 1975: didirikan di Jakarta dengan nama PT Astra Xerox.
- 5 Januari 1976, mengubah namanya menjadi PT Astra Graphia.
- 15 November 1989: pertama kali mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ASGR dan sehubungan dengan pencatatan saham tersebut, nama Astragraphia berubah menjadi PT Astra Graphia Tbk.
- 31 October 1975: established in Jakarta under the name PT Astra Xerox.
- 5 January 1976, changed the name to PT Astra Graphia.
- 15 November 1989: first listed its shares on PT Bursa Efek Indonesia with the ticker code ASGR, and in relations to the share listing, the name Astragraphia was changed to PT Astra Graphia Tbk.

Sekilas Perusahaan

Company in Brief

PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) adalah perusahaan publik yang bergerak di bidang *printing & digital services* yang mengawali perjalanan bisnis pada tahun 1971 sebagai Divisi Xerox di PT Astra International Tbk dan dikukuhkan menjadi badan hukum pada tahun 1975. Astragraphia mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1989 dengan kode saham ASGR. Sebagai pilar bisnis Astra di bidang IT, Astragraphia memiliki dua entitas anak, yaitu PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) dan PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI), serta sebuah *umbrella brand* yang menaungi seluruh portofolio bisnis grup Astragraphia yang bernama OFiSKITA. OFiSKITA menghubungkan pelanggan B2B dan B2G di Indonesia dengan seluruh portofolio bisnis grup Astragraphia agar pelanggan mendapatkan solusi secara *end-to-end* untuk kebutuhan cetak personal, perkantoran, *Graphic Art* hingga *Managed Print Services*. Melalui OFiSKITA, seluruh pelanggan dari setiap portofolio bisnis grup Astragraphia juga dapat terhubung untuk memenuhi kebutuhan IT, khususnya Digital Services melalui kolaborasi dengan mitra strategis kelas dunia maupun solusi sendiri yang mencakup hardware, software, dan services. Selain itu, OFiSKITA juga menjembatani para pelanggan dengan solusi kebutuhan perkantoran melalui layanan *e-commerce, online printing*, logistik distribusi, serta layanan pemesanan ruang *meeting, event*, dan kantor secara *online*.

PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) is a public company engaging in the business of printing & digital services and commencing its business in 1971 as the Xerox Division of PT Astra International Tbk and was confirmed as a legal entity in 1975. Astragraphia went public and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange since 1989 under the stock code of ASGR. As a pillar of Astra's business in the IT sector, Astragraphia has two subsidiaries, namely PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) and PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI), as well as an umbrella brand that houses the entire business portfolio of the Astragraphia group named OFiSKITA. OFiSKITA connects B2B and B2G customers in Indonesia with the entire Astragraphia group business portfolio so that customers can have end-to-end solutions for personal or office printing, Graphic Art to Managed Print Services. Then for IT needs, especially Digital Services, through collaboration with world-class strategic partners and their own solutions that include hardware, software, and services. And to meet office needs through e-commerce services, online printing, distribution logistics, as well as booking services for meeting rooms, events, and offices online.

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

Nama Perusahaan Company Name	PT Astra Graphia Tbk
Tanggal Pendirian Establishment	31 Oktober 1975 31 October 1975
Perubahan Nama Perusahaan Change in Company Name	– 31 Oktober 1975: didirikan di Jakarta dengan nama PT Astra Xerox. – 5 Januari 1976: mengubah namanya menjadi PT Astra Graphia. – 15 November 1989: pertama kali mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ASGR dan sehubungan dengan pencatatan saham tersebut, nama Astragraphia berubah menjadi PT Astra Graphia Tbk. – 31 October 1975: established in Jakarta under the name PT Astra Xerox – 5 January 1976, changed the name to PT Astra Graphia – 15 November 1989: first listed its shares on PT Bursa Efek Indonesia with the ticker code ASGR, and in relations to the share listing, the name Astragraphia was changed to PT Astra Graphia Tbk

Tonggak Sejarah

Milestones

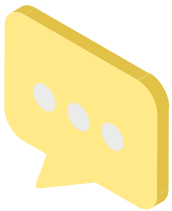

1971

Mengawali bisnis sebagai divisi Xerox di PT Astra International yang menyediakan layanan peralatan perkantoran.

Started its business as Xerox division at PT Astra International as a provider of office equipment services.

1975

31 Oktober
Berdiri sebagai badan hukum terpisah dari PT Astra International dengan nama PT Astra Xerox.

31 October
Established as a legal entity separate from PT Astra International under the name of PT Astra Xerox.

1976

22 April
Menjadi distributor eksklusif dari Fuji Xerox Co. Ltd. Jepang untuk memasarkan, menyewakan, dan memberikan layanan purna jual produk Fuji Xerox di Indonesia.

22 April
Became the exclusive distributor for Fuji Xerox Co. Ltd. Japan to market, lease and provide after-sales services of Fuji Xerox products in Indonesia.

1989

15 November
Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham: ASGR.

15 November
Listed its shares in Indonesia Stock Exchange with ticker code: **ASGR**.

1991

Pendirian PT Astra Microtronics Technology.

Establishment of PT Astra Microtronics Technology.

1992

Pendirian PT Digital Astra Nusantara, perusahaan patungan antara PT Astra Graphia dan Digital Equipment Corporation.

Establishment of PT Digital Astra Nusantara, a joint venture of PT Astra Graphia and Digital Equipment Corporation.

1996

Pengambilalihan seluruh saham (merger dengan) PT Mitracorp Footwear International.

Takeover of all shares (merged with) PT Mitracorp Footwear International.

1997

16 Juli
Perubahan nama PT Astra Graphia menjadi PT Astra Graphia Tbk guna menyesuaikan dengan UUPT No. 1 Tahun 1995.

16 July
Change the name of PT Astra Graphia to PT Astra Graphia Tbk to comply with the Company Law No. 1 Year 1995.

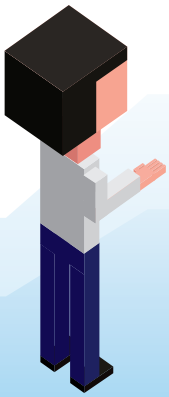

1998

Penjualan seluruh saham Perseroan dalam PT Digital Astra Nusantara dan PT Astra Microtronics Technology.

Sale of all of the Company's shares in PT Digital Astra Nusantara and PT Astra Microtronics Technology.

2004

Pemisahan (*spin off*) divisi IT Business Solution menjadi PT SCS Astragraphia Technologies, perusahaan patungan dengan Singapore Computer System (SCS) Limited.

IT Business Solution division spin off as PT SCS Astragraphia Technologies, a joint venture with Singapore Computer Systems (SCS) Limited.

2008

Pembelian kembali (*buyback*) seluruh saham milik SCS Limited dalam PT SCS Astragraphia Technologies, dan mengubah nama PT SCS Astragraphia Technologies menjadi PT Astra Graphia Information Technology.

Buyback of all shares belonging to SCS Limited in PT SCS Astragraphia Technologies, and change of name of PT SCS Astragraphia Technologies to PT Astra Graphia Information Technology.

2011

Pendirian PT AGIT Monitise Indonesia, perusahaan patungan antara PT Astra Graphia Information Technology dan Monitise Asia Pacific Ltd., Hong Kong.

Establishment of PT AGIT Monitise Indonesia, a joint venture of PT Astra Graphia Information Technology and Monitise Asia Pacific Ltd., Hong Kong.

2014

14 Februari

- **Pendirian PT Astragraphia Xprins Indonesia, yang merupakan pemisahan (*spin off*) dari divisi Xprins dan Layan Gerak Operation Perseroan.**
- **Penjualan seluruh saham PT Astra Graphia Information Technology dalam PT AGIT Monitise Indonesia kepada Monitise Plc, United Kingdom.**

14 February

- Establishment of PT Astra Graphia Xprins Indonesia, a spin-off of the Xprins division and Company's Mobile Services Operation.
- Sale of all shares of PT Astra Graphia Information Technology in PT AGIT Monitise Indonesia to Monitise Plc, United Kingdom.

2016

Astragraphia memasuki bisnis *online* (*e-commerce*) melalui AXIQoe.com.

Astragraphia entered online business (e-commerce) by establishing AXIQoe.com

2019

22 April
Astragraphia ditunjuk sebagai distributor resmi oleh PT FUJIFILM Indonesia untuk memasarkan dan memberikan layanan purna jual dari rangkaian produk mesin cetak *offset digital* di seluruh wilayah Indonesia.

22 April
Astragraphia was appointed as an official distributor by PT FUJIFILM Indonesia to market and provide after-sales services for its range of digital offset printing products in all regions of Indonesia

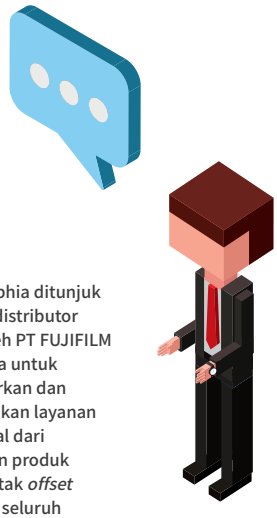

Bidang Usaha

Line of Business

Guna memenuhi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia *cq. Lembaga Online Single Submission tanggal 11 Oktober 2018, Astraraphia menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang tercantum dalam anggaran dasar dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Astragraphia, kegiatan usaha utama Astragraphia adalah:

a. Berusaha dalam bidang perdagangan;
b. Berusaha dalam bidang jasa aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis, jasa teknologi dan informasi, jasa penyewaan, dan jasa konsultasi;
c. Berusaha dalam bidang konstruksi jaringan; dan
d. Berusaha dalam bidang industri mesin dan peralatan kantor.

Kegiatan Usaha Utama

a. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan:
   i. Perdagangan besar mesin fotokopi, suku cadang, dan perlengkapannya;
   ii. perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak untuk mesin kantor dan komputer;
   iii. perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, dan piranti lunak;
   iv. perdagangan besar piranti lunak;
   v. perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
   vi. perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya;
   vii. perdagangan eceran piranti lunak (*software*); dan
   viii. perdagangan eceran mesin kantor.
b. Menjalankan usaha dalam bidang jasa aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis, jasa teknologi dan informasi, jasa penyewaan, dan jasa konsultasi, yaitu:
   i. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
   ii. aktivitas pengolahan data;
   iii. aktivitas penerbitan piranti lunak (*software*);
   iv. aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya;
   v. aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin fotokopi dan peralatannya tanpa operator; dan
   vi. aktivitas penyedia jasa khusus penunjang kantor lainnya seperti fotokopi, penyiapan dokumen, dan aktivitas khusus penunjang kantor lainnya.

In order to comply with the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 on Integrated Electronic Business Licensing Services and Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia *cq. Online Single Submission Institution on 11 October 2018, Astragraphia adjusted its purposes and objectives and business activities that is listed in the articles of association with the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification.

Based on Article 3 of Astragraphia's Articles of Association, Astragraphia's main business activities are

a. Conduct business in the field of trade;
b. Conduct business in the field of professional, scientific, and technical activities, technology and information services, rental services, and consulting services;
c. Conduct business in the field of network construction;
d. Conduct business in the machinery and office equipment industry.

Main Business Activities

a. Conduct business in the field of trade:
   i. Wholesale in photocopy machine, spare parts, and accessories;
   ii. fee or contract-based trades for office equipment and computers;
   iii. wholesale in computers and computer equipment, and software;
   iv. wholesale of software;
   v. wholesale of telecommunication equipment;
   vi. retail sales of computers and accessories;
   vii. retail sales of software;
   viii. retail sales of office equipment.
b. Conduct business in the field of professional, scientific, and technical activities, information and technology services, rental services, and consulting services, namely.:
   i. Other management consulting activities;
   ii. data processing activities;
   iii. software publishing activities;
   iv. computer consulting activities and management of other computer facilities;
   v. rental and leasing activities without copiers and equipment options without operator;
   vi. other office support service provider specific activities such as photocopying, document preparation, and other special office supporting activities.

c. Menjalankan usaha di bidang kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi jaringan elektrikal dan telekomunikasi;
d. Menjalankan usaha di bidang industri mesin dan peralatan kantor, yaitu:
   i. Reparasi dan perawatan mesin fotokopi;
   ii. membuat mesin fotokopi; dan
   iii. membuat mesin dan peralatan kantor lainnya.

Kegiatan Usaha Penunjang

a. Menjalankan aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*).
b. Membuat dan mengoperasikan dan pengoperasian portal *web* dan/atau *platform digital* tanpa tujuan komersial.
c. Membuat dan mengoperasikan portal *web* dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial guna mendukung kegiatan usaha utama Perseroan.

c. Conduct business in the field of construction, maintenance, and repair of electrical and telecommunications network construction;
d. Conduct business in the field of office machinery and equipment, namely.:
   i. Photocopier repair and maintenance;
   ii. manufacturing of photocopier;
   iii. manufacturing of other office machineries & equipment.

   Supporting Business Activities

   v. Conducting trading application development activities via the internet (e-commerce).
   vi. Develop and operate as well as the operations of web portals and/ or digital platforms without commercial purposes.
   vii. Develop and operate web portals and/or digital platforms with commercial objectives to support the Company's main business activities.

Struktur Organisasi

Organization Structure

per 31 Desember 2019
as of 31 December 2019

Pemegang Saham
Shareholders

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Bambang Widjanarko Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

Lukito Dewandaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komite Audit
Audit Committee

Ketua Chairman : Lukito Dewandaya
Anggota Members :
- Lindawati Gani
- Arietta Adrianti

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Ketua Chairman : Lukito Dewandaya
Anggota Members :
- Bambang Widjanarko Santoso
- Gunawan Geniusahardja

Herrijadi Halim (Harry Halim)
Presiden Direktur
President Director

Corporate Secretary & Legal*)	: Safia Emiati Widianto
Human Capital Management*)	: Henry Tedjakusuma
Management System & Organization Development*)	: Aditya Nugraha Pradana
Corporate Communication, CSR & Office Services*)	: Hari Mulyoraharjo
Internal Audit & Risk Management*)	: Nur Machfud

Halim Wahjana
Direktur
Director

Finance*)	: Trivena Nalsalita
Accounting & Tax*)	: Felix Yudhi Adityawarman
Business Strategy & Development*)	: Halim Wahjana
Supply Chain Management*)	: Fanny Haryanto

Mangara Pangaribuan
Direktur
Director

Business Planning & Marketing	: Satryo Dewandono
Customer Service & Support	: Soebandi
Major Account Business Operations	: King Iriawan Sutanto
Business Operations 1	: Ferdinand Anthonexsa
Business Operations 2	: Agung Andriyatno
Business Operations 3	: Riki Susanto
Graphic Communication Services Business Operations	: Eko Wahyudi
Astra Focus Business Operations*)	: Edgar Wirotomo
Government Focus Business Operations*)	: Otman Pratisto

Hendrix Pramana
Direktur
Director

PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)

*) Shared Services

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Vision

Menjadi mitra pilihan utama pelanggan dalam solusi dan jasa *printing* dan *digital*.

To be printing and digital services preferred partner.

Misi

Mission

Memberikan nilai dalam layanan *printing* dan *digital*.

To deliver value in printing and digital services.

*) Visi dan Misi Perusahaan telah ditelaah dan disetujui oleh Direksi pada pertengahan tahun 2016
The Company's Vision and Mission have been reviewed and approved by the Directors in the middle of 2016

Falsafah Perusahaan

Company Philosophy

CATUR DHARMA

Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara | To be an Asset to the Nation

Memberikan Pelayanan Terbaik kepada Pelanggan | To Provide the Best Service to Our Customers

Menghargai Individu dan Membina Kerja Sama | To Respect Individuals and Promote Teamwork

Senantiasa Berusaha Mencapai yang Terbaik |To Continually Strive for Excellence

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

1 **Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan**
Valuable to the Nation and Life

2 **Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia**
Innovative and World Class Excellence

3 **Menjadi Partner pilihan Pelanggan**
Preferred Partner for Customer

4 **Kerja Sama yang Sinergis**
Synergetic Teamwork

Logo Perusahaan

Corporate Logo

Nama Resmi: PT Astra Graphia Tbk
Nama Merek: Astragraphia

Logo Astragraphia yang digunakan saat ini merupakan transformasi kelima dari simbol perusahaan yang diluncurkan pada tahun 2000. Huruf "g" pada logo Astragraphia, divisualisasikan dengan tanda grafis yang merepresentasikan ketidakterbatasan inovasi serta solusi *end to end* yang dihadirkan Astragraphia untuk pelanggan.

Official Name: PT Astra Graphia Tbk
Brand Name: Astragraphia

The Astragraphia logo that is currently used is the fifth transformation of the company's symbol which was launched in 2000. The letter "g" on the Astragraphia logo is visualized with a graphic sign that represents the infinite innovation and end-to-end solutions presented by Astragraphia for customers.

Logo Astragraphia menggunakan warna burgundi. Burgundi merupakan wujud kekayaan rona dari warna merah yang menunjukkan kekuatan dan menginterpretasikan sebuah kecanggihan. Oleh karena itu, penggunaan warna burgundi pada logo Astragraphia diharapkan dapat menunjukkan kekuatan perusahaan di mana Astragraphia telah berpengalaman dalam memberikan pelayanan kelas dunia, selalu beradaptasi dengan perkembangan zaman, dan memanfaatkan teknologi informasi secara utuh dan terintegrasi untuk memberikan inovasi bisnis kepada pelanggan.

Penggunaan warna burgundi pada logo serta simbol grafis "g" yang melambangkan ketidakterbatasan inovasi, membawa harapan Astragraphia dalam menyampaikan *brand promise* perusahaan sebagai *The Indispensable e-Partner* atau mitra IT yang sangat dibutuhkan. Astragraphia memiliki tim yang memiliki komitmen dengan spesialisasi di berbagai bidang dan pengetahuan untuk membantu pelanggan dalam memahami potensinya untuk aktivitas bisnis di tengah perputaran bisnis global yang dinamis. Sebagai satu-satunya perusahaan yang berada pada lini bisnis Astra di bidang *Information Technology*, hal ini menjadikan Astragraphia *indispensable* bagi pelanggan.

The Astragraphia logo uses burgundy as its color. Burgundy is a rich hue of red symbolizing the strength and interpreting a sophistication. Therefore, the use of burgundy on the Astragraphia logo is expected to deliver an impression of the strength of the Company, as Astragraphia has evolved to become an experienced company that provide a world-class service, and is able to keep up with the change of time and to tap into technological development in a whole and integrated manner in order to be able to provide customers with business innovation.

The use of burgundy color on the logo, as well as the stylized "g" which symbolizes unlimited innovation, brings hope that Astragraphia can deliver the company's brand promise as The Indispensable e-Partner or a very important IT partner. Astragraphia has a team that is committed to various specializations and knowledge to help customers understand their business potential amid the dynamics of global business. As the only company in Astra's business line engaged in Information Technology, Astragraphia is an indispensable partner for customers.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Bambang Widjanarko Santoso

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tahun Kelahiran Year of Birth	1959
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. He studied Agriculture Engineering at Bogor Institute of Agriculture and in Economics from University of Indonesia.
Dasar Hukum dan Masa Jabatan Legal Basis and Term of Office	Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 April 2013 dan diangkat kembali berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018. Appointed as President Commissioner based on the resolution of the Annual GMS on 18 April 2013 and reappointed based on the Annual GMS on 11 April 2018.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk, Presiden Komisaris PT Serasi Autoraya (TRAC), PT Astra Tol Nusantara, PT Astra Nusa Perdana, PT Toyota-Astra Motor, PT Astra Land Indonesia, PT Sedaya Multi Investama, dan PT Menara Astra. Currently, he also serves as a Director of PT Astra International Tbk, President Commissioner of PT Serasi Autoraya (TRAC), PT Astra Tol Nusantara, PT Astra Nusa Perdana, PT Toyota-Astra Motor, PT Astra Land Indonesia, PT Sedaya Multi Investama, and PT Menara Astra.
Pengalaman Kerja Work Experience	Memulai karirnya di PT Astra International Tbk (1982) sebagai staf Teknologi Informasi sampai menduduki posisi Vice President Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Astra Graphia Tbk pada tahun 1999-2003. Beliau juga menjabat di PT United Tractors Tbk dari tahun 2007-2011 sebagai Wakil Presiden Direktur dan Deputi Direktur PT Astra International Tbk yang membawahi lini bisnis Infrastruktur, Logistik, dan Teknologi Informasi pada 2011-2014, Presiden Komisaris PT Marga Mandalasakti dan PT Toyota-Astra Motor, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Land Indonesia, Komisaris PT Acset Indonusa Tbk serta Presiden Direktur PT Menara Astra. Started his career at PT Astra International Tbk (1982) as an Information Technology staff to the position of Vice President of Human Capital and Information Technology. He served as President Director of PT Astra Graphia Tbk in 1999-2003. He also served at PT United Tractors Tbk from 2007-2011 as Vice President Director and Deputy Director of PT Astra International Tbk, which oversees the Infrastructure, Logistics and Information Technology line of business in 2011-2014, President Commissioner of PT Marga Mandalasakti and PT Toyota-Astra Motor, Vice President Commissioner of PT Astra Land Indonesia, Commissioner of PT Acset Indonusa Tbk, and President Director of PT Menara Astra.
Pendidikan/Pelatihan 2019 Education/Training in 2019	Selama tahun 2019 telah menghadiri beberapa seminar dan *workshop* di dalam dan di luar negeri, di antaranya: Seminar Makro Ekonomi 2019 di PT Astra International Tbk During 2019, he has attended several seminars and workshops at home and overseas, including: 2019 Macroeconomic Seminar at PT Astra International Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi lainnya. He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders.

Gunawan Geniusahardja

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tahun Kelahiran Year of Birth	1955
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari lulusan Fakultas Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia. He earned the Bachelor's Degree from the Faculty of Mechanical Engineering of the Christian University of Indonesia.
Dasar Hukum dan Masa Jabatan Legal Basis and Term of Office	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 dan diangkat kembali berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019. Appointed as Commissioner based on the resolution of the Annual GMS on 11 April 2017. He was reappointed based on the Annual GMS on 10 April 2019.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Astra Otoparts Tbk. Currently, he also serves as a Commissioner at PT Astra Otoparts Tbk.
Pengalaman Kerja Work Experience	Mulai bergabung di kelompok usaha Astra sebagai Kepala Departemen Suku Cadang Astra Motor Sales (1981-1982), Senior Manager PT Astra International (1982-1987), Chief Executive Isuzu Sales Operation PT Astra International Tbk (1990-1993), Chief Executive Isuzu Sales Operation PT Astra International Tbk (1990-1993), Chief Executive Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (1993-1997), Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (1997-2006). Komisaris PT Astra Honda Motor (2010-2017) dan PT Toyota-Astra Motor (2005-2017). Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017) dan Wakil Komisaris Utama PT Bank Permata Tbk (2008-2017). Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2013-2017), PT Astra Sedaya Finance (2006-2017), dan PT Surya Artha Nusantara Finance (2000-2010). He joined the Astra business group in 1981 as Head of Spare Parts Division at Astra Motor Sales (1981-1982), Senior Manager of PT Astra International (1982-1987), Chief Executive Isuzu Sales Operation of PT Astra International Tbk (1990-1993), Chief Executive Daihatsu Sales Operation of PT Astra International Tbk (1993-1997), President Director of PT Astra Sedaya Finance (1997-2006), President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance (2000-2010), Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services (2010-2017), President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2013-2017), Director of PT Astra International Tbk (2001-2015), prior yo serving as Independent Director of PT Astra International Tbk (2015-2017).
Pendidikan/Pelatihan 2019 Education/Training in 2019	Selama tahun 2019 telah menghadiri beberapa seminar dan *workshop* di dalam dan di luar negeri. During 2019, he has attended several seminars and workshops at home and overseas, including: 2019 Macroeconomic Seminar at PT Astra International Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi lainnya. He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders.

Lukito Dewandaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tahun Kelahiran Year of Birth	1954
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration. He holds a Master's Degree in Business Administration.
Dasar Hukum dan Masa Jabatan Legal Basis and Term of Office	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Mei 2015. Diangkat kembali untuk ketiga kalinya berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018. Appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Annual GMS on 12 May 2015. He was reappointed for the third time based on the resolution of the Annual GMS on 11 April 2018.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Selain menjadi Komisaris Independen, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit (Mei 2016-sekarang) dan diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit efektif terhitung sejak tanggal 1 Mei 2018 berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 4 Mei 2018 dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi efektif terhitung sejak tanggal 1 Mei 2018 berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 4 Mei 2018. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-sekarang). In addition to serving as Independent Commissioner, he also serves as the Chairman of the Audit Committee (May 2016-present) and reappointed as the Chairman of the Audit Committee effective as of 1 May 2018 based on the Decision of the Board of Commissioners' Meeting dated 4 May 2018, and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee effective as of 1 May 2018 based on the decision of the Board of Commissioners' Meeting dated 4 May 2018. Currently, he also serves an Independent Commissioner of PT Serasi Autoraya (TRAC).
Pengalaman Kerja Work Experience	Memulai kariernya sebagai auditor di kantor Akuntan Publik SGV Utomo, dan bergabung di kelompok usaha Astra sejak tahun 1977 yang dilanjutkan di Astragraphia pada tahun 1994. Menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia (1999-2014) dan Direktur Astragraphia (1994-1996), Direktur PT Bank Universal (1996-1998), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014) serta memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. He started his career as auditor at the Public Accounting office of SGV Utomo, and joined Astra's business group in 1977 in various business units, including heavy equipment, financial services, and banking, followed by joining Astragraphia in 1994. Served as Director of Astragraphia (1994-1996), Director of PT Bank Universal (1996-1998), President Director of Astragraphia (1999-2014), President Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008) and PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014).
Pendidikan/Pelatihan 2019 Education/Training in 2019	Selama tahun 2019 telah menghadiri beberapa seminar dan *workshop* di dalam dan di luar negeri, di antaranya: Seminar Makro Ekonomi 2019 di PT Astra International Tbk. During 2019, he has attended several seminars and workshops at home and overseas, including: 2019 Macroeconomic Seminar at PT Astra International Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders.
Pernyataan Independensi Statement of Independence	Sehubungan dengan pengangkatan kembali untuk periode masa jabatan yang ketiga kalinya, telah mengirimkan surat pernyataan independensi kepada Astragraphia pada tanggal 16 Februari 2018 sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2016. In connection with the reappointment for the third term of office, he has submitted a statement of independency to the Company on 16 February 2018 as required by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2016.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Herrijadi Halim (Harry Halim)

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tahun Kelahiran Year of Birth	1960
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta. He graduated from the Faculty of Economics of Atma Jaya Catholic University, Jakarta.
Dasar Hukum dan Masa Jabatan Legal Basis and Term of Office	Diangkat sebagai Presiden Direktur Astragraphia berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 April 2014. Diangkat kembali pada RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018. Appointed as President Director of Astragraphia based on the resolution of the Annual GMS on 24 April 2014. He was reappointed pursuant to the Annual GMS on 11 April 2018.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lain. Has no concurrent positions in other Issuers or Public Companies.
Pengalaman Kerja Work Experience	Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dari PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2014-sekarang) dan Presiden Komisaris PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) (2014-sekarang). Memulai karir di Astragraphia sejak tahun 1983 sebagai Sales Executive dan kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai Manajer Cabang, Manajer Human Resources Development, General Manager Human Resources Development, Quality & Management Services, sebelum diangkat sebagai anggota Direksi Astragraphia pada tahun 2010. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Astragraphia (2010-2013), Komisaris AGIT (2011-2013), dan Wakil Presiden Direktur Astragraphia (2013-2014). Currently, he also serves as the President Commissioner of AGIT (2014-present) and PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) (2014-present). Started his career at Astragraphia since 1983 as a Sales Executive and then successively promoted as Branch Manager, Human Resources Development Manager, General Manager of Human Resources Development, Quality & Management Services, prior to being appointed as a member of the Board of Directors of Astragraphia in 2010. He then served as Director Astragraphia (2010-2013), Commissioner of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) (2011-2013), and Vice President Director of Astragraphia (2013-2014).
Pendidikan/Pelatihan 2019 Education/Training in 2019	Selama tahun 2019 telah menghadiri seminar dan *workshop* di dalam dan di luar negeri, di antaranya: Seminar Makro Ekonomi 2019 di PT Astra International Tbk. During 2019, he has attended seminars and workshops at home and overseas, among others: 2019 Macroeconomic Seminar at PT Astra International Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. He has no affiliated relationships with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders.

Hendrix Pramana

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tahun Kelahiran Year of Birth	1971
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Elektro Universitas Indonesia dan Master of Business Administration dari Universitas London Guildhall, United Kingdom. He graduated from the Faculty of Electronic Engineering of the University of Indonesia and Master of Business Administration from London Guildhall University, United Kingdom.
Dasar Hukum dan Masa Jabatan Legal Basis and Term of Office	Diangkat sebagai Direktur Astragraphia berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 April 2014. Diangkat kembali pada RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018. Appointed as Director of Astragraphia based on the resolution of the Annual GMS on 24 April 2014. He was reappointed pursuant to the Annual GMS on 11 April 2018.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lain. Has no concurrent positions in other Issuers or Public Companies.
Pengalaman Kerja Work Experience	Mulai bergabung dengan Astragraphia sejak tahun 1993 sebagai System Analyst yang kemudian ditempatkan sebagai Products Support Specialist di Xerox Europe Technical Centre, United Kingdom (1997-1999). Kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai Manager, Chief Divisi Planning and Marketing, Chief Executive Astra Focus Business Operations, dan Chief Executive Business Operations 1 sebelum diangkat sebagai anggota Direksi PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) pada tahun 2013. He joined Astragraphia since 1993 as a System Analyst and was then placed as a Product Support Specialist at Xerox Europe Technical Center, United Kingdom (1997-1999). Then he was promoted successively as Manager, Chief of the Planning and Marketing Division, Chief Executive of Astra Focus Business Operations and Chief Executive Business Operations 1 prior to being appointed as a member of the Board of Directors of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) in 2013.
Pendidikan/Pelatihan 2019 Education/Training in 2019	Selama tahun 2019 telah mengikuti beberapa pelatihan di dalam negeri dan di luar negeri, antara lain: Seminar Makro Ekonomi 2019 di PT Astra International Tbk dan Astra Leadership Performance Coaching. During 2019, he has attended seminars and workshops at home and overseas, among others: 2019 Macroeconomic Seminar at PT Astra International Tbk and Astra Leadership Performance Coaching.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Has no affiliated relationships with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders.

Halim Wahjana
Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tahun Kelahiran Year of Birth	1970
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. He graduated from the Faculty of Economics of Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
Dasar Hukum dan Masa Jabatan Legal Basis and Term of Office	Diangkat sebagai Direktur Astragraphia berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018. Appointed as Director of Astragraphia based on the resolution of the Annual GMS on 11 April 2018.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lain. Has no concurrent positions in other Issuers or Public Companies.
Pengalaman Kerja Work Experience	Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Astra Graphia Information Technology (2018-sekarang) dan Komisaris di PT Astragraphia Xprins Indonesia (2018-sekarang). Mulai bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1997 di PT United Tractors Tbk dengan posisi terakhir sebagai Finance & Budget Division Head (Desember 1997-Juli 2009) dan Chief of Corporate Planning & Strategy di PT Astra International Tbk (Juli 2009-Agustus 2011). Mulai bergabung di kelompok usaha Astra di bidang Infrastruktur sejak tahun 2011 dengan jabatan sebagai Direktur Keuangan antara lain di PT Marga Harjaya Infrastruktur (Agustus 2011-April 2016), PT Trans Marga Jateng (Agustus 2015-April 2016), dan PT Marga Mandalasakti (Oktober 2011-April 2018). Currently, he also serves as Vice President Director at PT Astra Graphia Information Technology (2018-present) and Commissioner at PT Astragraphia Xprins Indonesia (2018-present). He joined the Astra business group since 1997 at PT United Tractors Tbk with with the last position as Finance & Budget Division Head (December 1997-July 2009) and Chief of Corporate Planning & Strategy at PT Astra International Tbk (July 2009-August 2011) joined Astra's business group in the field of Infrastructure since 2011 with the position as Finance Director, including PT Marga Harjaya Infrastruktur (August 2011-April 2016), PT Trans Marga Jateng (August 2015-April 2016), and PT Marga Mandalasakti (October 2011-April 2018).
Pendidikan/Pelatihan 2019 Education/Training in 2019	Selama tahun 2019 telah menghadiri beberapa seminar dan *workshop* di dalam dan di luar negeri, antara lain: Seminar Makro Ekonomi 2019 di PT Astra International Tbk, Executive Technology Benchmark dan Jardine Matheson Group Finance Conference. During 2019, he has attended seminars and workshops at home and overseas, among others: 2019 Macroeconomic Seminar at PT Astra International Tbk, Executive Technology Benchmark, and Jardine Matheson Group Finance Conference.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. He has no affiliated relationships with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders.

Mangara Pangaribuan

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tahun Kelahiran Year of Birth	1964
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dari Universitas Janabadra, Yogyakarta dan pernah kuliah di Magister Management Universitas Gadjah Mada di Jakarta. He graduated from the Faculty of Economics of Universitas Janabadra and had studied at the Master Program of Management of Gadjah Mada University in Jakarta.
Dasar Hukum dan Masa Jabatan Legal Basis and Term of Office	Diangkat sebagai Direktur Independen Astragraphia berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018. Diangkat sebagai Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 10 April 2019. Serves as Independent Director of Astragraphia based on the resolution of the AGMS on 11 April 2018. Appointed as Director pursuant to the Annual GMS on 10 April 2019.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan di Emiten atau Perusahaan Publik lain. Has no concurrent positions in other Issuers or Public Companies.
Pengalaman Kerja Work Experience	Memulai karir di PT Astra International – MVD sebagai Sales Executive (1988-1990) dan sejak tahun 1990 bekerja di Astragraphia sebagai Sales Executive. Kemudian dipromosikan berturut-turut sebagai Sales Supervisor (1994-1995), Manager – Multi Product Marketing (1996-2000), Division Head Sales Operation: Oil, Gas & Government Sector di PT Astra Graphia Information Technology (2000-2004), Chief Executive Major Account & FX Global Services (2005-2013), Chief Executive Branch Operation (2013-2015), Chief Planning & Marketing (2015-2017), dan Deputy Director – Sales & Marketing (2017-April 2018). Started his career at PT Astra International – MVD as Sales Executive (1988-1990) and since 1990 has worked at Astragraphia as Sales Executive. Then successively promoted as Sales Supervisor (1994-1995), Manager – Multi Product Marketing (1996-2000), Division Head of Sales Operations: Oil, Gas & Government Sector at PT Astra Graphia Information Technology (2000-2004), Chief Executive Major Accounts & FX Global Services (2005-2013), Chief Executive Branch Operations (2013-2015), Chief Executive Planning & Marketing (2015-2017), and Deputy Director - Sales & Marketing (2017-April 2018).
Pendidikan/Pelatihan 2019 Education/Training in 2019	Selama tahun 2019 telah menghadiri seminar dan *workshop* di dalam dan di luar negeri, antara lain: Seminar Makro Ekonomi 2019 di PT Astra International Tbk, Astra Leader Forum: Digital Culture & Leadership, Strategic Planning Workshop – Tokyo Japan, iSMC Business Review – Fuji Xerox Asia Pacific – Singapore. During 2019, he has attended seminars and workshops at home and overseas, among others: 2019 Macroeconomic Seminar at PT Astra International Tbk, Astra Leader Forum: Digital Culture & Leadership, Strategic Planning Workshop – Tokyo Japan, iSMC Business Review – Fuji Xerox Asia Pacific – Singapore.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. He has no affiliated relationships with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders.

Profil dan Komposisi Karyawan

Employee Profile and Composition

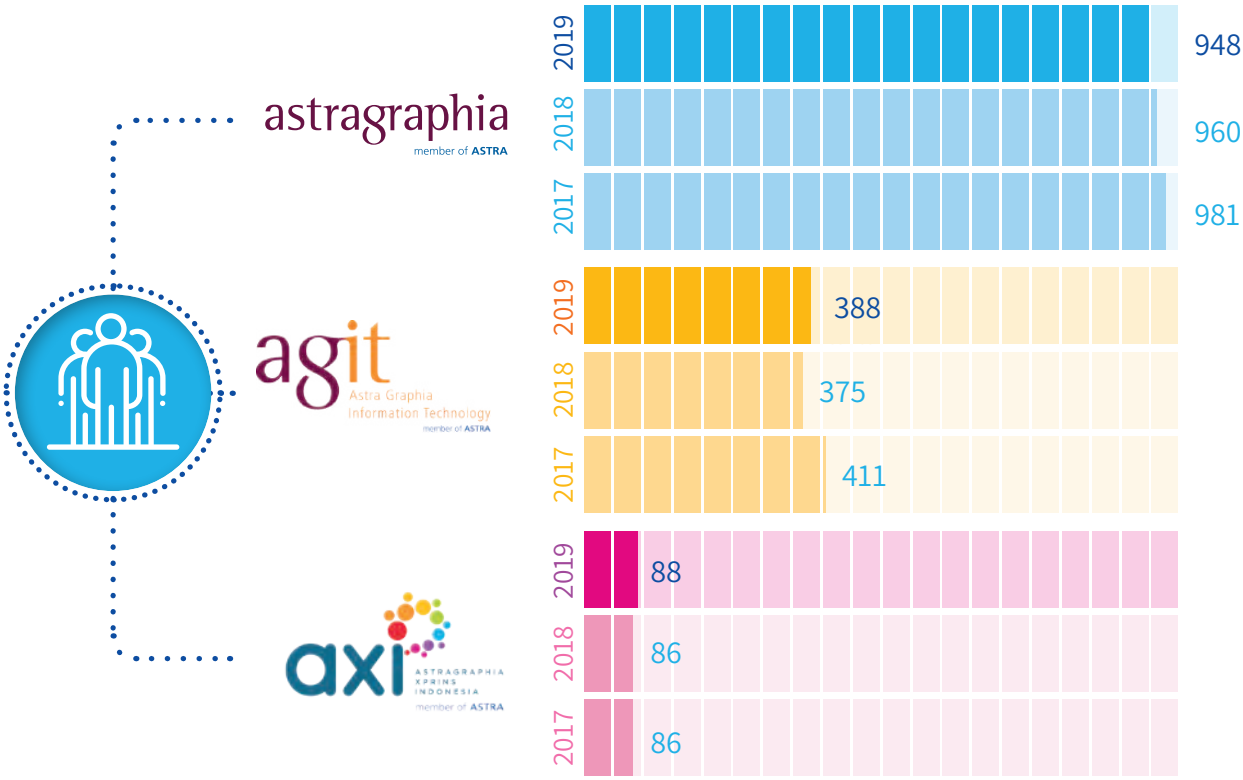

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi / Number of Employees by Organizational Level

Level	Astragraphia			AGIT			AXI			Level
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017	
Staff (I–IV)	865	879	898	345	333	365	78	78	80	Staff (I–IV)
Managerial (V–VII)	83	81	83	43	42	46	10	8	6	Managerial (V–VII)
Jumlah	**948**	**960**	**981**	**388**	**375**	**411**	**88**	**86**	**86**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja / Number of Employees by Length of Service

Masa Kerja	Astragraphia			AGIT			AXI			Tenure
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017	
0–5 Tahun	330	329	346	160	148	196	46	50	53	0–5 Years
5–10 Tahun	172	172	148	109	105	99	14	12	7	5–10 Years
10–15 Tahun	57	44	42	44	42	31	5	4	5	10–15 Years
15–20 Tahun	45	48	73	26	36	35	5	3	4	15–20 Years
20–25 Tahun	141	186	184	25	22	28	6	7	7	20–25 Years
25–30 Tahun	183	158	154	24	22	22	12	10	9	25–30 Years
>30 Tahun	20	23	34	0	0	0	0	0	1	>30 Years
Jumlah	**948**	**960**	**981**	**388**	**375**	**411**	**88**	**86**	**86**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Number of Employees by Age and Gender

Usia	Astragraphia						AGIT						AXI						Age
	2019		2018		2017		2019		2018		2017		2019		2018		2017		
	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	
<18 Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	<18 Years Old
18–25 Tahun	107	17	83	27	86	29	25	19	17	17	30	27	3	6	4	8	6	10	18–25 Years Old
26–35 Tahun	292	63	307	58	297	56	118	48	113	54	117	67	17	18	18	17	17	12	26–35 Years Old
36–45 Tahun	151	24	172	29	199	36	85	23	91	24	95	18	19	6	18	6	20	6	36–45 Years Old
46–55 Tahun	244	50	233	51	228	50	61	9	53	6	51	6	13	6	11	4	11	4	46–55 Years Old
Sub Total	794	154	795	165	810	171	289	99	274	101	293	118	52	36	51	35	54	32	Sub Total
Jumlah	**948**		**960**		**981**		**388**		**375**		**411**		**88**		**86**		**86**		**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan

Number of Employees by Education Background

Pendidikan	Astragraphia			AGIT			AXI			Education
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017	
SD–SLTP	10	11	12	0	0	0	0	0	0	Primary School, Junior High School
SLTA	253	259	296	2	2	4	10	12	13	Senior High School
Diploma	186	156	149	16	17	18	14	13	14	Diploma
S1	488	525	514	351	340	378	63	61	59	Bachelor's Degree
S2 & S3	11	9	10	19	16	11	1	0	0	Postgraduate Degree
Jumlah	**948**	**960**	**981**	**388**	**375**	**411**	**88**	**86**	**86**	**Total**

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

76,87% saham Astragraphia dimiliki oleh PT Astra International Tbk (Astra) dan 23,13% sisanya dimiliki oleh publik, seluruhnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Astra merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang memiliki pengalaman di pasar domestik.

Saat ini Astra bergerak dalam tujuh bidang usaha yaitu: Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi, Teknologi Informasi, serta Properti.

76.87% shares of Astragraphia is held by PT Astra International Tbk (Astra) and the remaining 23.13% is held by public, all of which are traded in Indonesia Stock Exchange. Astra is one of the largest companies in Indonesia with experience in domestic market.

Currently, Astra engages in seven line of business, namely Automotive, Financial Service, Heavy Equipment and Mining, Agribusiness, Infrastructure and Logistics, Information Technology, and Property.

Komposisi Pemegang Saham Astragraphia per 31 Desember 2019
Shareholder Composition of Astragraphia as of 31 December 2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	%	Shareholders
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih			**Share Ownership of 5% or More**
PT Astra International Tbk	1.036.752.580	76,87%	PT Astra International
Kepemilikan Saham di Bawah 5%			**Share Ownership of Less than 5%**
Dewan Komisaris dan Direksi	–	–	Board of Commissioners and Board of Directors
Masyarakat	312.027.920	23,13%	Public
JUMLAH	**1.348.780.500**	**100,00%**	**TOTAL**

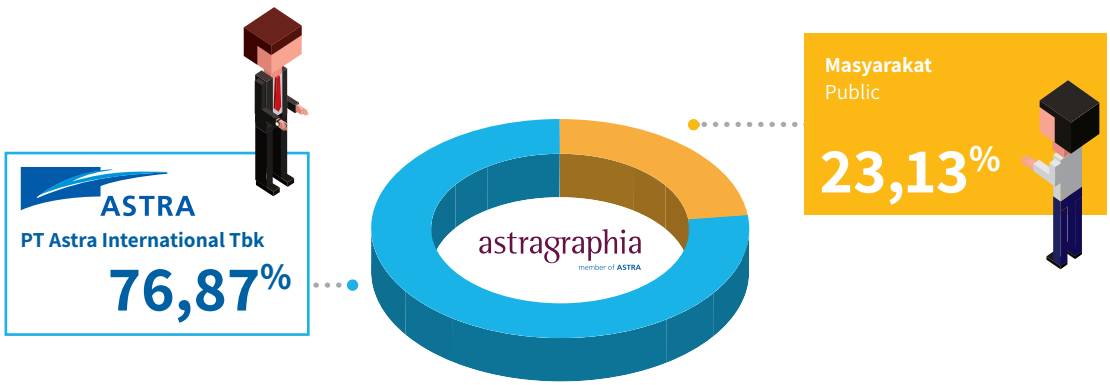

20 Besar Pemegang Saham per 31 Desember 2019

Top 20 Largest Shareholders as of 31 December 2019

No	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%)
1	PT Astra International Tbk	1.036.752.580	76,87
2	THE NT TST CO S/A MOTUS FUND LTD.	39.712.446	2,94
3	THE NT TST CO S/A TOCCATA CAPITAL FUND	33.044.454	2,45
4	DRS SURONO SUBEKTI	21.295.000	1,58
5	BBH LUXEMBOURG S/A FIDELITY FD, SICAV-INDONESIA FD	17.121.000	1,27
6	BBH LUXEMBOURG S/A FIDELITY FUNDS-ASIAN SMALLER COMPANIES POOL	16.418.200	1,22
7	JPMCB NA AIF CLT RE-FIDELITY ASIAN VALUES PLC	12.626.500	0,94
8	BANQUE PICTET AND CIE SA /PERMODALAN NASIONAL BERHAD	12.258.900	0,91
9	DRS SURONO SUBEKTI	12.100.000	0,90
10	DRS SURONO SUBEKTI	10.500.000	0,78
11	Pinky NK	10.341.300	0,77
12	MANOJ PITAMBER NANWANI	6.152.400	0,46
13	SSB SD4N S/A ALBERTA INVESTMENT MANAGEMENT CORP-2144612349	5.564.500	0,41
14	JOHAENDI,IR	5.500.000	0,41
15	UOB Kay Hian Pte Ltd	5.194.700	0,39
16	NOMURA PB NOMINEES LTD.	4.526.400	0,34
17	NT TST CO S/A LSV EMERGING MARKETS SMALL CAP EQUITY FUND, LP	4.116.000	0,31
18	MANOJ PITAMBER NANWANI	3.813.500	0,28
19	MANOJ PITAMBER NANWANI	3.577.400	0,27
20	BNYM RE ENSIGN PEAK ADV, INC.-2039925380	3.453.500	0,26

Rincian Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2019

Detail on Shareholder's Name and Percentage of Ownership as of 31 December 2019

No	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%)
Pemegang Saham yang Memiliki > 5% Saham **Shareholders > 5%**			
1	PT Astra International Tbk	1.036.752.580	76,87
Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham **Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors**			
1	Bambang Widjanarko Santoso	–	–
2	Gunawan Geniusahardja	–	–
3	Lukito Dewandaya	–	–
4	Herrijadi Halim (Harry Halim)	–	–
5	Hendrix Pramana	–	–
6	Halim Wahjana	–	–
7	Mangara Pangaribuan	–	–

No	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%)
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki < 5% Saham **< 5% Shares Ownership by Public**			
1	THE NT TST CO S/A MOTUS FUND LTD.	39.712.446	2,94
2	THE NT TST CO S/A TOCCATA CAPITAL FUND	33.044.454	2,45
3	DRS SURONO SUBEKTI	21.295.000	1,58
4	BBH LUXEMBOURG S/A FIDELITY FD, SICAV-INDONESIA FD	17.121.000	1,27
5	BBH LUXEMBOURG S/A FIDELITY FUNDS-ASIAN SMALLER COMPANIES POOL	16.418.200	1,22
6	JPMCB NA AIF CLT RE-FIDELITY ASIAN VALUES PLC	12.626.500	0,94
7	BANQUE PICTET AND CIE SA /PERMODALAN NASIONAL BERHAD	12.258.900	0,91
8	DRS SURONO SUBEKTI	12.100.000	0,90
9	DRS SURONO SUBEKTI	10.500.000	0,78
10	Pinky NK	10.341.300	0,77
11	MANOJ PITAMBER NANWANI	6.152.400	0,46
12	SSB SD4N S/A ALBERTA INVESTMENT MANAGEMENT CORP-2144612349	5.564.500	0,41
13	JOHAENDI,IR	5.500.000	0,41
14	UOB Kay Hian Pte Ltd	5.194.700	0,39
15	NOMURA PB NOMINEES LTD.	4.526.400	0,34
16	NT TST CO S/A LSV EMERGING MARKETS SMALL CAP EQUITY FUND, LP	4.116.000	0,31
17	MANOJ PITAMBER NANWANI	3.813.500	0,28
18	MANOJ PITAMBER NANWANI	3.577.400	0,27
19	BNYM RE ENSIGN PEAK ADV, INC.-2039925380	3.453.500	0,26
20	SIE DAVID GUNAWAN	2.640.700	0,20
21	Lainnya | Others	82.071.020	6,08%

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2019

Number of Shareholders and Percentage of Ownership as of 31 December 2019

No	Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Sharesholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Berdasarkan Jumlah Saham Percentage Based on Total Shares
1	Institusi Lokal	70	1.042.545.141	77,295%
2	Institusi Asing	61	176.144.371	13,060%
3	Individu Lokal	2.596	129.155.188	9,576%
4	Individu Asing	32	935.800	0,069%
	Total	**2.759**	**1.348.780.500**	**100,000%**

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama per 31 Desember 2019
Information of Controling Shareholders as of 31 December 2019

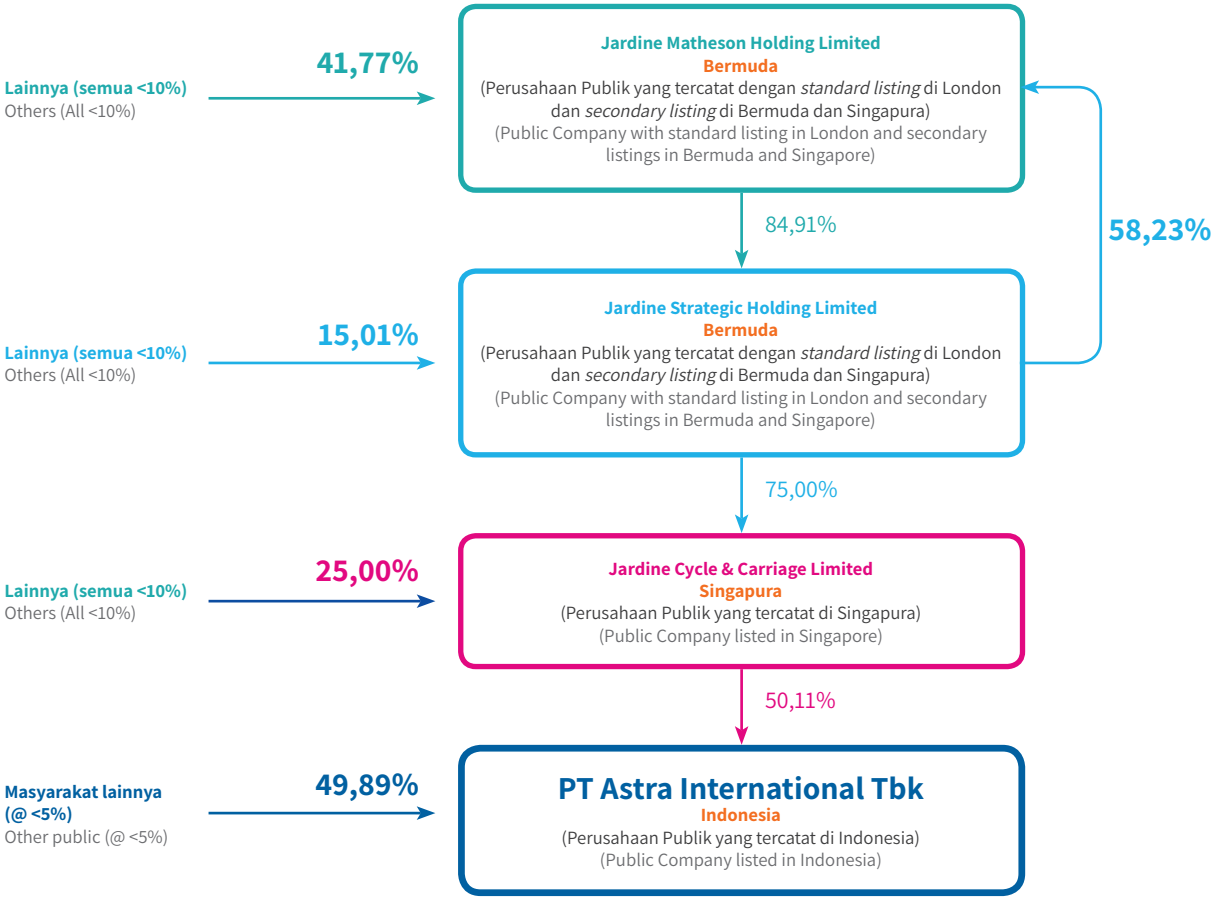

Nama dan Profil Entitas Anak

Name and Profile of Subsidiary

Astragraphia memiliki dua entitas anak, yaitu PT Astra Graphia Information Technology dan PT Astragraphia Xprins Indonesia.

Astragraphia has two subsidiaries, namely PT Astra Graphia Information Technology and PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT ASTRA GRAPHIA INFORMATION TECHNOLOGY

Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450

Tanggal Pendirian Establishment	7 September 2004 7 September 2004
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	PT Astra Graphia Tbk: 99,99% PT Astra Nusa Perdana: 0,01%
Bidang Usaha Business Fields	Jasa Konsultasi dan penerapan teknologi informasi, dan sistem aplikasi serta pengoperasian sistem informasi dan *internet content*. Consulting and application of information technology services, and application systems as well as the operation of information systems and internet content
Status Operasi Operation Status	Masih beroperasi. Still in operations
Total Aset Total Assets	Rp651,98 miliar Rp651.98 billion

PT ASTRAGRAPHIA XPRINS INDONESIA

Jl. Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450

Tanggal Pendirian Establishment	14 Februari 2014 14 February 2014
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	PT Astra Graphia Tbk: 99,99% PT Astra Graphia Information Technology: 0,01%
Bidang Usaha Business Fields	Pencetakan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, jasa aktivitas professional, jasa teknologi dan informasi, jasa penyewaan dan konsultasi, dan peralatan kantor Printing, trading, shipping and warehousing, professional activity services, information and technology services, rental and consulting services, and office equipment
Status Operasi Operation Status	Masih beroperasi. Still in operations.
Total Aset Total Assets	Rp841,67 miliar Rp841.67 billion

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

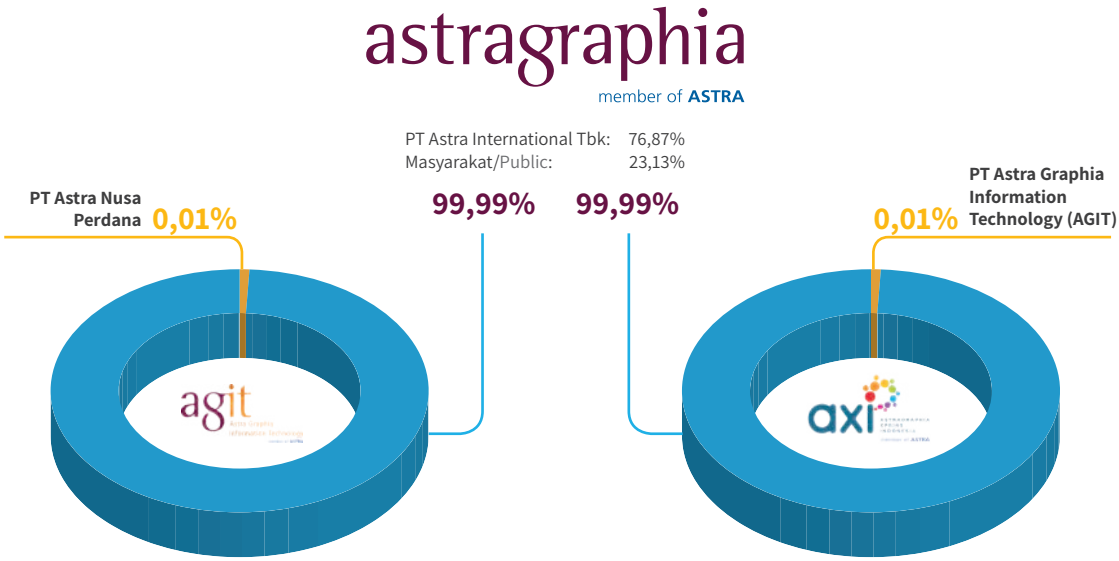

Entitas Induk/Parent Entity

Nama Name	PT Astra International Tbk
Tanggal Pendirian Establishment	20 Februari 1957 20 February 1957
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jardine Cycle & Carriage Limited: 50,11% Masyarakat/Public: 49,89%
Bidang Usaha Business Fields	Perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan *real estate*), dan jasa. Trading, industry, mining, shipping, agriculture, development (construction and real estate), and services
Status Operasi Operation Status	Masih beroperasi. Still in operations.
Alamat Address	Menara Astra Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6 Jakarta 10220

Wilayah Operasional

Operational Area

Kantor Pusat
Head Office

Kantor Cabang
Branch Offices

Titik Layanan
Service Point

1500 345 **Halo Astragraphia** (nasional/national)	**email:** info@astragraphia.co.id	**website:** www.astragraphia.co.id

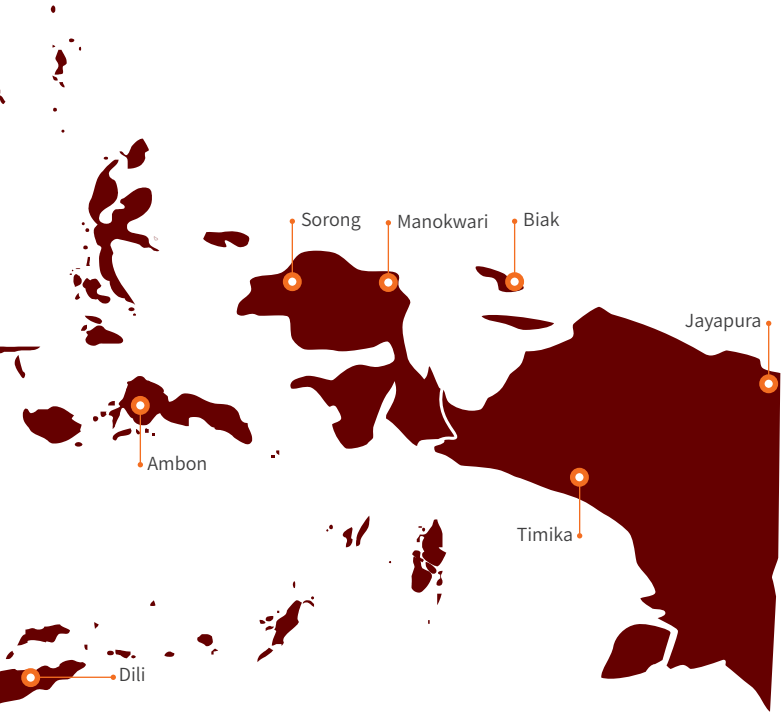

32 **Kantor Cabang**
Branch Offices

92 **Titik Layanan**
Service Points

514 **Kota dan Kabupaten**
Cities and Regencies

Kantor Cabang dan Titik Layanan Astragaphia

Branch Offices and Service Points of Astragraphia

No	Cabang/Titik Layanan Branch/Service Points	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile
1	Head Office	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat 10450	(021) 390 9444; 390 9190; 314 5925; 230 2429; 230 2460	(021) 390 9181; 390 9388
2	**Jakarta Major Account (ISO-1, ISO-2, ISO-3)**	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat 10450	(021) 392 5966	(021) 3192 7646
3	**Astra Focus Business Operations (AFBO-1, AFBO-2, AFBO-3)**	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat 10450	(021) 390 9444; 390 9190	(021) 3006 1201
4	**Government Focus Business Operations (GFBO-1, GFBO-2)**	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat 10450	(021) 390 9444; 390 9190	(021) 3006 1201
5	**Jakarta 1**	Menara Astra lantai 12 Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6, Jakarta, 10220	(021) 5080 6400; 5082 1941	(021) 6570 4074
6	**Jakarta 2**	Menara Astra lantai 12 Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6, Jakarta, 10220	(021) 5080 6400; 5082 1941	(021) 6570 4074
7	**Jakarta 3**	Menara Astra lantai 12 Jl. Jendral Sudirman Kav. 5-6, Jakarta, 10220	(021) 5080 6400; 5082 1941	(021) 6570 4086
8	Pontianak	Jl. Perdana Komplek Central Perdana No. A15 Pontianak - Kalimantan Barat	(0561) 810 6377	—
9	**Jakarta 4**	Graha Simatupang Tower 1D, 1st & 10th Jl. Letjend TB Simatupang Kav. 38 Jakarta 12540	(021) 782 9182	(021) 782 9181
10	Bogor	Ruko Pandu No. 15 Jl. H. Achmad Adnawijaya RT 001 RW 005 Kel. Tegal Gundil Kec. Bogor Utara Bogor - Jawa Barat	(0251) 837 2708	(0251) 755 8247
11	**Jakarta 5**	Gedung Jamsostek, Menara Utara Lt. 16 Jl. Gatot Subroto No. 38 Jakarta 12710	(021) 522 0330 (Hunting)	(021) 522 0331
12	**Jakarta 6**	Gedung Jamsostek, Menara Utara Lt. 16 Jl. Gatot Subroto No. 38 Jakarta 12710	(021) 522 0330 (Hunting)	(021) 522 0331
13	**Jakarta 7**	Gedung Jamsostek, Menara Utara Lt. 16 Jl. Gatot Subroto No. 38 Jakarta 12710	(021) 522 0330 (Hunting)	(021) 522 0331
14	**Tangerang**	Jl. Siswa Dalam No. 23, Suka Asih, Tangerang Banten 15111	(021) 552 6818 (Hunting)	(021) 552 6491
15	Cilegon	Ruko Cilegon Green Megablock, Blok E.2 No. 35 Cibeber-Cilegon-Banten.	(0254) 848 4251; 383 106	(0254) 383 107
16	Balaraja	Ruko Multiguna Biz Point Blok R 3 No. 19 Cikupa Tigaraksa	(021) 5864 3842	—
17	**Karawang 1**	Ruko Sedana No. 21 Jl. Sedana Golf Pintu Toll Karawang Barat Desa Wadas Teluk Jambe - Karawang 41361	(0267) 644 441	(0267) 643 191
18	Karawang	Ruko Arkadia Mataram, Jl. Mataram Blok B16, Kelurahan Cibatu, Cikarang Selatan	(021) 2210 4646	—
19	Sadang	Jl. Sadang Raya No. 242 B RT 31 RW 07 Ciwangi Bungursari Purwakarta	(0264) 830 5329	—
20	**Karawang 2**	Bekasi, Ruko Grand Wisata Blok AA 9/No. 70–71 Jl. Celebration Boulevard, Tambun 17510	(021) 8261 6042	(021) 8261 6041
21	**Bandung**	Jl. Wastukencana No. 25, Bandung 40117	(022) 420 1032; 420 4564; 420 1033 (Direct)	(022) 423 7501
22	Cirebon	Ruko Tuparev Superblock Blok B lantai 1 No. 3 Jl. Tuparev No. 83, Cirebon	(0231) 226 087	(0231) 226 087
23	**Semarang**	Jl. S. Parman No. 53	(024) 844 8880; 844 8881	(024) 831 6066
24	Solo	Jl. Jambu No. 89 RT 004 RW 006, Laweyan, Solo	0815 7552 4051	—
25	Yogyakarta	Jl.Ngeksigondo No. 37 Prenggan Kotagede Yogyakarta	(0274) 284 1328; 0815 7552 4041	—

No	Cabang/Titik Layanan Branch/Service Points	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile
26	Purwokerto	Jl. Jatiwinangun Gg. Pergiwati No. 38 Purwokerto	(0281) 625 270; 0813 2572 5999	(0281) 625 270
27	Pekalongan	Perum Bina Griya Blok BV No. 216 Medono, Pekalongan	0812 2511 439	—
28	Kudus	Jl. Perum Jember Permai Blok D No. 9 Purwosari, Kudus	0857 6176 7246	—
29	**Surabaya 1**	Jl. Kombes Pol. M. Duryat No. 22, Surabaya 60262	(031) 534 0175 (Hunting) (031) 548 2682 (Direct)	(031) 534 1210
30	Kediri	Perum Mojoroto Indah Blok A No. 40, Kediri Jawa Timur 64112	0856 9417 0536; 0813 3530 3512	—
31	Gresik	Pondok Permata Suci Jl. Topaz Raya No. 16 Gresik - Jawa Timur	0815 1490 0388	—
32	Mojokerto	Perumahan Bumi Sooko Permai Jl Kristal Blok I No. 13 Sooko - Mojokerto	0812 529 8430; 0856 9417 0544	—
33	Madiun	Puri Soekarno-Hatta Regency C-3 Jl. Soekarno-Hatta Gg. Galuan I Kel. Demangan Kec. Taman Kota Madiun	0852 2026 6303; 0856 9417 0566	—
34	**Surabaya 2**	Jl. Kombes Pol. M. Duryat No. 22, Surabaya 60262	(031) 534 0175 (Hunting) (031) 548 2682 (Direct)	(031) 534 1210
35	Malang	Jl. Borobudur Agung Bar. VII No.8b, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65142	0815-1490-0467	—
36	Jember	Perum Gunung Batu Permai Blok GG - 41 Sumbersari - Jember 68121	(0331) 333 941; 0812 323 8189	(0331) 333 941
37	Pandaan	Perum Batu Mas Candra Asri Blok E6 No. 6 Pandaan Jawa Timur Kasri, Pandaan	(0343) 630 678 0815 1490 0453	—
38	Probolinggo	Perum Pondok Serayu Indah Blok A4 Jl. Serayu Kel. Jrebeng Kulon Kec. Kedopok, Probolinggo	0815 1490 0471	—
39	**Denpasar**	Jl. Gatot Subroto Barat No. 18 Kerobokan, Denpasar 80361	(0361) 410 277; 433 709; 432 734	(0361) 436 072
40	Mataram/Lombok	Jl. Danau Batur I No. 4, Bumi Pagutan Permai Mataram - NTB	(0370) 645 582	—
41	Kupang	Jl. HTI IV No. 9 RT 021 RW 02 Kel. Oebufu, Kec. Oebobo, Kupang - NTT	(0380) 840 263	—
42	Benete	d/a PT Newmont Nusa Tenggara IS Dept. Ex Larisa, Town Site, Sumbawa - NTB	0812 382 6351	—
43	Dili	Gideon - Vila Verde - Vera Cruz Dili - Timor Leste	(670) 723 4726; 733 9221	—
44	**Medan**	Jl. Sisingamangaraja KM 6.5 No. 4 Harjosari II, Medan Amplas - Medan 20147	(061) 787 1000	(061) 788 2033
45	Banda Aceh	Jl. T Chik Di Pineung Raya Perumahan Vila Citra No. 87, Banda Aceh 23116	085281241048	—
46	Pematang Siantar	Perumahan Meranti Permai Jl. Meranti Madu No. 33, Pematang Siantar 21137	081374050575	—
47	Rantau Prapat	Jl. AMD Purwodadi, Komp. Mutiara Residence No. 40 Bakaran Batu, Rantau Selatan 21421	081276800106	—
48	Sibolga	Jl. Hiu No. 24 A, Kel. Pancuran, Kec. Sibolga Sambas Sibolga 22531	081266757054	—
49	**Batam**	Bintang Industrial Park I, No. 23-B Jl. Yos Sudarso - Batu Ampar, Batam 29422	(0778) 412 173; 412 363	(0778) 412 183
50	Tanjung Pinang	Jl. DI Panjaitan Batu 8, Perumahan Pesona Asri Blok B No. 5, Tanjung Pinang	0812 751 3304; 0812 7611 0608	—
51	**Pekanbaru**	Jl. Sisingamangaraja No. 149, Pekanbaru 28142	(0761) 33 519; 47 756	(0761) 23 575
52	Pangkalan Kerinci	Jl. Melur No. 5, Pangkalan Kerinci	0852 7822 8822	—
53	Duri	Jl. Nusantara II, Duri	0853 6467 7791	—
54	Padang	Jl. Gajah Mada No. 7 A Kampung Olo Naggalo (Depan Kejaksaan Negeri Padang)	0811 665 8551	—

No	Cabang/Titik Layanan Branch/Service Points	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile
55	Muara Bungo	Jl. Sultan Thaha, Lorong Pajak No. 2 Muara Bungo Jambi 37253	0813 6772 9908	—
56	Dumai	Jl. Baru No. 1, Jayamukti, Dumai	0815 2742 9539	—
57	Jambi	Jl. Halmahera No. 24, RT 20, Kel. Kebun Handil Kec. Jelutung, Jambi 36137	(0741) 445 382	(0741) 445 382
58	Rumbai	(Customer Chevron; Camp Chevron, Jl. Rumbai)	6285694170911	—
59	**Palembang**	Jl. Demang Lebar Daun No. 176, Palembang 30137	(0711) 355 100	(0711) 359 077
60	Bangka Belitung	Jl. Delima 1 No. 224 RT 07 RW 03, Kel. Taman Bunga Kec. Gerunggang, Bukit Baru, Pangkal Pinang	(0717) - 431855 HP: 0819 95533557	—
61	Tanjung Enim	Jl. Sidoharjo No. 924, Gereja Tengah - Talang Jawa Tanjung Enim 31716	(0734) 451 552; 0821 7684 3865	—
62	Lampung	Jl. Way Sekampung No. 64, Kel. Pahoman Kec. Teluk Betung Utara, Bandar Lampung 35213	(0721) 261 674; 0821 8046 3455	—
63	Bengkulu	Jl. Ciliwung 2 No. 05, RT 012 RW 004, Kel. Padang Harapan Kec. Gading Cempaka, Bengkulu	HP 082181499578	—
64	**Balikpapan**	Jl. Jend. Sudirman No. 89, Balikpapan 76114	(0542) 733 307; 7410 698	(0542) 731 125
65	Samarinda	Perumahan Villa Tamara Blok P No. 07 Gunung Kelua, Samarinda Ulu 75123	0821 5193 0349; (0541) 625 2264	—
66	Tarakan	Jl. Melati RT 26 No. 1, Kel. Karang Anyar Tarakan	(0551) 22 108; 0852 1916 4639	(0551) 22 108
67	Berau	Jl. Durian 3 RT 09 Blok C6 No. 8 Komp. Berau Indah, Tanjung Redeb - Berau 77311	(0554) 25 763; 0812 541 5537; 0858 2195 9622	(0554) 202 7460
68	Bontang	Jl. Mulawarman No. 13 RT 17, Kec. Bontang Utara Bontang	(0548) 303 6692	(0548) 24 841
69	Sangatta	Jl. Yos Sudarso IV, Gg. Rejeki 5B, RT 36, No. 72 Teluk Lingga, Sangatta Utara	(0549) 22 456	(0549) 22 456
70	**Banjarmasin**	Jl. Gatot Subroto Raya No. 4, RT 27 RW 02 Banjarmasin 70237	(0511) 325 2520; 325 2521	(0511) 325 2521
71	Palangkaraya	Jl. Turi No. 26 A Panarung, Pahandut Palangkaraya - Kalimantan Tengah 73111	(0536) 323 5834	(0536) 323 5834
72	Batu Licin	Jl. Inggub, RT 09, Gg. Padi Dua Desa Kampung Baru, Kec. Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu - Batu Licin 72200	(0518) 303 1296	(0518) 303 1296
73	Tanjung	Jl. Mabuun Raya, Komp. Swadarma I Blok C No 4 RT 004 RW 02, Kel. Mabuun, Kec. Murung Pudak Kab. Tabalong	(0526) 202 2827	(0526) 202 2827
74	**Makassar 1**	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 32, Makassar 90125	(0411) 8111 811; 854 868; 858 901	(0411) 852 252
75	Kendari	Jl. Samaturu No 3, Kel. Bonggoeya, Kec. Wua Wua Kendari 93117 - Sulawesi Tenggara	81514900513	
76	Sorowako	Jl. Sulawesi, Rahmindo Residence Blok A No. 8, Palopo	81340615346	—
77	Makassar 2	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 32, Makassar 90125	(0411) 8111 811; 854 868; 858 901	(0411) 852 252
78	Timika	Jl. Megantara No. 31, Kel. Dingonarama Mimika Baru	(0901) 326 0235; 0813 4439 1061	—
79	Biak	Jl. Dolog No. 71, Biak	82192555542	—
80	Manokwari	Jl. Nusantara Poros, Kel. Wosi Wosi Dalam, Manokwari	0812 485 6266	—
81	Jayapura	Jl. Ardipura III No. 39 Polimak - Jayapura	(0967) 516 0301	(0967) 531 575
82	Sorong	Jl. Nusantara 2 KPR BPD (samping mesjid Al Marif Km. 9,5) Kel. Sawagumu, Kec. Sorong Utara, Sorong - Papua	0811 498 356	
83	**Manado**	Ruko Grand Kawanua City Walk Blok A 38 & A50 Jl. AA Maramis, Manado	(0431) 857 683; 857 683; 805 3555; 339 9565	(0431) 857 566
84	Ambon	Jl. Dr. Malaiholo No. 65, Benteng - Ambon	(0911) 311 554	—
85	Palu	Jl. Bouraq, Perum Griya Indah Blok 9, Desa Lasoani Kec. Mantikulore, Palu - Sulawesi Tengah	0821 9009 9010; 0853 6417 2131	—
86	Luwuk	Jl. Pulau Nias No. 10, Gg. Depan Colombus, Luwuk - Sulawesi Tengah	(0911) 311 554	—
87	Gorontalo	Jl. Yusuf Hasiru Perumahan Borobudur No. A5, Kec. Sipatana Bulotadaan Timur RT 02 RW 01 Lingkungan 2 Gorontalo 96139	0856 9417 0368; 0823 4341 2461	—

No	Cabang/Titik Layanan Branch/Service Points	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile
88	Warehouse & Distribution	Jl. Pulo Lentut No. 14, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13260	(021) 461 3200; 461 5028; 461 5070	—
89	Eco Facility (EFA)	Jl. Pulo Lentut No. 14, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13260	(021) 4600 269	—
90	Serpong	Kawasan Astra Business Centre Kav. Commercial Park Barat 1-11G Jl. BSD Raya Utama Kec. Pagedangan - Tangerang Banten - 15331	(021) 3000 6648	(021) 3043 3000

No	Anak Usaha Subsidiary	Alamat Address	Telepon Phone	Faksimili Facsimile	Situs Web Website
1	**PT Astra Graphia Information Technology (AGIT)**	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat 10450	(021) 300 61222	(021) 300 61201	www.ag-it.com
2	**PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI)**	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat 10450	(021) 392 5977	(021) 3192 7601	www.axi.co.id

AGIT menyediakan layanan pelanggan terintegrasi melalui *Customer Service Center* (CSC). Pelanggan juga mendapatkan dukungan tenaga ahli yang profesional melalui *Helpdesk*, serta jaminan kualitas layanan terbaik dengan rangkaian pilihan *Contract Maintenance, Preventive Maintenance*, dan *Operation Support* yang dilengkapi dengan garansi SLA (*Service Level Agreement*). AGIT juga memiliki *Integrated Operation Center* (IOC), yakni fasilitas *monitoring* untuk *Customer, Network, Digital*, dan *Security*. IOC memungkinkan AGIT melakukan *monitoring* melalui fasilitas *command center* yang terintegrasi dari jarak jauh, *monitoring* dilakukan secara *real time* selama 24 jam baik untuk perangkat yang berada di pelanggan ataupun perangkat yang berada di *cloud*.

AXI mengandalkan *multi channel selling* secara *offline* melalui *direct sales, telesales, indirect channel, POP Rack* dan *In-house Store*, selain juga menyediakan akses digital untuk solusi layanan perkantoran secara *online*.

AGIT provides integrated customer service through the Customer Service Center (CSC). Customers also get professional support through Helpdesk, as well as the best quality service guarantees with a selection of Contract Maintenance, Preventive Maintenance, and Operation Support that are complemented with SLA (Service Level Agreement) guarantees. AGIT also has an Integrated Operation Center (IOC), which is a monitoring facility for Customers, Network, Digital, and Security. The IOC allows AGIT to conduct monitoring via the integrated command center facility remotely, monitoring is carried out in real time for 24 hours, both for devices that are on customers or devices that are in the cloud.

AXI relies on offline multi-channel selling through direct sales, telesales, indirect channels, POP Rack and In-house Stores, as well as providing online digital access for office service solutions.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tahun Year	Tindakan Action	Jumlah Saham Total Shares
1989	Penawaran Umum Perdana 3.075.000 saham dengan nominal Rp1.000,- (dalam satuan Rupiah) per saham dengan harga penawaran Rp 8.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Initial Public Offering of 3,075,000 shares with an amount of Rp1,000 (full Rupiah) per share with offering price of Rp8,850 (full Rupiah) per share	15.375.000
1995	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap pemegang 2 lembar saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak menerima 3 lembar saham bonus. Distribution of Bonus Shares from additional paid in capital; every 2 shares recorded in the Shareholder Register as of 10 January, 1995 is entitled to 3 bonus shares	38.437.500
1996	Penawaran Umum Terbatas atas 26.906.250 dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu dengan harga jual Rp4.000,- (dalam satuan Rupiah) per saham. Limited Public Offering of 26,906,250 shares at the preemptive right with offering price of Rp4,000 (full Rupiah) per share	65.343.750
1997	Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak menerima 1 lembar saham bonus. Distribution of Bonus Shares from additional paid in capital; every shareholder holding 1 share and recorded in the Shareholder Register as of 3 November, 1997, is entitled to 1 bonus share	130.687.500
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000,- (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp100,- (dalam satuan Rupiah) per saham Stock split from Rp1,000 per share to Rp100 per share.	1.306.875.000
2004	Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (pembelian saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan ini. Approval for stock-based compensation (new share purchase) for employees for a total of 65,343,750 shares, divided into two phases. On the maturity date, a total of 41,905,500 shares were issued in regards to the execution of the employees share option	1.348.780.500
2005-2019	Tidak ada tindakan korporasi No corporate actions	1.348.780.500

Catatan/Note:
Astragraphia tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain selain di PT Bursa Efek Indonesia.
Astragraphia did not list its shares on other stock exchange other than Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Share Listing Chronology

Pada tahun 2019 Astragraphia tidak menerbitkan efek lainnya.

Astragraphia did not issue other securities in 2019.

Ikhtisar Kebijakan Dividen

Dividend Policy Highlights

A. KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Astragraphia memiliki kebijakan untuk membagikan dividen pada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, dan jika kondisi keuangan memungkinkan Astragraphia akan membagikan dividen interim setelah pertengahan tahun. Keputusan besaran dividen mempertimbangkan perolehan laba bersih dan kondisi keuangan Astragraphia dengan memperhatikan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan pembayaran dividen yang dianut oleh Astragraphia didasarkan pada keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham serta tanggung jawab pertumbuhan Astragraphia di masa yang akan datang. Usulan terkait penentuan jumlah dan mekanisme pembayaran dividen diusulkan oleh Direksi Astragraphia dengan mempertimbangkan rencana pengembangan perusahaan dan belanja modal, kondisi arus kas, dan kebutuhan modal kerja perusahaan.

A. DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

Astragraphia has a policy to distribute dividends to all shareholders at least once a year, and if financial conditions allow Astragraphia to share interim dividends in the middle of the year. The decision on the amount of dividends considers the net income and financial condition of Astragraphia by taking into account the approval of the General Meeting of Shareholders.

The dividend payment policy adopted by Astragraphia is based on a balance between attractive returns to all shareholders and the responsibility for the growth of Astragraphia in the future. The proposals related to determining the amount and mechanism for dividend payments are recommended by the Directors of Astragraphia by considering the company's development plan and capital expenditure, cash flow conditions and the company's working capital requirements.

B. PEMBAGIAN DIVIDEN / B. DISTRIBUTION OF DIVIDENDS

Dividen	2018	2017	Dividend
Jumlah Dividen yang Dibagikan	Rp107.902.440.000,-	Rp102.507.318.000,-	Total Dividend Disbursement
Jumlah Dividen Kas per Saham (Final)	Rp80,-	Rp76,-	Total Cash Dividend per Share (Final)
Jumlah Dividen Non-Kas Per Saham	Tidak ada	Tidak ada	Total Non-Cash Dividend per Share
Dividen *Payout Ratio*	40%	40%	Dividend Payout Ratio
Tanggal Pembayaran Dividen (Final)	10 Mei/May 2019	11 Mei/May 2018	Dividend Payout Date (Final)

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Ownership Program implemented by the Company (ESOP/MSOP)

Astragraphia telah memiliki program kepemilikan saham bagi Direksi dan eksekutif Astragraphia (ESOP/*Employee Stock Option Plan*) pada tahun 2000 yang periode pelaksanaannya telah berakhir.

Pada tahun 2019 Astragraphia tidak lagi memiliki program ESOP.

Astragraphia had a share ownership program for Directors and executive Astragraphia (ESOP/Employee Stock Option Plan) in 2000 whose implementation period had ended.

In 2019 Astragraphia no longer have an ESOP program.

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institution and/or Profession

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Jl. Jend. Sudiraman Kav. 29-31, Jakarta 12920
Tel. : (62 21) 5212901
Fax. : (62 21) 52905555/52905050
www.pwc.com/id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930
Tel. : (62-21) 2525 666
Fax. : (62-21) 2525 028

KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Tel. : (62-21) 5299 1099
Fax. : (62-21) 5299 1199
www.ksei.co.id

NOTARIS

Kantor Notaris & P.P.A.T. Mala Mukti, S.H., LL.M
AXA Tower Lantai 27 #06
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940
Telp. (021) 3005 6229, Fax (021) 3005 6373

PUBLIC ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Jl. Jend. Sudiraman Kav. 29-31, Jakarta 12920
Tel. : (62 21) 5212901
Fax. : (62 21) 52905555/52905050
www.pwc.com/id

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930
Tel. : (62-21) 2525 666
Fax. : (62-21) 2525 028

CUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Tel. : (62-21) 5299 1099
Fax. : (62-21) 5299 1199
www.ksei.co.id

NOTARY

Kantor Notaris & P.P.A.T. Mala Mukti, S.H., LL.M
AXA Tower Lantai 27 #06
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940
Telp. (021) 3005 6229, Fax (021) 3005 6373

Informasi pada Situs *Web* Perusahaan

Information on Astragraphia Website

Informasi yang termuat dalam Situs *Web* Astragraphia telah memenuhi ketentuan yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik.

Seluruh informasi tersebut dapat diakses oleh publik melalui situs *web* www.astragraphia.co.id. Informasi yang tersedia, antara lain:

- Informasi Produk
- Profil Perusahaan
- Kode Etik Perusahaan
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi
- Informasi Pemegang Saham
- Laporan Keuangan Triwulanan
- Laporan Tahunan
- Laporan Tata Kelola Perusahaan
- Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi
- Informasi Pemegang Saham
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham:
    - Bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS tersedia pada saat pemanggilan: 19 Maret 2019.
    - Ringkasan risalah RUPS tersedia pada tanggal 12 April 2019.
    - Tanggal pengumuman RUPS: 4 Maret 2019.
    - Tanggal pemanggilan RUPS: 19 Maret 2019.
    - Tanggal pelaksanaan RUPS: 10 April 2019.
    - Tanggal ringkasan risalah RUPS: 12 April 2019.

The information contained in the Astragraphia website has fulfilled the provisions stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Issuer or Public Company Websites.

All information can be accessed by the public through the website www.astragraphia.co.id. Available information includes:

- Product Information
- Company Profile
- Company's Code of Conduct
- Board of Commissioners and Board of Directors Profiles
- Shareholders Information
- Quarterly Financial Statements
- Annual Report
- Corporate Governance Report
- Board Manual
- Shareholders Informations
- General Meeting of Shareholders Information:
    - Agenda material that will be discussed at the GMS is available at the time of the summon: 19 March 2019.
    - A summary of the GMS minutes is available on 12 April 2019.
    - Date of GMS announcement: 4 March 2019.
    - Date of GMS summons: 19 March 2019.
    - Date of GMS implementation: 10 April 2019.
    - Date of GMS minutes' summary: 12 April 2019.

Pelatihan Dewan Komisaris

Training for the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2019 Dewan Komisaris telah menghadiri beberapa seminar dan *workshop* di antaranya Seminar Makro Ekonomi 2019 di PT Astra International Tbk.

Throughout 2019, members of the Board of Commissioners have attended a number of seminars, one of which was: the 2019 Macroeconomic Seminar at PT Astra International Tbk.

Pelatihan Direksi

Training for the Board of Directors

Sepanjang tahun 2019, anggota Direksi telah mengikuti beberapa seminar di dalam negeri dan di luar negeri, antara lain:

- Seminar Makro Ekonomi 2019 di PT Astra International Tbk.
- Astra Leadership Performance Coaching.
- Executive Technology Benchmark.
- Jardine Matheson Group Finance Conference.
- Astra Leader Forum: Digital Culture & Leadership.
- Strategic Planning Workshop – Tokyo Japan.
- iSMC Business Review – Fuji Xerox Asia Pacific – Singapore

Throughout 2019, members of the Board of Directors have participated in several seminars at home and abroad, including:

- 2019 Macroeconomic Seminar at PT Astra International Tbk.
- Astra Leadership Performance Coaching.
- Benchmark Executive Technology.
- Jardine Matheson Group Finance Conference.
- Astra Leader Forum: Digital Culture & Leadership.
- Strategic Planning Workshop – Tokyo Japan.
- iSMC Business Review - Fuji Xerox Asia Pacific – Singapore.

Pelatihan Komite Audit

Training for Audit Committee

Sepanjang tahun 2019, anggota Komite Audit telah mengikuti beberapa seminar di dalam negeri dan di luar negeri, antara lain:

- Sertifikasi Dasar Pembiayaan (25 Februari 2019).
- Pembicara pada IAI-AFA-IAESB International Conference 2019 “Competencies of the Future: Professionalism of Accountans in the Disruption Era” (12 April 2019).
- Pembicara *International Seminar Becoming the Next Generation of Profesional Accountant: Regional and Global* (12 April 2019).

Throughout 2019, members of the Audit Committee participated in a number of seminars, at home and abroad, including:

- Basic Funding Certification (25 February 2019).
- Speaker at the 2019 IAI-AFA-IAESB International Conference “Competencies of the Future: Professionalism of Accountants in the Disruption Era” (12 April 2019).
- International Seminar Becoming the Next Generation of Professional Accountant: Regional and Global Speakers (12 April 2019).

- Peserta *On-Campus Assurance of Learning I Seminar* oleh The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB) International (30 April-1 Mei 2019).
- Narasumber Program Astra Accounting Academy CA Indonesia: Kompetensi Global Akuntan Profesional oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan PT Astra International Tbk (9 Mei 2019).
- Peserta *Governance Risk Compliance* (GRC) Seminar: "Sustaining Through Integrated" GRC Summit 2019 KNKG (National Committee on Governance Policy) (22 Agustus 2019).
- Peserta *Master Class*: "GRC Integration" GRC Summit 2019 oleh KNKG (National Committee on Governance Policy) (23 Agustus 2019).
- Peserta *Certification in Audit Committee Practices* oleh IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia) (5-7 September 2019).
- Peserta "CAPTURING POTENTIALS AMONG DIGITAL MILLENNIALS" Digital & Risk Management in Insurance dan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) (25–27 September 2019).
- Pembicara The 1st ASEAN CPA Conference 2019 Broaden the Horizon (16-17 October 2019), pembicara pada ISCA FRC-AFA Financial Reporting & Business Conference 2019 "Rising to The Challenges of Financial Reporting Celebration of The 21st AFA Conference" (26 November 2019).

- Participants of the On-Campus Assurance of Learning I Seminar by The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB) International (30 April-1 May 2019).
- As Resource Person at the Astra Accounting Academy CA Indonesia Program: Global Competence of Professional Accountants by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and PT. Astra International Tbk (9 May 2019).
- Participant of Governance Risk Compliance (GRC) Seminar: "Sustaining Through Integrated" GRC Summit 2019 KNKG (National Committee on Governance Policy) (22 August 2019).
- Participants of the Master Class: "GRC Integration" GRC Summit 2019 by the KNKG (National Committee on Governance Policy) (23 August 2019).
- Participants of the Certification in Audit Committee Practices by IKAI (Indonesian Audit Committee Association) (5-7 September 2019).
- Participants of "CAPTURING POTENTIALS AMONG DIGITAL MILLENNIALS" Digital & Risk Management in Insurance and the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) (25-27 September 2019).
- Speaker of The 1st ASEAN CPA Conference 2019 Broaden the Horizon (16-17 October 2019), speaker at the 2019 ISCA FRC-AFA Financial Reporting & Business Conference "Rising to the Challenges of Financial Reporting Celebration of the 21st AFA Conference" (26 November 2019).

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Training for Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang tahun 2019, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti beberapa pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya.

In 2019, members of the Nomination and Remuneration Committee participated in a number of trainings in order to improve their competence.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN RENCANA, KEBIJAKAN, DAN STRATEGI

Tahun 2019 perekonomian Indonesia tumbuh 5,02%, lebih rendah dibanding target APBN pemerintah sebesar 5,3%. Penurunan ini disebabkan ketidakpastian global akibat kesepakatan perang dagang Cina dan Amerika Serikat yang belum benar-benar usai, kondisi ekonomi Eropa yang belum menentu pasca Brexit, hingga gejolak geopolitik. Hal ini juga mempengaruhi ekonomi nasional yang masih banyak terpengaruh oleh ekonomi global.

Selama tahun 2019 Astragraphia menjalankan strategi sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sejak akhir tahun 2018, yang tentunya disertai dengan penyesuaian kebijakan-kebijakan operasional sesuai kebutuhan dan kondisi pasar. Tahun 2019 Astragraphia tetap fokus dalam penyediaan solusi

REVIEW OF PLAN, POLICY, AND STRATEGY

In 2019, the Indonesian economy grew 5.02%, lower than the government's target of 5.3% as stated in APBN. This decrease is caused by global uncertainties triggered by the China and United States trade war agreements that have not fully resolved, uncertainties in post-Brexit European economic conditions, to the geopolitical turmoil. This also affects the national economy, which is still heavily influenced by the global economy.

During 2019 Astragraphia carried out its strategy in accordance with the plan that was established at the end of 2018, which was surely adjusted in terms of operational policies, in accordance with the needs and conditions of the market. In 2019 Astragraphia will continue to focus on providing

Pada tahun 2019, Astragraphia meningkatkan sinergi seluruh portofolio dan segmen usaha melalui *Value Chain Initiatives*, yang diharapkan dapat meningkatkan performa dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

In 2019, Astragraphia improved the synergy of all portfolios and business segments through the Value Chain Initiatives, which are expected to improve the performance and sustainability of the company's business.

sesuai kebutuhan untuk mendukung proses transformasi bisnis pelanggan; memperkuat posisi perusahaan di bidang *e-commerce*; memperluas cakupan pasar nasional hingga ke daerah kota dan kabupaten nasional, serta memperkuat *market share* segmen *corporate*, menengah dan kecil. Selain itu, Astragraphia juga tetap berinovasi dalam pengembangan solusi bisnis berbasis *cloud* serta menggali dan mengembangkan potensi-potensi bisnis baru.

Proses pengembangan potensi bisnis baru tersebut dilaksanakan oleh divisi Business Strategy & Development (BSD) dengan bekerja sama dengan masing-masing entitas usaha dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Selama 2019, dilakukan berbagai riset dan proses inisiasi pengembangan bisnis yang sudah berjalan maupun bisnis baru. Untuk inisiatif bisnis yang sudah berjalan, dilakukan

solutions according to needs to support the customer business transformation process; strengthen the company's position in the field of e-commerce; expanding the coverage of the national market to cities and districts, and strengthening the market share in the corporate, medium and small segments. In addition, Astragraphia also continues to innovate in developing cloud-based business solutions as well as exploring and developing new business potentials.

The new business potential development process is carried out by the Business Strategy & Development (BSD) division in collaboration with each business entity in order to achieve sustainable business growth.

During 2019, various researches and processes of current and new business development initiation were conducted. For ongoing business initiatives, an evaluation based on the Astra

evaluasi yang didasarkan pada Astra Management System (AMS) guna memastikan semua inisiatif berjalan pada koridor yang sudah ditetapkan dan melakukan penyesuaian strategi sesuai kondisi yang terjadi. Sedangkan, dalam proses pencarian inisiatif bisnis baru, dilakukan riset dan perencanaan bisnis sesuai tren terkini. Dalam prosesnya, Astragraphia juga menyelenggarakan kegiatan internal berskala nasional untuk mewadahi usulan bisnis seluruh karyawan. Usulan-usulan bisnis yang berpotensi besar akan dikembangkan dan ditindaklanjuti.

Pada tahun 2019, Astragraphia meningkatkan sinergi seluruh portofolio dan segmen usaha melalui *Value Chain Initiatives*, yang diharapkan dapat meningkatkan performa dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

Ke depannya, Astragraphia akan terus mendorong pertumbuhan bisnis baru di area layanan *printing* dan digital yang berfokus pada keberlanjutan bisnis perusahaan.

TINJAUAN PER SEGMEN USAHA

PORTOFOLIO *ENTERPRISE DOCUMENT SOLUTION* (EDS)

Enterprise Document Solution (EDS) merupakan portofolio bisnis Astragraphia yang memasarkan perangkat multifungsi (*Multi-Function Device*/MFD) Fuji Xerox serta solusi pengelolaan dokumen secara digital (elektronik) untuk skala perkantoran kecil, menengah, maupun besar. Perangkat multifungsi Fuji Xerox memungkinkan pelanggan untuk melakukan cetak hitam putih dan berwarna dengan kemampuan dasar MFD, seperti layanan cetak (*print*), *scan, fax*, dan fotokopi. Solusi pengelolaan dokumen secara digital dapat berupa solusi yang sudah tersedia pada perangkat MFD maupun solusi tambahan yang memungkinkan pengintegrasian mesin dengan jaringan perusahaan dan sistem pengelolaan dokumen (*Document Management System*). Proses transformasi digital didukung oleh beberapa solusi pengelolaan dokumen seperti *Print Management, Data Capture, Workflow Management, Cost Recovery*, dan solusi berbasis *cloud* yang dapat meningkatkan produktivitas kerja dan efisiensi biaya di pelanggan.

Untuk memberikan layanan yang berkualitas kepada pelanggan, EDS mengembangkan strategi pemasaran dengan pendekatan *Valued Services and Solutions* (VSS). VSS merupakan pendekatan konsultatif berbasis teknologi *Document Messaging Platform* (DMP) terbaru, yang bertujuan untuk memastikan pelanggan dapat memperoleh solusi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu EDS secara konsisten menjaga layanan purna jual dengan program 3-*Hours Downtime* (3HDT) melalui kantor cabang Astragraphia di seluruh Indonesia.

Management System (AMS) is carried out to ensure that all initiatives are carried out in the established corridor and make adjustments to the strategy in accordance with the current conditions. Meanwhile, in the process of finding new business initiatives, research and business planning are carried out according to the latest trends. In the process, Astragraphia also organizes national-scale internal activities to accommodate the business proposals of all employees. Potential business proposals will be developed and followed-up.

In 2019, Astragraphia improved the synergy of all portfolios and business segments through the Value Chain Initiatives, which are expected to improve the performance and sustainability of the company's business.

In the future, Astragraphia will continue to drive new business growth in the field of printing and digital services that focus on the sustainability of the company's business.

BUSINESS SEGMENT OVERVIEW

ENTERPRISE DOCUMENT SOLUTION (EDS) PORTFOLIO

Enterprise Document Solution (EDS) is Astragraphia's business portfolio that markets the Fuji Xerox Multi-Function Device (MFD) as well as digital (electronic) document management solutions for small, medium, and large offices. The Fuji Xerox multi-function device allows customers to print in black and white and color with basic MFD capabilities, such as print, scan, fax and photocopying services. Digital document management solutions can be in the form of solutions that are already available on MFD devices as well as additional solutions that enable the integration of machines with the company's network and Document Management System. The digital transformation process is supported by several document management solutions, such as Print Management, Data Capture, Workflow Management, Cost Recovery, and Cloud-based solutions that can increase work productivity and cost efficiency for the customers.

To provide quality services to the customers, EDS developed a marketing strategy using the Valued Services and Solutions (VSS) approach. VSS is a consultative approach based on the latest Document Messaging Platform (DMP) technology, with the objective of ensuring the customers to acquire the solutions that suit their needs. In addition, EDS consistently maintains its after-sales service with the 3 Hours Downtime (3HDT) program through Astragraphia branch offices throughout Indonesia.

Kinerja EDS 2019

Tahun 2019 EDS berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan bisnis sebesar 9%. Pertumbuhan tersebut didorong oleh meningkatnya tren peralihan dari perangkat multifungsi hitam putih ke perangkat multifungsi berwarna (*colorization*), terbukti dengan jumlah perangkat multifungsi berwarna yang berhasil dipasarkan bertumbuh 10% dibanding tahun 2018.

Sebagai bentuk komitmen dalam membantu proses transformasi digital pelanggan, Astragraphia telah meluncurkan ApeosPort/DocuCentre-VII C Series yang memiliki teknologi terkini dalam pengelolaan dokumen. Seri tersebut memiliki tujuh keunggulan utama: **desain** yang lebih intuitif dan modern menghadirkan pengalaman baru kepada pelanggan dengan layar sentuh 10,1 inci; meningkatkan akses **mobilitas** tinggi dengan memaksimalkan penggunaan MFD melalui ponsel pintar; memproses hasil *scan & fax* kemudian mengirimkannya ke tujuan yang berbeda dengan berbagai fitur penunjang ***workflow***; fitur **keamanan** yang lebih baik sehingga pelanggan dapat merasa tenang dalam menggunakan perangkat multifungsi Fuji Xerox tanpa khawatir terjadi kehilangan atau kebocoran data; tampilan antarmuka pengguna yang tersusun secara cerdas untuk memudahkan pelanggan dalam pengoperasian mesin (***support***); menghubungkan pelanggan dengan aplikasi dan layanan berbasis ***cloud***; serta memungkinkan pelanggan terhubung dengan MFD dari jarak jauh (***remote***).

Selain memperkuat penjualan dengan hadirnya MFD terbaru ApeosPort/DocuCentre-VII C Series, EDS tetap fokus mempertahankan dan mengembangkan produk serta solusi yang sudah ada sebelumnya, termasuk solusi-solusi berbasis *cloud*: ARTIC (*Accounting Report Information on Cloud*) yang merupakan solusi *print management* yang dapat membantu pelanggan untuk mengetahui biaya dan rincian pemakaian mesin MFD yang mereka miliki kapanpun dan di manapun mereka berada; serta solusi KligMe yang menyasar *market* B2C. KligMe memungkinkan pelanggan untuk mencetak, *copy*, dan *scan* hingga melakukan pembayaran secara mandiri di Kiosk KligMe terdekat dengan menggunakan uang elektronik yang mereka miliki.

Program Kerja EDS 2020

Pada tahun 2020 tren penggunaan perangkat multifungsi berwarna diprediksi akan tetap bertumbuh. Untuk memanfaatkan momentum ini, EDS akan meluncurkan perangkat multifungsi terbaru untuk melengkapi varian produk yang telah diluncurkan sebelumnya. Kehadiran mesin terbaru ini akan meningkatkan produktivitas pelanggan dengan mengedepankan konsep *mobility* dan *connectivity*, tetapi tetap menjaga keamanan data pelanggan.

2019 EDS Performance

In 2019 EDS posted a 9% growth in business revenue. The growth was driven by the increasing trend of transition from black and white multi-function devices to color multi-function devices (Colorization), as evidenced by the number of successfully marketed color multi-function devices that grew by 10% compared to 2018.

As a form of commitment in assisting the customers' digital transformation process, Astragraphia has launched ApeosPort/ DocuCentre-VII C Series, which has the latest technology in document management. The series has 7 main advantages: a more intuitive and modern **design** that presents customers a new experience with a 10.1-inch touch screen; increase high **mobility** access by maximizing the use of MFD via smart phones; processing scan & fax results then send them to different destinations with various **workflow** support features; better **security** features, allowing the customers to be at ease using a Fuji Xerox multi-function device without worrying about data loss or leakage; smart user interface that is arranged to facilitate customers in the operation of the device **(Support)**; connecting customers with cloud-based applications and services; as well as allowing customers to connect with the MFD remotely **(remote)**.

In addition to strengthening sales with the new MFD ApeosPort/ DocuCentre-VII C Series, EDS continues to focus on maintaining and developing its existing products and solutions, including cloud-based solutions: ARTIC (Accounting Report Information on Cloud), which is a print management solution that can assist the customers to observe the utilization costs and details of their MFD device at any time and at any place; as well as the KligMe solution that target the B2C market. KligMe allows customers to print, copy, and scan, up to making payments independently at the nearest KligMe Kiosk using their electronic money.

2020 EDS Work Program

In 2020 the trend of using colored multi-function device is predicted to continue to grow. To take advantage of this momentum, EDS will launch the latest multifunctional devices to complement the previously launched product variants. The presence of the new device will increase customer productivity by promoting the concept of mobility and connectivity, while maintaining customer data security.

Selain meluncurkan produk multifungsi terbaru, EDS akan mempertajam penetrasi solusi-solusi perdokumenan di berbagai jenis industri, sesuai dengan tren transformasi digital yang semakin meningkat. Pendekatan berbasis industri ini menjadi bagian dari komitmen Astragraphia dalam memberi pelayanan terbaik dan nilai tambah melalui proses bisnis pelanggan; mulai dari dokumen yang siap dicetak, penyimpanan dokumen, hingga pemrosesan dokumen ke tahap selanjutnya. EDS juga akan terus mengembangkan solusi *Data Capture* dan *Document Management System* yang dapat terintegrasi dengan sistem bisnis perusahan, serta solusi berbasis *cloud*. Untuk Solusi Percetakan Dokumen Mandiri, KligMe akan terus dikembangkan untuk meningkatkan kemudahan pengguna, salah satunya dengan pengembangan sistem pembayaran yang tidak hanya dapat dilakukan dengan menggunakan uang elektronik tetapi juga dompet digital.

In addition to launching the latest multi-function products, EDS will sharpen the penetration of document solutions in various types of industries, in accordance with the increasing digital transformation trend. The industry-based approach is part of Astragraphia's commitment to provide the best service and added value through customer business processes; starting from ready to print documents, document storage, to the processing of documents to the next stage. EDS will also continue to develop Data Capture and Document Management System solutions that can be integrated with the company's business system, as well as cloud-based solutions. For self Document Printing Solutions, KligMe will continue to be developed to improve user convenience, one of which is by developing a payment system that can be conducted using electronic money as well as digital wallets.

PORTOFOLIO *GRAPHIC COMMUNICATION SERVICES* (GCS)

Graphic Communication Services (GCS) adalah portofolio bisinis Astragraphia yang menyediakan solusi *end-to-end* pencetakan produksi (*production printing*), mulai dari *Pre-Press, Press*, hingga *Post-Press*. Solusi ini memiliki karakteristik cetak digital berkecepatan tinggi dengan kapasitas yang sangat besar.

Produk utama yang dipasarkan oleh Astragraphia adalah mesin Fuji Xerox untuk pencetakan dokumen skala produksi (*press*). Mesin Fuji Xerox berskala produksi ini memiliki kualitas cetak hitam putih dan berwarna terbaik, baik dengan teknologi laser maupun *inkjet*. Pada varian mesin berwarna terdapat produk *digital color press* dengan skala *light production, entry production* hingga *high production color*. Sedangkan untuk varian mesin hitam putih terdapat produk kategori *high volume, printing sytem*, serta *publishing system*.

Sebagai penyedia solusi pencetakan *end-to-end*, GCS juga memiliki solusi percetakan berupa perangkat lunak yang memudahkan pelanggan dalam mengatur proses dan hasil cetak dokumen sebelum dicetak dengan mesin Fuji Xerox (*pre-press*), salah satunya dikenal dengan nama *Free Flow Digital Workflow*. Solusi ini dibagi ke dalam 3 (tiga) bagian: *Business Management, Process Management,* dan *Output Management*.

Memenuhi kebutuhan bisnis pelanggan dalam memberikan nilai tambah sebuah produk hasil cetak, GCS bekerja sama dengan berbagai mitra (*partner*) tepercaya seperti Uchida, Graphtec, dan Mimaki, menyediakan berbagai *finishing product* (*post-press*) yang biasa digunakan untuk aplikasi *packaging & labelling* oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan industri kreatif lainnya. Terdapat beberapa jenis mesin *finishing product*, yaitu *digital cutting sticker*, mesin potong, mesin *laminating*, mesin *book binding* serta mesin potong yang lebih spesifik yakni untuk melakukan *cutting, creasing*, dan *perforating*.

GRAPHIC COMMUNICATION SERVICES (GCS) PORTFOLIO

Graphic Communication Services (GCS) is Astragraphia's business portfolio that provides end-to-end production printing solutions, ranging from Pre-Press, Press to Post-Press. This solution has the characteristics of high-speed digital printing with very large printing capacity.

The main product marketed by Astragraphia is the Fuji Xerox machines for production scale document printing (Press). This production scale Fuji Xerox machine has the best black and white and color print quality, both with laser and inkjet technology. In the color machine variant, there is a digital color press product with light production, entry production, to high production color scales. As for the black and white engine variant, the product categories include high volume, printing system, as well as publishing system.

As an end-to-end printing solution provider, GCS also has a printing solution in the form of software that facilitates customers to manage the process and results of the printed documents before printing with Fuji Xerox (pre-press) machines, one of which is known as Free Flow Digital Workflow. This solution is divided into 3 (three) parts: Business Management, Process Management, & Output Management.

In meeting the customers' business needs in providing added value to a printed product, GCS works closely with various trusted partners, such as Uchida, Graphtec, and Mimaki, to provide a variety of finishing products (post-press) commonly used for packaging & labeling applications by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and other creative industries. There are several types of finishing product machines, namely digital cutting sticker, cutting machine, laminating machine, book binding machine, as well as more specific cutting machines for cutting, creasing, and perforating.

Kinerja GCS 2019

Sebagai penyedia solusi *end-to-end* bisnis pencetakan produksi, GCS juga berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan UMKM dan industri kreatif, dengan fokus pada aspek *People, Process & Technology*. Dengan bekerja sama dengan pemerintah, komunitas, sekolah dan universitas, serta desainer profesional, Astragraphia telah mengadakan berbagai kegiatan seperti pameran, seminar, dan pelatihan, sepanjang tahun 2019 sebagai bentuk dukungan Astragraphia pada aspek *People*. Kemudian dari aspek *Process*, keberadaan *printing facilities* milik Astragraphia yang menyediakan teknologi *pre-press, press*, hingga *post-press*, memungkinkan publik dapat melihat proses cetak hingga *finishing*.

Dari aspek *technology*, Astragraphia menyediakan berbagai produk yang menunjang perkembangan aplikasi cetak pada industri kreatif, sekaligus mendorong kemajuan bisnis pemilik usaha pencetakan produksi dari segmen kecil (*low-segment*) hingga tinggi (*high-segment*).

Untuk segmen pencetakan produksi tinggi, sejak awal tahun 2018, Fuji Xerox Iridesse™ Production Press tetap menjadi produk strategis yang mendapat tanggapan positif di komunitas bisnis grafika dan pemain *offset*. Fuji Xerox Iridesse™ Production Press memiliki berbagai keunggulan, di antaranya: mesin cetak 6 warna sekali jalan dengan pilihan warna spesial *Gold, Silver, White, Clear* dan *Texture*; hasil cetak prima karena didukung oleh teknologi *Ripping Server* 1.200 x 1.200 x 10-bit (*Ultra HD Resolution*), kecepatan 120 lembar per menit (*pages per minute-ppm*), kualitas cetak 2.400 x 2.400 dpi serta mampu mencetak di atas media kertas dengan ukuran maksimum 330 x 1.200 mm, dengan berat kertas mulai 52 gsm hingga 400 gsm (*coated* dan *uncoated paper*). Berkat keunggulan-keunggulan unik tersebut, Fuji Xerox Iridesse™ Production Press mendapat pengakuan sebagai mesin cetak digital yang terbaik hingga saat ini. Hal ini terbukti dari penjualan yang cukup signifikan sejak tahun 2018 sampai saat ini.

Untuk segmen bisnis kecil di area kota dan kabupaten hingga segmen bisnis menengah, GCS melakukan penetrasi pasar melalui *Low-Mid Production Color* dengan mesin Fuji Xerox yang memiliki kecepatan 65-100 ppm. Mesin kualitas cetak hingga 2.400 x 2.400 dpi ini memiliki ketahanan (*durability*) mesin yang sangat baik untuk memenuhi kebutuhan cetak digital. Mesin-mesin ini juga terbukti dapat mendorong pertumbuhan bisnis pelanggan untuk bergerak ke segmen yang lebih tinggi.

Dengan memanfaatkan momentum pertumbuhan industri kreatif Indonesia yang begitu pesat, bisnis GCS dapat menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 6,2% pada tahun 2019. Pertumbuhan tersebut tak lepas dari pertumbuhan penjualan mesin cetak berwarna sebesar 5,3% dibanding tahun 2018. Melalui peluncuran produk digital *inkjet* terbaru Fujifilm Jet Press

2019 GCS Performance

As an end-to-end provider of production printing business solutions, GCS is also committed to supporting the growth of MSMEs and creative industries, focusing on the aspects of People, Process & Technology. By working closely with the government, communities, schools & universities, as well as professional designers, Astragraphia has held various activities, such as exhibitions, seminars and training, throughout 2019 as a form of Astragraphia's support for the People aspect. In terms of the Process aspect, the existence of Astragraphia's printing facilities, which provides pre-press, press, to post-press technology, enables the public to see the printing to finishing process.

In terms of the technology aspect, Astragraphia provides a variety of products that support the development of print applications in the creative industries, while simultaneously encouraging the business development of production printing business owners from the low-segment to the high-segment.

For the high production printing segment, since the beginning of 2018, the Fuji Xerox Iridesse™ Production Press has remained a strategic product that has received positive responses in the graphics business community and offset players. Fuji Xerox Iridesse™ Production Press has various advantages, including: 6-color at a time print machine with a selection of special Gold, Silver, White, Clear, and Texture color; excellent print results because it is supported by 1,200 x 1,200 x 10-bit Ripping Server technology (Ultra HD Resolution), 120 pages per minute (ppm) speed, 2,400 x 2,400 dpi print quality, and able to print on paper media with a maximum size of 330 x 1,200 mm, with paper weights ranging from 52 gsm to 400 gsm (coated and uncoated paper). With these unique advantages, the Fuji Xerox Iridesse™ Production Press has been recognized as the best digital printing press to date. This is evident from the significant sales since 2018 until now.

For the small business segment in the city and district areas to the medium business segment, GCS penetrates the market through Low-Mid Production Color with Fuji Xerox machines that have 65-100 ppm speed. The machine with up to 2,400 x 2,400 dpi print quality has excellent durability to meet digital printing needs. These machines are also proven to be able to drive customers' business growth to move to higher segments.

By taking advantage of the rapid growth momentum of Indonesia's creative industry, the GCS business was able to show a significant 6.2% revenue growth in 2019. The growth cannot be separated from the sales growth of color printing machine by 5.3% compared to 2018. Through the launch of the latest digital inkjet products, which is the Fujifilm Jet Press 750S with the tagline "Efficient Way to Produce Short

750S dengan tagline "*Efficient Way to Produce Short Print*", dengan keunggulan produktivitas yang lebih efisien (*PDF to Print, No Plate Production, Zero make ready, Zero Waste*), garansi kualitas cetak warna yang konsisten, *area print* B2 dan kemampuan variabel, Astragraphia akan semakin melebarkan sayap bisnisnya ke sektor industri *Commercial Print* baik retail maupun industri.

Print", which has more efficient productivity advantages (PDF to Print, No Plate Production, Zero make ready, Zero Waste), guaranteed color print quality consistency, B2 print area, and variable capabilities, Astragraphia will further expand its business to the Commercial Print sector, both retail and industrial.

Program Kerja 2020

Tahun 2020, GCS akan melanjutkan kerja sama dengan berbagai pihak dalam mendukung industri kreatif, yang tentunya akan berdampak pula pada kelangsungan bisnis pelanggan-pelanggan Astragraphia serta bisnis Astragraphia sendiri. GCS akan tetap memanfaatkan momentum pertumbuhan pasar *Graphic Communication*, melalui produk-produk andalan yang sangat diminati pasar saat ini dengan memperkuat jajaran operasional dan *support* dengan kompetensi penguasaan produk maupun pemahaman kebutuhan pelanggan yang baik. Selain itu, GCS juga akan semakin memperluas cakupan pasar *Commercial Print*, maupun *Label & Packaging*.

2020 Work Program

In 2020, GCS will continue to collaborate with various parties in supporting the creative industry, which will certainly have an impact on the business continuity of Astragraphia's customers as well as Astragraphia's business. GCS will continue to take advantage of the Graphic Communication market growth momentum, through its flagship products that are in high demand by the market today by strengthening the operational and support lines with product competency and understanding of customer needs. In addition, GCS will also further expand the scope of the Commercial Print and the Label & Packaging markets.

Melalui produk andalan Fuji Xerox Iridesse™ Production Press dan Fujifilm Digital Offset Jet Press 750S, akan memperkuat Astragraphia untuk penetrasi ke pasar *Commercial Print*. Pada sektor *Quick Print* yang masih cukup bertumbuh hingga saat ini, Astragrahia juga akan lebih agresif memasarkan produk *Entry Production Color* (EPC) untuk semakin menguasai pangsa segmen pencetakan produksi skala kecil yang masih sangat bertumbuh dan menjanjikan, terutama di area kota-kota kecil hingga kabupaten di seluruh Indonesia yang sangat besar jumlahnya. Melalui produk dan solusi yang terus dikembangkan dan didukung layananan purna jual Astragraphia serta kondisi makro yang semakin baik, angka pertumbuhan GCS diharapkan dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan di tahun 2020.

Through its flagship products, namely Iridesse ™ Production Press and Fujifilm Digital Offset Jet Press 750S, will strengthen Astragraphia to penetrate the Commercial Print market. In the Quick Print sector, which is currently still growing, Astragrahia will also be more aggressive in marketing its Entry Production Color (EPC) products to increasingly dominate the small-scale production printing segment that is still growing and very promising, particularly in small towns to districts throughout Indonesia, which is very large in number. Through its continuously developed products and solutions and with the support of Astragraphia's after-sales service, as well as improving macro conditions, GCS growth rates are expected to be maintained and even improved in 2020.

PORTOFOLIO *PRINTER CHANNEL BUSINESS* (PCB)

Printer Channel Business (PCB) merupakan portofolio bisnis Astragraphia yang fokus memasarkan produk *printer laser* Fuji Xerox untuk segmen bisnis kecil, menengah, hingga level korporasi. Printer Fuji Xerox terdiri dari model *single-function printer* (SFP) dan *multi-function printer* (MFP) yang tidak hanya dapat digunakan untuk mencetak hitam putih dan berwarna, tetapi juga memiliki fungsi *copy, scan*, dan *fax*. Selain memasarkan produk *printer laser*, PCB juga memasarkan bahan habis pakai (*consumables*) dari *printer-printer laser* yang dijual, serta produk *Scanner* dengan varian kecepatan yang beragam untuk jumlah pemakaian yang rendah hingga tinggi.

PRINTER CHANNEL BUSINESS (PCB) PORTFOLIO

Printer Channel Business (PCB) is Astragraphia's business portfolio that focuses on marketing the Fuji Xerox laser printer products for the small, medium, and corporate business segments. Fuji Xerox printers consist of single-function printer (SFP) and multi-function printer (MFP) models that can be used not only to print in black & white & color, but also with copy, scan, and fax functions. In addition to marketing laser printer products, PCBs also markets consumables from the laser printers sold, as well as Scanner products with a variety of speed variants for low to high quantity of usage.

Dalam memasarkan produk, PCB menggunakan dua jalur pemasaran yaitu *Direct Sales* dan *Indirect Channel*. Proses *Direct Sales* ditangani secara langsung oleh Astragraphia melalui kantor-kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah

In marketing its products, PCB uses two marketing channels, namely Direct Sales and Indirect Channel. The Direct Sales process is handled directly by Astragraphia through branch offices throughout Indonesia. Thus, Astragraphia can provide

Indonesia. Dengan demikian, Astragraphia dapat memberikan solusi dan layanan secara optimal langsung ke pelanggan, baik level korporasi maupun *end user*. Sebagai perpanjangan tangan Astragraphia, produk-produk PCB juga dipasarkan melalui *Indirect Channel* yang bekerja sama dengan *Business Partner* dan *Reseller*, baik melalui *outlet* yang tersebar di pusat-pusat perbelanjaan teknologi informasi, maupun kanal *online* untuk produk-produk retail. Selain itu, kerja sama juga dilakukan dengan *System Integrator* untuk pengadaan proyek teknologi informasi.

Kinerja PCB 2019

Tahun 2019 PCB masih menghadapi tantangan dengan berakhirnya masa penjualan produk *printer laser* untuk level *consumer*. Berakhirnya penjualan *printer level consumer* ini juga berdampak pada penjualan bahan habis pakai (*consumable*) yang mengalami penurunan. Meski demikian, tahun ini PCB dapat mempertahankan penjualan yang hampir sama dengan tahun lalu. Salah satu pencapaian di tahun 2019 adalah berhasilnya Astragraphia melakukan instalasi ratusan unit *multi-function printer* di salah satu perbankan terbesar di Indonesia.

Untuk memperkuat segmen usaha kecil dan menengah ke atas, PCB meluncurkan beberapa produk *printer laser* yang mampu mencetak ukuran A4 dan A3 untuk kategori SFP dan MFP. Produk pertama yang diluncurkan adalah DocuPrint 375 Series yang terdiri dari kategori SFP dan MFP. Seri ini merupakan *printer laser* A4 yang mampu melakukan fungsi cetak (*print*), *scan, fax*, dan fotokopi, serta dilengkapi fitur *Wi-Fi* dengan konsep *mobility*. Fitur ini memungkinkan pelanggan terkoneksi dengan mesin dari jarak jauh, sehingga produktivitas pelanggan dapat semakin meningkat.

Produk kedua yang diluncurkan tahun 2019 adalah *printer laser* kategori SFP DocuPrint 3205 Series di mana *printer laser* ini mampu mencetak hitam putih pada kertas berukuran A3 hingga ukuran 297 mm x 1.200 mm, dengan varian kecepatan dari 32 hingga 48 lembar per menit. *Printer laser* ini memiliki teknologi Super EA-Eco Toner yang memungkinkan hasil cetak jauh lebih baik dibandingkan dengan mesin biasa. Selain itu mesin tersebut memiliki kapasitas cetak maksimum yang cukup tinggi, hingga 1,8 juta lembar.

Program Kerja 2020

Di tahun 2020, PCB akan meluncurkan produk *single-function printer* dan *multi-function printer* baru dengan kemampuan mencetak hitam putih maupun berwarna. Semakin banyaknya varian produk SFP dan MFP yang diluncurkan akan memperkuat posisi Astragraphia dalam memberikan layanan cetak dokumen di segmen usaha kecil dan menengah, yang juga akan mendorong penjualan bahan habis pakai (*consumables*) produk PCB. Kekuatan merek Fuji Xerox di pasaran serta layanan Astragraphia yang berkualitas dapat menjadi nilai tambah untuk meningkatkan *market*

optimal solutions and services directly to the customers, both at the corporate level and to end users. As an extension of Astragraphia, PCB products are also marketed through Indirect Channels in collaboration with Business Partners and Resellers, both through outlets spread in information technology shopping centers, as well as online channels for retail products. In addition, collaboration of is also carried out with System Integrators for the procurement of information technology projects.

2019 PCB Performance

In 2019, PCB still faces challenges with the termination laser printer products for the consumer level. The end of consumer-level printer sales also had an impact on the sales of consumables, which also experienced a decline. However, PCB was able to maintain sales this year, which is almost similar compared to the sales in the previous year. One of the achievements in 2019 is the success of Astragraphia to install hundreds of multi-function printers in one of the largest banks in Indonesia.

To strengthen the small and medium business segment, PCB launched several laser printer products that are capable of printing A4 and A3 sizes in the SFP and MFP categories. The first launched product was the DocuPrint 375 Series, which consisted of the SFP and MFP categories. This series is an A4 laser printer that is capable of performing print, scan, fax, and photocopying functions, as well as equipped with Wi-Fi feature with the concept of mobility. This feature allows customers to connect to the device remotely, which increases customer productivity.

The second product launched in 2019 was the SFP DocuPrint 3205 Series laser printer, in which the laser printer is capable of printing black and white on A3 sized paper up to 297 mm x 1,200mm size, with speed variants from 32 to 48 sheets per minute. This laser printer has the Super EA-Eco Toner technology, which allows much better printing results compared to ordinary devices. In addition, the device has a quite high maximum printing capacity, which is up to 1.8 million sheets.

2020 Work Program

In 2020, PCB will launch a new single-function printer and multi-function printer with the ability to print in black and white or color. The increasing number of SFP and MFP product variants being launched will strengthen Astragraphia's position in providing document printing services in the small and medium business segment, which will also boost the sale of PCB consumables. The strength of the Fuji Xerox brand in the market as well as the quality of Astragraphia services can become an added value to increase the market share of PCB products. In addition to strengthening marketing through

share produk-produk PCB. Selain memperkuat pemasaran melalui *direct sales*, pemasaran melalui *indirect channel* seperti *Business Partner, Reseller*, dan *System Integrator* akan dimaksimalkan untuk memperluas jangkauan Astragraphia.

Selain meluncurkan produk terbaru dan memperkuat pemasaran melalui *direct sales* dan *indirect channel*, PCB juga akan memperkuat promosi baik yang bersifat *Above the Line* (ATL) maupun *Below the Line* (BTL). Penggunaan sarana digital merupakan salah satu aktivitas dalam *brand activation* yang akan ditingkatkan, begitu pula dengan aktivitas penguatan layanan purna jual dalam memberikan nilai tambah kepada pelanggan Astragraphia yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

PORTOFOLIO *SMART WORK INNOVATION* (SWI)

Smart Work Innovation (SWI) merupakan portofolio bisnis Astragraphia yang menyediakan jasa dan solusi menyeluruh pengolahan dokumen dengan mengintegrasikan seluruh keahlian yang dimiliki oleh Astragraphia. SWI menjawab kebutuhan pelanggan dengan melakukan peningkatan kualitas manajemen dokumen pada aktivitas bisnis yang dijalankan.

SWI bekerja sama dengan prinsipal Fuji Xerox sebagai pemimpin pasar *Managed Print and Document Services* (MPDS), akan terus memperbaharui dan menambah layanan untuk menyediakan solusi yang komprehensif, sesuai dengan alur kerja, mengoptimalkan lingkungan kerja pelanggan di bidang konsultasi dokumen, perangkat lunak beserta proses implementasinya.

Target industri untuk portofolio SWI adalah perusahaan yang mempunyai kebutuhan dokumen dengan volume yang tinggi seperti industri perbankan, asuransi, telekomunikasi, utilitas, pendidikan, manufaktur, dan lain-lain.

Cakupan bisnis SWI sendiri meliputi:

- *Managed Print Services* (MPS)
  MPS merupakan jasa pengelolaan pencetakan dokumen kantor yang mencakup pengelolaan perangkat, penyediaan bahan habis pakai, proses pemeliharaan, dan bantuan layanan. Astragraphia didukung oleh prinsipal Fuji Xerox memberikan nilai tambah pada pelanggan dalam meningkatkan produktivitas pelanggan terutama dalam pengelolaan dokumen dan proses alur kerja.
- *Document Outsourcing & Communication Services* (DOCS)
  DOCS merupakan jasa alih kelola pencetakan dokumen dalam jumlah besar dan memerlukan perlakuan spesifik yaitu dokumen dengan variabel, standardisasi warna hasil cetak, dan distribusi dokumen digital.
- *Business Process Services* (BPS)
  BPS merupakan jasa alih kelola manajemen dokumen dengan mengubah proses yang ada menjadi lebih baik.

direct sales, marketing through indirect channels such as Business Partners, Resellers and System Integrators will be maximized to expand the reach of Astragraphia.

In addition to launching the latest products and strengthening marketing through direct sales and indirect channels, the PCB will also strengthen promotions, both Above the Line (ATL) and Below the Line (BTL). The use of digital facilities is one of the activities in brand activation that will be increased, as well as activities to strengthen after-sales services in providing added value to Astragraphia customers throughout Indonesia.

SMART WORK INNOVATION (SWI) PORTFOLIO

Smart Work Innovation (SWI) is Astragraphia's business portfolio that provides a comprehensive document processing services and solutions by integrating all of Astragraphia's expertise. SWI conducts improvements and management related to documents to meet the customers' needs.

SWI collaborates with Fuji Xerox as the market leader in Managed Print and Document Services (MPDS), will continue to update and add services to provide comprehensive solutions that are in accordance with the workflow as well as optimizes the customer's work environment in terms of document consulting, software and its implementation process.

Industry targets for the SWI portfolio are companies with high volume document requirements, such as in the banking, insurance, telecommunications, utilities, education, manufacturing, and others.

The scope of SWI's business includes:

- Managed Print Services (MPS)
  MPS is an office document printing management service that includes the management of equipment, supply of consumables, maintenance processes, and assistance services. Astragraphia is supported by the principal of Fuji Xerox to provide added value to customers in increasing customer productivity, particularly in document management and workflow processes.
- Document Outsourcing & Communication Services (DOCS)
  DOCS is an outsourcing service for managing large numbers of documents that requires specific treatment, namely documents with variables, standardized color of printing results, and distribution of digital documents.
- Business Process Services (BPS)
  BPS is a document management outsourcing service by changing the current process to become better.

Astragraphia mempunyai ide untuk selalu meningkatkan efisiensi dan efektivitas seluruh alur kerja dokumen melalui solusi dan layanan perdokumenan.

Kinerja SWI 2019

Pada tahun 2019, portofolio SWI mencatatkan pertumbuhan *revenue* di atas 25% terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan *revenue* ini dikontribusi dari solusi MPS dan BPS yang berhasil diterapkan di beberapa industri yaitu di antaranya logistik, pertambangan, perbankan, dan pemerintahan. Di akhir tahun, Astragraphia dipercaya sebagai penyedia dan pengelola 300 unit perangkat multifungsi pada projek pengelolaan infrastruktur pencetakan dokumen kantor (MPS) di salah satu institusi keuangan di Indonesia. Pada proyek MPS tersebut, SWI memberikan nilai tambah dalam pengelolaan infrastruktur yaitu melakukan kontrol penggunaan dan ketersediaan terhadap perangkat multifungsi didukung oleh sistem *monitoring* harian berupa utilisasi, performa dan ketersediaan perangkat tersebut. Di tahun ini juga, Astragraphia mendapatkan kepercayaan dari salah satu perusahaan tambang untuk mendukung *initiative digital transformation*, yaitu melakukan tranformasi dan integrasi semua dokumen kertas ke dalam *content services platforms*.

Program Kerja 2020

SWI akan menggunakan metodologi terbaru untuk membuat *roadmap solution* untuk menjawab tantangan pelanggan dalam transformasi digital. Awal *roadmap solution* dimulai dari penyediaan layanan pengelolaan pencetakan dokumen, solusi perdokumenan perusahaan, hingga peningkatan alur proses kerja perusahaan.

SWI juga mengembangkan platform analisis untuk memberikan pemahaman kepada pelanggan terkait *user behavior* dan pencatatan siapa yang mencetak, apa yang dicetak, dan di mana suatu dokumen dicetak. Platform ini dapat memberikan informasi untuk memandu pelanggan dalam menentukan solusi dan layanan untuk mencapai berbagai tujuan termasuk *sustainability, security,* dan *productivity*.

Dengan seiringnya kemajuan teknologi yang pesat serta tantangan ekonomi global, SWI akan menguatkan diri dengan berkolaborasi dengan rekan bisnis yang memiliki kompetensi yang saling melengkapi dan nantinya akan menyasar bisnis proses industri horizontal dan vertikal. Selain itu, SWI akan terus menjalankan program pengembangan kompetensi sumber daya manusia, meningkatkan standar kualifikasinya antara lain membangun sistem, pelatihan teknologi layanan terbaru baik dari prinsipal dan pengembangan internal. Portofolio SWI akan terus memperkuat bisnis yang telah berjalan. Program-program yang akan dijalankan antara lain memberikan inovasi pada jasa layanan, memperkuat *Service Delivery* melalui pemanfaatan teknologi, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dan memperkuat organisasi.

Astragraphia has a concept to continuously improve the efficiency and effectiveness of all document workflows through document solutions and services.

2019 SWI Performance

In 2019, the portfolio of SWI posted a revenue growth above 25% compared to the previous year. The revenue growth was contributed by the MPS and BPS solutions that were successfully applied in several industries, among others logistics, mining, banking, and government. At the end of the year, Astragraphia was given the trust to be the provider and administrator of 300 units of multifunctional devices for the office document printing (MPS) infrastructure management project in one of the financial institutions in Indonesia. In the MPS project, SWI provided added value in infrastructure management by controlling the use and availability of multifunctional devices supported by a daily monitoring system in the form of utilization, performance, and availability of the devices. Furthermore, in the same year, Astragraphia was given the trust by one of the mining companies to support the digital transformation initiative, namely to transform and integrate all paper documents into content services platforms.

2020 Work Program

SWI will use the latest methodology to create a roadmap solution to address customer challenges in digital transformation. The initial roadmap solution begins with providing document printing management services, corporate document solutions, to improving the work flow of the company.

SWI has also developed an analysis platform to provide customers with understanding of user behavior and keeping records on who is printing, what is being printed, and where a document is printed. This platform will provide the information to guide the customers in determining the solutions and services to achieve various objectives, including sustainability, security, and productivity.

In line with the rapid advances in technology as well as global economic challenges, SWI will strengthen itself by collaborating with business partners with complementary competencies that will ultimately targets horizontal and vertical industrial business processes. In addition, SWI will continue to implement human capital competency development programs as well as improve its qualification standards, among others by building systems, training in the latest service technologies, both from the principal and internal development. The SWI portfolio will continue to strengthen its existing businesses. The programs that will be implemented include providing innovations in services, strengthening Service Delivery through the use of technology, improving human capital competencies, and strengthening the organization.

KINERJA ENTITAS ANAK, PT ASTRA GRAPHIA INFORMATION TECHNOLOGY (AGIT)

Entitas anak AGIT menyediakan solusi bisnis berbasiskan Teknologi Informasi yang meliputi penjualan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan jasa implementasi (*IT services*). Secara khusus, solusi bisnis yang dimiliki AGIT merupakan layanan digital (*Digital Services*) mulai dari *Digital Strategy, Digital ICT Foundation*, dan *Digital Platform*. Selain itu, AGIT juga menyediakan layanan AGIT Own Solutions & Digital Services, yaitu produk yang dikembangkan secara khusus oleh AGIT. Solusi AGIT Own Solutions & Digital Services di antaranya adalah *Data Integration & Analytic, Business Application*, dan *Foundation*. Dalam mengembangkan layanannya, AGIT bekerja sama dengan mitra strategis kelas dunia seperti Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, Trend Micro, dan VMware.

Astragraphia adalah pemegang saham mayoritas AGIT yaitu memiliki lebih dari 99% dan sisanya oleh PT Astra Nusa Perdana. Kantor pusat AGIT berlokasi di Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat. Selain kantor pusat di atas, AGIT menempati tiga kantor lain di Jakarta, yaitu di KEM TOWER, Menara FIF, dan Foresta Business Loft. Saat ini AGIT telah memiliki *sales point* yang berlokasi di Surabaya. Informasi lebih lanjut tentang AGIT dapat dilihat di www.ag-it.com.

Kinerja 2019

Program kerja AGIT di tahun 2019 adalah meningkatkan posisi AGIT pada proyek-proyek terkait transformasi digital, meningkatkan kontribusi pendapatan *services*, melebarkan bisnis *Own Solutions* dalam skala nasional, dan memperkuat transformasi bisnis *Digital Consultancy*. Strategi bisnis ini telah dijalankan dan mendapatkan hasil yang baik, hal ini dapat dilihat dari peningkatan kontribusi pendapatan bersih dari Astra Group dan penetrasi penjualan *Own Solutions* yang telah mencapai ke seluruh provinsi di Pulau Jawa.

Pada tahun 2019, AGIT mencatat pendapatan bersih lebih kecil 14% dibandingkan tahun 2018. Salah satu penyebabnya yaitu turunnya pendapatan bersih dari sektor pemerintahan. Meskipun demikian, pendapatan bersih dari kelompok jasa tetap dapat dipertahankan seperti pada tahun sebelumnya dan juga pendapatan bersih dari *Own Solutions & Digital Services* meningkat di atas 50%.

Program Kerja 2020

Mengutip data yang dikeluarkan oleh Business Monitor International (A Fitch Group Company), pasar Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia akan meningkat 13,8% di 2020. Selain itu, laporan dari International Data Corporation (IDC) menyebutkan bahwa 61% PDB Indonesia akan dihasilkan dari produk dan layanan digital di 2022 dengan

PERFORMANCE OF SUBSIDIARY, PT ASTRA GRAPHIA INFORMATION TECHNOLOGY (AGIT)

The subsidiary AGIT provides Information Technology-based business solutions that includes the sales of hardware, software, and implementation services (IT services). In particular, AGIT's business solutions are digital services, starting from Digital Strategy, Digital ICT Foundation, and Digital Platform. In addition, AGIT also provides the AGIT Own Solutions & Digital Services, namely products that are specifically developed by AGIT. AGIT Own Solutions & Digital Services include Data Integration & Analytic, Business Application, and Foundation. In developing its services, AGIT works closely with world class strategic partners, such as Dell, HP, IBM, Lenovo, Microsoft, MicroStrategy, Oracle, SAP, Symantec, Trend Micro, and VMware.

Astragraphia is the majority shareholder of AGIT, which owns more than 99% and the remainder is owned by PT Astra Nusa Perdana. The Head office of AGIT is located at Jl. Kramat Raya No. 43, Central Jakarta. In addition to the head office, AGIT occupies three other offices in Jakarta, namely at KEM TOWER, Menara FIF, and Foresta Business Loft. Currently, AGIT has a sales point that is located in Surabaya. Further information about AGIT can be viewed at www.ag-it.com.

2019 Performance

AGIT's work program in 2019 were to improve AGIT's position in projects related to digital transformation, increase the contribution of services income, to leverage Own Solutions Business Nationwide, and strengthen the Digital Consultancy business transformation. This business strategy has been implemented and has generated encouraging results, this is evidenced from the increased contribution of net revenue from the Astra Group and the penetration of Own Solutions sales that have reached all provinces in Java.

In 2019, AGIT posted a 14% lower net income compared to 2018. One of the reasons was the decline in net income from the government sector. Nevertheless, net income from the service group was maintained as in the previous year, furthermore, net income from Own Solutions & Digital Services increased by above 50%.

2020 Work Program

Citing the data released by Business Monitor International (A Fitch Group Company), the Indonesian Information and Communication Technology market will increase by 13.8% in 2020. In addition, a report from the International Data Corporation (IDC) states that 61% of Indonesia's GDP will be generated from digital products and services in 2022

Third Platform Technology (*Mobile Computing, Social Media, Cloud Computing*, dan *Big Data Analytic*) menjadi teknologi utamanya. Inisiatif pemerintah dalam menyikapi *Industry* 4.0 yaitu dengan membuat *roadmap Indonesia Making* 4.0 juga menjadi pertanda bahwa tren digitalisasi di Indonesia akan semakin meningkat.

Tahun 2020 AGIT telah menetapkan program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas yang berkelanjutan (*sustainability*). Program kerja di area portofolio berfokus pada penguatan AGIT Digital Services, peningkatan *Own Solution business*, dan pengembangan inisiatif-inisiatif baru terkait solusi digital. Penguatan AGIT Digital Services ditujukan untuk menjadikan AGIT sebagai *Partner of Choice* baik di pelanggan maupun *principal*. Secara khusus AGIT akan meningkatkan peran strategisnya di Astra Group terkait inisiatif digitalisasi. Peningkatan *Own Solution business* ditujukan untuk mewujudkan *Pride of the Nation* di tahun 2020 yaitu *Own Solution Business Nationwide*. Pengembangan inisiatif-inisiatif baru terkait solusi digital fokus di area *Smart Solution, Cloud*, dan *Cyber Security*.

Program kerja di atas akan didukung dengan program kerja di area pengembangan kualitas sumber daya manusia, yaitu di antaranya memperkuat kompetensi pada solusi digital (termasuk juga solusi-solusi yang merupakan fokus di masing-masing portofolio).

KINERJA ENTITAS ANAK, PT ASTRAGRAPHIA XPRINS INDONESIA (AXI)

PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) merupakan anak perusahaan PT Astra Graphia Tbk, yang bergerak di bidang *office services*, dengan kepemilikan saham 99,99% dan sisanya dipegang oleh PT Astra Graphia Information Technology. AXI berdiri pada tanggal 14 Februari 2014 dan memiliki tiga portofolio bisnis yaitu: Layan Gerak yang telah bertransformasi menjadi AXIQoe, Xprins yang kini bertransformasi menjadi PrintQoe, serta Layan Gerak Xpress yang juga mentransformasi diri menjadi CourierQoe. Transformasi ini menjadi realisasi atas inovasi terus-menerus yang dilakukan AXI pada bisnis yang ada, sembari terus menciptakan peluang dan mencari potensi untuk bisnis baru. Di 2018, AXI telah meluncurkan dua tambahan portofolio bisnis yaitu SpotQoe dan PrinterQoe.

Untuk berbagai kebutuhan perkantoran seperti barang-barang elektronik (*printer, consumables*, *PC*, *notebook*, *gadget*, dan lain-lain), perlengkapan kantor habis pakai (kertas dan alat tulis), dan kebutuhan kantor lainnya (proyektor, mesin penghancur kertas, kalkulator, perabotan kantor, dan lain-lain) dipasok oleh AXIQoe melalui jaringan pemasaran yang bervariasi, yaitu *direct sales* dan *telesales*, *in house store* dan POP Rack, serta *e-commerce* AXIQoe.com. Mulai 9 September 2016, AXIQoe.com juga resmi sebagai penyedia *online shop* di E-Katalog LKPP.

with Third Platform Technology (Mobile Computing, Social Media, Cloud Computing, and Big Data Analytic) as the main technology. The government's initiative in addressing Industry 4.0 by formulating the Indonesia Making 4.0 roadmap is also a sign that the digitalization trend in Indonesia will increase.

In 2020, AGIT has established a work program with the objective to increase sustainable profitability. The work program in the portfolio field focuses on strengthening AGIT Digital Services, enhancing the Own Solution business, and developing new initiatives related to digital solutions. Strengthening of AGIT Digital Services is intended to allow AGIT to become a Partner of Choice for both the customers and principals. In particular, AGIT will enhance its strategic role in the Astra group in terms of digital initiatives. The increase in Own Solution Business is aimed at realizing the Pride of the Nation in 2020, which is Own Solution Business Nationwide. The development of new initiatives related to digital solutions is focused on the field of Smart Solution, Cloud, and Cyber Security.

The above mentioned work program will be supported by work programs in the field of human capital quality development, which includes strengthening the competency in digital solutions (including solutions that are the focus of each portfolio).

PERFORMANCE OF SUBSIDIARY, PT ASTRAGRAPHIA XPRINS INDONESIA (AXI)

PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) is a subsidiary of PT Astra Graphia Tbk engaging in office services, with 99.99% of share ownership and the remaining is held by PT Astra Graphia Information Technology. AXI was established on 14 February 2014 and has three business portfolios, namely: *Layan Gerak*, which has transformed into AXIQoe, Xprins, which has transformed into PrintQoe, as well as *Layan Gerak* Xpress, which has also transformed itself into CourierQoe. This transformation is a realization of AXI's ongoing innovation in existing businesses, while continuing to create opportunities and explore potential for new businesses. In 2018, AXI has launched two additional business portfolios, namely SpotQoe and PrinterQoe.

For various office needs, such as electronic goods (printers, consumables, PCs, notebooks, gadgets, and others), consumable office supplies (paper and stationery), as well as other office needs (projectors, shredder, calculators, office furniture, and others) are supplied by AXIQoe through a variety of marketing networks, namely direct sales and telesales, In House Store and POP Rack, as well as E-Commerce, AXIQoe.com. Starting on 9 September 2016, AXIQoe.com is also an official online shop provider at LKPP E-Catalogue.

PrintQoe menyediakan layanan jasa alih daya produksi percetakan dokumen, dalam bentuk *digital intelligent printing* (*variabel data printing*), *creative design* dan *document imaging*, serta *commercial & publishing printing* antara lain buku untuk *training* dan komersial, *manual book*, kartu nama, *ID card*, *newsletter*, *ID printing materials*, sertifikat, *member card*, materi promosi (agenda, kalender, katalog, brosur), *office stationery* (kop surat, amplop), kartu ucapan, *direct mail*, kotak karton bagi pelanggan *B2B* dan *B2G*.

CourierQoe menyajikan beragam layanan distribusi di antaranya pengiriman surat (rekening koran, *billing statement*, polis, dan lain-lain), paket (barang, hasil cetakan, dokumen), serta pengiriman logistik (mesin, *consumables*, dan lain-lain). CourierQoe juga berperan dalam menyediakan layanan distribusi hasil pencetakan dokumen PrintQoe serta distribusi produk penjualan AXIQoe ke seluruh wilayah di Indonesia.

Sebagai bentuk inovasi di era digital SpotQoe.com hadir menjawab kebutuhan pasar atas pemesanan *meeting space*, *event space*, dan *working space*. SpotQoe.com merupakan platform berbasis *online* yang memberikan layanan bagi pelaku bisnis dalam mencari, membandingkan, memilih, dan melakukan pemesanan ruangan. Semenjak peluncurannya di tahun 2017, SpotQoe.com telah berhasil menjadi aplikasi pemesanan ruang terbesar di Indonesia yang menyediakan lebih dari 4.200 ruangan yang disediakan oleh 605 *merchant* di seluruh Indonesia.

Kinerja 2019

Di tahun 2019, AXI mencapai pendapatan sebesar Rp2,06 triliun, dengan pertumbuhan 58,5% dibandingkan tahun 2018. Kinerja positif tertinggi ditunjukan oleh portofolio AXIQoe dan CourierQoe masing-masing sebesar 64% dan 44%. Sinyal positif juga ditunjukkan dari pertumbuhan transaksi pada *online printing* platform milik AXI, yaitu PrintQoe. PrintQoe sendiri telah berhasil berkolaborasi dengan lebih dari 727 *Printing Partner* yang mampu melayani 300 kota dan kabupaten di seluruh Indonesia. Kontribusi AXI terhadap pendapatan Astragraphia konsolidasi adalah sebesar 43%. Sedangkan total aset meningkat 107,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Program Kerja 2020

1. **AXIQoe memperkuat penetrasi pasar dan pengembangan fitur melalui variasi produk**
   Guna memperluas pangsa pasar dan memperbesar unit usaha, AXIQoe akan menambah kategori dan jumlah produknya. Untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggannya, fitur-fitur pada AxiQoe.com akan terus diperkaya, termasuk pemberian *Loyalty points*.
2. **PrintQoe memperkuat posisinya sebagai "*Your Exclusive Printing Gateway*"**
   Di tahun 2020, PrintQoe akan terus berinovasi dengan memperluas variasi produk, khususnya dalam pencetakan *Publishing*. Dalam memperbesar *market share*-nya,

PrintQoe provides document printing outsourcing services, in the form of digital intelligent printing (variable data printing), creative design and document imaging, as well as commercial & publishing printing, including books for training and commercial, manual books, business cards, ID cards, newsletters, ID Printing Materials, Certificates, member cards, promotional materials (agenda, calendars, catalogs, brochures), office stationery (letterhead, envelopes), greeting cards, direct mail, cardboard boxes for B2B and B2G customers.

CourierQoe provides a variety of distribution services, among others the shipment of mails (checking accounts, billing statements, policies, and others), packages (goods, printouts, documents), and logistics (machinery, consumables, and others). CourierQoe also plays a role in providing distribution services for PrintQoe document printing as well as distribution of AXIQoe sales products throughout in Indonesia.

As a form of innovation in the digital age, SpotQoe.com is available to address the needs of the market for the reservation of meeting space, event space, and working space. SpotQoe.com is an online-based platform that provides services for businesses to search, compare, select and reserve venues. Since its launch in 2017, SpotQoe.com has succeeded in becoming the largest venue reservation application in Indonesia, providing more than 4,200 rooms from 605 merchants throughout Indonesia.

2019 Performance

In 2019, AXI posted revenue of Rp2.06 trillion, with a growth of 58.5% compared to 2018. The highest positive performance was shown by AXIQoe and CourierQoe portfolios, respectively by 64% and 44%. A positive signal was also shown from the growth of transactions on AXI's online printing platform, namely PrintQoe. PrintQoe has managed to collaborate with more than 727 Printing Partners who are able to serve 300 cities and districts throughout Indonesia. AXI's contribution to Astragraphia's consolidated revenue was 43%. While total assets increased by 107.6% compared to the previous year.

2020 Work Program

1. **AXIQoe strengthens market penetration and feature development through product variations**
   In order to expand its market share and business units, AXIQoe will add its product categories and numbers. Furthermore, to improve services to its customers, features on AxiQoe.com will continue to be enhanced, including by awarding Loyalty points.
2. **PrintQoe strengthen its position as "Your Exclusive Printing Gateway"**
   In 2020, PrintQoe will continue to innovate by expanding its product variants, particularly in publishing printing. In increasing its market share, PrintQoe will continue

PrintQoe akan terus bersinergi dan terhubung dengan komunitas penyedia bisnis digital. Dalam mendukung dunia pendidikan, PrintQoe juga akan bekerja sama dengan universitas-universitas terkemuka di Indonesia dalam menyediakan layanan cetak.

3. **Mendorong inovasi layanan CourierQoe**
   Untuk meningkatkan kontribusi CourierQoe, AXI akan melakukan pengembangan layanan baru bagi pelanggan B2B melalui konsep bisnis logistik yang mengintegrasikan layanan kurir, pergudangan, dan transportasi. CourierQoe akan memaksimalkan kolaborasi dengan partner logistik di seluruh Indonesia berbasis *Technology Platform*, guna memberikan layanan terlengkap yang mudah terpantau dan efisien.

AXI memiliki kantor operasional yang berlokasi di Jakarta dan Surabaya, serta jaringan penjualan yang tersebar diseluruh Indonesia. Selain itu, AXI memiliki situs *web* yang dapat diakses publik yaitu: www.axi.co.id, www.axiqoe.com, dan www.printqoe.com.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Dalam memasarkan produk dan jasa, Astragraphia melayani pelanggan melalui keberadaan 32 kantor cabang, 92 titik layan dan melayani 514 kota dan kabupaten. Portofolio GCS dan SWI dipasarkan melalui penjualan langsung lewat tenaga *sales* yang merupakan karyawan tetap Astragraphia. Sedangkan untuk pemasaran portofolio EDS dan PCB dilakukan dengan kombinasi penjualan langsung dan *indirect channel* seperti *Business Partner, Reseller*, dan *System Integrator*. Kemudian dari sisi promosi, Astragraphia melakukan strategi kombinasi *Above the Line* dan *Below the Line*, yang bergantung pada produk dan target pasar.

Dengan kondisi bisnis yang tidak pasti serta peta kompetisi yang semakin ketat, Astragraphia tetap fokus dalam menyediakan produk dan solusi sesuai kebutuhan pelanggan, serta memberikan layanan purna jual dengan kualitas terbaik. Melalui *Customer Contact Center* (CCC), Astragraphia secara aktif menerima pengaduan dan secara proaktif melakukan penanggulangan atas keluhan konsumen, baik melalui arahan lewat telepon, maupun kunjungan teknisi ke lokasi pelanggan. Layanan purna jual ini didukung oleh penyediaan yang siap sedia menanggapi kebutuhan pelanggan, serta kehadiran teknisi (*engineer*) yang ditempatkan di seluruh kantor cabang dan titik layanan untuk menjamin kecepatan dan kualitas respon atas kebutuhan pelanggan.

Astragraphia tetap memaksimalkan kontribusi pendapatan dan keuntungan dari bisnis inti serta meningkatkan daya saing di pasar melalui pendekatan layanan paket jasa dan solusi *end-to-end* serta akuisisi *competitor market*.

to connect and have synergy with the digital business provider community. In supporting education, PrintQoe will also work closely with leading universities in Indonesia in providing print services.

3. **Encouraging CourierQoe service innovation**
   To increase the contribution of CourierQoe, AXI will develop new services for B2B customers through the logistics business concept that integrates courier, warehousing, and transportation services. CourierQoe will maximize collaboration with logistics partners across Indonesia based on the Technology Platform, in order to provide the most complete, easily monitored, and efficient service.

AXI has operational offices that are located in Jakarta and Surabaya, as well as sales networks throughout Indonesia. In addition, AXI has a website that can be accessed publicly, namely: www.axi.co.id, www.axiqoe.com, and www.printqoe.com

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy

In marketing its products and services, Astragraphia serves customers through the presence of 32 branch offices, 92 service points, and serving 514 cities and districts. The GCS and SWI portfolio are marketed through direct sales through sales staff who are permanent employees of Astragraphia. While the marketing for EDS and PCB portfolios is carried out with a combination of direct sales and indirect channels such as Business Partners, Resellers, and System Integrators. Furthermore, in terms of promotion, Astragraphia applies a combination of Above the Line and Below the Line strategy, which depends on the product and target market.

With uncertain business conditions and increasingly fierce competition, Astragraphia continues to focus on providing products and solutions in accordance with the needs of the customer, as well as providing the highest quality of after-sales service. Through the Customer Contact Center (CCC), Astragraphia actively receives complaints and proactively takes action on consumer complaints, both through telephone directives, as well as technician visits to the customer. The after-sales service is supported by the availability of supply that is ready to respond to customer needs, as well as the presence of technicians (engineers) who are placed in all branch offices and service points to ensure the speed and quality of response to customer needs.

Astragraphia continues to maximize the contribution of revenue and profits from the core business and increase competitiveness in the market through the service package approach and end-to-end solutions as well as the acquisition of competitor markets.

Entitas anak AGIT berfokus pada proyek-proyek transformasi digital melalui penguatan *digital consultancy*, penyediaan *own solution business* secara nasional dan peningkatan kontribusi pendapatan *services business*. AGIT juga semakin memperkuat posisi di pasar dengan menjalin kemitraan yang baik dengan *principal*, yang terbukti dengan penunjukan AGIT sebagai Microsoft LSP partner.

The subsidiary, AGIT, focuses on digital transformation projects through the strengthening of digital consultancy, providing own solution business on a national scale and increasing the contribution of the service business revenue. AGIT also strengthens its market position by establishing a good partnership with the principal, as evident by the appointment of AGIT as a Microsoft LSP partner.

Entitas anak AXI menggunakan strategi yang berfokus pada pengembangan ekosistem *online* dan peningkatan transaksi masing-masing platform. Selain itu untuk memperkuat daya saing, AXI terus menerus mengembangkan sumber daya manusia, serta penguatan sistem, proses, dan jasa untuk mendukung bisnis.

The subsidiary, AXI, implement strategies that focus on developing an online ecosystem and increasing transactions on each platform. In addition, to strengthen the competitiveness, AXI continuously develops its human capital, while strengthening its systems, processes, and services to support its business.

Pangsa Pasar

Portofolio PCB memasarkan *printer laser* untuk segmen bisnis kecil, menengah hingga besar (korporasi). Produk yang dipasarkan juga dilengkapi oleh portofolio EDS dengan teknologi perangkat multifungsi yang lebih tinggi serta solusi perdokumenan di berbagai industri seperti keuangan, perdagangan, pendidikan, *hospitality*, kesehatan, manufaktur, pemerintahan, dan industri-industri lainnya. Selain itu, EDS juga memasarkan produk untuk segmen industri percetakan (*Graphic Art*) berskala *entry level*. Sedangkan untuk kebutuhan pelaku industri percetakan segmen kecil (*low-segment*) hingga tinggi (*high-segment*) dipenuhi oleh portofolio GCS dengan *line up* produk lengkap mulai dari *pre-press, press,* hingga *post-press*.

Market Share

The PCB portfolio markets laser printers for the small, medium, to large (corporate) business segments. The products marketed are also complemented by the EDS portfolio with multi-function device with higher technology as well as document solutions in various industries such as finance, trade, education, hospitality, health, manufacturing, government, and other industries. In addition, EDS also markets its products to the entry level Graphic Art segment. While the needs of the printing industry in the low-segment to the high-segment is fulfilled by the GCS portfolio with a complete product line up from pre-press, press, to post-press.

SWI mengintegrasikan seluruh portofolio Astragraphia melalui penyediaan jasa dan solusi menyeluruh pengelolaan dokumen bagi suatu perusahaan dengan volume dokumen yang tinggi seperti di industri perbankan, asuransi, telekomunikasi, utilitas, pendidikan, manufaktur, dan lain-lain. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan evaluasi biaya dalam proses peningkatkan bisnis pelanggan.

SWI integrates the entire Astragraphia portfolio through the provision of services and comprehensive document management solutions for a company with a high volume of documents such as in the banking, insurance, telecommunications, utilities, education, manufacturing industries, and others. This service aims to increase productivity and evaluate costs in the process of improving the customer's business.

Kegiatan bisnis entitas anak AGIT sebagian besar diarahkan pada pelanggan korporasi enterprise yang berada di industri otomotif, manufaktur, pemerintahan, telekomunikasi, jasa keuangan, minyak dan pertambangan. Selain pasar korporasi, AGIT juga menggarap pasar usaha menengah (*small & medium business*) dengan cakupan pasar di Jakarta dan beberapa kota besar di Indonesia.

The business activities of the subsidiary AGIT are mostly directed at corporate customers in the automotive, manufacturing, government, telecommunications, financial, oil and mining industries. In addition to the corporate market, AGIT is also developing the small & medium business market with a market coverage in Jakarta and several major cities in Indonesia.

Entitas anak AXI menjawab kebutuhan perkantoran berskala kecil hingga korporasi, juga sektor pemerintahan. Produk dan jasa yang ditawarkan mencakup *office equipment, office supplies, document outsourcing,* dan *distribution*.

The subsidiary AXI addresses the needs of small-scale offices to corporations, as well as the government sector. Products and services offered include office equipment, office supplies, document outsourcing, and distribution.

TINJAUAN KEUANGAN

ASET

Per 31 Desember 2019, nilai total aset lancar Astragraphia mencapai Rp2.351,30 miliar, naik 33% dibandingkan tahun 2018. Kenaikan aset lancar terutama berasal dari kas dan setara kas yang naik sebesar Rp217,86 miliar dibandingkan tahun 2018, diikuti dengan kenaikan piutang senilai Rp263,55 miliar dan kenaikan persediaan sebesar Rp76,96 miliar dibandingkan dengan tahun 2018. Perubahan pada posisi aset lancar ini sebagian besar dikarenakan oleh PT Astragraphia Xprins Indonesia.

Aset tidak lancar mengalami kenaikan pada bagian aset tetap sebesar Rp25,36 miliar dikontribusikan oleh unit usaha solusi dokumen dan solusi teknologi informasi atas investasi barang teknologi, perawatan sistem internal dan perbaikan tempat kerja.

Persediaan dan aset tetap tersebut dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2019 maksimum sebesar Rp275,00 miliar untuk persediaan dan sebesar Rp100,87 miliar untuk aset tetap. Nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko di atas.

FINANCIAL OVERVIEW

ASSETS

As of 31 December 2019, Astragraphia posted a current assets totaling Rp2,351.30 billion, up 33% compared to 2018. The increase in current assets mainly came from cash and cash equivalents which increased by Rp217.86 billion compared to 2018, followed by an increase in receivables of Rp263.55 billion and an increase in inventory of Rp76.96 billion compared to 2018. This change in the position of current assets was largely due to PT Astragraphia Xprins Indonesia.

Non-current asset increase due to the increasing of fixed asset amounting Rp25.36 billion, contributed by the document solution and information technology solution business units, for investment in technology capital goods, internal system maintenance and workplace improvements.

The inventories and fixed assets are protected with insurance of fire risk and other risks with a maximum coverage value as of 31 December 2019 of Rp275.00 billion for inventories and Rp100.87 billion for fixed assets. The insurance coverage is sufficient to cover possible losses from the above risks.

Keterangan	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	2019	2018	Nilai/Value	%	
Aset Lancar	2.351,30	1.764,35	586,95	33%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	545,55	507,00	38,55	8%	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.896,84	2.271,34	625,50	28%	Total Assets

LIABILITAS

Liabilitas Astragraphia per 31 Desember 2019 sebesar Rp1.270,83 miliar, meningkat sebesar 61% atau sebesar Rp483,72 miliar dibandingkan tahun 2018. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan hutang dagang sebesar Rp488,95 miliar dengan kontributor terbesar PT Astragraphia Xprins Indonesia. Kenaikan utang dagang ini disebabkan meningkatnya bisnis di akhir tahun.

EKUITAS

Astragraphia mengalami peningkatan ekuitas dari aktivitas bisnis tahun 2019 sebesar 10% atau sebesar Rp141,78 miliar dibandingkan tahun 2018, yang dihasilkan dari pertumbuhan saldo laba. Kenaikan saldo laba tersebut diperoleh dari hasil laba bersih dikurangi dengan pembagian dividen selama tahun 2019 yaitu sejumlah Rp107,90 miliar.

LIABILITIES

As of 31 December 2019, Astragraphia booked a total liabilities of Rp1,270.83 billion, an increase of 61% or Rp483.72 billion compared to 2018. This increase was mainly due to an increase in trade payables of Rp488.95 billion, with the largest contributor from PT Astragraphia Xprins Indonesia. The increase in trade payables was due to increased business at the end of the year.

EQUITY

Astragraphia booked a 10% increase in equity from business activities in 2019, or Rp141.78 billion compared to 2018, resulting from the growth in profit balance. The increase in profit balance was derived from the net profit, net of dividends distributed in 2019, amounting to Rp107.90 billion.

Tabel Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan / **Table of Company Liabilities and Equity**

Keterangan	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	2019	2018	Nilai/Value	%	
Liabilitas Jangka Pendek	1.197,86	724,85	473,01	65%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	72,97	62,26	10,71	17%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.270,83	787,11	483,72	61%	Total Liabilities
Ekuitas	1.626,01	1.484,23	141,78	10%	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.896,84	2.271,34	625,50	28%	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Astragraphia mencatat pertumbuhan pendapatan bersih di tahun 2019. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp4.771,80 miliar, atau naik sebesar 17,2% dibandingkan tahun 2018. Peningkatan pendapatan bersih dikontribusikan dari pertumbuhan unit usaha solusi dokumen dan solusi perkantoran yang masing-masing bertumbuh sebesar 6,8% dan 58,5%.

Marjin laba kotor menurun 2,8% disebabkan oleh unit usaha solusi dokumen dan solusi perkantoran yang masing-masing menurun sebesar 1,8% karena meningkatnya persaingan pasar dan beban pokok pendapatan.

Beban operasional bertumbuh dikarenakan adanya peningkatan pada biaya karyawan, biaya alih daya, serta biaya penyusutan yang tersebar di seluruh bisnis Astragraphia. Peningkatan ini dilakukan guna mendukung bisnis Astragraphia yang semakin bertumbuh. Perusahaan akan terus berupaya menjalankan *operational excellent* di dalam setiap proses untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Beban bunga dan biaya lindung nilai turut mengalami kenaikan dikarenakan adanya kebutuhan untuk modal kerja pada unit solusi perkantoran serta naiknya nilai importasi untuk unit solusi dokumen.

Hal-hal tersebut merupakan faktor yang menyebabkan laba bersih konsolidasian menurun 7,2% menjadi Rp250,99 miliar dibandingkan tahun 2018.

Pengurangan komprehensif lain setelah pajak adalah sebesar Rp8,05 miliar yang didapat dari pengukuran kembali keuntungan aktual aset program pensiun imbalan pasti.

INCOME STATEMENTS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOMES

In 2019, Astragraphia booked a consolidated net revenues amounting Rp4,771.80 billion, grew significantly of 17.2% in 2019. The increase in net revenues was contributed by the growth in the document solution and office solution business unit, each of which grew by 6.8% and 58.5%.

Gross profit margin decreased by 2.8% due to lower GPM of office solution business unit, each decreased by 1.8% because of higher market competition and cost of goods sold.

The operating expenses grew due to an increase in the expenses for employee wage, outsourcing, and depreciation costs spread throughout Astragraphia's business. This increase was made to support Astragraphia's growing business. The Company will continue to maintain its operational excellence in every process in order to deliver better results.

Interest and hedging expenses also increasing due to the needs of working capital in office business unit and higher importation in document solution units.

These are the factors that affected the lower consolidated net profit by 7.2% to Rp 250.99 billion compared to 2018.

Other comprehensive income, net of tax, was posted at Rp8.05 billion obtained from the re-measurement of the defined benefit pension plan assets.

Tabel Pendapatan Bersih dan Laba Bersih Perusahaan / **Table of Company Net Revenues and Net Income**

Keterangan	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	2019	2018	Nilai/Value	%	
Pendapatan Bersih	4.771,80	4.069,98	701,83	17%	Net Revenues
Laba Bersih	250,99	270,40	(19,41)	-7%	Net Income
Marjin Laba Bersih	5%	7%	-1%	-21%	Net Income Margin
Laba (Rugi) Komprehensif	(8,05)	1,89	(9,95)	-525%	Comprehensive (Loss) Gain
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	242,94	272,30	(29,36)	-11%	Total Comprehensive Income for the Year

ARUS KAS

Pada tahun 2019 arus kas Astragraphia mengalami kenaikan yang cukup signifikan yang disebabkan oleh adanya perbedaan waktu antara penerimaan piutang dan pembayaran hutang usaha yang disebabkan oleh meningkanya segmen bisnis solusi perkantoran di akhir tahun.

CASH FLOW

In 2019, Astragraphia's cash flow increased significantly due to the time difference between the receipt of accounts receivables and the payment of trade payables caused by the increase in the business solution office segment at the end of the year.

TINJAUAN MATERIAL LAINNYA

OTHER MATERIAL REVIEW

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Sebagai upaya untuk meningkatkan likuiditas keuangan perusahaan jika diperlukan, Astragraphia dan entitas anak perusahaan, AGIT dan AXI, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank. Per 31 Desember 2019 Astragraphia tidak mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

Jumlah pinjaman konsolidasi pada posisi 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

SOLVENCY

If necessary, to increase the Company's financial liquidity, Astragraphia and its subsidiary companies, AGIT and AXI, obtained loan facilities from the Bank. As of December 31, 2019 Astragraphia have no loan balance on this facility.

The number of consolidated loans as of 31 December 2019 is as follows

Tabel Pinjaman dan Ekuitas / **Table of Borrowing and Equity**

Keterangan	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	2019	2018	Nilai/Value	%	
Pinjaman Bank	–	–	–	–	Bank Loan
Liabilitas Sewa Pembiayaan	–	–	–	–	Obligation under Finance Lease
Jumlah Pinjaman	–	–	–	–	Total Borrowings
Kas dan Setara Kas	491,54	273,68	217,86	80%	Cash and Cash Equivalent
Utang Bersih	–	–	–	–	Net Debt
Ekuitas	1.626,01	1.484,23	141,78	10%	Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	–	–	–	–	Debt to Equity Ratio

Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi tahun 2019 dan 2018 masing-masing nihil. Hal ini menunjukan Astragraphia memiliki kemampuan yang baik untuk membayar utang. Liabilitas sewa pembiayaan tidak berubah karena tidak ada tambahan pembiayaan yang dilakukan selama tahun 2019.

The debt to equity ratio in 2019 and 2018 is zero. This proves that Astragraphia is capable of settle its liabilities. The finance lease liabilities have not changed since there was no additional financing made in 2019.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Pada tahun 2019, pelunasan piutang usaha rata-rata adalah sebesar 70 hari atau naik 11 hari dibandingkan tahun 2018. Perusahaan akan terus berupaya untuk menjaga kolektabilitas piutang di bawah 30 hari dan berusaha memaksimalkan penagihan piutang usaha di atas 60 hari.

COLLECTABILITY OF TRADE RECEIVABLES

In 2019, the average repayment of trade receivables was 70 days, or 11 days longer than that of 2018. The Company will continue to maintain its collectability of receivables under 30 days and seeks to maximize the collection of accounts receivable above 60 days.

Tabel Hari Pelunasan Piutang Usaha / **Table of Collection Period in Days**

Keterangan (Hari)	2019	2018	Naik/Turun Increase/Decrease	Description (Days)
Pelunasan Rata-rata Piutang Usaha	70	59	11	Average Collection Period

STRUKTUR MODAL

Astragraphia menetapkan kebijakan atas struktur modal yaitu dengan mengelola secara optimal struktur modal dan hasil pengembalian kepada pemegang saham. Hal tersebut

CAPITAL STRUCTURE

Astragraphia has established a capital structure policy by optimally managing the capital structure and returns to shareholders. It considers future capital requirements and

mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Astragraphia memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas.

capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities. Astragraphia monitors capital based on the ratio of debt to consolidated equity. This ratio is calculated by dividing net debt by total equity.

Astragraphia tidak memiliki struktur modal berbasis bunga/ sukuk.

Astragraphia does not have an interest / sukuk-based capital structure.

Tabel Struktur Modal

Capital Structure Table

Keterangan	Nilai (Rp miliar) Value (Rp billion)		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	2019	2018	Nilai/Value	%	
Utang Bersih	–	–	–	–	Net Debt
Ekuitas	1.626,01	1.484,23	141,78	10%	Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	–	–	–	–	Debt to Equity Ratio

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2019, Astragraphia melakukan investasi rutin untuk mendukung pencapaian bisnis Astragraphia berupa pembelian peralatan yang disewakan dan perbaikan sistem untuk keperluan internal. Sumber dana yang digunakan berasal dari internal perusahaan. Mata uang yang digunakan adalah Rupiah dan Yen. Langkah yang dilakukan Astragraphia untuk melindungi risiko dari perubahan nilai tukar mata uang asing dengan memiliki kontrak berjangka valuta asing.

MATERIAL COMMITMENT TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2019, Astragraphia made routine investments to support its business by purchasing equipment for leasing and by improving the system for internal purposes. The funds were sourced from the Company's internal, with the currencies used of Rupiah and Yen. To protect from risks of changes in foreign exchange rates, Astragraphia held a foreign exchange forward contract.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2019 Astragraphia melakukan investasi barang modal sebesar Rp199,29 miliar. Jenis investasi barang modal terutama berupa pembelian mesin multifungsi Fuji Xerox dan komputer. Tujuan investasi tersebut untuk disewakan ke pasar.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2019, Astragraphia invested capital goods of Rp199.29 billion, mainly for the purchase of Fuji Xerox multifunctional device and computers. These capital goods will then be leased to the market.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi dan perdagangan global tahun 2020 diprediksi masih belum sepenuhnya pulih. Kesepakatan perang dagang Cina dan Amerika Serikat yang belum benar-benar usai, kondisi ekonomi Eropa pasca Brexit, hingga gejolak geopolitik masih akan menjadi penghambat pemulihan laju perekonomian global di tahun 2020. Tantangan bisnis semakin diperparah dengan adanya serangan virus Corona di awal tahun yang memberikan dampak langsung pada perekonomian Cina setidaknya di kuartal pertama tahun 2020.

Negara berkembang, termasuk Indonesia, tidak kebal dari potensi perlambatan ekonomi global. Perlambatan ekonomi negara maju akan diikuti dengan penurunan permintaan ke negara berkembang. Di tengah situasi sulit, kami masih percaya bahwa ekonomi Indonesia akan mampu bertahan di kisaran pertumbuhan 5,1%. Direksi juga menaruh

BUSINESS PROSPECTS

Economic growth and global trade are predicted to not fully recover in 2020. The United States and China trade war agreements that have yet to be completed, post-Brexit European economic conditions, to the geopolitical turmoils will still be the obstacles towards global economic recovery in 2020. Business challenges are further impaired with the Corona virus outbreak at the beginning of the year, which had a direct impact on the Chinese economy, at least in the first quarter of 2020.

Developing countries, including Indonesia are not immune from the potentials of a global economic slowdown. The economic slowdown in developed countries will be followed by a decline in demand in developing countries. Amid the difficult situations, we are still confident that Indonesia's economy will be able to persist in the 5.1% growth range. The

kepercayaan sekaligus harapan yang kuat pada Kabinet Indonesia Maju untuk memberikan terobosan-terobosan kebijakan demi realisasi target-target pemerintah yang lebih baik dari tahun lalu.

Industri percetakan di Indonesia diprediksi akan tumbuh positif di kisaran 5%-6% setiap tahunnya. Aplikasi terbesar masih berupa pencetakan buku, *commercial application*, dan formulir rutin kantor. Industri kemasan (*packaging*) akan melanjutkan perkembangan yang baik di tahun 2020. *Indonesian Packaging Federation* (IPF) menargetkan industri kemasan tumbuh 6%-8% pada tahun 2020 seiring dengan inovasi yang dilakukan produsen serta meningkatnya permintaan dari pelaku industri terkait.

Dari segmen teknologi informasi, mengutip data yang dikeluarkan oleh Business Monitor International (A Fitch Group Company) belanja ICT di Indonesia diperkirakan mengalami kenaikan 13,8% (CAGR 2020 – 2023).

Perbandingan antara Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Realisasi

Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) untuk aktivitas tahun 2019 disahkan pada 22 November 2018 oleh Dewan Komisaris. Pada dokumen itu diuraikan langkah-langkah menghadapi tahun 2019 antara lain:

1. Memaksimalkan kontribusi pendapatan dan keuntungan dari bisnis inti;
2. Meningkatkan kontribusi pendapatan dari bisnis inisiatif
3. Meningkatkan pangsa pasar bisnis *e-commerce*;
4. Mengembangkan bisnis baru Astragraphia untuk menjaga keberlanjutan bisnis di masa mendatang.

Astragraphia membukukan pendapatan bersih konsolidasian per 31 Desember 2019 sebesar Rp4,77 Triliun, meningkat 17% dibandingkan dengan tahun lalu. Kontribusi terbesar pendapatan bersih konsolidasian diperoleh dari bisnis solusi dokumen yang meningkat 7% dan solusi perkantoran yang meningkat 58% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2018.

Dari bisnis inti (solusi dokumen), pertumbuhan yang signifikan dicapai oleh portofolio perangkat multifungsi digital Fuji Xerox (EDS/*Enterprise Document Solution*). Penetrasi pasar yang agresif terhadap *untapped market* dan *competitor market* berhasil membawa instalasi mesin EDS pada pertumbuhan *double digit* dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari bisnis entitas anak, di tengah persaingan bisnis *e-commerce* yang semakin ketat, tahun 2019 PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) tetap berhasil mempertahankan pertumbuhan pendapatan bisnis AXIQoe di atas 50% dari tahun sebelumnya. Sinyal positif juga ditunjukkan dari pertumbuhan transaksi pada *online printing platform* milik AXI, yaitu PrintQoe.

Board of Directors also places strong confidence and hope in the Indonesia Maju Cabinet to provide policy breakthroughs to realize the government's targets that are better than last year.

The Indonesian printing industry is predicted to grow positively in the range of 5%-6% every year. The biggest application is still in the form of book printing, commercial application, and routine office forms. The packaging industry will continue to develop well in 2020. The Indonesian Packaging Federation (IPF) is targeting the packaging industry to grow by 6%-8% in 2020, in line with innovations by producers as well as increasing demand from related industry players.

From the information technology segment, citing the data released by Business Monitor International (A Fitch Group Company) ICT spending in Indonesia is estimated to increase by 13.8% (CAGR 2020-2023).

Comparison between Projections at the Beginning of Fiscal Year with Realization

The Annual Budget Work Plan (RKAT) for activities in 2019 was approved on 22 November 2018 by the Board of Commissioners. The document outlines the steps to face 2019, among others:

1. Maximizing the contribution of revenue and profits from the core business;
2. Increase revenue contribution from business initiatives
3. Increase the market share of the e-commerce business;
4. Developing new businesses of Astragraphia to maintain business sustainability in the future.

Astragraphia posted a consolidated net income as of 31 December 2019 in the amount of Rp4.77 trillion, an increase of 17% compared to the previous year. The largest contribution to the consolidated net income was derived from the document solution business, which increased by 7% and office solutions, which increased by 58% compared to the same period in 2018.

From the core business (document solution), significant growth was achieved by the Fuji Xerox digital multifunction device (EDS/ Enterprise Document Solution) portfolio. An aggressive market penetration towards untapped markets and competitor market has succeeded to bring the installation of EDS machines to double digit growth compared to the previous year.

From its subsidiary business, in the midst of increasingly fierce e-commerce business competition, in 2019 PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) still managed to maintain AXIQoe's business revenue growth above 50% compared to the previous year. A positive signal was also shown from the growth of transactions on AXI's online printing platform, namely PrintQoe.

Sejalan dengan fokus PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) untuk menjadi *Digital Services Preferred Partner*, tahun 2019 AGIT mampu mempertahankan kestabilan pendapatan dari kategori *Services*. Selain itu, *Own Solution*, sebagai salah satu indikator untuk mencapai AGIT *Pride of The Nation*, telah berhasil melakukan penetrasi di seluruh provinsi di Pulau Jawa. Pencapaian penting lainnya adalah penunjukan AGIT sebagai Microsoft LSP Partner.

Di tahun 2019, Astragraphia perluas lini produk guna mendorong pertumbuhan bisnis solusi dokumen Astragraphia dari industri cetak komersial. Melalui penandatanganan perjanjian kerja sama dengan PT FUJIFILM Indonesia pada tanggal 22 April 2019, Astragraphia telah menjadi distributor tunggal mesin cetak *digital offset* merek Fujifilm di seluruh Indonesia, termasuk layanan purna jualnya.

Target Tahun 2020

Astragraphia selalu berusaha untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dari tahun ke tahun. Kami optimis di tahun 2020 Astragraphia akan mencapai pertumbuhan bisnis yang baik. Pertumbuhan ini berdasarkan proyeksi yang positif atas pertumbuhan pasar industri *printing* dan digital di Indonesia.

Dari industri percetakan, ruang untuk tumbuh terutama datang dari sektor produksi *printing*, yaitu segmen *Commercial Print, Label,* dan *Packaging*. Dari industri digital, Astragraphia akan fokus menyasar pertumbuhan dari peluang digitalisasi di Indonesia. Dari sektor *e-commerce*, pertumbuhan tetap mengandalkan peningkatan jumlah transaksi di e-katalog dan perluasan ke sektor *non-government*.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal laporan keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan pada tanggal 20 Februari 2020, tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha Astragraphia di masa mendatang.

KEBIJAKAN DAN TANGGAL DIVIDEN

Astragraphia memiliki kebijakan untuk membagikan dividen kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, dan jika kondisi keuangan memungkinkan Astragraphia akan membagi dividen interim setelah pertengahan tahun. Keputusan besaran dividen mempertimbangkan perolehan laba bersih dan kondisi keuangan Astragraphia dengan memperhatikan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan pembayaran dividen yang dianut oleh Astragraphia didasarkan pada keseimbangan antara tingkat pengembalian yang menarik kepada seluruh pemegang saham serta tanggung jawab pertumbuhan Astragraphia di masa yang akan datang.

In line with the focus of PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) to become a Digital Services Preferred Partner, in 2019 AGIT was able to maintain revenue stability from the Services category. In addition, Own Solution, as one indicator to achieve the AGIT Pride of the Nation, has successfully penetrated all provinces in Java. Another important achievement was the appointment of AGIT as a Microsoft LSP Partner.

In 2019, Astragraphia will expand its product line to drive the growth of the Astragraphia document solution business from the commercial printing industry. Through the signing of a cooperation agreement with PT FUJIFILM Indonesia on 22 April 2019, Astragraphia has become the sole distributor of Fujifilm brand offset digital printing machines throughout Indonesia, including its after-sales services.

2020 Target

Astragraphia always strives to achieve sustainable growth from year to year. We are optimistic that in 2020 Astragraphia will achieve good business growth. This growth is based on positive projections for the growth in the printing and digital industry in Indonesia.

From the printing industry, the room for growth mainly derives from the printing production sector, namely the Commercial Print and the Label and Packaging segments. From the digital industry, Astragraphia will focus on targeting the digitalization growth opportunities in Indonesia. From the e-commerce sector, growth continues to rely on increasing the number of e-catalogue transactions and expansion to the non-government sector.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS FOLLOWING THE DATE OF FINANCIAL REPORT

There is no material information and facts, including those that affect the performance and business risks of Astragraphia in the future, which occur after the date of the financial statements, audited by Tanudiredja Public Accountants, Wibisana, Rintis, and colleagues, on 20 February 2020.

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION DATE

Astragraphia has a policy of distributing dividends to all of its shareholders at least once a year. If financial conditions allow it, Astragraphia also distributes interim dividends in the middle of the year. The amount of the dividends takes into account the net income and financial condition of Astragraphia and is dependent on the approval of the General Meeting of Shareholders.

Astragraphia's dividend payment policy balances attractive returns to shareholders and the Company's future growth. The amount and mechanism for dividend distributions are proposed by the Board of Directors, which takes into account

Usulan terkait penentuan jumlah dan mekanisme pembayaran dividen diusulkan oleh Direksi Astragraphia dengan mempertimbangkan rencana pengembangan perusahaan dan belanja modal, kondisi arus kas dan kebutuhan modal kerja perusahaan.

the Company's development plan and capital expenditure, cash flow conditions, as well as its working capital requirements.

Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2019, para pemegang saham Astragraphia menyetujui pembagian dividen tunai sebesar 40% dari laba bersih atau sebesar Rp80,- per lembar saham, yang sudah diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp30,- per lembar saham yang sudah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018.

Dividend Distribution

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 10 April 2019, Astragraphia distributed a cash dividends of 40% of the Company's net profit in the amount of Rp80,- per share, which was calculated with an interim dividend of Rp30,- per share, on 22 October 2018.

Pembagian dividen tersebut tidak mengurangi kemampuan keuangan Astragraphia untuk mendanai berbagai investasi dan inisiatif bisnis baru pada tahun-tahun mendatang.

The dividend distribution does not reduce Astragraphia's financial capacity to fund various investments and new business initiatives in the coming years.

Dividen	2018	2017	Dividend
Jumlah Dividen yang Dibagikan	Rp107.902.440.000	Rp102.507.318.000	Total Dividend Disbursement
Jumlah Dividen Kas per Saham (Final)	Rp80	Rp76	Total Cash Dividend per Share (Final)
Jumlah Dividen Non-Kas Per Saham	Tidak ada	Tidak ada	Total Non-Cash Dividend per Share
Dividen *Payout Ratio*	40%	40%	Dividend Payout Ratio
Tanggal Pembayaran Dividen (Final)	10 Mei/May 2019	11 Mei/May 2018	Dividend Payout Date (Final)

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Astragraphia telah memiliki program kepemilikan saham bagi Direksi dan eksekutif Astragraphia (ESOP/*Employee Stock Option Plan*) pada tahun 2000 yang periode pelaksanaannya telah berakhir.

Pada tahun 2019 Astragraphia tidak memiliki program ESOP.

Employee/Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Astragraphia had a share ownership program for the Board of Directors and executives (ESOP/Employee Stock Option Plan) in 2000.

In 2019, Astragraphia no longer had an ESOP program.

Penggunaan Dana Penawaran Umum

Selama tahun 2019 Astragraphia tidak melakukan penawaran umum sehingga tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana.

Proceeds of Public Offering

During 2019, Astragraphia did not conduct a public offering, so it did not have the obligation to submit a report on the realization of its use of funds.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi dengan Afiliasi

Astragraphia tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal dan transaksi dengan afiliasi di tahun buku 2019.

Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Affiliated Transactions

Astragraphia did not conduct any investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, and affiliated transactions in 2019.

Informasi Material Mengenai Transaksi Berelasi

Astragraphia tidak melakukan transaksi yang material dengan pihak berelasi di tahun buku 2019.

Transactions with Related Parties.

Astragraphia did not conduct any material transactions with related parties in the 2019 fiscal year.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan pada Tahun Buku Terakhir yang berpengaruh Signifikan

Pada tanggal 21 Juni 2018, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24/2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Guna memenuhi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia cq. Lembaga *Online Single Submission* tanggal 11 Oktober 2018, Astragraphia menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang tercantum dalam anggaran dasar dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017.

Significant Impact of Changes to Laws

On 21 June 2018, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24/2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services.

In order to comply with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services and the Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia cq. Online Single Submission Agency dated 11 October 2018, Astragraphia amended its goals and objectives as well as its business activities as outlined in the articles of association with the 2017 Indonesia Standard of Industrial Classification.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA YANG DITERAPKAN DI TAHUN 2019

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")—Referensi dari Laporan Keuangan Astragraphia halaman 15.

Penerapan dari amandemen standar berikut yang relevan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND ITS IMPLEMENTATION IMPACTS IN 2019

Changes in Accounting Policy

The following are changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")–reference from Astragraphia Financial Statements page 15.

The adoption of these amended relevant standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2019 did not result in substantial changes to the group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

No	Standar Akuntansi Accounting Standards	Ringkasan Perubahan Summary of Changes	Dampak Kuantitatif Terhadap Laporan Keuangan Quantitative Impact on the Financial Statements
1	ISAK 33 tentang Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka	ISAK ini mengenai pengaturan transaksi valuta asing (atau bagian dari transaksi tersebut) pada saat entitas mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka sebelum entitas mengakui aset, beban, atau penghasilan terkait (atau bagian dari transaksi tersebut).	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Astragraphia karena tidak ada transaksi yang seperti ini.
	ISFAS 33 on Foreign Currency Transactions and Advance Consideration	This ISFAS concerns the arrangement of foreign currency transactions (or parts of those transactions) when an entity recognizes non-monetary assets or non-monetary liabilities arising from the payment or advance consideration before the entity recognizes the related assets, expenses or income (or part of the transaction).	Has no impact on Astragraphia's financial statements because there were no such transactions.
2	ISAK 34 tentang Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan	ISAK ini untuk mengklarifikasi penerapan persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK 46: Pajak Penghasilan ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Astragraphia karena karena semua transaksi yang terjadi dapat mengacu ke PSAK 46: Pajak Penghasilan.

No	Standar Akuntansi Accounting Standards	Ringkasan Perubahan Summary of Changes	Dampak Kuantitatif Terhadap Laporan Keuangan Quantitative Impact on the Financial Statements
	ISFAS 34 on Uncertainty over income tax treatment	This ISFAS is to clarify the application of recognition and measurement requirements in SFAS 46: Income Tax in the event of uncertainties regarding the treatment of income tax.	Has no impact on Astragraphia's financial statements because all transactions that occur can refer to SFAS 46: Income Tax.
3	Amandemen PSAK 24 tentang Imbalan Kerja	Amandemen ini mengenai panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi akturialpada awal periode pelaporan tahunan).	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Astragraphia karena sudah melakukan penerapan awal di tahun 2018.
	Amendment SFAS 24 on Employee Benefits	This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after an amendment, curtailment, or program completion for using the latest actuarial assumptions (previously using the actuarial assumption at the beginning of the annual reporting period).	Has no impact on Astragraphia's financial statements because it has already been implemented early in 2018.
4	Penyesuaian PSAK 22 tentang Kombinasi Bisnis	Penyesuaian ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Astragraphia karena tidak ada transaksi yang terkait dengan penyesuaian PSAK ini.
	Improvement to SFAS 22 on Business Combination	This improvement clarifies the definition of business in order to assist the entity in determining whether a transaction should be posted as a business combination or asset acquisition.	Has no impact on Astragraphia's financial statements because there are no transactions related to this SFAS improvement.
5	Penyesuaian PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan	Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen.	Tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Astragraphia karena tidak ada deklarasi deviden di akhir tahun buku.
	Improvement to SFAS 46 on Income Tax	This improvement emphasizes the consequences of income tax on dividends.	Has no impact on Astragraphia's financial statements because there is no dividend declaration at the end of the financial year.

Ketaatan Sebagai Wajib Pajak

Astragraphia senantiasa memenuhi peraturan perundang-undangan dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku terkait dengan perpajakan sebagai wujud komitmen Astragraphia untuk turut serta membangun negara melalui penerimaan pajak oleh negara.

Compliance as Taxpayer

Astragraphia always complies with the prevailing laws and regulations of the Government of the Republic of Indonesia related to taxation as a form of Astragraphia's commitment to participate in developing the country through tax revenue by the state.

(Rupiah)

Keterangan	2019	2018	Description
1. Pajak Pertambahan Nilai	132.695.019.940	120.993.618.564	1. Value Added Tax
2. Pajak Penghasilan	129.925.303.382	117.678.140.887	2. Income Tax
Jumlah	**262.620.323.322**	**238.671.759.451**	**Total**

Informasi Kelangsungan Usaha

Astragraphia tidak melihat hal-hal signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Astragraphia pada tahun buku 2019. Dasar penilaian ini dapat dibaca lebih lanjut pada Laporan Keberlanjutan Astragraphia 2019.

Business Sustainability Information

Astragraphia does not notice significant issues that may affect the continuity of Astragraphia's business in the 2019 fiscal year. The basis of this assessment can be viewed in details in the 2019 Astragraphia Sustainability Report.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review

Sumber Daya Manusia

Human Capital

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sesuai dengan visi Astragraphia untuk menjadi mitra pilihan utama pelanggan dalam solusi dan jasa *printing* dan digital, Astragraphia menyadari perlunya memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif dengan kapabilitas unggul sehingga mampu mendukung perkembangan bisnis Astragraphia. Untuk itu, memilih karyawan sesuai kualifikasi yang dibutuhkan dan melakukan pengembangan karyawan secara berkelanjutan adalah hal yang sangat penting bagi Astragraphia. Astragraphia telah menjalankan pengelolaan talenta mulai dari rekrutmen, pengembangan maupun kesempatan penugasan karyawan berdasarkan jenjang karir. Perusahaan juga memberi kesempatan bagi talenta-talenta muda yang menunjukkan kinerja serta kompetensi yang dibutuhkan perusahaan. Sejalan dengan itu, perusahaan

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT POLICY

In line with Astragraphia's vision to become preferred partner for customer in providing printing and digital services, the Company recognizes the importance of employing top-notch, productive human capital to push Astragraphia even further forward. Recruiting employees with the right qualifications, and continuously developing their capabilities is therefore of utmost importance to the company. In terms of talent management, Astragraphia starts by recruiting the right people and developing their talents, as well as affording them ample opportunities to carve successful career paths. The company also provides opportunities to young talent who demonstrate the performance and competencies required by the company. Accordingly, Astragraphia strives to create a work culture that will inspire its employees to work productively and become

Sebagai salah satu wujud komitmen pengembangan kompetensi karyawan, Astragraphia senantiasa memberikan pelatihan dan pendidikan bagi karyawan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing.

As a part of the company's commitment to developing employee competency, Astragraphia provides in-house and external training and education in accordance with its employees' respective fields of expertise.

mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang kondusif sehingga karyawan terinspirasi untuk bekerja secara produktif, terus meningkatkan diri, serta memiliki rasa kecintaan bekerja di Astragraphia.

Sebagai entitas usaha yang bergerak di bidang penyedia layanan *printing* dan digital, Astragraphia menitikberatkan pada penguatan bisnis inti sekaligus pengembangan inovasi di seluruh lini bisnis. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk selalu menghadirkan layanan dan produk terbaik bagi pelanggan. Untuk mendukung bisnis inti, Astragraphia juga membina sumber daya manusia dengan kompetensi dan keahlian yang mendalam dalam bidangnya. Pengembangan kompetensi SDM juga disertai dengan penguatan budaya inovasi Perusahaan untuk dapat mengungguli masifnya perkembangan teknologi digital dan menjadi yang terdepan.

better versions of themselves, whilst instilling a sense of pride in working for the company.

As a business entity dedicated to providing printing and digital services, Astragraphia places an emphasis on strengthening its core business, and developing innovations across all business lines. This corresponds with the Company's unswerving commitment to consistently offering the best possible services and products to customers. To support its core business, Astragraphia also enhances the competency and skills of its personnel in accordance with their respective expertise. Human Capital competencies development is accompanied by strengthening a culture of innovation in order to stay ahead of the rapid advances in digital technology.

Untuk mendorong budaya inovasi di perusahaan, Astragraphia juga secara konsisten mendorong terselenggaranya proyek-proyek perbaikan serta inovasi melalui para fasilitator di cabang-cabang maupun departemen. Jumlah tema proyek yang mengalami peningkatan rata-rata sebesar 23% per tahun selama lima tahun terakhir ini menunjukkan bahwa budaya inovasi terus berkembang di antara karyawan Astragraphia. Setiap tahun diadakan Konvensi Quality Innovation Astragraphia yang memberi apresiasi kepada karyawan atas proyek-proyek inovasi yang unggul dan berkualitas.

To cultivate a culture of innovation within the Company, Astragraphia encourages improvement and innovation projects through branch and department facilitators. The 23% surge in the number of project themes over the past five years reflects the growing culture of innovation among Astragraphia's employees. The Company holds an annual Quality Innovation Convention to recognize its employees for their outstanding projects.

Dengan perkembangan dunia teknologi, bisnis dan sosial saat ini, Astragraphia harus mampu untuk terus bertumbuh dan mengikuti perkembangan global maupun nasional yang terjadi. Untuk itu sebagai organisasi, Astragraphia harus lincah, cepat menyesuaikan diri dan mengantisipasi masa depan. Oleh karena itu Astragraphia mendorong implementasi kerangka *Organization Agility* di seluruh perusahaan.

Given today's fast-paced technological advances, as well as business and social shifts, Astragraphia must make sure that it continues to grow and keep abreast of global and national developments. As an organization, the Company needs to be agile and flexible in the pursuit of its vision. As such, Astragraphia implements the Organization Agility framework across the Company.

Astragraphia mengusahakan terciptanya nilai tambah yang dirasakan para karyawannya, dengan bekerja di suatu perusahaan yang unggul dan inovatif, terus berkembang dalam suasana kerja yang menyenangkan serta diapresiasi sesuai kinerja dan kontribusinya. Bersamaan dengan itu, Astragraphia tetap mengedepankan Budaya Perusahaan VIPS sebagai nilai-nilai dan norma yang harus dihayati dan menjadi sumber pemikiran dan penilaian jajaran manajemen dan seluruh karyawan Astragraphia. Budaya Perusahaan VIPS yang berlandaskan pada Catur Dharma Astra.

Astragraphia works toward creating added value for its employees by ensuring that they are working in an environment that embraces innovation and excellence, and where they can continue to grow in a convivial atmosphere, and their performance and contribution are appreciated. In line with this, Astragraphia promotes the VIPS Corporate Culture as a shared value and norm that has to be internalized, while also serving as a source of consideration and assessment, by all levels of management and employees. The VIPS Corporate Culture is built on the principle of Catur Dharma Astra.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Sebagai salah satu wujud komitmen pengembangan kompetensi karyawan, Astragraphia senantiasa memberikan pelatihan dan pendidikan bagi karyawan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing. Pemberian pelatihan dan pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan lingkungan bisnis Astragraphia.

EMPLOYEE COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

As a part of the Company's commitment to developing employee competency, Astragraphia provides in-house and external training and education in accordance with its employees' respective fields of expertise. Training and education is also adapted to the Company's business needs and changes in the business environment.

Semua karyawan telah mendapatkan pelatihan sesuai dengan fungsi dan tugasnya, khususnya untuk *Account Consultant, Customer Engineer,* dan *System Analyst* yang melayani pelanggan Astragraphia, semuanya sudah harus melalui pelatihan standar yang ditentukan dan secara berkala memperoleh pemutakhiran pengetahuan dan keahlian. Pelatihan dan pengembangan juga diberikan kepada fungsi pendukung lainnya, seperti fungsi *Call Center, Finance, Tax & Accounting, Marketing, Audit,* serta *Risk*, dan sebagainya, sesuai rencana yang sudah ditetapkan. Di level manajerial, semua supervisor mendapatkan pelatihan kepemimpinan dan manajemen Sumber Daya Manusia. Demikian juga di level manajerial, semua karyawan di level tersebut setiap tahun dikembangkan kemampuan kepemimpinan dan wawasannya sesuai dengan Astra *Leadership Competency*.

All employees undergo training in accordance with their functions and duties, especially for Account Consultants, Customer Engineers and System Analysts who stand at the frontline of customer service. They all undergo standard training, and are upskilled on a regular basis. Training and development is also provided to other supporting functions, such as the Call Center, Finance, Tax & Accounting, Marketing, Audit, and Risk employees. At the managerial level, all supervisors receive leadership and human capital management training. Each year, their leadership abilities are strengthened, and their horizons broadened in accordance with the Astra Leadership Competency framework.

Adapun program pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan secara internal oleh Departemen Learning Development & Quality Innovation sepanjang tahun 2019 tercantum pada tabel di bawah ini, di mana porsi terbesar didominasi oleh pelatihan teknik untuk memastikan SDM Astragraphia kompeten dan profesional dalam melayani kebutuhan pelanggan.

The in-house training and education held in 2019 by the Department of Learning Development & Quality Innovation is outlined in the table below. Most of the training provided consisted of technical training courses to ensure a high-level of competency and professionalism among Astragraphia personnel when serving customers.

Deskripsi Pengembangan Kompetensi Karyawan Astragraphia

Employee Competency Development at Astragraphia

Jenis Program Program Type	**Tujuan** Objective	**Jenis Pelatihan** Training Type
Pelatihan Karyawan Baru	Program orientasi ini diikuti oleh pelatihan sesuai dengan fungsi kerja masing-masing. Khusus untuk Account Consultant, System Analyst, dan Customer Engineer yang berhubungan langsung dengan pelanggan, pelatihan berlangsung secara intensif dalam kelas maupun *On-the-Job* di lapangan selama beberapa waktu. Setelah mulai bekerja, karyawan tetap dibimbing dan di-*monitoring* selama kurun waktu tertentu.	– Menerapkan pelatihan pengetahuan, kemampuan dan perilaku baik kepada karyawan baru. – Kompetensi umum karyawan. – Pemahaman organisasi, sistem kerja, produk dan solusi serta portofolio bisnis perusahaan. – Pelatihan khusus sesuai fungsi kerja.
New Employees Orientation Program	This orientation program is followed by training in accordance with the respective work functions of Account Consultant, System Analyst, and Customer Engineer, who deal directly with customers. Training takes place intensively in class and On-the-Job in the field for a certain period. After starting work, the employees are continuously guided and monitored for a certain period of time.	– To implement training on knowledge, skill, and good behavior to new employees. – General competency of employees. – Understanding of organization, work system, product and solution, as well as business portfolio of the company. – Special training according to work function.
Program Sertifikasi	Mendukung implementasi proyek-proyek Astragraphia di pelanggan agar dapat memberikan layanan kualitas terbaik kepada pelanggan dan pengembangan bisnis	MCITIP, CCIE, MCSA, CCNP, MCSD, MCSE Information System Auditor, CCNA, ITIL, Project Management Professional, FOGRA Software Asset Management
Certification Program	Supports the implementation of Astragraphia's projects for customers in order to provide the best quality services to customers and develop the business	
Program Sertifikasi Internal	Mendorong karyawan secara kontinu mengembangkan kompetensi dengan menguasai produk dan solusi terbaru yang dijual perusahaan	Pelatihan dan pemberian penjelasan produk dan solusi baru.
Internal Certification Progam	To encourage employees to continuously develop competencies by mastering the latest products and solutions offered by the company	Training and provision of description on the new products and solutions
Program *Train the Trainer*	Mendukung kompetensi *internal trainer* perusahaan dengan mengirim tenaga pengajar ke pusat pelatihan prinsipal maupun ke lembaga pelatihan.	– *Quality Improvement* – Pelatihan informasi produk dan teknik – Pelatihan teknik menjual
Train the Trainer Program	To support the company's internal trainer competencies by sending the trainers to the principal's training center or training institution	– Quality Improvement – Training on product and technical information – Training on sales technique.
Program Pelatihan Manajemen	Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan manajerial supervisor dan manager perusahaan terkait kebutuhan perusahaan untuk melakukan kaderisasi dan bertumbuh secara berkesinambungan	– Supervisory Development – Management Development – Senior Management Development – General Management Development – Executive Development
Management Training Program	To develop and improve managerial capabilities of company's supervisors and managers regarding company's needs for regeneration and sustainable growth	– Supervisory Development – Management Development – Senior Management Development – General Management Development – Executive Development

Jenis Program Program Type	**Tujuan** Objective	**Jenis Pelatihan** Training Type
Program Peningkatan Kompetensi Karyawan	Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan agar dapat memenuhi kebutuhan perkembangan bisnis perusahaan sesuai dengan peran dan fungsi yang dijalankan	– *Basic Intermediate and Advance Sales Training* – *Customer Engineer Training* – *System Analyst Workshop* – *Customer Service and Administration Manager Workshop* – Pelatihan fungsi lain, antara lain *Telesales* dan Petugas *Call Center* – Pelatihan kompetensi IT antara lain SAP, IBM, Cisco, dan Oracle
Employee Competency Development Program	To improve employee skills and knowledge to meet the requirements for the company's business development based on their role and position	– Basic Intermediate and Advance Sales Training – Customer Engineer Training – System Analyst Workshop – Customer Service and Administration Manager Workshop – Training of other functions, among others, Telesales and Call Center Officers – IT competency training among others SAP, IBM, Cisco, and Oracle
Pembinaan Budaya dan Sikap Mental Karyawan	Memperkuat sikap mental karyawan serta penghayatan dan pelaksanaan nilai-nilai budaya perusahaan "VIPS" dan "Catur Dharma" dalam kinerja dan kehidupan perusahaan sehari-hari	– Sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan "VIPS" dan "Catur Dharma" untuk karyawan baru – Melaksanakan Basic Mental Training Program, terutama untuk karyawan baru
Corporate Culture and Employee Mentality	To strengthen the appreciation and implementation of the company's culture values, "VIPS" and "Catur Dharma" philoshophy for the company's performance and in its daily activities	– Dissemination and internalization of "VIPS" and "Catur Dharma" corporate culture for new employees – Implementation of Basic Mental Training Program, especially for new employees
Program Perbaikan Kualitas Kerja yang Berkesinambungan	Meningkatkan kemampuan karyawan dalam melakukan perbaikan proses kerja maupun inovasi melalui metode 8 langkah secara intensif	– Konvensi Quality Innovation tahunan – Pelatihan Fasilitator Quality Innovation – Pelatihan Metode Problem Solving untuk Karyawan
Continuous Work Quality Improvement Progam	To boost the employee skills in improving the work process by intensively implementing the 8 steps method	– Annual Quality Innovation Convention – Quality Innovation Facilitator Training – Problem Solving Method Training for Employee
Program *e-learning* karyawan	Menciptakan kesempatan pengembangan untuk karyawan seluruh level dan setiap lokasi dengan selesainya *Learning Management System* pada tahun 2019 yang lalu. Secara bertahap Perusahaan menyiapkan materi-materi *e-learning* yang dapat diakses oleh karyawan sesuai dengan fungsi kerjanya.	
Employee Program e-learning	To create opportunities for employees at all levels and locations to self-develop upon the completion of the Learning Management System in 2019. By stages, the Company prepares e-learning materials accessible to all employees according to their work function.	

PENGEMBANGAN KARIR

Pengembangan karir karyawan sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan kinerja karyawan yang bersangkutan. Karyawan memperoleh penugasan baru sesuai kebutuhan perusahaan berdasarkan jenjang karir yang telah ditetapkan, tidak hanya untuk pengembangan karir karyawan, namun sekaligus sebagai kesempatan mengembangkan karyawan dengan kompetensi yang lebih lengkap. Talenta-talenta untuk kepemimpinan di masa depan diidentifikasi berdasarkan penilaian kompetensi kepemimpinan Astra serta kinerja yang baik dan konsisten.

Selain jenjang karir manajerial, Astragraphia juga mengembangkan keahlian (*expertise*) yang mendalam dan spesifik yang diperlukan untuk mendukung bisnis Astragraphia. Oleh karena itu, karyawan yang ahli (*expert*) juga dapat berkontribusi, mendukung bisnis dan mengembangkan diri dengan jenjang karir tersendiri yang sesuai dengan keahlian spesifik yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Pada saat ini ada beberapa jalur keahlian yang dibangun, yaitu dalam bidang *color expert, Program Management, R&D Solution,* dan *Industry.*

REKRUTMEN

Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi calon karyawan merupakan salah satu program reguler di bidang SDM dalam upaya mendukung perkembangan bisnis perusahaan secara langsung maupun jangka panjang, serta mengantisipasi kaderisasi serta *turnover* karyawan agar kinerja operasional perusahaan berjalan lancar. Jumlah rekrutmen dan pemenuhan karyawan dilakukan berdasarkan analisis rencana SDM menurut kebutuhan bisnis perusahaan. Metode rekrutmen dan seleksi karyawan disesuaikan dengan fungsi dan jabatan yang akan diisi dengan mempertimbangkan kualifikasi dan potensi yang dimiliki calon karyawan dengan kriteria yang dibutuhkan untuk menduduki posisi tersebut.

Pelaksanaan proses rekrutmen dipimpin oleh Divisi Sumber Daya Manusia (*Human Capital Management*) sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola kebijakan rekrutmen hingga orientasi dan pembekalan karyawan baru. Proses seleksi juga melibatkan departemen yang nantinya akan menerima karyawan dari hasil seleksi tersebut.

Adapun proses rekrutmen dilaksanakan secara internal dengan memanfaatkan kesempatan tatap muka, memanfaatkan sistem dan teknologi, maupun bekerja sama dengan pihak eksternal, antara lain situs lowongan kerja, jasa psikolog, maupun pihak lembaga pendidikan yang menjadi sumber kandidat rekrutmen.

CAREER DEVELOPMENT

The career development of an employee is contingent upon his or her competence and performance. Employees are assigned to a new positions as the Company sees fit, and according to their career paths. This enable the Company's employees to pursue their career development and expand their skill set. The Company's choice of leaders is based on an assessment of their Astra leadership competency and a consistent good track record.

In addition to a managerial career paths, Astragraphia also develops specific expertise necessary to support its business. Employees with expertise in a certain area can therefore contribute meaningfully to the business, whilst developing their own career paths and skills. There are several lines of expertise that the company is currently developing: color expert, Program Management, R&D Solution, and Industry.

RECRUITMENT

Employee recruitment and selection aims to support the company's short and long-term business development, and anticipate employee turnover and succession to ensure smooth business operations. The number of recruited employees is based on a human capital plan and meeting the company's business needs. The recruitment and selection method is updated to reflect the company's vacant positions and takes into consideration the qualifications and potential of the prospective employee to fill the said positions.

The recruitment process is undertaken by the Human Capital Management Division, which is responsible for implementing recruitment policies, and conducting new employee orientations and briefings. The selection process also involves the department that will be receiving the selected employees.

The recruitment process includes face-to-face interactions, existing systems and technologies, and collaboration with external parties, including job vacancy websites, psychologists, and educational institutions that are the sources of potential employees.

TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN

Sepanjang tahun 2019, tingkat *turnover* karyawan Astragraphia bisa dikatakan terkendali dan relatif di bawah *turnover rate* industri sejenis. Hal tersebut turut didukung oleh komitmen perusahaan yang mengedepankan pengembangan kompetensi dan kesejahteraan karyawan sehingga produktivitas SDM dapat terjaga.

Selain mendukung kesejahteraan karyawan, Astragraphia membangun dan membina semangat kebersamaan karyawan melalui aktivitas rutin seni dan olahraga serta berbagai acara karyawan di perusahaan, dimana para pemimpin, atasan dan karyawan terlibat bersama. Astragraphia menyadari peran pemimpin dan atasan dalam memperhatikan dan membina karyawan sangat berdampak positif bagi karyawan. Bimbingan, umpan balik, serta kesempatan penugasan merupakan bagian dari pembinaan yang harus dilakukan atasan terhadap karyawannya. Diharapkan hal tersebut dapat membentuk dan mempertahankan talenta-talenta berkualitas yang kelak akan menjadi kader pemimpin di masa selanjutnya.

PENSIUN

Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan yang akan memasuki masa purna bakti untuk mempersiapkan diri selama enam bulan sebelumnya. Karyawan yang pensiun akan menerima hak-haknya sesuai peraturan Dana Pensiun Astra dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Menciptakan iklim dan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan produktif merupakan salah satu aspek penting dalam mengelola SDM Astragraphia. Untuk itu Astragraphia mengusahakan kesejahteraan dan fasilitas yang memadai dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi para karyawan, serta kesempatan untuk terus berkembang.

1. Fasilitas Karyawan
   Astragraphia memberikan fasilitas yang mendorong karyawan melakukan kegiatan yang positif, antara lain melalui inisiatif koperasi Karyawan Madani Astragraphia ("Kopkarmitra") yang lingkup usahanya saat ini meliputi Simpan Pinjam dan Toko, serta program kebugaran dan kreativitas oleh Badan Pembina Olahraga dan Seni (BAPOR Seni) melalui kegiatan rutin aktivitas berbagai jenis olahraga dan seni, serta klub-klub hobi seperti *cycling club* dan fotografi.

EMPLOYEE TURNOVER RATE

In 2019, Astragraphia's employee turnover rate was kept under control, and was below the industry's average turnover rate. This was thanks to the Company's firm commitment to prioritizing employee development and well-being, which in turn helps maintain employee productivity.

In addition to its support for employee welfare, Astragraphia also foster a spirit of togetherness among employees through routine arts and sport events as well as other group activities involving higher management, supervisors and staff. Astragraphia realizes the role that higher management and supervisor have toward the positive development of employees. Mentoring, feedback and assignment opportunities are part of development initiatives by the direct supervisor of each respective employee. In turn, these are important in developing and retaining highly qualified talents as potential future leaders.

RETIREMENT

The Company gives soon-to-be-retiring employees six months to prepare for this important life change. All employees are eligible to entitlements in accordance with the Astra Pension Fund and the BPJS Worker's Social Security regulations.

INDUSTRIAL RELATIONS

A safe, comfortable and productive working environment is one of the keys to the Company's management of human capital. The Company pays serious attention to employee welfare and the availability of adequate employee facilities in accordance with prevailing laws and regulations, as well as employee development.

1. Employee Facilities
   Astragraphia provides facilities that encourage employees to undertake worthwhile activities, such as the Karyawan Madani Astragraphia ("Kopkarmitra"), an employee cooperative with savings-lending and retail store activites, regular fitness and creativity programs run by the Sports and Arts Development Agency (BAPOR Seni), as well as hobby clubs, such as the cycling club and the photography club.

Astragraphia memfasilitasi lingkungan kerja yang baik dan aman bagi karyawan, termasuk adanya ruangan khusus P3K untuk karyawan yang sakit dan perlu beristirahat. Perusahaan juga mendukung karyawati yang menyusui dengan menyediakan ruangan khusus untuk kebutuhan tersebut. Tersedia juga ruang makan siang khusus bagi karyawan yang bekerja di dalam kantor pusat.

2. Kesejahteraan Karyawan
   Dalam hal kesehatan dan kesejahteraan umum, karyawan Astragraphia mendapatkan hak atas berbagai tunjangan, yang terkait dengan jabatan, indeks penempatan, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, perawatan rumah sakit, bersalin, kedukaan, dan pernikahan hingga tunjangan indeks penempatan di daerah. Astragraphia juga menerapkan keikutsertaan karyawan dalam seluruh program BPJS untuk karyawan korporasi dan Dana Pensiun Astra.
3. Pengembangan Karyawan
   Astragraphia menyelenggarakan program pengembangan yang berkelanjutan kepada karyawannya. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki dan tetap mengikuti perkembangan teknologi dan bisnis yang terjadi. Melalui fasilitas pelatihan, penugasan dan rotasi, karyawan diberi kesempatan untuk mengembangkan diri dan mencapai kinerja yang optimal. Dengan demikian dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dan memberikan solusi dan layanan yang terbaik kepada pelanggan.
4. Apresiasi Karyawan
   Manajemen kinerja diterapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa karyawan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan arah dan target kinerja yang ditetapkan. Bagi karyawan yang berprestasi menonjol dan memberikan kontribusi yang signifikan menurut fungsinya, Astragraphia memberikan kesetaraan penghargaan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Setiap tahun Astragraphia memberi apresiasi sebagai Pemenang Lingkar Prestasi Puncak kepada karyawan berprestasi yang terpilih.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Selain melakukan pelatihan internal tersebut, Astragraphia masih mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan eksternal, baik di dalam maupun luar negeri, program dari Astra maupun prinsipal. Biaya penyelenggaraan pengembangan kompetensi karyawan Astragraphia sepanjang tahun 2019 tercatat sebesar Rp5,3 miliar.

Astragraphia facilitates the creation of a comfortable and safe working environment for its employees, and has a P3K first-aid room for employees who are unwell and need to rest. In addition, the Company provides a private lactation room for breastfeeding employees. An eating area is also available where employees working at the head office can have lunch.

2. Employee Welfare
   In terms of health and overall well-being, Astragraphia employees are entitled to various benefits and allowances, including for placement index, religious holiday, meals, transport, healthcare, hospital care, maternity benefit, grieving allowance, wedding allowance, and cost-of-living allowance for employees relocated to the regions. Astragraphia also enrolls its corporate employees in the BPJS program and the Astra Pension Fund.
3. Employee Development
   Astragraphia provides employees with various development programs. This is intended to enhance the competency of its workforce, so that they can keep pace with technological and business developments. Through training, work assignments and rotations, the Company's employees are given the opportunity to develop themselves and optimize their performance. This, in turn, allows the Company to boost its productivity, and deliver the best solutions and services possible for its customers.
4. Employee Appreciation
   Performance management is essential to ensuring that the employees carry out their tasks in accordance with the Company's predetermined business direction and performance targets. Astragraphia shows its appreciation for the employees who have performed their duties and functions in an outstanding manner in accordance with predetermined performance criteria. Each year, the Company bestows the "*Lingkar Prestasi Puncak*" to selected employees for their outstanding performance.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT COSTS

Apart from in-house training, Astragraphia also enrolls its employees in external training courses, whether inside or outside of the country, or as part of Astra or principal programs. In 2019, Astragraphia invested Rp5.3 billion in developing employee competency.

JUMLAH KARYAWAN

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan Astragraphia Group tercatat sebanyak 1.424 orang, hampir tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun produktivitas karyawan yang baik di setiap lini merupakan hal yang lebih penting, sehingga jumlah karyawan di atas dapat mendukung operasional Astragraphia secara optimal.

Informasi mengenai jumlah karyawan berdasarkan level organisasi, masa kerja, usia dan jenis kelamin, dan pendidikan, dalam tiga tahun terakhir dimuat pada tabel-tabel sebagai berikut:

EMPLOYEE KEY FIGURES

As at 31 December 2019, the Astragraphia Group had a total of 1,424 employees, relatively unchanged from the previous year. However, as employee productivity in all lines of businesses is given more importance, The current workforce has been able to optimally support the Company's operations.

Information about the number of employees by organizational level, length of service, age and gender, and educational background, during the past three years is outlined in the tables below:

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi / Number of Employees by Organizational Level

Level	Astragraphia			AGIT			AXI			Level
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017	
Staff (I–IV)	865	879	898	345	333	365	78	78	80	Staff (I–IV)
Managerial (V–VII)	83	81	83	43	42	46	10	8	6	Managerial (V–VII)
Jumlah	**948**	**960**	**981**	**388**	**375**	**411**	**88**	**86**	**86**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja / Number of Employees by Length of Service

Masa Kerja	Astragraphia			AGIT			AXI			Length of Service
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017	
0–5 Tahun	330	329	346	160	148	196	46	50	53	0–5 Years
5–10 Tahun	172	172	148	109	105	99	14	12	7	5–10 Years
10–15 Tahun	57	44	42	44	42	31	5	4	5	10–15 Years
15–20 Tahun	45	48	73	26	36	35	5	3	4	15–20 Years
20–25 Tahun	141	186	184	25	22	28	6	7	7	20–25 Years
25–30 Tahun	183	158	154	24	22	22	12	10	9	25–30 Years
>30 Tahun	20	23	34	0	0	0	0	0	1	>30 Years
Jumlah	**948**	**960**	**981**	**388**	**375**	**411**	**88**	**86**	**86**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin — Number of Employees by Age and Gender

Usia	Astragraphia						AGIT						AXI						Age
	2019		2018		2017		2019		2018		2017		2019		2018		2017		
	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	P/M	W/F	
<18 Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	<18 Years Old
18–25 Tahun	107	17	83	27	86	29	25	19	17	17	30	27	3	6	4	8	6	10	18–25 Years Old
26–35 Tahun	292	63	307	58	297	56	118	48	113	54	117	67	17	18	18	17	17	12	26–35 Years Old
36–45 Tahun	151	24	172	29	199	36	85	23	91	24	95	18	19	6	18	6	20	6	36–45 Years Old
46–55 Tahun	244	50	233	51	228	50	61	9	53	6	51	6	13	6	11	4	11	4	46–55 Years Old
Sub Total	794	154	795	165	810	171	289	99	274	101	293	118	52	36	51	35	54	32	Sub Total
Jumlah	**948**		**960**		**981**		**388**		**375**		**411**		**88**		**86**		**86**		**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan — Number of Employees by Education Background

Pendidikan	Astragraphia			AGIT			AXI			Education
	2019	2018	2017	2019	2018	2017	2019	2018	2017	
SD–SLTP	10	11	12	0	0	0	0	0	0	Primary School, Junior High School
SLTA	253	259	296	2	2	4	10	12	13	Senior High School
Diploma	186	156	149	16	17	18	14	13	14	Diploma
S1	488	525	514	351	340	378	63	61	59	Bachelor's Degree
S2 & S3	11	9	10	19	16	11	1	0	0	Postgraduate Degree
Jumlah	**948**	**960**	**981**	**388**	**375**	**411**	**88**	**86**	**86**	**Total**

Teknologi Informasi

Information Technology

Sebagai entitas usaha yang bergerak di industri solusi pencetakan dan digital, kegiatan usaha Astragraphia tidak terpisahkan dari pemanfaatan teknologi informasi. Di tengah masifnya perkembangan teknologi informasi, Astragraphia terus berupaya menghadirkan keunggulan kompetitif melalui inisiatif inovasi produk maupun layanan bagi pelanggan sehingga Astragraphia dapat mempertahankan konsistensinya dalam menghadirkan solusi pencetakan dan digital terpadu yang terbaik bagi pelanggannya.

Dalam pemanfaatan teknologi informasi yang terstruktur dan tepat sasaran, Astragraphia memiliki kebijakan tata kelola Teknologi Informasi (TI) yang dikelola oleh bagian khusus dalam struktur organisasi Astragraphia, yaitu *IT Services Management* (ITSM). Tugas ITSM dalam pengelolaan TI Astragraphia Group meliputi pengembangan dan operasional infrastruktur, *network*, serta aplikasi pendukung bisnis.

Astragraphia as a business entity in printing and digital solutions industry, and as such its business activities rely on using of information technology. Amid massive developments in information technology, Astragraphia continuously strives to deliver competitive excellence through innovation in product and service initiatives. It is these innovations that enable Astragraphia to maintain its consistency in providing the best integrated printing and digital solutions for its customers.

Astragraphia has an Information Technology (IT) governance policy to utilize information technology in a structured and targeted manner, which is managed by its IT Services Management (ITSM) section. The duties of the ITSM in the Astragraphia Group include the development and operation of infrastructure, networks, and business support applications.

Astragraphia terus memperkuat kompetensi Sumber Daya Manusia di bidang TI. Selain bertujuan untuk meningkatkan daya saing, hal ini turut mendorong terciptanya budaya inovasi berbasis teknologi yang menjadi salah satu identitas Astragraphia.

Astragraphia continues to strengthen the capacity of its Human Capital in the field of IT. In addition to increasing the company's competitiveness, this also encourages the creation of technology-based innovations, which is one of Astragraphia's trademarks.

Adapun tujuan pengembangan TI dalam lingkup Astragraphia antara lain:

1. Menyediakan infrastruktur dan konektivitas jaringan TI yang dapat diandalkan untuk mendukung operasional bisnis.
2. Menyediakan layanan aplikasi-aplikasi TI dengan kinerja yang baik dan mendukung kebutuhan bisnis dan pelanggan.
3. Memberikan pertimbangan dan melakukan pengembangan serta pemanfaatan sistem TI untuk meningkatkan efisiensi aktivitas bisnis maupun membuka peluang bisnis baru.

The objectives of IT development at Astragraphia such as:

1. To provide reliable IT infrastructure and connectivity to support business operations.
2. To provide reliable IT application services in accordance with business and customer needs.
3. To develop and utilize IT systems to improve the efficiency of business activities and open new business opportunities.

ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Upaya pengembangan TI di tahun 2019 tidak terlepas dari mekanisme perbaikan berkelanjutan dan budaya inovasi yang senantiasa diterapkan dalam lingkungan kerja serta seluruh lini usaha Astragraphia. Inisiatif pengembangan TI dilakukan dengan tujuan untuk terus menyesuaikan kebutuhan pelanggan, melalui serangkaian pengembangan potensi perusahaan dalam menghadirkan inovasi solusi-solusi yang berbasis digital.

1. Modernisasi dan peningkatan infrastruktur TI untuk menjawab kebutuhan bisnis terkini dan persiapan pemanfaatan teknologi era digital.
2. Melakukan modernisasi, simplifikasi, dan integrasi proses untuk mendukung operasional bisnis terutama untuk *Finance* dan *Human Capital Management.*
3. Mengembangkan aplikasi *mobile Sales Personal Assistant* (SPA) dan memfasilitasi sarana iPad untuk meningkatkan mobilitas tim Penjualan.
4. Pemanfaatan teknologi-teknologi kolaborasi berbasis awan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kolaborasi dalam perusahaan.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT ROADMAP

The company's IT development efforts in 2019 were inseparable from the continuous improvement and innovation culture of Astragraphia's working environment and entire line of business. The IT company's development initiative was carried out by adjusting the needs of its customers through a series of development to the company's potentials in delivering innovations based on digital solutions.

1. Modernization and improvement of IT infrastructure to address latest business needs and prepare for the utilization of the digital technology era.
2. Modernization, simplification, and integration of processes to support business operations, particularly in Finance and Human Capital Management.
3. Development of mobile application Sales Personal Assistant (SPA) provisions for iPad facilities to increase the mobility of the sales team.
4. Utilization of cloud-based collaborative technology to increase the company's effectiveness and efficiency.

PERKEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk mendukung pengembangan bisnis di era digital, Astragraphia terus memperkuat kompetensi Sumber Daya Manusia di bidang TI. Selain bertujuan untuk meningkatkan daya saing, hal ini turut mendorong terciptanya budaya inovasi berbasis teknologi yang menjadi salah satu identitas Astragraphia. Untuk itu, Astragraphia terus mengikutsertakan karyawan pada berbagai program pelatihan dan/atau pendidikan sehingga perusahaan mampu mengungguli persaingan melalui penguasaan TI.

Dalam pengelolaan kompetensi dan manajemen sumber daya manusianya, ITSM berkolaborasi dengan portofolio bisnis di anak perusahaan yang bergerak di bidang industri TI, yaitu PT Astra Graphia Information Technology ("AGIT").

Dengan kolaborasi ini, ITSM dapat memanfaatkan fasilitas yang dimiliki AGIT berupa pelatihan dari Prinsipal, *sharing* dari para konsultan/profesional TI, maupun *on-the-job-training* dengan metode bimbingan (*mentoring*) langsung di proyek-proyek TI yang dikerjakan oleh AGIT. Di sisi lain, AGIT juga bisa memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan operasional, serta bisnis tim ITSM. Kolaborasi ini memungkinkan terciptanya pelatihan SDM yang terkini dan menyeluruh dengan biaya yang efisien.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT IN THE AREA OF INFORMATION TECHNOLOGY

To support business development in the digital era, Astragraphia continues to strengthen the capacity of its Human Capital in the field of IT. In addition to increasing the company's competitiveness, this also encourages the creation of technology-based innovations, which is one of Astragraphia's trademarks. Astragraphia continues to include employees in various training and/or education programs, with the aim of outperform the competition through IT expertise.

To manage the competency of its human capital, the ITSM collaborates closely with the business portfolio of the company's subsidiary engaged in the IT industry, namely PT Astra Graphia Information Technology ("AGIT").

Through such collaboration, the ITSM can utilize the facilities of AGIT in the form of principal training, sharing of knowledge by IT consultants/professionals, and on-the-job training with direct mentoring in IT projects undertaken by AGIT. On the other hand, AGIT can also utilize the operational and business experience and knowledge of the ITSM team. This collaboration has enabled the creation of an up-to-date and comprehensive HR training that is cost efficient.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk menjalankan tata kelola TI dengan optimal dan efisien di Astragraphia, ITSM menjalankan:

1. Mekanisme pengawasan dan perbaikan berkelanjutan di internal yang dilakukan secara konsisten sampai level manajemen tertinggi perusahaan.
2. Audit oleh pihak eksternal maupun internal secara konsisten dan berkala.
3. Penerapan kebijakan dan standarisasi level grup seperti kebijakan keamanan siber, *email*, perangkat kerja IT, dan lisensi aplikasi.
4. ITSM juga bekerja sama dan berkonsultasi dengan AGIT untuk menjaga kualitas tata kelola TI yang layak dan baik. Salah satunya dengan pemanfaatan fasilitas Data Center dan Pusat Keamanan Siber (*Security Operation Center* – SOC) yang dimiliki AGIT.

INVESTASI UNTUK TEKNOLOGI INFORMASI

Modernisasi infrastruktur TI dilakukan dengan memanfaatkan mekanisme penyediaan infrastruktur berbasis awan (IaaS) di mana perusahaan tidak melakukan investasi perangkat melainkan berlangganan kepada penyedia layanan awan. Hal ini bertujuan untuk efisiensi pemakaian anggaran dan jaminan ketersediaan layanan yang lebih optimal.

Modernisasi aplikasi dan pengembangan ke arah *mobile* dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk optimalisasi anggaran dan kualitas aplikasi yang lebih baik.

Demikian juga, pengadaan teknologi-teknologi kolaborasi berbasis awan dilakukan bertahap dan memanfaatkan konversi lisensi awal yang telah dimiliki oleh perusahaan untuk efisiensi anggaran.

STRATEGI DAN RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2020

Sebagai bagian komitmen pengembangan berkelanjutan Astragraphia untuk menghadirkan layanan berbasis digital, perusahaan akan mengambil beberapa langkah strategis, antara lain:

1. Optimalisasi infrastruktur, jaringan dan aplikasi-aplikasi pendukung bisnis sebagai tindak lanjut modernisasi yang telah dan terus dilakukan.
2. Modernisasi kemampuan untuk mengantisipasi gangguan bisnis dan pemulihan bencana yang lebih menyeluruh, termasuk terhadap ancaman siber.
3. Adopsi metodologi *Agile* dan pemanfaatan alat bantu DevOps untuk meningkatkan kecepatan dan efisiensi pengembangan aplikasi dengan tetap menjaga keandalan operasional.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

In order to ensure effective and efficient IT governance, the ITSM performs the following:

1. Continuous internal supervision and improvement that is carried out in a consistent manner to the highest level of management of the company.
2. Audits by external and internal parties in a consistent and periodically .
3. Implementation of group level policy and standardization, in areas such as cyber security, email, IT work tools, and application licenses.
4. The ITSM also collaborates and consults with AGIT to maintain the highest quality of IT governance. One way of ensuring this is through the utilization of the Data Center and the Security Operation Center (SOC) facilities of AGIT.

INVESTMENT IN INFORMATION TECHNOLOGY

The company's modernization of its IT infrastructure is carried out through the utilization of cloud-based infrastructure, where the company does not invest in devices but subscribes to cloud service providers. This ensures both budget efficiency and guarantees the availability of optimal services.

The modernization of applications and development towards mobile are carried out in a gradual manner to ensure budget optimization and better quality of applications.

Furthermore, the procurement of cloud-based collaboration technology is being carried out in a gradual manner, utilizing the conversion of the company's initial licenses to ensure budget efficiency.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN AND STRATEGY IN 2020

As a part of Astragraphia's continuous commitment to delivering digital-based services, the company is planning to undertake a number of strategic measures in 2020, among others:

1. Optimization of infrastructure, networks, and business support applications as a part of the ongoing modernization.
2. Modernization of the ability to anticipate business disruptions and disaster recovery in a comprehensive manner, including against cyber threats.
3. Adoption of the Agile methodology and the utilization of the DevOps tools to improve the speed and efficiency of application development while maintaining operational reliability.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PENDAHULUAN

Dengan berlandaskan pada Catur Dharma sebagai filosofi perusahaan, Astragraphia berkomitmen penuh untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik-praktik *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan dalam kegiatan usahanya. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) yang terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar, yaitu keterbukaan informasi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), kesetaraan dan kewajaran (*equality and fairness*) menjadi rambu bagi Astragraphia untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam setiap proses bisnisnya.

INTRODUCTION

Astragraphia has adopted the Catur Dharma as its corporate philosophy, and is fully committed to consistently improving the quality of its Good Corporate Governance practices. The Company's Good Corporate Governance (GCG) consists of 5 basic principles, namely: information disclosure (transparency), accountability, responsibility, independence, as well as equality and fairness, which involves balancing the interests of the shareholders and other stakeholders in each of the Company's business processes.

Astragraphia berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

Astragraphia is committed to continuously improving the implementation of its good corporate governance in accordance with the applicable laws and best practices in corporate governance.

DASAR-DASAR PELAKSANAAN KEBIJAKAN GCG PERUSAHAAN

Dasar-dasar dalam kebijakan tata kelola perusahaan adalah sebagai berikut:

- Ketentuan Regulator;
- Ketentuan Internal; dan
- *Best Practices.*

Penyusunan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik di Astragraphia dilakukan dengan mengacu pada:

- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

THE BASIS OF THE COMPANY'S GCG

The following are the basis of the Company's corporate governance policies:

- Regulatory Provisions;
- Internal Provisions; and
- Best Practices

The formulation of good corporate governance policies at Astragraphia is carried out with reference to:

- Law No. 8 of 1995 on Capital Market.
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi & Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
- Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan.
- Anggaran Dasar Astragraphia.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Astragraphia terus berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dengan terus menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Tujuan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik bertujuan untuk:

a. Mendukung visi perusahaan, yaitu menjadi Mitra Pilihan Utama Pelanggan dalam Solusi dan Jasa *Printing* dan Digital.
b. Mendukung misi perusahaan, yaitu Memberikan Solusi dan Jasa yang Bernilai kepada Pelanggan dalam Lingkup *Printing* dan Digital.
c. Memberikan manfaat dan nilai tambah (*added value*) bagi para pemegang saham (*shareholders*) dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).
d. Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang (*sustainable*).
e. Meningkatkan kepercayaan para investor kepada perusahaan.

ROADMAP PENERAPAN GCG

Wujud komitmen Astragraphia dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik antara lain, melalui:

1. Kebijakan internal yang ada terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik

   Kebijakan internal terkait tata kelola perusahaan yang baik merupakan sarana pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi, sarana pendukung infrastruktur tata kelola perusahaan yang baik dan salah satu sarana implementasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Beberapa kebijakan terkait tata kelola perusahaan yang baik yang ada pada Astragraphia antara lain sebagai berikut:

- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
- OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines of Public Companies.
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee.
- OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Formulation Guidelines of the Internal Audit Charter.
- OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies.
- OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
- OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines.
- OJK Circular No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
- Articles of Association of Astragraphia.

OBJECTIVES OF GCG

Astragraphia strives to apply the principles of good governance with reference to the applicable regulations. The objectives of implementing good governance principles include:

a. Support the Company's vision, namely To be the Preferred Partner that offers Printing and Digital Services.
b. Support the Company's mission, namely to Deliver Services and Value in Printing and Digital.
c. Provide benefits and added value for shareholders and stakeholders.
d. Maintain and develop a sound, sustainable and competitive business.
e. Increase investor confidence in the Company.

GCG IMPLEMENTATION ROADMAP

Astragraphia manifests its commitment to implementing good corporate governance through the following:

1. Internal policies related to Good Corporate Governance

   Internal policies related to good corporate governance are a means of complying with regulations, supporting good corporate governance infrastructure, and implementing good corporate governance. The following are some of the Company's policies that relate to good corporate governance:

a. Anggaran Dasar Perusahaan.
b. Kode Etik Perusahaan.
c. Pedoman Tata Kelola Perusahaan.
d. Pedoman Kerja Dewan Komisaris.
e. Pedoman Kerja Direksi.
f. Pedoman Kerja Komite Audit.

a. Company Articles of Association.
b. Company Code of Conduct.
c. Company Governance Guidelines.
d. Work Guidelines of the Board of Commissioners.
e. Work Guidelines of the Board of Directors.
f. Work Guidelines of the Audit Committee.

2. Pemenuhan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik terdapat dalam regulasi di Indonesia yang menjadi pedoman praktik penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Astragraphia. Dengan berlandaskan pada pandangan tersebut, Astragraphia berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan perkembangan praktik terbaik (*best practices*) dalam tata kelola perusahan.

2. Fulfillment of Good Corporate Governance Principles.

The Company views the principles of good corporate governance contained in regulations as a reference point. As such, Astragraphia is committed to continuously improving the implementation of its good corporate governance in accordance with the applicable laws and best practices in corporate governance.

Transparansi Transparency	– Astragraphia mengungkapkan informasi secara tepat waktu, jelas, dan mudah diakses oleh *stakeholders*. – Astragraphia mengungkapkan informasi penting dimaksud sesuai dengan tata cara yang diatur dalam ketentuan pasar modal dan/atau perundang-undangan terkait.	– Astragraphia discloses information in a timely, clear, and easily accessible manner to its stakeholders. – Astragraphia discloses important information in accordance with the procedures that have been established in the capital market regulations and/or related legislation.
Akuntabilitas Accountability	– Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas. – Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Direksi dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya. – Astragraphia menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran, strategi, dan usaha perusahaan.	– Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have clear duties and responsibilities. – The Board of Directors and the Board of Commissioners are accountable through the Annual General Meeting of Shareholders. – Each organ of the organization has clear responsibilities that are aligned with the Company's vision, mission, goals, strategy, and business.
Pertanggungjawaban Responsibility	Astragraphia selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan usahanya.	Astragraphia always adheres to the prudence principle when conducting its business activities.
Independensi Independence	Astragraphia bertindak profesional dan obyektif dalam setiap pengambilan keputusan.	Astragraphia is professional and objective when making decisions.
Kewajaran dan Kesetaraan Equality and Fairness	– Astragraphia senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*). – Astragraphia memberikan kesempatan kepada seluruh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyampaikan pendapat. – Seluruh *stakeholders* mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.	– Astragraphia takes into account the interests of all stakeholders and adheres to the principle of equality and fairness (equal treatment). – Astragraphia gives all shareholders an opportunity to express their opinions during General Meetings of Shareholders. – All stakeholders have access to information in accordance with the transparency principle.

3. Internalisasi
Guna mendorong terwujudnya implementasi tata kelola perusahaan yang baik, Astragraphia telah melaksanakan internalisasi penerapan tata kelola Perusahaan yang baik kepada seluruh karyawan baik dari tingkat dasar sampai dengan tingkat manajerial, di antaranya melalui pernyataan komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan sosialisasi tata nilai perusahaan.

3. Internalization
To encourage the realization of good corporate governance, Astragraphia has built awareness of good corporate governance among its employees, both from the basic to the managerial level, including through the good corporate governance implementation commitment statement and the dissemination of corporate values.

PENCAPAIAN *ROADMAP* GCG

Pada tanggal 28 Januari 2020, Astragraphia meraih penghargaan TOP Public Company Award 2019 yang diselenggarakan oleh Tras n Co Indonesia bekerja sama dengan Infobrand. ID.

Penghargaan TOP Public Company Award 2019 merupakan bentuk apresiasi kepada perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah terbukti berhasil meningkatkan performa perusahaan.

Pada kesempatan yang sama, Herrijadi Halim, Presiden Direktur Astragraphia meraih TOP CEO Award 2019 karena dinilai berhasil memimpin dan mengelola perusahaan dalam meningkatkan pendapatan, laba dan citra positif perusahaan.

STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan tergambarkan pada organ perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, dan Direksi.

- RUPS adalah organ perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain organ utama, Astragraphia juga memiliki organ pendukung, antara lain:

1. Organ pendukung Dewan Komisaris
   - Komite Audit
   - Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Organ pendukung Direksi
   - Sekretaris Perusahaan
   - Audit Internal
   - Hubungan Investor (*Investor Relation*)

GCG ROADMAP ACHIEVEMENTS

On 28 January 2020, Astragraphia won the 2019 TOP Public Company Award organized by Tras n Co Indonesia in collaboration with Infobrand. ID.

The 2019 TOP Public Company Award is a form of appreciation for public companies listed on the Indonesia Stock Exchange that have proven successful in improving their performance.

During the same occasion, Herrijadi Halim, the President Director of Astragraphia, won the 2019 TOP CEO Award for successfully leading and managing the Company to increase its revenues, profits, and positive image.

STRUCTURE AND RELATIONSHIP OF CORPORATE GOVERNANCE

Pursuant to the provisions of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the structure of corporate governance is illustrated by the Company's organs, which consist of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

- GMS is a corporate organ that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in Law and/or the Articles of Association.
- The Board of Commissioners is in charge of supervising and implementing the Company's management policies and advising the Board of Directors.
- The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company in the best interests of the Company, and in accordance with its purpose and objectives, as well as representing the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In addition to its main organs, Astragraphia also has supporting organs, including:

1. Supporting organs of the Board of Commissioners
   - Audit Committee
   - Nomination and Remuneration Committee
2. Supporting organs of the Board of Directors
   - Corporate Secretary
   - Internal Audit
   - Investor Relations

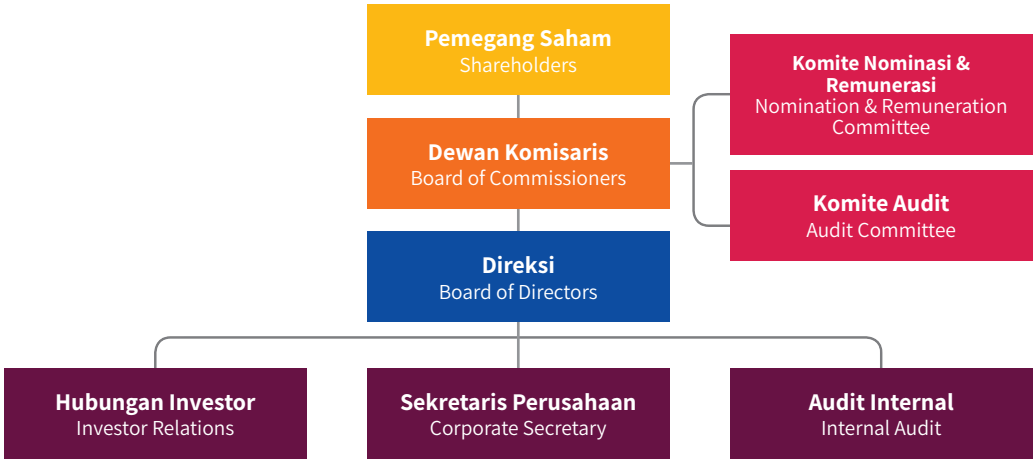

MEKANISME TATA KELOLA

Dalam menjalankan hubungan tata kelola, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Hubungan Investor. Astragraphia telah memberlakukan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penerapan GCG, yaitu:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Piagam Komite Audit;
4. Piagam Audit Internal;
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
6. Kebijakan Manajemen Risiko; dan
7. Kode Etik.

GOVERNANCE MECHANISM

The Board of Commissioners conducts its supervisory function with the assistance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary, and Investor Relations in carrying out its management function. Astragraphia has implemented a number of policies relating to the implementation of GCG, namely:

1. Company's Articles of Association;
2. Board of Directors and Board of Commissioners Guidelines;
3. Audit Committee Charter;
4. Internal Audit Charter;
5. Nomination and Remuneration Committee Charter;
6. Risk Management Policies; and
7. Code of Conduct.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar.

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as the GMS, is an organ that has the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits of Law No. 40 on Limited Liability Companies and/or the Articles of Association.

Sebagai perusahaan publik, Astragraphia diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Perencanaan dan Organisasi Rapat Umum Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, undangan RUPS Tahunan telah dimuat di surat kabar yang berperedaran nasional, pada situs *web* Astragraphia dan pada situs Bursa Efek Indonesia. Auditor independen Astragraphia, Notaris Publik, Biro Administrasi Efek turut menghadiri RUPS Tahunan. Keputusan RUPS Tahunan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. Pemungutan suara dihitung, divalidasi, dan diumumkan oleh notaris sebagai pihak independen.

Materi yang berkenaan dengan rapat tersedia di kantor Astragraphia selama jam kerja pada setiap hari kerja sejak tanggal pemanggilan RUPS.

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya (Tahun 2018)

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perseroan hanya mengadakan RUPS Tahunan. RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 diadakan pada:

Hari/tanggal : Rabu/11 April 2018
Waktu : pukul 09:21-10:50 WIB
Tempat : Grand Thamrin 1,
Pullman Hotel Jakarta,
Jl. M.H. Thamrin No. 59, Jakarta Pusat 10350

As a public company, Astragraphia is required to hold an Annual GMS no later than six months after the end of the fiscal year. In accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organization of the General Meetings of Shareholders of Issuers or Public Companies, invitations to the Annual GMS have to be published in a national newspaper, on the Astragraphia website, and on the Indonesia Stock Exchange website. Each annual GMS is attended by the Company's Independent auditor, the Public Notary, and the Securities Administration Bureau. The decisions of the Annual GMS are taken based on discussion to reach consensus. In the event that the a decision is not reached via consensus, it is taken by voting based on the vote agrees more than ½ (one half) of the number of valid voting rights at the meeting. Voting is calculated, validated, and announced by the notary as an independent party.

Meeting materials are available at the Astragraphia office during business hours of each working day from the date of the GMS summons.

GMS Decisions in 2018

Realization of the 2018 GMS Decisions

Information about the Annual GMS for the 2017 Fiscal Year:

Day/date : Wednesday/11 April 2018
Time : 09:21-10:50 AM
Place : Grand Thamrin 1,
Pullman Hotel Jakarta,
Jl. M.H. Thamrin No. 59, Central Jakarta 10350

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2018 2018 GMS Decision	Realisasi Keputusan RUPS pada Tahun Buku 2018 Realization of GMS Decision during the 2018 Fiscal Year
1	a. Menyetujui dan Menerima Baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 20 Februari 2018 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material. b. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et décharge*) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2017.	Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2017 telah dipublikasikan di harian Investor Daily Indonesia, situs *web* Astragraphia dan situs *web* BEI pada tanggal 20 Maret 2018.
	a. Approved and Accepted the Annual Report for the 2017 fiscal year, the Board of Commissioners' Supervisory Task Report, and the Company's Consolidated Financial Statements for the 2017 fiscal year, which have been audited by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner Public Accountants as published in their report dated 20 February 2018, with the opinion of fair, in all material respects. b. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Company's Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Consolidated Financial Statements, granted full release and discharge (acquit et charge) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory duties during the 2017 fiscal year provided that such actions have been reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2017 Fiscal Year.	Approval of the Annual Report and ratification of the Consolidated Financial Statements for the 2017 fiscal year have been published in Investor Daily Indonesia, Astragraphia's website, and the IDX website on 20 March 2018.

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2018 2018 GMS Decision	Realisasi Keputusan RUPS pada Tahun Buku 2018 Realization of GMS Decision during the 2018 Fiscal Year
2	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp257.224.339.431,- sebagai berikut: a. Sebesar Rp1.500.000.000 sebagai Dana Cadangan Perusahaan b. (1) Sekitar 40% dari Laba Bersih atau sebesar Rp76,- per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp25,- per lembar saham yang sudah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017, sehingga sisanya sebesar Rp51,- per lembar saham akan dibayarkan pada tanggal 11 Mei 2018 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 23 April 2018 pukul 16:00 WIB; (2) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu dengan memperhatikan ketentuan pajak dan/atau peraturan yang berlaku di bidang pasar modal; dan c. Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan Perusahaan.	a. Total dana cadangan per tahun 2018 menjadi berjumlah Rp22.000.000.000,- b. Astragraphia telah membayar dividen final tahun buku 2017 kepada pemegang saham sebesar Rp51,- per lembar saham pada tanggal 11 Mei 2018 dan dividen interim kepada pemegang saham sebesar Rp30 per lembar saham pada tanggal 22 Oktober 2018. c. Saldo laba sudah dibukukan dalam Laba ditahan Perseroan
	Approved the use of the Company's Net Income for the fiscal year ended 31 December 2017 amounting to Rp257,224,339,431, as follows: a. Rp1,500,000,000, as the Company's Reserve Fund b. (1) About 40% of the Net Income or Rp76,- per share was distributed as cash dividends, which were calculated with an interim dividend of Rp25,- per share and paid on 20 October 2017, so that the balance of Rp51,- per share was paid on 11 May 2018 to the Shareholders whose names were registered in the Register of the Shareholders of the Company on 23 April 2018 at 04:00 PM; (2) Granted the authority to the Company's Board of Directors to carry out the distribution of dividends and take all actions deemed appropriate and necessary with reference to the tax provisions and/or regulations applicable to the capital market sector; and c. The remainder was posted as the Company's Retained Earnings.	a. The total reserve fund for 2018 amounted to Rp22,000,000,000. b. Astragraphia paid the final dividend for the 2017 fiscal year to the shareholders in the amount of Rp51 per share on 11 May 2018 and interim dividend of Rp30 per share on 22 October 2018. c. The profit balance has been posted in the Company's Retained Earnings.
3	a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2018, dan b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan tanggal 9 Agustus 2018, berdasarkan evaluasi dan rekomendasi dari Komite Audit.
	a. Appointed the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner Public Accountants, a member of the PricewaterhouseCoopers network registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2018 fiscal year, and b. Granted authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other issues in relation to the appointment of the Public Accountant in accordance with the applicable regulations.	The Board of Commissioners appointed the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner Public Accountants on 9 August 2018 based on the evaluation and recommendations of the Audit Committee.

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2018 2018 GMS Decision	Realisasi Keputusan RUPS pada Tahun Buku 2018 Realization of GMS Decision during the 2018 Fiscal Year
4	a. (1) Mengangkat Lukito Dewandaya selaku Komisaris Perusahaan merangkap Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020; (2) Mengangkat Halim Wahjana selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020; (3) Mengangkat Mangara Pangaribuan selaku Direktur Perusahaan merangkap Direktur Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020; dan (4) Mengangkat kembali Bambang Widjanarko Santoso selaku Presiden Komisaris Perusahaan; Herrijadi Halim selaku Presiden Direktur Perusahaan; dan Hendrix Pramana selaku Direktur Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020;. (5) Sedangkan Gunawan Geniusahardja selaku Komisaris Perusahaan telah diangkat sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kedua, yaitu tahun buku 2018, yang akan dilaksanakan pada tahun 2019, berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra Graphia Tbk, tertanggal 13 April 2017 No. 16, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: Presiden Komisaris: Bambang Widjanarko Santoso Komisaris: Gunawan Geniusahardja Komisaris merangkap Komisaris Independen: Lukito Dewandaya Presiden Direktur: Herrijadi Halim (Harry Halim) Direktur: Hendrix Pramana Direktur: Halim Wahjana Direktur merangkap Direktur Independen: Mangara Pangaribuan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 Perusahaan, kecuali untuk Gunawan Geniusahardja sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 Perusahaan.	a. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dimuat dalam Akta PKR No. 8 tanggal 11 April 2018, dibuat di hadapan Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H. telah didaftarkan di Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0144297 tanggal 12 April 2018.

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2018 2018 GMS Decision	Realisasi Keputusan RUPS pada Tahun Buku 2018 Realization of GMS Decision during the 2018 Fiscal Year
	a (1) Appointed Lukito Dewandaya as the Company's Commissioner and Independent Commissioner as of the closing of this Meeting until the closing of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders; (2) Appointed Halim Wahjana as the Company's Director as of the closing of this Meeting until the closing of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders; (3) Appointed Mangara Pangaribuan as Director and Independent Director of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders 2020; and (4) Re-appointed Bambang Widjanarko Santoso as the Company's President Commissioner; Herrijadi Halim as the President Director; and Hendrix Pramana as a Director as of the closing of this Meeting until the closing of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders; (5) Gunawan Geniusahardja has been appointed as the Company's Commissioner until the closing of the second Annual General Meeting of Shareholders, which is the 2018 fiscal year, which will be held in 2019, based on the deed of the Statement of the Meeting Resolution of PT Astra Graphia Tbk, dated 13 April 2017 No. 16, made before Kumala Tjahjani Widodo, Bachelor of Law, Master of Law, Master of Notarial Law, Notary in Jakarta, therefore, the compositions of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows: President Commissioner: Bambang Widjanarko Santoso Commissioner: Gunawan Geniusahardja Commissioner and Independent Commissioner: Lukito Dewandaya President Director: Herrijadi Halim (Harry Halim) Director: Hendrix Pramana Director: Halim Wahjana Director and Independent Director: Mangara Pangaribuan effective as of the closing of this Meeting until the 2020 Annual General Meeting of Shareholders, except for Gunawan Geniusahardja who served until the 2019 Annual General Meeting of Shareholders.	a. The appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is outlined in PKR Deed No. 8 dated 11 April 2018, made before Notary P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., which has been registered with the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0144297 dated 12 April 2018.
	b. (1) Menetapkan jumlah honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan, yaitu maksimum sejumlah Rp1.250.000.000,- (satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) per tahun, sebelum dipotong pajak penghasilan, yang dibayarkan sebanyak 13 (tiga belas) kali dalam setahun dan mulai berlaku sejak tanggal 1 Mei 2018 hingga penutupan RUPS Tahunan Perusahaan tahun 2019, serta memberi wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagiannya, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan; dan (2) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. c. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan kembali keputusan Mata Acara Rapat ini dalam akta Notaris dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan setempat.	b. (1) Berdasarkan rekomendasi KNR, Presiden Komisaris telah menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris pada tanggal 1 Mei 2018.

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2018 2018 GMS Decision	Realisasi Keputusan RUPS pada Tahun Buku 2018 Realization of GMS Decision during the 2018 Fiscal Year
	b. (1) Determined the honorarium for all members of the Company's Board of Commissioners, which has been set at a maximum of Rp1.250.000.000 (one billion two hundred and fifty million Rupiah) annually, before income tax. The honorarium is to be paid 13 times a year. This was effective from 1 May 2018, until the closing of the Company's 2019 Annual GMS. Granted the authority to the President Commissioner to determine the distribution of the honoraroum by taking into account the opinion of the Company's Nomination and Remuneration Committee; and (2) Granted the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other benefits of the members of the Company's Board of Directors by taking into account the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.	b (1) Based on the recommendations of the NRC, the President Commissioner determined the honorarium of the members of the Board of Commissioners on 1 May 2018.
	c. Granted the power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to restate the decisions of the Meeting on a Notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia of the amendments to the Company's data and register them in the Company Register at the local Company Registration Office.	b (2) Based on the recommendations of the NRC, the Board of Commissioners determined the Salary and Other Allowances for the members of the Board of Directors on 1 May 2018.

Astragraphia telah memenuhi seluruh persyaratan terkait penyelenggaraan RUPST sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, termasuk mengumumkannya dalam iklan di surat kabar, situs *web* bursa dan situs *web* Astragraphia.

Astragraphia has fulfilled all the requirements related to the implementation of the Annual GMS as stipulated in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of GMS of Public Companies, including announcing it in a newspaper advertisement, as well as the Indonesia Stock Exchange website and the Astragraphia website.

RUPST tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia serta 87,30% dari seluruh pemegang saham yang memiliki hak suara yang sah.

The AGMS was attended by all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, and 87.30% of its shareholders.

Pada saat pembahasan setiap mata acara Rapat, Ketua Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

During the discussion of each Meeting agenda, the Chairperson of the Meeting gave the shareholders an opportunity to ask questions and make comments.

Mekanisme pengambilan keputusan adalah musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak disetujui menggunakan mekanisme pemungutan suara.

The decision-making mechanism is deliberation to reach a consensus, and if it is not reached, the decisions go to a vote.

Penjelasan terhadap Keputusan yang Belum Terealisasi

Seluruh keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2017 seluruhnya sudah direalisasikan di tahun 2018.

Unrealized Decisions

All decisions taken at the Annual GMS 2017 fiscal year were realized in 2018.

Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2019

Decisions of the Annual GMS and the Extraordinary GMS in 2019

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan, yang meliputi:

1. Pengumuman dan Pemanggilan RUPS disampaikan oleh Astragraphia melalui surat kabar, situs *web* Bursa Efek Indonesia, dan situs *web* Astragraphia.

GMS Implementation Procedure

The GMS procedures and implementation are regulated by the Company's Articles of Association, and include:

1. GMS Announcements and Summons in newspapers, and on the Indonesia Stock Exchange website and Astragraphia website.

2. Astragraphia tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada pemegang saham, sehingga iklan pemanggilan merupakan undangan resmi bagi pemegang saham Astragraphia.
3. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS adalah:
   a. Untuk saham-saham Astragraphia yang tidak berada dalam Penitipan Kolektif Pemegang Saham Astragraphia atau kuasa pemegang saham Astragraphia yang nama-namanya tercatat secara sah dalam Daftar Pemegang Saham.
   b. Untuk saham-saham Astragraphia yang berada di dalam Penitipan Kolektif: Pemegang Saham Perseroan atau kuasa Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat pada pemegang rekening atau Bank Kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Bagi pemegang rekening efek KSEI dalam Penitipan Kolektif diwajibkan memberikan daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelolanya kepada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk RUPS ("KTUR").
4. Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri RUPS, diminta membawa dan menyerahkan fotokopi Surat Kolektif Saham dan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya yang masih berlaku kepada petugas Biro Administrasi Efek ("BAE"), sebelum memasuki ruang RUPS. Untuk Pemegang Saham dalam penitipan kolektif wajib membawa Surat KTUR yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.
   a. Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dalam RUPS dapat diwakili oleh kuasanya yang sah dengan membawa Surat Kuasa yang sah sebagaimana ditentukan oleh Direksi Astragraphia, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Astragraphia boleh bertindak selaku kuasa Pemegang Saham Astragraphia dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.
   b. Formulir surat kuasa dapat diperoleh pada setiap hari kerja di kantor BAE Astragraphia.
   c. Semua Surat Kuasa harus diterima oleh Direksi Astragraphia di kantor BAE Astragraphia selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPS.
5. Bagi Pemegang Saham Astragraphia yang berbentuk badan hukum seperti perseroan terbatas, koperasi, yayasan atau dana pensiun agar membawa fotokopi dari anggaran dasarnya yang lengkap.
6. Bahan-bahan terkait RUPS telah tersedia di Kantor Astragraphia sejak tanggal pemanggilan sampai dengan tanggal RUPS dan salinan-salinan dari bahan RUPS tersebut dapat diperoleh Pemegang Saham melalui permintaan tertulis kepada Astragraphia.
7. Untuk memperlancar pengaturan dan tertibnya RUPS, pemegang saham atau kuasanya dimohonkan hadir di ruang rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum RUPS dimulai.

2. Astragraphia does not send a private invitation letter to the shareholders, the advertised summons serves as an official invitation for Astragraphia's shareholders.
3. The shareholders who are entitled to attend or be represented at the GMS are:
   a. For Astragraphia shares that are not in the Astragraphia Shareholders Collective Depository or Astragraphia shareholder representatives whose names are legally registered in the Register of Shareholders.
   b. For Astragraphia shares in the Collective Deposit: The Company's Shareholders or the representatives of the Shareholders of the Company whose names are registered at the account holder or the Custodian Bank of the Indonesian Central Securities Depository ("KSEI"). KSEI securities account holders in Collective Custody are required to provide a list of the Company's Shareholders managed by KSEI to obtain a Written Confirmation for the GMS ("KTUR").
4. Shareholders or their proxies who attend the GMS are requested to bring and submit a photocopy of the Share Collective Letter and a photocopy of their Identity Card (KTP) or other valid identification to the Securities Administration Bureau ("BAE") officer, before entering the AGM room. Shareholders in collective custody must bring a KTUR Letter that can be obtained through an Exchange Member or a Custodian Bank.
   a. Shareholders who cannot attend the GMS can be represented by their authorized representatives who are required to bring a valid Power of Attorney as determined by the Board of Directors. The members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and members of Astragraphia may act as the representatives of Astragraphia Shareholders at the GMS, but they cannot vote.
   b. The power of attorney form can be obtained at the Astragraphia BAE office every working day.
   c. All Power of Attorney forms must be received by Astragraphia's Board of Directors at the Astragraphia BAE office no later than 3 (three) working days prior to the date of the GMS.
5. Astragraphia Shareholders who are legal entities, such as limited liability companies, cooperatives, foundations or pension funds are to bring photocopies of their complete articles of association.
6. Materials related to the GMS are available at the Astragraphia Office from the date of the Summons until the date of the GMS. The Shareholders can obtain copies of the GMS materials through a written request to Astragraphia.
7. To expedite the GMS, shareholders or their proxies are requested to be present in the meeting room 30 (thirty) minutes prior to the commencement of the GMS.

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2019

Pada tahun 2019, Astragraphia telah melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Rabu/10 April 2019
Waktu : pukul 09:15 – 10:01 WIB
Tempat : Grand Thamrin 1,
Pullman Hotel Jakarta,
Jl. M.H. Thamrin No. 59, Jakarta Pusat 10350

Tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2019 adalah sebagai berikut:

Implementation of the Annual GMS and the Extraordinary GMS in 2019

In 2019, Astragraphia held the Annual GMS and the Extraordinary GMS, as follows:

Day/date : Wednesday/10 April 2019
Time : 09:15-10:01 WIB
Location : Grand Thamrin 1,
Pullman Hotel Jakarta,
Jl. M.H. Thamrin No. 59, Central Jakarta 10350

The stages of organizing the 2019 Annual GMS and Extraordinary GMS are as follows:

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa secara umum mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar yaitu: RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa ("Rapat") dipimpin oleh Presiden Komisaris Astragraphia dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib rapat. Setelah membuka rapat dan semua persyaratan sehubungan dengan rapat terpenuhi, Presiden Komisaris menyerahkan Mata acara rapat kepada Presiden Direktur Astragraphia. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap mata acara rapat melalui surat suara.

Pemungutan suara dilakukan secara lisan dan hanya pemegang saham atau kuasa sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Perseroan telah menunjuk Kantor Notaris & PPAT Mala Mukti, S.H., LL.M. sebagai pihak independen dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.

The implementation of the Annual GMS and the Extraordinary GMS is based on the provisions of the Articles of Association, namely: The Annual GMS and the Extraordinary GMS ("GMS") are chaired by the President Commissioner of Astragraphia who reads the meeting rules at the beginning of each GMS. After opening the GMS, the President Commissioner submits the GMS agenda to Astragraphia's President Director. The Chairperson of the GMS provides an opportunity for the shareholders or their representatives to raise questions about each agenda point through a GMS letter.

Voting is carried out verbally, and only the shareholders or their authorized proxies have the right to cast votes. Each share gives the holder the right to cast one vote. The Company has appointed the Notary & PPAT Office of Mala Mukti, S.H., LL.M, as an independent party to calculate and/or validate votes.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat

Rapat dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Astragraphia yang sedang menjabat, yaitu:

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The meeting was attended by all the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including:

Nama Name	Jabatan Positions	Hadir Attendance
Bambang Widjanarko Santoso	Presiden Komisaris/President Commissioner	√
Gunawan Geniusahardja	Komisaris/Commissioner	√
Lukito Dewandaya	Komisaris Independen/Independent Commissioner	√
Herrijadi Halim (Harry Halim)	Presiden Direktur/President Director	√
Hendrix Pramana	Direktur/Director	√
Halim Wahjana	Direktur/Director	V
Mangara Pangaribuan	Direktur Independen/Independent Director	V

a. RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 1.116.900.305 saham atau 82,808% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Astragraphia. Dengan demikian ketentuan kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar telah terpenuhi dan penyelenggaraan Rapat adalah sah serta dapat mengambil keputusan mengikat.

Mata Acara RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku 2018.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2018.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2019 dan Penetapan Honorariumnya.
4. a. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

   b. Penetapan Jumlah Honorarium Anggota Dewan Komisaris, dan Jumlah Gaji serta Tunjangan Lainnya Anggota Direksi Perusahaan.

Mekanisme pengambilan keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, kecuali apabila ada pemegang saham yang memberikan kuasa kepada penerima kuasa untuk menghadiri rapat saja namun tidak untuk memberikan suara atau untuk memberikan suara tidak setuju, maka keputusan diambil dengan cara

a. Annual GMS

The Annual GMS was attended by the shareholders, and/or their proxies, representing 1,116,900,305 shares, or 82.808%, of the total number of the Company's shares with valid voting rights. Therefore, the provisions of the Meeting quorum as stipulated in the Articles of Association have been fulfilled, meaning that the decisions taken at the meeting are binding.

The Annual GMS Agenda was as follows:

1. Approval of the Annual Report, including Ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements for the 2018 Fiscal Year.
2. Determination of the Use of the Company's Net Income for the 2018 Fiscal Year.
3. Appointment of the Public Accountant to Audit the Company's Financial Statements for 2019 Fiscal Year and Determination of their Honorarium.
4. a. The appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

   b. Determination of the Amount of Honorarium of the members of the Board of Commissioners, and the Salary and Other Benefits of the Members of the Board of Directors.

Decision making at a GMS is carried out by deliberation to reach consensus, except if there are shareholders who have authorized their representative only to attend the meeting but not to vote or vote in disapproval, in which case the decision is taken by voting. Shareholders who raise their hand are counted as casting blank votes or

pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan, berturut-turut oleh mereka yang memberikan suara blanko dan yang memberikan suara tidak setuju. Pemegang saham yang tidak mengangkat tangan dihitung sebagai memberikan suara setuju atas usulan keputusan yang diajukan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

disagreeing with the proposed decision. Shareholders who do not raise their hand are counted as voting in favor of the proposed decision. An abstention vote is considered as equivalent to the votes of the majority of the shareholders who cast votes.

No. Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Pengambilan Keputusan/Decision Making			
	Musyawarah untuk Mufakat Discussion to Reach Consensus	Pemungutan Suara/Voting		
		Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain
1	–	1.116.721.805 saham = 99,984% 1,116,721,805 shares = 99.984%		178.500 saham = 0,016% 178,500 shares = 0.016%
2	–	1.116.721.805 saham = 99,984% 1,116,721,805 shares = 99.984%		
3	–	1.097.698.305 saham = 98,281% 1,097,698,305 shares = 98.281%	13.637.500 saham = 1,221% 13,637,500 shares = 1.221%	5.564.500 saham = 0,498% 5,564,500 shares = 0.498%
4	–	1.097.698.305 saham = 98,281% 1,097,698,305 shares = 98.281%	19.202.000 saham = 1,719% 19,202,000 shares = 1.719%	

Hasil RUPS Tahunan telah dipublikasikan pada tanggal 12 April 2019 di harian Investor Daily Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia dan *website* Perseroan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama. Risalah RUPS Tahunan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 8 Mei 2019.

The results of the Annual GMS were published on 12 April 2019 in Investor Daily Indonesia, as well as the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website, and reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on the same day. The minutes of the Annual GMS were submitted to the Financial Services Authority on 8 May 2019.

b. RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 1.116.987.805 saham atau 82,815% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Astragraphia. Dengan demikian ketentuan kuorum rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar telah terpenuhi dan penyelenggaraan rapat adalah sah serta dapat mengambil keputusan mengikat.

Mata Acara RUPS Luar Biasa adalah Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Mekanisme pengambilan keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, kecuali apabila ada pemegang saham yang memberikan kuasa kepada penerima kuasa untuk menghadiri rapat saja namun tidak untuk memberikan suara atau untuk memberikan suara tidak setuju, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan cara mengangkat tangan, berturut-turut oleh mereka yang memberikan suara blanko dan yang

b. Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS was attended by the shareholders, and/or their proxies, representing 1,116,987,805 shares, or 82.815%, of the total number of shares with valid voting rights. Therefore, the provisions of the meeting quorum as stipulated in the Articles of Association have been fulfilled, meaning that the decisions taken at the meeting are binding.

The Agenda for the Extraordinary GMS included Amendment of the Company's Articles of Association.

Decision making at a GMS is carried out by deliberation to reach consensus, except if there are shareholders who have authorized their representative only to attend the meeting but not to vote or vote in disapproval, in which the decision is taken by voting. Shareholders who raise their hand are counted as casting blank votes or disagreeing with the proposed decision. Shareholders who do not raise their hand are counted as voting in favor of the proposed

memberikan suara tidak setuju. Pemegang saham yang tidak mengangkat tangan dihitung sebagai memberikan suara setuju atas usulan keputusan yang diajukan. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

decision. An abstention vote is considered as equivalent to the votes of the majority of the shareholders who cast votes.

No. Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Pengambilan Keputusan/Decision Making			
	Musyawarah untuk Mufakat Discussion to Reach Consensus	Pemungutan Suara/Voting		
		Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain
1	–	1.097.785.805 saham = 98,281% 1,097,785,805 shares = 98.281%	13.637.500 saham = 1,221% 13,637,500 shares = 1.221%	5.564.500 saham = 0,498% 5,564,500 shares = 0.498%

Hasil RUPS Tahunan telah dipublikasikan pada tanggal 12 April 2019 di harian Investor Daily Indonesia, situs *web* Bursa Efek Indonesia dan situs *web* Perseroan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada hari yang sama. Risalah RUPS Tahunan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 8 Mei 2019.

The results of the Extraordinary GMS were published on 12 April 2019 in Investor Daily Indonesia, as well as the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website, and reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on the same day. The minutes of the Extraordinary GMS were submitted to the Financial Services Authority on 8 May 2019.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2019

Realization of the 2019 GMS Decisions

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2019 2019 GMS Decision	Realisasi Keputusan RUPS pada Tahun Buku 2019 Realization of GMS Decision during the 2019 Fiscal Year
1	a. Menyetujui dan Menerima Baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 20 Februari 2019 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material. b. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et décharge*) kepada anggota Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku 2018.	Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2018 telah dipublikasikan di harian Investor Daily Indonesia, situs *web* Astragraphia dan situs web BEI pada tanggal 20 Februari 2019.
	a. Approved and Accepted the Annual Report for the 2018 fiscal year, the Board of Commissioners' Supervisory Task Report, and the Company's Consolidated Financial Statements for the 2018 fiscal year, which have been audited by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner Public Accountants as published in their report dated 20 February 2019, with the opinion of fair, in all material respects. b. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Company's Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Consolidated Financial Statements, granted full release and discharge (acquit et charge) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory duties during the 2017 fiscal year provided that such actions have been reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2018 Fiscal Year.	Approval of the Annual Report and ratification of the Consolidated Financial Statements for the 2018 fiscal year have been published in Investor Daily Indonesia, Astragraphia's website, and the IDX website on 20 February 2019.

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2019 2019 GMS Decision	Realisasi Keputusan RUPS pada Tahun Buku 2019 Realization of GMS Decision during the 2019 Fiscal Year
2	Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp270.403.834.113,- sebagai berikut: a. Sebesar Rp1.500.000.000,- sebagai Dana Cadangan Perusahaan b. (1) Sekitar 40% dari Laba Bersih atau sebesar Rp80,- per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp30,- per lembar saham yang sudah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018, sehingga sisanya sebesar Rp50,- per lembar saham akan dibayarkan pada tanggal 10 Mei 2019 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 April 2019 pukul 16:00 WIB; (2) Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu dengan memperhatikan ketentuan pajak dan/atau peraturan yang berlaku di bidang pasar modal; dan c. Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan Perusahaan.	a. Total dana cadangan per tahun 2019 menjadi berjumlah Rp23.500.000.000,- b. Astragraphia telah membayar dividen final tahun buku 2018 kepada pemegang saham sebesar Rp50,- per lembar saham pada tanggal 10 Mei 2019. c. Saldo laba sudah dibukukan dalam Laba ditahan Perseroan
	Approved the use of the Company's Net Income for the fiscal year ended 31 December 2018 amounting to Rp270,403,834,113- as follows: a. Rp1,500,000,000,- as the Company's Reserve Fund b. (1) About 40% of the Net Income or Rp80,- per share was distributed as cash dividends, which were calculated with an interim dividend of Rp30,- per share and paid on 22 October 2018, so that the balance of Rp50,- per share was paid on 10 May 2019 to the Shareholders whose names were registered in the Register of the Shareholders of the Company on 24 April 2019 at 04:00 PM; (2) Granted the authority to the Company's Board of Directors to carry out the distribution of dividends and take all actions deemed appropriate and necessary with reference to the tax provisions and/or regulations applicable to the capital market sector; and c. The remainder was posted as the Company's Retained Earnings.	a. The total reserve fund for 2018 amounted to Rp23,500,000,000. b. Astragraphia paid the final dividend for the 2018 fiscal year to the shareholders in the amount of Rp50 per share on 10 May 2019. c. The profit balance has been posted in the Company's Retained Earnings
3	a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2018, dan b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan tanggal 8 Mei 2019, berdasarkan evaluasi dan rekomendasi dari Komite Audit.
	a. Appointed the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner Public Accountants, a member of the PricewaterhouseCoopers network registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2018 fiscal year, and b. Granted authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other issues in relation to the appointment of the Public Accountant in accordance with the applicable regulations.	The Board of Commissioners has appointed the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner Public Accountants on 8 May 2019, based on the evaluation and recommendations of the Audit Committee.

<table>
<tr><th>Mata Acara
Agenda</th><th>Keputusan RUPS Tahun 2019
2019 GMS Decision</th><th>Realisasi Keputusan RUPS pada Tahun Buku 2019
Realization of GMS Decision during the 2019 Fiscal Year</th></tr>
<tr><td>4</td><td>a. (1) Mengangkat kembali Gunawan Geniusahardja selaku Komisaris Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020;
(2) Menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, termasuk dengan meniadakan penunjukan Direktur Independen, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:
<table><tr><td>Presiden Komisaris</td><td>Bambang Widjanarko Santoso</td></tr><tr><td>Komisaris</td><td>Gunawan Geniusahardja</td></tr><tr><td>Komisaris merangkap Komisaris Independen</td><td>Lukito Dewandaya</td></tr><tr><td>Presiden Direktur</td><td>Herrijadi Halim (Harry Halim)</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>Hendrix Pramana</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>Halim Wahjana</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>Mangara Pangaribuan</td></tr></table>terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2020.
b. (1) Menetapkan jumlah honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan, yaitu maksimum sejumlah Rp1.250.000.000,- (satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) per tahun, sebelum dipotong pajak penghasilan, yang dibayarkan sebanyak 13 (tiga belas) kali dalam setahun dan mulai berlaku sejak tanggal 1 Mei 2019 hingga penutupan RUPS Tahunan Perusahaan tahun 2020, serta memberi wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagiannya, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan; dan
(2) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Direksi Perusahaan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.
c. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan kembali keputusan Mata Acara Rapat ini dalam akta Notaris dan memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan setempat.</td><td>a. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dimuat dalam Akta PKR No 22 tanggal 10 April 2019, dibuat di hadapan Notaris Mala Mukti, S.H. LLM dan telah didaftarkan di Kementerian Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.03-0209757 tanggal 18 April 2019.

b. (3) Berdasarkan rekomendasi KNR, Presiden Komisaris telah menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris pada tanggal 1 Mei 2019.</td></tr>
</table>

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2019 2019 GMS Decision	Realisasi Keputusan RUPS pada Tahun Buku 2019 Realization of GMS Decision during the 2019 Fiscal Year
	a. (1) Re-appointed Gunawan Geniusahardja as the Company's Commissioner as of the closing of this Meeting until the closing of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders; (2) Reaffirm the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and eliminated the position of Independent Director, so that the composition of the Directors and Board of Commissioners is as follows: President Commissioner: Bambang Widjanarko Santoso Commissioner: Gunawan Geniusahardja Commissioner and Independent Commissioner: Lukito Dewandaya President Director: Herrijadi Halim (Harry Halim) Director: Hendrix Pramana Director: Halim Wahjana Director and Independent Director: Mangara Pangaribuan effective as of the closing of this meeting until the 2020 Annual General Meeting of Shareholders. b. (1) Set the honorarium of all the members of the Company's Board of Commissioners at a maximum of Rp1.250.000.000 (one billion two hundred and fifty million Rupiah) annually, before income tax, to be paid 13 times a year as of 1 May 2019 until the closing of the Company's 2020 Annual GMS. Granted the authority to the President Commissioner to determine its distribution, taking into account the opinions of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and (2) Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salaries and other benefits of the members of the Company's Board of Directors by taking into account the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company. c. Granted the power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to restate the decisions taken at the Meeting on a Notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia of any amendments to the Company's data and register it in the Company Register at the local Company Registration Office.	b. The appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors was made pursuant to the PKR Deed No. 22 dated 10 April 2019, made before Notary Mala Mukti, S.H. LLM, which has been registered with the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0209757 dated 18 April 2019. b (3) Based on the recommendations of the NRC, the President Commissioner determined the honorarium of the members of the Board of Commissioners on 1 May 2019. b (4) Based on the recommendations of the NRC, the Board of Commissioners determined the Salary and Other Allowances of the members of the Board of Directors on 1 May 2019.
RUPS Luar Biasa	1. Menyetujui perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan guna mematuhi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia cq. Lembaga *Online Single Submission* tanggal 11 Oktober 2018. 2. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh isi pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk keputusan No. 1 di atas. 3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk menyatakan kembali keputusan Mata Acara Rapat ini dalam akta Notaris dan memberitahukan perubahan Anggaran Dasar ini kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat, apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku.	Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan guna mematuhi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia cq. Lembaga *Online Single Submission* tanggal 11 Oktober 2018 sudah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 10 April 2019 dan telah mendapat persetujuan No. AHU-0023761.AH.01.02.2019 tanggal 2 Mei 2019 dan mendapat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0229624 tanggal 2 Mei 2019.

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahun 2019 2019 GMS Decision	Realisasi Keputusan RUPS pada Tahun Buku 2019 Realization of GMS Decision during the 2019 Fiscal Year
Extraordinary GMS	1. To approve the amendment to Article 3 on the Purpose and Objectives, as well as Business Activities, of the Company to comply with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services and the Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia cq. Online Single Submission Institution dated 11 October 2018. 2. Granted authority to the Board of Directors to compile and amend the contents of the Company's Articles of Association, including the abovementioned decision No. 1. 3. Granted the power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to restate the decisions of the Meeting in a notarial deed, notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other agencies about the amendments to the Articles of Association, and take all necessary actions in accordance with the provisions of the applicable legislation, including make amendments to the Company's Articles of Association that have been decided upon at the Meeting.	Amendment to Article 3 of the Articles of Association on the Purpose and Objectives, as well as Business Activities, of the Company to comply with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 on Electronic Business Licensing Services and the Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia cq. Online Single Submission Institution dated 11 October 2018 was published in the Deed of Extraordinary GMS Resolution No. 23 dated 10 April 2019 and has received approval No. AHU-0023761.AH.01.02.2019 dated 2 May 2019 and receipt of notification No. AHU-AH.01.03-0229624 on 2 May 2019.

Astragraphia telah memenuhi seluruh persyaratan terkait penyelenggaraan RUPST sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, termasuk mengumumkannya dalam iklan di surat kabar, situs *web* bursa dan situs *web* Astragraphia.

Astragraphia has fulfilled all the requirements related to the implementation of the Annual GMS as stipulated in OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of a GMS of Public Companies, including announcing it in newspaper advertisements, as well as the Indonesia Stock Exchange website and the Astragraphia website.

Pada saat pembahasan setiap mata acara rapat, Ketua Rapat memberi kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

During the discussion of each meeting agenda, the Chairperson of the Meeting provided the shareholders with an opportunity to to submit questions and/or opinions.

Mekanisme pengambilan keputusan: musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak disetujui menggunakan mekanisme pemungutan suara.

The decision-making mechanism is deliberation to reach a consensus, and if it is not reached, the decisions go to a vote.

Penjelasan terhadap Keputusan yang Belum Terealisasi

Seluruh keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2018 seluruhnya sudah direalisasikan di tahun 2019.

Explanation Regarding Unrealized Decision

All decisions of the Annual GMS 2018 fiscal year were fully realized in 2019.

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan tugas mengelola perusahaan guna mencapai maksud dan tujuan Astragraphia sesuai ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan kepengurusan perusahaan, mencakup tindakan pencegahan, perbaikan hingga pemberhentian sementara anggota Direksi;
2. Melakukan pengawasan atas risiko usaha perusahaan dan upaya manajemen melakukan pengendalian internal;

Duties and Responsibilities of the Board of Commisisoners

The Board of Commissioners is an organ of the Company that supervises and advises the Board of Directors' function of managing the Company in order to realize the Company's purpose and objective as outlined in the provisions of the Articles of Association, applicable regulations and laws, and Good Corporate Governance principles, including:

1. Supervising the policies made by the Board of Directors to manage the Company, including the actions of mitigation, improvements, and temporary dismissal of the members of the Board of Directors;
2. Supervising the business risks of the Company and the internal control of the management;

3. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan GCG dalam kegiatan usaha perusahaan;
4. Memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan tugas dan kewajiban Direksi;
5. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas usulan dan rencana pengembangan strategis perusahaan yang diajukan Direksi;
6. Memastikan bahwa Direksi telah memperhatikan kepentingan *stakeholders* (pemangku kepentingan).

Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif dan karena itu seluruh anggota Dewan Komisaris harus selalu bertindak bersama-sama, dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri. Presiden Komisaris bertugas mengkoordinasikan berbagai kegiatan Dewan Komisaris.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program orientasi diadakan bagi anggota Dewan Komisaris baru agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dengan sebaik-baiknya.

Pedoman kerja Dewan Komisaris telah mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris yang baru terpilih wajib mengikuti program pengenalan perusahaan.

Program orientasi meliputi:
a. Pengetahuan mengenai perusahaan, antara lain visi, misi, strategi, rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja, tata kelola, serta keuangan perusahaan;
b. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, batasan wewenang, waktu kerja, kebijakan rapat, hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, ketentuan dan peraturan internal serta peraturan pasar modal yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan POJK, Astragraphia telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Pedoman Kerja ini bertujuan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya menurut Anggaran Dasar, Undang-undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal, dan peraturan terkait lainnya.

Pedoman Dewan Komisaris tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris, standar etika Komisaris, pembatasan rangkap jabatan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Astragraphia dapat dilihat pada situs *web* Astragraphia.

3. Supervising the implementation of GCG in the Company's business activities;
4. Advising the Board of Directors about their duties and responsibilities;
5. Providing comments and recommendation about the strategic plans made by the Board of Directors;
6. Ensuring that the Board of Directors has considered the interests of the Stakeholders.

The Board of Commissioners is a collective. Therefore, all members of the Board of Commissioners shall cooperate, and must not act independently. The President Commissioner is responsible for coordinating the various activities of the Board of Commissioners.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

An orientation program is held for any new members of the Board of Commissioners to enable them to carry out their duties and responsibilities to the best of their abilities.

The work guidelines of the Board of Commissioners stipulate that newly appointed members of the Board must attend the Company orientation program.

The orientation program includes:
a. Objectives of the Company, including its vision, mission, strategy, medium and long-term plans, performance, governance, as well as corporate finance;
b. Understanding of the duties and responsibilities of the member of the Board of Commissioners, including the limits of their authority, work time, meeting policies, matters that require the Board of Commissioners' approval, internal rules and regulations, as well as applicable capital market regulations.

Work Guidelines of the Board of Commissioners

Pursuant to the provisions of the POJK, Astragraphia has established the Work Guidelines of the Board of Commissioners. The guidelines provide direction to the Board of Commissioners about its supervisory functions pursuant to the Article of Association, the Law of Limited Liability Companies, the Regulation on Capital Markets, and other related regulations.

The Guidelines of the Board of Commissioners include information about the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners, as well as ethical standard, concurrent position limitations, meetings, and accountability.

The Work Guidelines of the Board of Commissioners can be found on Astragraphia's website.

Penilaian terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris Perusahaan

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dengan menggunakan proses penilaian yang berlaku di Astragraphia.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS melalui mekanisme *self assesment* atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada pemegang saham untuk tahun buku 2019 disampaikan melalui RUPS dan dapat dilihat pada halaman Laporan Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Komite Audit dan KNR memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris dengan didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai masing-masing pedoman kerja komite, baik secara lisan dalam pertemuan fisik (rapat) maupun dalam laporan tertulis.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk bekerja sejak tanggal pengangkatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang kedua setelah penunjukan Komisaris yang bersangkutan. Rapat Umum Pemegang Saham berhak untuk memberhentikan Komisaris setiap saat sebelum tanggal ini.

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen Astragraphia telah memenuhi ketentuan independensi sesuai Peraturan OJK, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Astragraphia dalam waktu enam bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Astragraphia, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Astragraphia.

Assessment of the Performance of the Members of the Company's Board of Commissioners

The Nomination and Remuneration Committee assesses the performance of the Board of Commissioners using the applicable assessment process.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated each year by the shareholders at the GMS through the self-assessment mechanism as stipulated in the Work Guidelines of the Board of Commissioners.

The supervisory report of the Board of Commissioners to the shareholders for the 2019 fiscal year was submitted to the GMS and can be found in the Report of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Assessment of the Performance of the Committees that Support the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee (NRC). The Audit Committee and the NRC submit regular reports to the Board of Commissioners based on the duties and responsibilities that are listed in the work guidelines, both oral in physical meeting as well as in written report.

Appointment and Dismissal of the Members of the Board of Commissioners

The appointment and dismissal of the members of the Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders.

A commissioner is nominated by the Nomination and Remuneration Committee and appointed by the General Meeting of Shareholders to serve from the appointment date to the closing of the second General Meeting of Shareholders after the appointment. The General Meeting of Shareholders has the right to dismiss the Commissioner at any time.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Appointment Criteria for Independent Commissioners

Astragraphia's Independent Commissioner has met the independence requirement outlined in the relevant Regulation of OJK, namely:

1. Not an individual who in the last six month has worked at Astragraphia, or has had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of Astragraphia.
2. Does not own any Astragraphia shares, both directly and indirectly.
3. Is not affiliated with Astragraphia's members of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or the main shareholders.

4. Tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.

Astragraphia memiliki satu orang Komisaris Independen yaitu Lukito Dewandaya, dari total tiga orang anggota Dewan Komisaris atau 33,33% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Sesuai ketentuan POJK, Komisaris Independen yang telah menjabat 2 (dua) periode masa jabatan menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Astragraphia telah menerima surat pernyataan independensi dari Lukito Dewandaya yang telah menjabat dua periode masa jabatan sebelum diangkat kembali dalam RUPS Tahunan tanggal 11 April 2018.

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab memimpin dan mengelola Astragraphia guna mencapai maksud dan tujuan Astragraphia, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Astragraphia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertugas dengan itikad baik dan bertanggung jawab penuh memimpin dan mengurus Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan, yang meliputi antara lain:

1. Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG;
2. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*);
3. Menyelenggarakan rapat Direksi perusahaan secara berkala dan dengan waktu yang memadai;
4. Menetapkan struktur organisasi perusahaan lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
5. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien;
6. Mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Kepemilikan Saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya (istri/suami dan anak-anak) pada Perusahaan dan perseroan lainnya (Daftar Khusus);
7. Membentuk sistem pengendalian internal perusahaan dan manajemen risiko;
8. Memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan perusahaan.

4. Does not have any business relationships related to the business activities of Astragraphia, both directly and indirectly.

Astragraphia has one Independent Commissioner, namely Lukito Dewandaya, who forms 33.33% of the Board of Commissioners.

Independence Statement of the Independent Commissioner

According to the provisions of POJK, an Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods of tenure is required to state that he/she is still independent to a GMS. The Company has received an independence statement from Lukito Dewandaya who served for two period of tenure prior to being reappointed at the Annual GMS on 11 April 2018.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Director is an organ of the Company that is responsible for leading and managing Astragraphia with good intentions, responsibility, and prudence in order to achieve the Company's purpose and objectives.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and authority of the Board of Directors, as stated in the Work Guidelines of the Board of Directors, are in line with the company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. The Board of Directors carries out its duties with good intention, and is fully responsible for leading and managing the company, in order to achieve its purpose and objectives, including:

1. Managing the company according to its authority and responsibility as regulated in the Articles of Association, applicable regulations and laws, as well as GCG principles;
2. Formulating the company's vision, mission, and values, as well as its corporate plan and business plans;
3. Holding regular meetings of the Board of Directors;
4. Determining the company's organizational structure, including the duties of each division and business unit;
5. Managing the company's resources in an effective and efficient manner;
6. Preparing and storing the Shareholder List and the list of Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners including their families (wife/husband and children) in the company and other companies (Special List);
7. Establishing the systems of internal control and risk management;
8. Taking into account all reasonable interests of the stakeholders of the company.

Direksi berwenang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mewakili dan mengikat perusahaan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan kepengurusan dan kepemilikan;
2. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan surat kuasa untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu;
3. Mengatur sumber daya manusia perusahaan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berwenang membentuk komite serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

The Board of Directors has the authority to deal with the following matters:

1. Representing and binding the company with other parties as well as carrying out any action of management and ownership;
2. Appointing one or more representatives by giving them power of attorney to perform certain actions;
3. Managing the company's human capital, including the appointment and dismissal of employees, and determination of salaries, pensions, and other allowances of the company's employees in accordance with the applicable laws and regulations and/or GMS resolutions.
4. In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Directors has the authority to establish committees and evaluate their performance at the end of each fiscal year.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Seluruh anggota Direksi adalah tenaga profesional, yang dipilih sesuai kompetensinya dan diangkat oleh RUPS melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Susunan dan pembagian tugas anggota Direksi Astragraphia tahun 2019 tidak mengalami perubahan, dengan pembagian tugas sebagai berikut:

Scope of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors

All members of the Board of Commissioners are professionals appointed by the GMS in line with their expertise through a selection process conducted by the Nomination and Remuneration Committee.

The division of duties between the members of the Board of Directors has not changed:

Nama/Name	**Jabatan**/Position	**Tugas**/Duties
Herrijadi Halim (Harry Halim)	Presiden Direktur President Director	Secara umum membawahi seluruh kegiatan Astragraphia, dan secara khusus membawahi departemen Corporate Secretary & Legal, Human Capital Management, Management System & Organization Development, Corporate Communication, CSR & Office Services, Internal Audit dan Risk Management. Generally in charge of all of Astragraphia's activities. Specifically in charge of the Departments of Corporate Secretary & Law, Human Capital Management, Management Systems & Organization Development, Corporate Communication, CSR & Office Services, and Internal Audit & Risk Management.
Halim Wahjana	Direktur Director	Membawahi kebijakan dan strategi keuangan: Finance, Accounting & Tax, Business Strategy & Development, Supply Chain Management. In charge of the financial policies and strategies: Finance, Accounting & Tax, Business Strategy & Development, Supply Chain Management.
Mangara Pangaribuan	Direktur Director	Membawahi kegiatan operasional segmen usaha Solusi Dokumen, serta mengevaluasi kinerjanya. In charge of the operational activities of the Document Solution business segment, as well as evaluating its performance.
Hendrix Pramana	Direktur Director	Membawahi kegiatan operasional segmen usaha Teknologi Informasi dan Layanan Digital yang dijalankan melalui AGIT serta mengevaluasi kinerjanya. In charge of the operational activities of the Information Technology and Digital Services business segment carried out through AGIT, as well as evaluating its performance.

Direksi merupakan jabatan kolegial, artinya setiap tindakan dari seorang anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya menjadi tanggung jawab bersama dari seluruh anggota Direksi. Kedudukan masing-masing anggota Direksi adalah setara. Tugas Presiden Direktur adalah mengkoordinasi kegiatan Direksi.

Piagam dan Pedoman Kerja Direksi

Sesuai ketentuan POJK, Astragraphia telah memiliki Pedoman Kerja Direksi. Pedoman tersebut bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya menurut Anggaran Dasar perusahaan, Undang-undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya.

Pedoman Direksi tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, standar etika Direktur, pembatasan rangkap jabatan Direktur, rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi.

Pedoman Kerja Direksi Astragraphia dapat dilihat pada situs *web* Astragraphia.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi dinominasikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan diskusi dengan pemegang saham utama dan Presiden Direktur Astragraphia.

Orientasi untuk Direksi Baru

Setiap anggota Direksi baru, ketika penunjukan harus menerima orientasi mengenai tanggung jawabnya dari Sekretaris Perusahaan. Program ini dilakukan untuk menciptakan pemahaman bisnis Astragraphia, memahami lingkungan tempat bekerja, dan membangun hubungan dengan karyawan Astragraphia.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Hubungan Investor. Direksi melakukan pertemuan berkala dengan seluruh komite dan sepanjang tahun 2019 tidak ada kejadian yang berdampak signifikan terhadap bisnis Astragraphia maupun teknologi informasi. Direksi melakukan evaluasi secara berkala terhadap seluruh komite berdasarkan *Key Performance Indicator*.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan tenaga profesional yang diangkat oleh RUPS sesuai dengan kompetensinya melalui proses seleksi oleh Komite Nominasi

The Board of Director is a collegial organ, which means that every action of a member of the Board of Directors that is taken in according to the division of duties becomes the responsibility of all the member of the Board of Directors. The positions of all the members of the Board of Directors are equal. The President Director holds the duty of coordinating the activities of the Board of Directors.

Charter and Work Guidelines of the Board of Directors

Pursuant to the provisions of the POJK, Astragraphia has established the Work Guidelines of the Board of Directors. The guidelines, which outline the duties and responsibilities of the Board of Directors, are in in line with the Article of Association, the Law of Limited Liability Companies, the Regulation on Capital Markets, and other related regulations.

The Guidelines of the Board of Directors cover duties, responsibilities, authority and ethical standards of the Board of Directors, as well as concurrent position limitations, meetings, and accountability.

The Work Guidelines of the Board of Directors can be found on Astragraphia's website.

Appointment and Term of Office

Members of the Board of Directors are nominated to the General Meeting of Shareholders by the Nomination and Remuneration Committee based on the discussion with the main shareholders and President Director of Astragraphia.

Orientation For New Directors

After being appointed, each new member of the Board of Directors must receive an orientation that explains his or her responsibilities from the Corporate Secretary. This program is carried out to create better business understanding, and an understanding of the work environment and building relationships at Astragraphia.

Assessment of the Performance of the Committees Under the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and Investor Relations. The Board of Directors conducts regular meetings with all of its committees. In 2019, there were no events that had a significant impact on the business of Astragraphia and its information technology. The Board of Directors periodically evaluates all the committees based on the Key Performance Indicators.

POLICY ON DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Diversity of the Composition of the Board of Commissioners

All the members of the Board of Commissioners are professionals appointed by the GMS in accordance with their expertise through a selection process conducted by the

dan Remunerasi. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kedua setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Nomination and Remuneration Committee. The term of office of the members of the Board of Commissioners starts at the closing of a GMS during which the members are appointed and ends at the closing of the second Annual GMS after the appointment. The GMS has the right to dismiss any member at any time prior to the end of their term of office by stating a valid reason. After the end of their term of office, members of the Board of Commissioners can be reappointed by the GMS.

Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi disesuaikan dengan kompleksitas dan kebutuhan perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas pengambilan keputusan. Masa jabatan anggota Direksi adalah dua tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kedua setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Diversity in the Composition of the Board of Directors

The composition and number of the members of the Board of Directors are in line with the complexity and needs of the Company. The term of office of the members of the Board of Directors is two years as of their appointment at a GMS and ends at the closing of the second Annual GMS after the date of appointment. The GMS has the right to dismiss any member at any time prior to the end of their term of office by stating a valid reason. After the end of their term of office, the members of the Board of Directors can be reappointed by the GMS.

Seluruh anggota Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pedoman Kerja Direksi.

All the members of the Board of Directors have met the experience and expertise requirements stipulated in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Work Guidelines of the Board of Directors.

Komposisi Direksi mengalami keberagaman baik dari pendidikan, pengalaman kerja dan usia yang dapat dilihat secara rinci pada profil Direksi yang dimuat pada laporan tahunan ini.

The composition of the Board of Directors is diverse in terms of education, work experience, and age. More information about this can be found in the profile of the Board of Directors in this annual report.

PENILAIAN PENERAPAN GCG

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka memenuhi rekomendasi POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka terkait penilaian, perusahaan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris dan Direksi yang digunakan dalam rangka penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In order to meet the recommendations of POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines of Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies related to assessment, the Company has established a self assessment policy of the Board of Commissioners and the Board Directors that is used in the framework of evaluating their performance.

Kriteria yang Digunakan Dalam Penilaian

Evaluasi atau penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun dengan mengacu pada Pedoman dan Kebijakan Nominasi dan Remunerasi ("KNR") perusahaan sebagai berikut:

Assessment Criteria

Performance evaluation of the members of the Board of Commissioners and the Board Directors is based on the benchmarks that have been prepared in line with the Company's Nomination and Remuneration ("NRC") Guidelines and Policies as follows:

1. Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

   Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan minimal setahun sekali dengan memperhatikan:

   a. Komitmen memajukan kepentingan perusahaan, dan

   b. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan perusahaan.
2. Penilaian Kinerja Anggota Direksi

   Penilaian kinerja anggota Direksi melalui tahapan sebagai berikut:
   a. Penetapan target tahun berjalan (tahun 2019) dengan dasar *performance* tahun 2018.
   b. *Review performance* bulanan, dilakukan setiap bulan dengan melakukan pembinaan (*coaching*), konseling, dan kontrol.
   c. Evaluasi kinerja.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh KNR sesuai fungsinya membantu Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi atau penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan.

Skor Penilaian Masing-Masing Kriteria

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia telah melaksanakan komitmennya sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan telah melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan dengan baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, manajemen Astragraphia akan berupaya untuk segera melakukan perbaikan.

Rekomendasi Hasil Penilaian

Sehubungan dengan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sudah baik, KNR merekomendasikan sebagai berikut:
1. Dewan Komisaris
   a. Selalu berkomitmen untuk memajukan kepentingan perusahaan dengan berpartisipasi aktif dalam memahami rencana kerja, pencapaian bisnis, dan evaluasi pencapaian bisnis serta melakukan penelaahan secara berkala terhadap pencapaian bisnis perusahaan.
   b. Selalu mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi
   a. Selalu berkomitmen agar setiap kebijakan perusahaan diketahui oleh seluruh karyawan dan membuat Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan sebelum berakhirnya tahun buku.

1. Performance Assessment of the Members of the Board of Commissioners
   The performance assessment of the members of the Board of Commissioners is carried out at least once a year with due regard to:
   a. The Commitment to advancing the interests of the Company, and
   b. Compliance with the applicable laws and regulations as well as Company policies.
2. Performance Assessment of the Members of the Board of Directors
   The performance assessment of members of the Board of Directors involves the following steps:
   a. Determination of the targets for the current year (2019) based on the board's performance in 2018.
   b. Monthly performance reviews, as well as coaching, counseling, and control.

   c. Performance evaluation.

Assessor

The assessment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the NCR in accordance with its function, and is based on the establishes benchmarks.

Assessment of Each Criterion

The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have carried out their duties and good corporate governance in accordance with the established targets. This has been reflected in the fulfillment of the principles of good corporate governance. Astragraphia's management is responsible for the appropriate implementation of good corporate governance, especially in a case of any weaknesses.

Recommendations in Relation to the Assessment Results

In relation to the performance assessment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the NRC recommends the following:
1. Board of Commissioners
   a. Stay committed to advancing the interests of the Company by actively participating in work plans, as well as conducting periodic reviews of the Company's business achievements.

   b. Comply with the applicable laws and regulations.
2. Board of Directors
   a. Stay committed to ensuring that all Company policies are disseminated to all of its employees, and formulate Annual Work Plans and Budgets prior to the end of the fiscal year.

b. Melakukan penelaahan kinerja secara berkala serta memberikan kontribusi maksimal dalam aktivitas bisnis perusahaan.
c. Selalu mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Conduct regular performance reviews as well as provide maximum contribution to the Company's business activities.
c. Comply with the applicable laws and regulations.

Alasan Belum/Tidak Diterapkannya Rekomendasi

Sebagai bentuk komitmen anggota Dewan Komisaris dan Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Direksi menerima dengan baik masukan dari KNR dan akan menerapkan rekomendasi yang telah diberikan.

Reasons for Failure to Implement the Recommendations

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors accept input from the NRC and implement the provided recommendations.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran honorarium anggota Dewan Komisaris dibahas oleh KNR untuk disetujui oleh Dewan Komisaris. Setelah Dewan Komisaris menyetujui usulan KNR, Dewan Komisaris meneruskan rekomendasi KNR untuk disampaikan kepada RUPS.

RUPS menetapkan total honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan pendapat KNR.

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Direksi

Sesuai fungsinya, KNR memberikan rekomendasi besaran remunerasi anggota Direksi kepada Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham serta memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Astragraphia untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Direksi.

Penetapan jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada penilaian kinerja anggota Direksi dengan memperhatikan pendapat dari KNR.

Struktur Remunerasi dan Jumlah Nominal untuk Anggota Dewan Komisaris

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dari perusahaan dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan;

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Determination of the Remuneration of the Board of Commissioners

The amount of honorarium of the Board of Commissioners is proposed by the NRC and later approved by the Board of Commissioners. After approving NRC' proposal, the Board of Commissioners forwards the proposal to the GMS.

The GMS determines the total honorarium of all members of the Board of Commissioners, and grants the authority to the President Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Commissioners by taking into account the opinion of the NRC.

The Determination of the Remuneration of the Board of Directors

The amount of honorarium of the Board of Directors is proposed by the NRC and later approved by the Board of Commissioners. After approving NRC' proposal, the Board of Commissioners forwards the proposal to the GMS, and grants the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits of the members of the Board of Directors.

The amount of salary and other benefits of the members of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners with reference to the performance assessment of the members of the Board of Directors and the opinion of the NRC.

Remuneration Structure and Nominal Amount for the Members of the Board of Commissioners

The formulation of the amount of remuneration takes into account the following matters:

1. Remuneration is in accordance with the remuneration of other similar businesses in the same industry.
2. The duties and responsibilities of the members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the objectives of the Company;

3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris Astragraphia berupa honorarium dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris maksimum sejumlah Rp1.250.000.000,- (satu miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) per tahun, sebelum dipotong pajak penghasilan.

Struktur Remunerasi dan Jumlah Nominal untuk Anggota Direksi

Struktur remunerasi anggota Direksi terdiri dari gaji, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan atau variabel.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dari perusahaan dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Selama tahun 2019, total remunerasi dan tunjangan lainnya anggota Direksi Astragraphia berjumlah Rp23,719 miliar (2018: Rp27,465 miliar) untuk 13 orang, sudah termasuk imbalan jangka pendek dan imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya. Komponen penghasilan Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas, dan tantiem atau insentif kerja.

Indikator Kinerja Direksi untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Cakupan penilaian kinerja Direksi untuk penetapan remunerasi Direksi mencakup (i) rencana kinerja strategis tahunan yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang sudah disetujui oleh Dewan Komisaris sebelum berakhirnya tahun buku, (ii) penelaahan kinerja setiap bulan, dan (iii) evaluasi kinerja Direksi perusahaan berdasarkan kontribusinya terhadap perusahaan termasuk ketaatan terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan perundang-undangan yang berlaku.

Pengungkapan Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja, dan/atau Opsi Saham yang Diterima Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Bonus kinerja anggota Direksi ditentukan berdasarkan kinerja perusahaan yang besarnya ditentukan berdasarkan target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Astragraphia tidak memberikan opsi saham baik kepada anggota Dewan Komisaris maupun kepada anggota Direksi.

3. Performance targets or the performance of each member of the Board of Commissioners; and
4. The balance between fixed and variable benefits.

The remuneration of the members of Astragraphia's Board of Commissioners is in the form of a honorarium with a maximum amount of Rp1,250,000,000 (one billion two hundred fifty million rupiah) per year, before income tax.

Remuneration Structure and Nominal Amount for the Members of the Board of Directors

The remuneration of the members of the Board of Directors consists of salary, incentives, and/or benefits that are permanent and/or variable.

The formulation of the amount of remuneration takes into account the following matters:

1. Remuneration is in accordance with the remuneration of other similar businesses in the same industry.
2. The duties and responsibilities of the members of the Board of Directors are related to the achievement of the objectives of the Company;
3. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors; and
4. The balance between fixed and variable benefits.

During 2019, the total remuneration and other benefits of the members of Astragraphia's Board of Directors amounted to Rp23.719 billion (2018: Rp27.465 billion) for 13 people, including short-term benefits, and post-employment and other long-term benefits. The remuneration consisted of salary, benefits, facilities, and bonuses or work incentives.

Performance Indicators for the Determination of the Remuneration of the Board of Directors

The scope of the performance assessment of the Board of Directors to determine the Board's remuneration includes (i) annual strategic performance plan as outlined in the Annual Work Plan and Budget that has been approved by the Board of Commissioners prior to the end of the fiscal year, (ii) monthly performance reviews, and (iii) evaluation of the performance of the Company's Board of Directors including compliance with the principles of good corporate governance and the applicable regulations.

Disclosure of Performance Bonuses, Non-Performance Bonuses, and/or Stock Options Received by Each Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Performance bonuses for the members of the Board of Directors are based on the Company's performance, and the performance of each member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. Astragraphia does not offer stock options to either members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Kebijakan serta Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

1. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

   a. Kebijakan Rapat Dewan Komisaris
   Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Astragraphia dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris telah memenuhi setidaknya enam kali pertemuan dalam setahun.

   Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak enam kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 94,00%. Rapat Dewan Komisaris direncanakan pada akhir setiap tahun. Untuk rencana pertemuan di tahun 2020, telah dijadwalkan sejak Desember 2019.

   b. Rapat Dewan Komisaris tahun 2019

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Bambang Widjanarko Santoso	Presiden Komisaris President Commissioner	6 kali/times	6 kali/times	100,00%
Gunawan Geniusahardja	Komisaris Commissioner	6 kali/times	5 kali/times	83,00%
Lukito Dewandaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	6 kali/times	6 kali/times	100,00%

   Rapat Dewan Komisaris diadakan pada tanggal 12 Februari 2019, 29 Maret 2019, 12 Juni 2019, 9 Agustus 2019, 25 Oktober 2019, dan 6 Desember 2019.

   Agenda pertemuan meliputi hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup Dewan Komisaris, kondisi makro ekonomi, perkembangan perusahaan, dan isu-isu strategis lainnya.

   Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris.

2. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

   a. Kebijakan Rapat Direksi
   Direksi memenuhi setidaknya 12 (dua belas) kali pertemuan dalam setahun sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Selain itu, Direksi juga mengadakan pertemuan tambahan setiap saat jika dianggap perlu.

Policies, Frequency and Level of Attendance of the Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

1. Policy and Implementation of the Meetings of the Board of Commissioners

   a. Board of Commissioners Meeting Policy
   In accordance with the provisions of Astragraphia's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners meets at least six times a year.

   During 2019, the Board of Commissioners held six meetings with an average attendance rate of 94.00%. The schedule of the meetings of the Board of Commissioners is set at the end of each year. The meeting plan in 2020 has been formulated in December 2019.

   b. Meetings of the Board of Commissioners in 2019

   The meetings of the Board of Commissioners were held on 12 February 2019, 29 March 2019, 12 June 2019, 9 August 2019, 25 October 2019, and 6 December 2019.

   The agenda of the meeting covered matters related to the scope of the duties of the Board of Commissioners, macro-economy, Company development, as well as other strategic issues.

   The resolutions of the meetings of the Board of Commissioners are based on deliberation to reach consensus. In the event that this cannot be achieved, the resolution is based on the majority vote of the Board of the Commissioners, including the President Commissioner.

2. Policy and Implementation of the Meetings of the Board of Directors

   a. Board of Directors Meeting Policy
   The Board of Directors meets at least 12 (twelve) times a year in accordance with the Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014. In addition, the Board of Directors also holds additional meetings if deemed necessary.

Keputusan rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat, dimana di dalamnya termasuk Presiden Direktur atau Wakil Presiden Direktur. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar, kuorum tercapai apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat.

Direksi mengadakan 41 kali pertemuan dan 1 kali keputusan sirkular selama tahun 2019 dengan rata-rata kehadiran 92%. Rapat Direksi bulanan dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun berjalan.

b. Rapat Direksi Tahun 2019

Decisions taken at the meetings of the Board of Directors are based on deliberation to reach consensus. In the event that this cannot be achieved, the decision is based on a vote of the members of the Board of Directors who are present or represented at the meeting, including the President Director or Vice President Director. In accordance with the Articles of Association, the quorum is reached if more than ½ (one-half) of the total number of members of the current Board of Directors are present or represented at the meeting.

The Board of Directors held 41 meetings and 1 circular decision during 2019 with an average attendance of 92%. The schedule of the monthly meetings of the Board of Commissioners is formulated at the end of each year.

b. Meetings of the Board of Directors in 2019

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Herrijadi Halim (Harry Halim)	Presiden Direktur President Director	41 kali/times	38 kali/times	93,00%
Hendrix Pramana	Direktur/Director	41 kali/times	38 kali/times	93,00%
Halim Wahjana	Direktur/Director	41 kali/times	37 kali/times	90,00%
Mangara Pangaribuan	Direktur/Director	41 kali/times	38 kali/times	93,00%

Pertemuan Direksi diadakan pada tanggal 9 Januari 2019 (Rapat Bulanan), 10 Januari 2019, 24 Januari 2019, 6 Februari 2019 (Rapat Bulanan), 11 Februari 2019, 6 Maret 2019 (Rapat Bulanan), 14 Maret 2019, 28 Maret 2019, 4 April 2019, 5 April 2019 (Rapat Bulanan), 15 April 2019, 18 April 2019, 8 Mei 2019, 9 Mei 2019 (Rapat Bulanan), 16 Mei 2019, 23 Mei 2019, 29 Mei 2019, 12 Juni 2019 (Rapat Bulanan), 20 Juni 2019, 4 Juli 2019, 5 Juli 2019 (Rapat Bulanan), 24 Juli 2019, 6 Agustus 2019 (Rapat Bulanan), 15 Agustus 2019, 22 Agustus 2019, 29 Agustus 2019, 5 September 2019, 5 September 2019 (Rapat Bulanan), 26 September 2019, 1 Oktober 2019, 3 Oktober 2019, 7 Oktober 2019 (Rapat Bulanan), 10 Oktober 2019, 17 Oktober 2019, 31 Oktober 2019, 7 November 2019 (Rapat Bulanan), 7 November 2019, 15 November 2019, 6 Desember 2019 (Rapat Bulanan), 6 Desember 2019, dan 12 Desember 2019.

Agenda pertemuan mencakup hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab Direksi dan strategi perusahaan serta isi operasional perusahaan.

3. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
   a. Kebijakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Directors Meetings were held on 9 January 2019 (Monthly Meeting), 10 January 2019, 24 January 2019, 6 February 2019 (Monthly Meeting), 11 February 2019, 6 March 2019 (Monthly Meeting), 14 March 2019, 28 March 2019, 4 April 2019, 5 April 2019 (Monthly Meeting), 15 April 2019, 18 April 2019, 8 May 2019, 9 May 2019 (Monthly Meeting), 16 May 2019, 23 May 2019, 29 May 2019, 12 June 2019 (Monthly Meeting), 20 June 2019, 4 July 2019, 5 July 2019 (Monthly Meeting), 24 July 2019, 6 August 2019 (Monthly Meeting), 15 August 2019, 22 August 2019, 29 August 2019, 5 September 2019, 5 September 2019 (Monthly Meeting), 26 September 2019, 1 October 2019, 3 October 2019, 7 October 2019 (Monthly Meeting), 10 October 2019, 17 October 2019, 31 October 2019, 7 November 2019 (Monthly Meeting), 7 November 2019, 15 November 2019, 6 December 2019 (Monthly Meeting), 6 December 2019, and 12 December 2019.

The meeting agenda included matters within the scope of the responsibilities of the Board of Directors, and the Company's strategies and operations.

3. Policy and Implementation of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors
   a. Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors Policy

Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2019, Direksi Astragraphia telah mengadakan lima rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran rata-rata 96%.

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors must hold Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 4 (four) months. During 2019, the Board of Directors held five joint meetings with the Board of Commissioners with an average attendance rate of 96%.

b. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019

b. Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors in 2019

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Bambang Widjanarko Santoso	Presiden Komisaris President Commissioner	7 kali/times	7 kali/times	100,00%
Gunawan Geniusahardja	Komisaris/Commissioner	7 kali/times	6 kali/times	86,00%
Lukito Dewandaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	7 kali/times	7 kali/times	100,00%
Herrijadi Halim (Harry Halim)	Presiden Direktur President Director	7 kali/times	7 kali/times	100,00%
Hendrix Pramana	Direktur/Director	7 kali/times	6 kali/times	86,00%
Halim Wahjana	Direktur/Director	7 kali/times	7 kali/times	100,00%
Mangara Pangaribuan	Direktur/Director	7 kali/times	7 kali/times	100,00%

Pertemuan gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris diadakan pada tanggal 12 Februari 2019, 29 Maret 2019, 12 Juni 2019, 9 Agustus 2019, 25 Oktober 2019, 28 November 2019, 6 Desember 2019

Agenda pertemuan meliputi perkembangan perusahaan dan diskusi terkait strategi perusahaan, termasuk rencana dan anggaran tahunan perusahaan.

The joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners were held on 12 February 2019, 29 March 2019, 12 June 2019, 9 August 2019, 25 October 2019, 28 November 2019, 6 December 2019

The meeting agenda included Company development and discussion related to the Company's strategy, including its annual plan and budget.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND THE MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lainnya

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Direksi lainnya.

Affiliated Relationships between the Members of the Board of Directors

The members of the Board of Directors have no family relationships to the second degree with each other.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Affiliated Relationships between the Members of the Board of Directors and the Members of the Board of Commissioners

The members of the Board of Directors have no family relationships to the second degree with the members of the Board of Commissioners.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (PT Astra International Tbk).

Affiliated Relationships between the Members of the Board of Directors and the Major and/or Controlling Shareholders

The members of the Board of Directors have no affiliated relationships with the Major Shareholders (PT Astra International Tbk).

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Komisaris Lainnya

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Komisaris lainnya.

Affiliated Relationships between the Members of the Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners have no family relationships to the second degree with each other.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (PT Astra International Tbk), kecuali Presiden Komisaris.

Affiliated Relationships between Members of the Board of Commissioners and the Major and/or Controlling Shareholders

The members of the Board of Commissioners have no affiliated relationships with the Major Shareholders (PT Astra International Tbk), except for the President Commissioner.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki fungsi utama membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Komite Audit.

THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an independent unit established by, and responsible to, the Board of Commissioners. The Audit Committee has the main function of assisting the Board of Commissioners in relation to its responsibilities in the areas of financial reporting methods and processes, risk management, audits, and compliance with the applicable laws and regulations as stated in the Audit Committee Work Guidelines.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit didirikan sesuai dengan:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 4 Mei 2018 mengenai pengangkatan Komite Audit efektif terhitung sejak tanggal 1 Mei 2018.

Legal Basis for the Establishment of the Audit Committee

The Audit Committee has been established in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Markets;
3. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee;
4. Provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authority of the Board of Commissioners;
5. Decision of the meeting of the Board of Commissioners dated 4 May 2018 regarding the appointment of the Audit Committee effective 1 May 2018.

Anggota Komite Audit per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua : Lukito Dewandaya
Anggota : Arietta Adrianti
Anggota : Lindawati Gani

The Audit Committee consisted of the following members as at 31 December 2019:

Chairman : Lukito Dewandaya
Member : Arietta Adrianti
Member : Lindawati Gani

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

Nama Name	Lukito Dewandaya
Jabatan Position	Ketua Chairman
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tahun Kelahiran Year of Birth	1954
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration. He holds a Master's Degree in Business Administration.
Dasar Hukum dan Masa Jabatan Legal Basis and Term of Office	Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Astragraphia pada bulan Mei 2016-April 2017 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris sejak tanggal 1 Mei 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 Mei 2018. Served as the Chairman of Astragraphia Audit Committee between May 2016 and April 2017 and was reappointed on 1 May 2018 based on the decision of the meeting of the Board of Commissioners and the Decree of the Board of Commissioners dated 4 May 2018.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Astragraphia (2014-sekarang) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (April 2017-sekarang). Selain itu, juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-sekarang). Currently, He also serves as an Independent Commissioner of Astragraphia (2014-present) and the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (April 2017-present). Also serves as an Independent Commissioner of PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-present).
Pengalaman Kerja Work Experience	Memulai kariernya sebagai auditor di kantor Akuntan Publik SGV Utomo, dan bergabung di kelompok usaha Astra sejak tahun 1977 yang dilanjutkan di Astragraphia pada tahun 1994. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia (1999-2014) dan Direktur Astragraphia (1994-1996), Direktur PT Bank Universal (1996-1998), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014) serta memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan, dan perbankan. He started his career as an auditor at the SGV Utomo Public Accountant Office, and joined the Astra business group in 1977, which tuned into Astragraphia in 1994. He currently also serves as Independent Commissioner at PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-present). He previously served as President Director at Astragraphia (1999-2014), Director at Astragraphia (1994-1996), Director at PT Bank Universal (1996-1998), President Commissioner at PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT AGIT Monitise Indonesia (2011- 2014) as well as in various business units, including heavy equipment, financial services, and banking.
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2019 Educational/Training in 2019	Selama tahun 2019, beliau telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi yang diadakan oleh lembaga terkait. During 2019, he attended competency improvement training sessions held by several related institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. He has no affiliated relationships with fellow members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Directors, or the major shareholders.

Nama Name	Lindawati Gani
Jabatan Position	Anggota Komite Audit (Pihak Independen) Member of the Audit Committee (Independent Party)
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tahun Kelahiran Year of Birth	1962
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Lulusan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga, Master of Bisnis Administration (MBA) Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), berafiliasi dengan Harvard Business School (Boston-USA), Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, dan menyelesaikan pendidikan Doctor of Philosophy dalam bidang Akuntansi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. She holds a Bachelor's Degree in Economics majoring in Accounting from Airlangga University, Master's of Business Administration (MBA) from Indonesian Institute of Management Development (IPMI), which is affiliated with Harvard Business School (Boston-USA), Master's in Management from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, and a Doctorate of Philosophy in Management Accounting from the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia
Dasar Hukum dan Masa Jabatan Legal Basis and Term of Office	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Astragraphia sejak tanggal 1 Mei 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 3 Mei 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris 4 Mei 2018. Currently, She has been serving as a Member of the Astragraphia Audit Committee since 1 May 2016 based on the Decree of the Board of Commissioners dated 3 May 2016. She was reappointment based on the Decree of the Board of Commissioners dated 4 May 2018.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk (2012-sekarang), dan Komite Audit PT Astra International Tbk (2017-sekarang). She also serves as an Independent Commissioner at PT Hero Supermarket Tbk (2012-present), and Audit Committee at PT Astra International Tbk (2017-present).
Pengalaman Kerja Work Experience	Saat ini beliau menjabat sebagai Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2011-sekarang), Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2014-sekarang), council member ASEAN Federation of Accountants (AFA) (2014-sekarang) , Anggota Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP) (2016-sekarang), Anggota Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) (2016-sekarang), Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (2015-sekarang) dan technical advisor International Accounting Education Standard Board (IAESB) International Federation of Accountants (IFAC) (2015-Juni 2019). She is currently a Professor at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2011-present), serves on the National Management Board of the Indonesian Accountants Association (IAI) (2014-present), and serves as a council member of the ASEAN Federation of Accountants (AFA) (2014-present), Member of the Public Accountant Professional Committee (KPAP) (2016-present), Member of the Indonesian Accountancy Monitoring Committee (AMCI) (2016-present), Deputy Chairperson at the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (2015-present) and a technical advisor at the International Accounting Education Standard Board (IAESB) International Federation of Accountants (IFAC) (2015-June 2019).

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2019 Educational/Training in 2019	Selama tahun 2019, telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi antara lain sebagai pembicara pada IAI-AFA-IAESB International Conference 2019 "Competencies of the Future: Profesionalism of Accountans in the Disruption Era" (12 April 2019), pembicara International Seminar Becoming the Next Generation of Profesional Accountant: Regional and Global (12 April 2019), pembicara The 1st ASEAN CPA Conference 2019 Broaden the Horizon (16-17 October 2019), pembicara pada ISCA FRC-AFA Financial Reporting & Business Conference 2019 "Rising to The Challenges of Financial Reporting Celebration of The 21st AFA Conference" (26 November 2019), narasumber Program Astra Accounting Academy CA Indonesia: Kompetensi Global Akuntan Profesional oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan PT Astra International Tbk (9 Mei 2019), peserta On-Campus Assurance of Learning I Seminar oleh The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB) International (30 April-1 Mei 2019), peserta Governance Risk Compliance (GRC) Seminar: "Sustaining Through Integrated" GRC Summit 2019 KNKG (National Committee on Governance Policy) (22 Agustus 2019), peserta Master Class: "GRC Integration" GRC Summit 2019 oleh KNKG (National Committee on Governance Policy) (23 Agustus 2019), peserta "CAPTURING POTENTIALS AMONG DIGITAL MILLENNIALS" Digital & Risk Management in Insurance dan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) (25-27 September 2019), peserta Certification in Audit Committee Practices oleh IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia) (5-7 September 2019). During 2019, she attended competency improvement training as a speaker at the 2019 IAI-AFA-IAESB International Conference: "Competencies of the Future: Professionalism of Accountants in the Disruption Era" (12 April 2019), speaker at the International Seminar: Becoming the Next Generation of Professional Accountants: Regional and Global (12 April 2019), speaker at The 1st 2019 ASEAN CPA Conference: Broaden the Horizon (16-17 October 2019), speaker at the 2019 ISCA FRC-AFA Financial Reporting & Business Conference: "Rising to the Challenges of Financial Reporting Celebration of the 21st AFA Conference" (November 26, 2019), speaker at Astra's CA Indonesia Accounting Academy Program: Global Competence of Professional Accountants by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and PT Astra International Tbk (9 May 2019). She participated in the On-Campus Assurance of Learning I Seminar by the Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB) International (30 April-1 May 2019), the Governance Risk Compliance (GRC) Seminar: "Sustainability Through Integrated" GRC Summit 2019 KNKG (National Committee on Governance Policy) (22 August 2019), the Master Class: "GRC Integration" 2019 GRC Summit by KNKG (National Committee on Governance Policy) (23 August 2019), "CAPTURING POTENTIALS AMONG DIGITAL MILLENNIALS" Digital & Risk Management in Insurance and the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) (25-27 September 2019), and Certification in Audit Committee Practices by IKAI (Indonesian Audit Committee Association) (5-7 September 2019).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi lainnya. She has no affiliated relationships with fellow members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Directors, or the major shareholders

Nama Name	Arietta Adrianti
Jabatan Position	Anggota Komite Audit (Pihak Independen) Member of the Audit Committee (Independent Party)
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tahun Kelahiran Year of Birth	1954
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia dan Magister Management, Jurusan Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. She is a graduate of the Faculty of Economics, Department of Financial Management, University of Indonesia and has a Master's of Management, Department of Financial Management, Faculty of Economics, University of Indonesia.
Dasar Hukum dan Masa Jabatan Legal Basis and Term of Office	Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Astragraphia sejak tanggal 1 Mei 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 Mei 2018. She has been serving as a Member of the Astragraphia Audit Committee since 1 May 2018 based on the Decree of the Board of Commissioners dated 4 May 2018.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	– Saat ini juga menjabat sebagai dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. – Anggota Komite Audit PT Astra Otoparts Tbk. (sejak 11 April 2019). – Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance (sejak 16 Juli 2018). – She is a lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia. – Member of the Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk. (since 11 April 2019) – Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance (since 16 July 2018)
Pengalaman Kerja Work Experience	Saat ini menjabat sebagai dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. Sebelumnya menjabat sebagai Ketua Yayasan Pendidikan Astra–Michael D. Ruslim (2014-2017), Presiden Direktur PT Astra Mitra Ventura (2009-2013), Treasurer Yayasan Darma Bhakti Astra (2009-2013), Treasurer Koperasi Astra International (2009-2013), Presiden Direktur PT Skylift Indonesia (2009-2013), Presiden Direktur PT Karsa Surya Indonusa (2009-2013), Direktur Keuangan PT Sigap Prima Astrea (2009-2013), Direktur Keuangan PT Federal International Finance (2006-2009), Treasurer Koperasi Astra International (2004-2006), Direktur PT Karsa Surya Indonusa (2004-2006), Wakil Presiden Direktur PT Skylift Indonesia (2004-2006), Presiden Direktur PT Unimitra Aspera (2004-2006), Direktur Keuangan PT Astratel Nusantara (2002-2006), Direktur Keuangan PT Marga Mandala Sakti (2002-2006), Direktur Keuangan dan Administrasi PT Pramindo Ikat Nusantara (1995-2002), General Manager PT Astratel Nusantara (1993-1995), General Manager Bank Summa (1989-1993), Senior Manager PT Wardley Summa Leasing (1982-1989), dan Investment Officer PT Private Development Finance Company of Indonesia (1980-1982). She is currently a lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia. She previously served as Chairperson of the Astra Education Foundation - Michael D. Ruslim (2014-2017), President Director at PT Astra Mitra Ventura (2009-2013), Treasurer at the Astra Darma Bhakti Foundation (2009-2013), Treasurer at the Astra International Cooperative (2009-2013), President Director at PT Skylift Indonesia (2009-2013), President Director at PT Karsa Surya Indonusa (2009-2013), Finance Director at PT Sigap Prima Astrea (2009-2013), Finance Director at PT Federal International Finance (2006-2009), Cooperative Treasurer at Astra International (2004-2006), Director at PT Karsa Surya Indonusa (2004-2006), Vice President Director at PT Skylift Indonesia (2004-2006), President Director at PT Unimitra Aspera (2004-2006), Finance Director at PT Astratel Nusantara (2002- 2006), Finance Director at PT Marga Mandala Sakti (2002-2006), Finance and Administration Director at PT Pramindo Ikat Nusantara (1995-2002), General Manager at PT Astratel Nusantara (1993-1995), General Manager at Bank Summa (1989 - 1993), Senior Manager at PT Wardley Summa Leasing (19 82-1989), and Investment Officer at PT Private Development Finance Company of Indonesia (1980-1982).
Pendidikan/Pelatihan Tahun 2019 Educational/Training in 2019	Selama tahun 2019, telah mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi antara lain Sertifikasi Dasar Pembiayaan (25 Februari 2019). During 2019, she participated in competency improvement training sessions, including Basic Certification in Funding (25 February 2019).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi lainnya. She has no affiliated relationships with fellow members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Directors, or the major shareholders.

Periode dan Masa Jabatan Komite Audit

Masa jabatan Komite Audit adalah 2 (dua) tahun yang terhitung sejak tanggal pengangkatannya, hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris, yaitu penutupan RUPST tahun 2020.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih berdasarkan, antara lain integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta telah memenuhi ketentuan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Astragraphia.
2. Berasal dari luar Astragraphia.
3. Tidak mempunyai saham Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Astragraphia, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Astragraphia.
5. Tidak memiliki hubungan usaha dengan kegiatan usaha Astragraphia, baik langsung maupun tidak langsung.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai ketentuan POJK sebagaimana dituangkan dalam Piagam Komite Audit, tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya untuk:

1. Meningkatkan kualitas laporan keuangan
2. Memantau pelaksanaan sistem pengendalian pengelolaan usaha untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya salah kelola
3. Meningkatkan efektivitas fungsi Auditor Internal maupun Auditor Eksternal
4. Memantau pelaksanaan manajemen risiko
5. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan
6. Memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Komite Audit

Sehubungan dengan ketentuan Pedoman Kerja Komite Audit yang mengatur bahwa Komite Audit setiap tahun perlu menelaah Pedoman Kerja Komite Audit dan mengusulkan pembaharuannya jika diperlukan, Komite Audit telah menelaah Pedoman Kerja Komite Audit Astragraphia.

Setelah melakukan penelaahan dan berdasarkan pertimbangan Pedoman Kerja Komite Audit masih sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, maka Komite Audit merasa tidak perlu untuk melakukan perubahan atas pedoman tersebut.

Period and Term of Office of the Audit Committee

The term of office of the members of the Audit Committee is 2 (two) years from the date of appointment until the end of the term of office of the Board of Commissioners, namely the closing of the AGMS in 2020.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are professionals in their fields and are selected for their integrity, ability, knowledge, and relevant experience. They have also fulfilled the Company's independence provisions, namely:

1. Not a person in a Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides assurance or non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to Astragraphia.
2. Comes from outside Astragraphia.
3. Does not hold Astragraphia's shares, either directly or indirectly.
4. Has no affiliated relationships with Astragraphia, or the Commissioners, Directors or major shareholders of Astragraphia.
5. Has no business relations with Astragraphia's business activities, either directly or indirectly.

Description of the Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with the provisions of POJK, as outlined in the Audit Committee Charter, the duty of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory responsibilities, including:

1. Improve the quality of the Company's financial statements
2. Monitor the implementation of the business management control systems to minimize the possibility of mismanagement
3. Increase the effectiveness of the functions of the Internal Auditors and External Auditors
4. Monitor the implementation of risk management
5. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, and
6. Monitor the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

Work Guidelines of the Audit Committee

The Audit Committee reviews the Astragraphia Audit Committee Work Guidelines periodically, as stipulated in the provisions of the Audit Committee's Work Guidelines.

After conducting a review, the Audit Committee decided that its Work Guidelines still complied with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Dewan Komisaris dalam rapatnya tanggal 18 November 2019 menyetujui Piagam Komite Audit yang diusulkan.

Pedoman Kerja Komite Audit secara lengkap dapat dilihat di situs *web* Astragraphia.

Kebijakan, Pelaksanaan Rapat, dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Rapat Komite Audit Astragraphia diselenggarakan sedikitnya satu kali dalam tiga bulan. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau dalam hal Ketua Komite berhalangan hadir, Rapat dipimpin oleh anggota Komite Audit yang disetujui oleh anggota Komite Audit lainnya yang hadir.

Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan fungsinya, selama tahun 2019 Komite Audit mengadakan rapat dan pertemuan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Manajemen, Sekretaris Perusahaan dan Legal, Auditor Eksternal, Auditor Internal, dan Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2019 Komite Audit telah mengadakan 13 kali pertemuan sebagai berikut:

At its meeting on 18 November 2019, the Board of Commissioners approved the proposed Audit Committee Charter.

The complete Audit Committee Work Guidelines can be found on Astragraphia's website.

Policies, Implementation and Attendance Rate of Audit Committee Meetings

Meetings of Astragraphia's Audit Committee are held at least once every three months. The meetings are chaired by the Chairman of the Audit Committee or in the event that the Chairman of the Committee is unable to attend, by the selected members of the Audit Committee.

Meeting decisions are taken based on deliberation to reach a consensus and set out in the meeting minutes, which are signed by all members of the Audit Committee present at the meeting and submitted to the Board of Commissioners.

In 2019, the Audit Committee held internal meetings, as well as meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Management, Corporate Secretary and Legal, External Auditors, Internal Auditors and Risk Management. Throughout 2019, the Audit Committee held 13 meetings:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Lukito Dewandaya	Ketua/Chairman	13 kali/times	11 kali/times	85,00%
Lindawati Gani	Anggota/Member	13 kali/times	13 kali/times	100,00%
Arietta Adrianti	Anggota/Member	13 kali/times	12 kali/times	92,00%

Rapat Komite Audit diadakan pada tanggal 1 Februari 2019, 12 Februari 2019, 18 Februari 2019, 12 Maret 2019, 23 April 2019, 31 Mei 2019, 20 Juni 2019, 26 Juli 2019, 23 Agustus 2019, 20 September 2019, 18 Oktober 2019, 18 November 2019, dan 16 Desember 2019.

Setiap akhir tahun Komite Audit menyusun jadwal kegiatan dan rapat untuk tahun berikutnya.

Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, anggota Komite Audit telah mengikuti beberapa seminar antara lain:

1. Pembicara pada IAI-AFA-IAESB International Conference 2019 "Competencies of the Future: Professionalism of Accountants in the Disruption Era" (12 April 2019),
2. Pembicara International Seminar Becoming the Next Generation of Professional Accountant: Regional and Global (12 April 2019),

The Audit Committee Meetings were held on 1 February 2019, 12 February 2019, 18 February 2019, 12 March 2019, 23 April 2019, 31 May 2019, 20 June 2019, 26 July 2019, 23 August 2019, 20 September 2019, 18 October 2019, 18 November 2019, and 16 December 2019.

At the end of each year, the Audit Committee prepares a schedule of activities and meetings for the following year.

Audit Committee Training

During 2019, the members of the Audit Committee participated in a number of seminars, among others:

1. Speaker at the 2019 IAI-AFA-IAESB International Conference: "Competencies of the Future: Professionalism of Accountants in the Disruption Era" (12 April 2019),
2. Speaker at the International Seminar: Becoming the Next Generation of Professional Accountants: Regional and Global (12 April 2019),

3. Pembicara The 1st ASEAN CPA Conference 2019 Broaden the Horizon (16-17 Oktober 2019), pembicara pada ISCA FRC-AFA Financial Reporting & Business Conference 2019 "Rising to The Challenges of Financial Reporting Celebration of The 21st AFA Conference" (26 November 2019),
4. Narasumber Program Astra Accounting Academy CA Indonesia: Kompetensi Global Akuntan Profesional oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan PT Astra International Tbk (9 Mei 2019),
5. Peserta On-Campus Assurance of Learning I Seminar oleh The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB) International (30 April-1 Mei 2019),
6. Peserta Governance Risk Compliance (GRC) Seminar: "Sustaining Through Integrated" GRC Summit 2019 KNKG (National Committee on Governance Policy) (22 Agustus 2019),
7. Peserta Master Class: "GRC Integration" GRC Summit 2019 oleh KNKG (National Committee on Governance Policy) (23 Agustus 2019),
8. Peserta "CAPTURING POTENTIALS AMONG DIGITAL MILLENNIALS" Digital & Risk Management in Insurance dan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) (25-27 September 2019),
9. Peserta Certification in Audit Committee Practices oleh IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia) (5-7 September 2019).

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2019

Kegiatan Komite Audit pada tahun 2019 meliputi:

- **Laporan Manajemen (*Management Report*) Astragraphia**

  Komite Audit memantau kinerja keuangaan setiap bulan dan berdiskusi dengan *Corporate Planning* Astragraphia serta memberi saran dan masukan agar perusahaan dapat mencapai target yang ditentukan. Komite Audit juga memastikan bahwa manajemen telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dalam menjalankan bisnisnya.

- **Manajemen Risiko (*Risk Management*) dan Pengendalian Internal (*Internal Control*)**

  Komite Audit memantau *top risk* perusahaan setiap kuartal dengan Risk Management, termasuk melakukan penelaahan atas hasil identifikasi dan potensi risiko yang ada serta cara memitigasi risikonya.

  Top risk selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:
  1. *Cyber Security Attack*
  2. *Distributorship Agreement* dengan Fuji Xerox
  3. *Disruptive Technology*
  4. *Unlimited Liability Clause*
  5. *Color Revenue*
  6. *Sustainability Revenue – e-catalog*

3. Speaker at the 2019 1st ASEAN CPA Conference: Broaden the Horizon (16-17 October 2019), speaker at the 2019 ISCA FRC-AFA Financial Reporting & Business Conference: "Rising to The Challenges of Financial Reporting Celebration of the 21st AFA Conference" (26 November 2019),
4. Speaker at the Astra's CA Indonesia Accounting Academy Program: Global Competence of Professional Accountants by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and PT Astra International Tbk (9 May 2019),
5. Participant in the On-Campus Assurance of Learning I Seminar by the Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB) International (30 April-1 Mei 2019),
6. Participant in the Governance Risk Compliance (GRC) Seminar: "Sustainability Through Integration" GRC Summit 2019 KNKG (National Committee on Governance Policy) (22 Agustus 2019),
7. Participant in Master Class: "GRC Integration" 2019 GRC Summit by KNKG (National Committee on Governance Policy) (23 Agustus 2019),
8. Participant in "CAPTURING POTENTIALS AMONG DIGITAL MILLENNIALS" Digital & Risk Management in Insurance and Indonesian Life Insurance Association (AAJI) (25-27 September 2019),
9. Participant in Certification of Audit Committee Practices by IKAI (Indonesian Audit Committee Association) (5-7 September 2019).

The Activities of the Audit Committee in 2019

The activities of the Audit Committee in 2019 included:

- **Astragraphia Management Report**

  The Audit Committee monitors financial performance on a monthly basis, discusses its findings with Corporate Planning, and provides advice and input to ensure that the Company is able to achieve the specified targets. The Audit Committee also ensures that the management takes into account the prudence principle and adheres to all relevant laws and regulations.

- **Risk Management and Internal Control**

  The Audit Committee, along with Risk Management, monitors the Company's risk on a quarterly basis, including reviewing any potential risks and how to mitigate them.

  Top risks during 2019 were associated with:
  1. Cyber Security Attack
  2. Distributorship Agreement with Fuji Xerox
  3. Disruptive Technology
  4. Unlimited Liability Clause
  5. Color Revenue
  6. Sustainability Revenue – e-catalog

- **Fungsi Audit Internal**
  Komite Audit mengkaji rencana Audit Internal dan mengevaluasi laporan dari Audit Internal setiap kuartal serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen atas temuan auditor internal.

- **Laporan Keuangan**
  Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan keuangan kuartalan dengan bagian Finance & Accounting sebelum dipublikasikan. Penelaahan tersebut termasuk kebijakan akuntansi yang signifikan dan pengungkapannya. Anggota Direksi, dalam hal ini Presiden Direktur dan Direktur Keuangan turut hadir untuk memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diberikan oleh Komite Audit.

- **Evaluasi dan Rekomendasi Kantor Akuntan Publik**

  Komite Audit telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit tahun buku 2018 oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan (KAP).

  Evaluasi didasarkan pada (a) kecukupan pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku, (b) kecukupan waktu pekerjaan lapangan, (c) pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik, dan (d) rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

  Komite Audit menilai KAP telah melaksanakan audit sesuai standar yang berlaku di Indonesia dan telah melaksanakan seluruh pekerjaan yang disepakati dan prosedur uji petik yang dilakukan cukup memadai untuk memberikan jaminan yang wajar atas laporan keuangan yang bebas dari kesalahan yang bersifat material.

  KAP juga telah memenuhi komitmennya terhadap perusahaan dengan menyelesaikan proses dan laporan hasil audit sesuai waktu yang ditetapkan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan secara konstruktif yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pengendalian termasuk prosedur akuntansi perusahaan agar menjadi lebih baik dan efektif.

  Sehubungan dengan rencana penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit atas informasi keuangan historis tahunan posisi tahun buku 2019, Komite Audit pada tanggal 12 Maret 2019 merekomendasikan penggunaan jasa dari AP dan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan (“KAP”) untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 April 2019.

- **Internal Audit Function**
  The Audit Committee reviews the Internal Audit plan and evaluates Internal Audit reports on a quarterly basis. It also oversees the implementation of follow-up actions by the management.

- **Financial Statements**
  The Audit Committee reviews financial reports on a quarterly basis, including the Finance & Accounting section before publication. The review includes significant accounting policy and its disclosures. The members of the Board of Directors, in this case the President Director and Finance Director, are also present to clarify any queries of the Audit Committee.

- **Evaluation and Recommendations of the Public Accounting Office**
  The Audit Committee has evaluated the audit services for the 2018 fiscal year by the Public Accountants and/or the Public Accounting Office of Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and partners (KAP).

  The evaluation was based on (a) the adequacy of the audit and is adherence with the applicable audit standards, (b) the adequacy of the time of field work, (c) the assessment of the scope of services provided and the adequacy of the test, and (d) recommendations for improvements provided by the AP and/or KAP.

  The Audit Committee has assessed that the KAP has carried out the Company’s audits in accordance with the applicable standards in Indonesia and that it has carried out all the agreed upon work and the stringent test procedures. This provides a reasonable guarantee that the financial statements are free of material errors.

  The KAP has also fulfilled its commitment to the company by completing the audit process and report in the stipulated time and submitting recommendations for constructive improvements that can enhance the company’s control system including accounting procedures.

  Regarding the plan to use the services of the Public Accountants (AP) and Public Accountant Office (KAP) for audits of annual historical financial information for the 2019 fiscal year, the Audit Committee on 12 March 2019 recommended the use of the services of Tanudiredja, Wibisana, Rintis and partners (“KAP”). This was submitted to the Board of Commissioners to be proposed at the General Meeting of Shareholders on 10 April 2019.

Pertimbangan didasarkan pada independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP, ruang lingkup audit, imbalan jasa audit, keahlian dan pengalamannya, metodologi, teknik dan sarana audit, *fresh eye perspectives* yang diperoleh apabila dilakukan penggantian AP dan KAP, dan potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang.

The consideration is based on the independence of the AP and KAP, the scope of the audit, audit service benefits, expertise and experience, methodology, technique and audit facilities, fresh eye perspectives when AP and KAP are replaced, and potential risks associated with the use of the services of the same KAP over a long period of time.

- **Perubahan Piagam Komite Audit**
  Sehubungan dengan ketentuan Pedoman Kerja Komite Audit yang mengatur bahwa Komite Audit setiap tahun menelaah Pedoman Kerja Komite Audit dan mengusulkan pembaharuannya jika diperlukan, Komite Audit menelaah Pedoman Kerja tersebut.

  Setelah melakukan penelaahan dan berdasarkan pertimbangan Pedoman Kerja Komite Audit masih sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, maka Komite Audit memutuskan untuk tidak melakukan perubahan atas pedoman tersebut.

- **Amendment to the Audit Committee Charter**
  The Audit Committee's Work Guidelines stipulate that the Audit Committee shall review the Audit Committee Work Guidelines annually and proposes any necessary amendments.

  Following the review, the Audit Committee has determined that the Work Guidelines are still in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee. As such, no amendments to the Audit Committee's Work Guidelines were necessary.

Penilaian Kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris Tahun 2019

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit berdasarkan kehadiran, ide-ide yang diberikan, dan partisipasi yang diberikan dalam rapat.

Performance Assessment of the Audit Committee by the Board of Commissioners in 2019

The Board of Commissioners assessed the performance of the Audit Committee based on their attendance, ideas and participation at meetings.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee (NRC) is established by, and is responsible to, the Board of Commissioners. The committee assists the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties regarding nominations and remuneration of the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners.

KNR berjumlah tiga orang, yang terdiri dari:

Ketua	: Lukito Dewandaya
Anggota	: Bambang Widjanarko Santoso
Anggota	: Gunawan Geniusahardja

The NRC is composed of three people, including:

Chairman	: Lukito Dewandaya
Member	: Bambang Widjanarko Santoso
Member	: Gunawan Geniusahardja

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Lukito Dewandaya
Jabatan Position	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tahun Kelahiran Year of Birth	1954
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Lulusan Master of Business Administration. He holds a Master's Degree in Business Administration.
Dasar Hukum dan Masa Jabatan Legal Basis and Term of Office	Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi terhitung sejak tanggal 1 Mei 2018 berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 4 Mei 2018. Appointed as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee effective 1 May 2018 based on a decision at the meeting of the Board of Commissioners on 4 May 2018.
Rangkap Jabatan Cocurrent Position	Selain menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit (Mei 2016-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-sekarang). In addition to serving as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, he also serves as an Independent Commissioner and the Chairman of the Audit Committee (May 2016-present). He also serves as an Independent Commissioner at PT Serasi Autoraya (TRAC) (2015-present).
Pengalaman Kerja Work Experience	Memulai kariernya sebagai auditor di kantor Akuntan Publik SGV Utomo, dan bergabung di kelompok usaha Astra sejak tahun 1977 yang dilanjutkan di Astragraphia pada tahun 1994. Menjabat sebagai Presiden Direktur Astragraphia (1999-2014) dan Direktur Astragraphia (1994-1996), Direktur PT Bank Universal (1996-1998), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014) serta memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan, dan perbankan. He started his career as an auditor at the SGV Utomo Public Accountant Office. He joined the Astra business group in 1977, which was transformed into Astragraphia in 1994. In the past, he served as President Director at Astragraphia (1999-2014) and Director at Astragraphia (1994-1996), Director at PT Bank Universal (1996-1998), President Commissioner at PT Astra Graphia Information Technology (2004-2008), PT AGIT Monitise Indonesia (2011-2014) as well as in various business units, including heavy equipment, financial services, and banking.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. He has no affiliated relationships with fellow members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Directors, or the major shareholders

Nama Name	Bambang Widjanarko Santoso
Jabatan Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tahun Kelahiran Year of Birth	1959
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor dan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. He studied Agriculture Engineering at Bogor Institute of Agriculture and Economics at University of Indonesia
Dasar Hukum dan Masa Jabatan Legal Basis and Term of Office	Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi terhitung sejak tanggal 1 Mei 2018 berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 4 Mei 2018. Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee effective from 1 May 2018 based on a decision taken at the meeting of the Board of Commissioners on 4 May 2018.
Rangkap Jabatan Cocurrent Position	Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk, Presiden Komisaris PT Serasi Autoraya (TRAC), PT Astra Tol Nusantara, PT Astra Nusa Perdana, PT Toyota-Astra Motor, PT Astra Land Indonesia, PT Sedaya Multi Investama, dan PT Menara Astra. Currently, he also serves as a Director of PT Astra International Tbk, President Commissioner of PT Serasi Autoraya (TRAC), PT Astra Tol Nusantara, PT Astra Nusa Perdana, PT Toyota-Astra Motor, PT Astra Land Indonesia, PT Sedaya Multi Investama, and PT Menara Astra.
Pengalaman Kerja Work Experience	Memulai karirnya di PT Astra International Tbk (1982) sebagai staf Teknologi Informasi sampai menduduki posisi Vice President Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi. Beliau menjabat sebagai sebagai Presiden Direktur PT Astra Graphia Tbk pada tahun 1999-2003. Beliau juga menjabat di PT United Tractors Tbk dari tahun 2007-2011 sebagai Wakil Presiden Direktur dan Deputi Direktur PT Astra International Tbk yang membawahi lini bisnis Infrastruktur, Logistik, dan Teknologi Informasi pada 2011-2014, Presiden Komisaris PT Marga Mandalasakti dan PT Toyota-Astra Motor, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Land Indonesia, Komisaris PT Acset Indonusa Tbk serta Presiden Direktur PT Menara Astra. Started his career at PT Astra International Tbk (1982) as an Information Technology staff to the position of Vice President of Human Capital and Information Technology. He served as President Director of PT Astra Graphia Tbk in 1999-2003. He also served at PT United Tractors Tbk from 2007-2011 as Vice President Director and Deputy Director of PT Astra International Tbk, which oversees the Infrastructure, Logistics and Information Technology line of business in 2011-2014, President Commissioner of PT Marga Mandalasakti and PT Toyota-Astra Motor, Vice President Commissioner of PT Astra Land Indonesia, Commissioner of PT Acset Indonusa Tbk, and President Director of PT Menara Astra.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi lainnya. He has no affiliated relationships with fellow members of the Board of Commissioners or the members of the Board of Directors.

Nama Name	Gunawan Geniusahardja
Jabatan Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneratin Committee
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tahun Kelahiran Year of Birth	1955
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Menyelesaikan pendidikan jenjang S-1 dari lulusan Fakultas Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia. He finished his undergraduate education at the Faculty of Mechanical Engineering, Universitas Kristen Indonesia.
Dasar Hukum dan Masa Jabatan Legal Basis and Term of Office	Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi terhitung sejak tanggal 1 Mei 2018 berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 4 Mei 2018. Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee effective 1 May 2018 based on a decision taken at the meeting of the Board of Commissioners on 4 May 2018.
Rangkap Jabatan Cocurrent Position	Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Astra Otoparts Tbk. He currently also serves as a Commissioner at PT Astra Otoparts Tbk.

Pengalaman Kerja Work Experience	Mulai bergabung di kelompok usaha Astra pada tahun 1981. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2013-sekarang) dan Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services (2010-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen PT Astra International Tbk (2015-2017), Direktur PT Astra International Tbk (2001-2015), Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance (2000-2010), dan Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (1997-2006), Chief Executive Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (1993-1997), Chief Executive Isuzu Sales Operation PT Astra International Tbk (1990-1993), Senior Manager PT Astra International (1982-1987), dan Kepala Departemen Suku Cadang Astra Motor Sales (1981-1982). He joined the Astra business group in 1981. He currently serves as President Commissioner at PT Asuransi Astra Buana (2013-present) and Vice President Commissioner at PT Toyota Astra Financial Services (2010-present). He previously served as Independent Director at PT Astra International Tbk (2015-2017), Director at PT Astra International Tbk (2001-2015), President Commissioner at PT Surya Artha Nusantara Finance (2000-2010), and President Director at PT Astra Sedaya Finance (1997-2006), Chief Executive of Daihatsu Sales Operations at PT Astra International Tbk (1993-1997), Chief Executive of Isuzu Sales Operations at PT Astra International Tbk (1990-1993), Senior Manager at PT Astra International (1982-1987), and Head of the Spare Parts Department at Astra Motor Sales (1981-1982).
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi lainnya. He has no affiliated relationships with fellow members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Directors, or the major shareholders.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Mei 2018 hingga ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2020.

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee started on 1 May 2018 and will run until the closing of the Annual GMS in 2020.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR berjumlah tiga orang yang terdiri dari satu orang ketua yang merupakan Komisaris Independen dan dua orang anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih berdasarkan, antara lain integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, dan bertindak independen dengan menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan secara profesional dan mandiri, serta tidak dipengaruhi intervensi dari pihak lain.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The NRC consists of three members including one Chairman who is an Independent Commissioner and two members of the Board of Commissioners. All the members of the Nomination and Remuneration Committee are professionals in their fields and are selected for their integrity, ability, knowledge and experience. They act independently and professionally and in accordance with the goals of the Company in carrying out their duties and responsibilities.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

KNR mempunyai tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

a. Fungsi Nominasi:
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

Description of Duties and Responsibilities

The NRC has the following duties and responsibilities:

a. Nomination Function:
   1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition, policies and criteria of the nomination process, and evaluating policies on the performance of the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners;
   2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners based on set benchmarks;

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Fungsi Remunerasi:
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR telah memiliki Pedoman Kerja yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai pedoman kerja atas pelaksanaan tugas, fungsi dan prosedur kerja KNR. Pada akhir tahun KNR menyusun jadwal kegiatan dan rapat untuk tahun berikutnya. KNR mengadakan rapat dan pertemuan berkala dengan Dewan Komisaris. Pedoman KNR dapat dilihat di situs *web* Astragraphia.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris Tahun 2019

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan kehadiran, ide-ide yang diberikan, dan partisipasi yang diberikan dalam rapat.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman, KNR mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam empat bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua KNR. Rapat dipimpin oleh Ketua KNR dan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Dalam menjalankan fungsinya, KNR mengadakan rapat dan pertemuan internal yang difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan serta rapat dan pertemuan dengan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2019 KNR telah mengadakan tiga kali pertemuan dan membuat satu kali keputusan secara sirkular dengan tingkat kehadiran 100%.

3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners;
4. Proposing candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

b. Remuneration Function:
   1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure and amount of remuneration for the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners;
   2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance and remuneration of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Guidelines

The NRC has Work Guidelines established by the Board of Commissioners in line with Regulation of OJK No. 34/POJK.04/2014 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The guidelines govern the implementation of the duties, functions, and work procedures of the NRC. At the end of the year, the NRC arranges a schedule of activities and meetings for the following year. The NRC holds regular meetings with the Board of Commissioners. The NRC Guidelines can be found on the Astragraphia's website.

Performance Assessment of the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners in 2019

The Board of Commissioners assessed the performance of the Nomination and Remuneration Committee based on their attendance, ideas and participation at meetings.

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the Guidelines, the NRC meets at least once every four months. The meetings can only be held if attended by a majority of the committee members, including the Chairman of the NRC. The meetings are chaired by the Chairman of the NRC, with the meeting decisions reached by deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus cannot be reached, the decision is made in accordance with the majority of votes.

In carrying out its functions, the NRC holds internal meetings and meetings facilitated by the Corporate Secretary, as well as meetings with the Board of Commissioners. Throughout 2019, the NRC held three meetings and made one circular decision with a 100% attendance rate.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Lukito Dewandaya	Ketua/Chairman	3 kali/times	3 kali/times	100,00%
Bambang Widjanarko Santoso	Anggota/Member	3 kali/times	3 kali/times	100,00%
Gunawan Geniusahardja	Anggota/Member	3 kali/times	3 kali/times	100,00%

Pertemuan KNR diadakan pada tanggal 12 Februari 2019, 12 Juni 2019, dan 6 Desember 2019.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan fungsi nominasi dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan kembali anggota Direksi untuk diusulkan kepada RUPST.

KNR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan fungsi remunerasi dengan memberikan rekomendasi mengenai penetapan jumlah honorarium yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPST, memberikan pendapat kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium yang diterima anggota Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan atas gaji dan tunjangan lain yang diterima anggota Direksi.

KNR juga telah:
(i) membahas rancangan Kebijakan Nominasi dan Remunerasi dan telah disampaikan kepada dan disetujui oleh Dewan Komisaris; serta
(ii) melakukan Evaluasi atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2018 untuk merekomendasikan kepada Dewan Komisaris besaran insentif yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Program Pelatihan/Pendidikan Tahun 2019

Selama tahun 2019, KNR mengikuti program pelatihan yang menunjang untuk peningkatan kompetensinya.

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Sesuai dengan Pedoman KNR, KNR memiliki tanggung jawab dalam perencanaan suksesi Direksi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi melalui *Talent Review Program*.

Presiden Direktur Astragraphia akan menominasikan anggota Direksi yang akan dievaluasi dan diidentifikasi kompetensi dan *skill gap*-nya untuk direkomendasikan kepada KNR.

The NRC Meetings were held on 12 February 2019, 12 June 2019, and 6 December 2019.

Activities of the Nomination and Remuneration Committee

The NRC has carried out its duties and responsibilities by providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the reappointment of the members of the Board of Directors to be proposed to the AGMS.

The NRC has carried out its duties and responsibilities by providing recommendations on determining the amount of the honorarium received by the Board of Commissioners to be proposed to the AGMS, advising the President Commissioner of the Company about the honorarium received by the members of the Board of Commissioners and providing recommendations to the Company's Board of Commissioners about salaries and other benefits received by the members of the Board of Directors.

The NRC has also:
(i) Discussed the draft Nomination and Remuneration Policy, which has been submitted and approved by the Board of Commissioners; and
(ii) Evaluated the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2018 to advise the Board of Commissioners about the amount of incentives that should be received by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Training/ Education Programs in 2019

During 2019, the NRC participated in a number of training programs to support its competence development.

Policy on Director Succession

In accordance with the NRC Guidelines, the NRC has the responsibility to plan the succession of the Company's Directors in order to maintain the continuity of the Company's future leadership. Succession is carried out through the identification of executive officials with potential through the Talent Review Program.

The President Director of Astragraphia nominates the members of the Board of Directors whose competency and skill gap will be evaluated and identified to be recommended to the NRC.

KOMITE LAINNYA

Selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disebutkan di atas, Astragraphia tidak memiliki komite lain di bawah Dewan Komisaris. Meskipun demikian Astragraphia selalu memperhatikan proses pengawasan secara komprehensif melalui forum manajerial di bawah arahan Presiden Direktur dan sesuai dengan standar yang berlaku.

OTHER COMMITTEES

In addition to the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, Astragraphia does not have other committees under the Board of Commissioners. Nevertheless, Astragraphia pays close attention to the supervision process through managerial forums under the direction of the President Director.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Nama Name	Safia Emiati Widianto
Jabatan Position	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tahun Kelahiran Year of Birth	1964
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Lulusan Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia dan Master of Science in Management ("MSM") dari Fakultas Manajemen, Universitas Lesley di Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat. She holds a Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia and a Master's of Science in Management ("MSM") from the Faculty of Management, Lesley University in Cambridge, Massachusetts, United States.
Dasar Hukum dan Masa Jabatan Legal Basis of Appointment	Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 5 Mei 2017 berdasarkan keputusan Rapat Direksi tanggal 4 Mei 2017. Has been serving as a Corporate Secretary since 5 May 2017 based on the decision made at the meeting of the Board of Directors on 4 May 2017.
Pengalaman Kerja Work Experience	Mulai berkarir sebagai Network Administrator di StrideRite Corporation, Boston, Massachusetts, Amerika Serikat. Kemudian melanjutkan karirnya di Indonesia sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Sassoon Securities Indonesia (anak perusahaan dari Sassoon Holdings Pte Ltd, Singapura), selanjutnya sebagai Sekretaris Perusahaan dan Corporate Legal Head di PT Pasifik Satelit Nusantara (perusahaan publik Amerika Serikat yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Nasdaq, New York, Amerika Serikat), dan Corporate Secretary General Manager di PT Natrindo Telepon Seluluer – "AXIS" (Anak perusahaan dari Maxis Communications Bhd, Malaysia, perusahaan publik Malaysia yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Kuala Lumpur) sebelum bergabung dengan Grup Astragraphia pada tahun 2007 sebagai Head of Legal dan Sekretaris Perusahaan di PT Astra Graphia Information Technology (dahulu dikenal sebagai PT SCS Astragraphia Technologies). Kemudian menjabat sebagai Head of Legal Operations (Shared Services) di Grup Astragraphia (PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan) dan saat ini diangkat sebagai Head of Legal di Grup Astragraphia (PT Astra Graphia Tbk dan anak perusahaan). She started her career as a Network Administrator at StrideRite Corporation, Boston, Massachusetts, United States. She then continued her career in Indonesia as Corporate Secretary at PT Sassoon Securities Indonesia (a subsidiary of Sassoon Holdings Pte Ltd, Singapore), then as Corporate Secretary and Corporate Legal Head at PT Pasifik Satelit Nusantara (a public US company with shares listed on the Nasdaq Stock Exchange, New York, United States), and Corporate Secretary General Manager at PT Natrindo Telephone Seluluer - "AXIS" (a subsidiary of Maxis Communications Bhd, Malaysia, a Malaysian public company listed on the Kuala Lumpur Stock Exchange) prior to joining the Astragraphia Group in 2007 as Head of Legal and Corporate Secretary at PT Astra Graphia Information Technology (formerly known as PT SCS Astragraphia Technologies). She then served as Head of Legal Operations (Shared Services) in the Astragraphia Group (PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries) and is currently appointed as the Head of Legal in the Astragraphia Group (PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries).
Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan Term of Office of Corporate Secretary	Periode jabatan Sekretaris Perusahaan terhitung sejak ditunjuknya sekretaris perusahaan berdasarkan keputusan Direksi sampai dengan dikeluarkannya surat keputusan lain oleh Direksi terkait pengangkatan Sekretaris Perusahaan. The term of office of the Corporate Secretary starts at their appointment, which is based on the decision of the Board of Directors, and runs up to the issuance of another decree by the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain, (i) memastikan kepatuhan hukum Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; (ii) membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan; serta (iii) bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities

The duties of the Corporate Secretary include (i) ensuring the Company's legal compliance with the applicable laws and regulations, in particular legislation in the Capital Market sector; (ii) assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance; and (iii) acting as a liaison between the Company and the shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Report on the Implementation of the Duties of the Corporate Secretary in 2019

Penyelenggara Activity	Tanggal Pelaksanaan Date	Keterangan Description
Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan Implementation of the Annual GMS and the Annual Public Expose	10 April 2019 10 April 2019	RUPS dan Paparan Publik Tahunan di Jakarta The Annual GMS and the Annual Public Expose held in Jakarta
Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (BEI)	1. 19 Maret 2019 2. 12 April 2019 & 15 April 2019 3. 10 Mei 2019 4. Setiap bulan 5. Setiap bulan 1. 19 March 2019 2. 12 April 2019 & 15 April 2019 3. 10 May 2019 4. Monthly 5. Monthly	1. Laporan Tahunan 2. Hasil pelaksanaan RUPS & Paparan Publik Tahunan 3. Penyampaian Berita Acara Rapat RUPS. 4. Laporan Utang Valas 5. Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek 1. Annual Report 2. Results of the Annual GMS & the Annual Public Expose 3. Submission of the Minutes of the GMS 4. Foreign Currency Debt Report 5. Monthly Reports on Securities Holder Registration
Menghadiri dan mengadministrasikan: – Rapat Direksi – Rapat Dewan Komisaris – Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi – Rapat Komite Audit – Rapat KNR Attended and administered: – Board of Directors Meetings – Board of Commissioners Meetings – Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors – Audit Committee Meetings – NRC Meetings	1. Rapat Direksi 41 kali 2. Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali 3. Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi sebanyak 7 kali 4. Rapat Komite Audit sebanyak 13 kali 5. Rapat KNR sebanyak 3 kali 1. 41 Board of Directors Meetings 2. 6 Board of Commissioners Meetings 3. 7 Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors 4. 13 Audit Committee Meetings 5. 3 NRC Meetings	–
Penyampaian Laporan Keuangan secara berkala Submission of periodic Financial Statements	1. 26 Februari 2019 2. 23 April 2019 3. 30 Juli 2019 4. 30 Oktober 2019 1. 26 February 2019 2. 23 April 2019 3. 30 July 2019 4. 30 October 2019	1. LK Tahunan tahun 2018 2. LK Kuartal 1/2019 3. LK Tengah Tahun 2019 4. LK Kuartal 3/2019 1. 2018 Annual Financial Statements 2. Quarter 1/2019 Financial Statements 3. Midterm 2019 Financial Statements 4. Quarter 3/2019 Financial Statements

Penyelenggara Activity	Tanggal Pelaksanaan Date	Keterangan Description
Laporan tahunan Annual Report	19 Maret 2019 19 March 2019	Penyampaian ke OJK, BEI, publikasi di web perusahaan. Submission to OJK, BEI, and publication on the Company's website
Pembuatan Daftar Khusus, yaitu daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi termasuk keluarganya, baik di Astragraphia maupun di perusahaan lain (jika ada) Compilation of the Special List, namely a list of the shareholdings of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors including their families, both in Astragraphia and in other companies (if any)		Dilaporkan setiap kuartal. Reported every quarter
Pembagian dividen final dan dividen interim. Distribution of final and interim dividends	1. 10 Mei 2019 2. 23 Oktober 2019 1. 10 May 2019 2. 23 October 2019	1. Dividen Final Tahun Buku 2018 2. Dividen Interim 2019 1. Final Dividend of the 2018 Fiscal Year 2. 2019 Interim Dividend

Program Pendidikan/Pelatihan Dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi

Education/Training Program for Competency Development

Penyelenggara Activity	Tanggal Pelaksanaan Date	Keterangan Description
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	29 Januari 2019 29 January 2019	Hal-hal yang Perlu Diketahui oleh Corporate Secretary Terkait *Macro* dan *Industry Update* Update the Corporate Secretary about Macro and Industry developments
	12 Februari 2019 12 February 2019	Sosialisasi POJK No. 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal Socialization of POJK No. 36/POJK.04/2018 on the Examination Procedures in the Capital Market
	27 Februari 2019 27 February 2019	Business Etiquette for a Successful Corporate Secretary
	20 Maret 2019 20 March 2019	Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris Ensuring Company Compliance with Regulations concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners
	9 April 2019 9 April 2019	Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board: Komite, Corporate Secretary, dan Internal Audit Matters to be Considered by the Corporate Secretary in the Establishment of the Board's Organs: Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit

Penyelenggara Activity	Tanggal Pelaksanaan Date	Keterangan Description
	23 April 2019	Digitalization & Corporate Strategy
	2 Juli 2019 2 July 2019	Strategi Implementasi GCG yang Efektif Sehubungan dengan Tugas Corporate Secretary terkait POJK 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Effective GCG Implementation Strategy in relation to the duties of the Corporate Secretary pursuant to POJK 21/POJK.04/2014 on the Implementation of Governance Guidelines of Public Companies
	31 Juli 2019 31 July 2019	How to Organize Memorable Corporate Events
	13 Juli 2019 13 July 2019	Memahami Peraturan *Buyback* Saham terkait POJK 30/POJK 04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka Understanding the Share Buyback Regulation in relation to POJK 30/POJK 04/2017 on Share Buyback of Public Companies
	10 September 2019 10 September 2019	POJK 74/POJK 04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka POJK 74/POJK 04/ 2016 on Business Incorporation or Business Acquisition of Public Companies
	8 Oktober 2019 8 October 2019	Online Single Submission
Lawyerindo Legal Support Centre	25 September 2019 25 September 2019	Personal Data Protection
Hukum Online Online Law	3 Desember 2019 3 December 2019	Perkembangan Terbaru Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik berdasarkan PP 71 Tahun 2019 Latest Developments in the Implementation of the Electronic System and Transactions based on Government Regulation No. 71 of 2019

Korespodensi Sekretaris Perusahaan

Berikut ini adalah korespondensi yang disampaikan kepada OJK selama tahun 2019 sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan kepatuhan (di luar pelaporan rutin):

Correspondence of the Corporate Secretary

The following is the correspondence submitted to OJK during 2019 as a part of information disclosure and compliance (excluding routine reporting):

Tanggal Date	Keterangan Description
14 November 2019 14 November 2019	Penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2019 Review of the 2019 Midterm Financial Statements

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Nama Name	Nur Machfud
Jabatan Position	Kepala Unit Audit Internal Head of the Internal Audit Unit
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tahun Kelahiran Year of Birth	1976
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Sekolah Bisnis STIE YKPN Yogyakarta di tahun 1998 Obtained a Bachelor Degree of Economy Accounting from STIE YKPN Yogyakarta Business School in 1998
Dasar Hukum dan Masa Jabatan Legal Basis and Term of Office	Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Astragraphia telah disetujui oleh Dewan Komisaris Astragraphia pada tanggal 2 Januari 2019, serta melaporkan pengangkatannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Januari 2019. In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The appointment of the Head of the Internal Audit Unit of Astragraphia was approved by the Board of Commissioners on 2 January 2019, and reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on 2 January 2019.
Pengalaman Kerja Work Experience	Mulai bergabung di Astragraphia sejak tahun 1998 sebagai Auditor Internal, pernah menjabat dibeberapa posisi manajerial sebagai Finance & Administration dan Warehouse & Distribution sebelum diangkat mejadi Kepala Audit Internal pada bulan Januari 2019 Joining Astragraphia in 1998 as an Internal Auditor before holding several managerial positions as Finance & Administration and Warehouse & Distribution prior to being appointed as the Head of Internal Audit Unit in January 2019

Personalia Audit Internal

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan di Audit Internal Astragraphia adalah 9 (sembilan) orang termasuk Kepala Audit Internal.

Personalia Audit Internal telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugasnya;
b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
e. Memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;

Internal Audit Personnel

As at 31 December 2019, there were 9 (nine) employees in the Internal Audit Unit, including the Head of Internal Audit.

Internal Audit Unit personnel have met the following requirements:

a. Conduct their duties with integrity, professionalism, independence, honesty, and objectivity;
b. Have the necessary knowledge and experience about technical audits and other disciplines relevant to this field of work;
c. Have the knowledge of regulations in the field of the Capital Market and other related regulations;
d. Have the ability to interact and communicate effectively both verbally and in writing;
e. Meet the professional standards issued by the Internal Audit association;

f. Mematuhi kode etik Audit Internal;
g. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
h. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
i. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Kualifikasi/Sertifikasi

Guna memastikan kualitas pelaksanaan kegiatan audit, Audit Internal didukung dengan tenaga audit profesional yang dilengkapi dengan sertifikasi audit dan program pelatihan eksternal yang memadai.

Selama tahun 2019, Audit Internal telah mengikuti program pelatihan eksternal secara intensif yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit dan The Institute of Internal Auditors, termasuk mengikuti seminar yang berkaitan dengan perkembangan Information Technology.

Struktur Unit Audit Internal

Fungsi Audit Internal membantu Direksi dalam melakukan kegiatan konsultasi dan pengawasan internal secara obyektif dan independen, serta membantu Manajemen dalam mencapai tujuan dengan menggunakan pendekatan secara sistematis dan disiplin dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, kontrol dan proses tata kelola perusahaan.

Dalam struktur organisasi, Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Hal ini untuk mendukung independensi dan menjamin pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal serta kewenangan dalam pemantauan tindak lanjut atas seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan.

f. Comply with the Internal Audit code of conduct;
g. Maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of the Internal Audit Unit's duties and responsibilities unless required by statutory regulations or court rulings or decisions;
h. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
i. Willingness to keep improving their knowledge, expertise, and professionalism.

Qualifications/Certification

To ensure the quality of the implementation of its audit activities, the Internal Audit Unit is supported by professional audit personnel who are equipped with adequate audit certification and have undergone external training programs.

During 2019, the Internal Audit Unit participated in intensive external training programs organized by the Internal Audit Education Foundation and The Institute of Internal Auditors, including attending seminars related to new developments in Information Technology.

Internal Audit Structure

The Internal Audit Function assists the Board of Directors in carrying out objective and independent consulting and internal supervisory activities, as well as the Management in achieving its objectives by using a systematic and disciplined approach in evaluating and increasing the effectiveness of the Company's risk management, control, and corporate governance processes.

The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee. This is to support the unit's independence and ensure the implementation of its duties and responsibilities, as well as the authority to monitor the follow-up of the recommendations associated with the audit results.

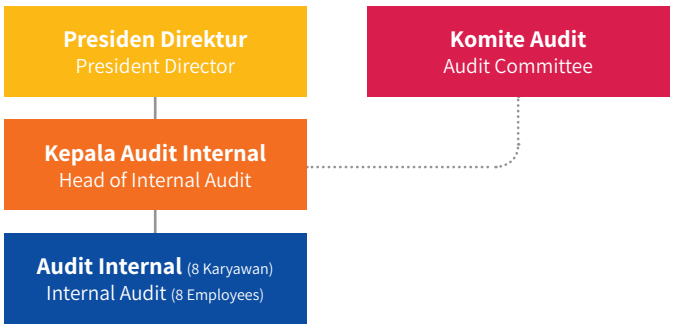

Pedoman Kerja Audit Internal

Astragraphia telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pada tanggal 5 Desember 2018, Audit Internal telah memperbaharui Piagam Unit Audit Internal yang disetujui oleh Dewan Komisaris Astragraphia dan ditetapkan oleh Direksi Astragraphia.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Astragraphia menggunakan pendekatan COSO (*The Committe of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) Framework dalam menerapkan sistem pengendalian internal, dimulai dari pengendalian lingkungan, penilaian risiko, aktivitas kontrol, informasi dan komunikasi, sampai dengan pengawasan dan evaluasi dari pengendalian internal yang mencakup pengendalian keuangan dan operasional.

Pengendalian internal tersebut diwujudkan dalam bentuk:

a. Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang terstruktur oleh seluruh jajaran Manajemen dengan adanya tingkatan otoritas dan tanggung jawab yang berjenjang, standar kinerja, prosedur pengendalian dan mekanisme pelaporan.
b. Fungsi manajemen risiko dan pengendali lainnya berperan membantu manajemen untuk mengukur tingkat risiko dan pengendalian serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap jalannya fungsi pengendalian.
c. Pelaksanaan audit dilakukan oleh Departemen Audit Internal untuk memastikan efektivitas pengendalian internal.
d. Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Komite Audit, Direksi dan Manajemen termasuk memantau status perbaikannya.

Laporan Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2019 Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal berbasis risiko. Rencana kerja Audit Internal berbasis risiko untuk tiap unit disusun secara sistematis dengan memperhatikan strategi perusahaan, faktor finansial, operasional, kinerja pengendalian masa lalu dan aspek penting lainnya.

   Pada tahun 2019, Audit Internal Astragraphia telah menyelesaikan 31 kegiatan *assurance* audit operasional (terdiri atas 23 cabang dan 3 *support function* pada perusahaan, serta 5 *operation function* atas anak perusahaan) dan 2 kegiatan *advisory* pada anak perusahaan (terdiri atas penerapan Pengendalian Umum Teknologi Informasi dan Inisitatif Bisnis Baru).
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan

Internal Audit Work Guidelines

Astragraphia has an Internal Audit Unit Charter based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

On 5 December 2018, the Internal Audit Unit updated the Internal Audit Unit Charter, which has been approved by the Board of Commissioners and ratified by the Board of Directors.

Description of the Duties and Responsibilities

Astragraphia uses the COSO (the Committe of the Sponsoring Organization of the Treadway Commission) framework when implementing its internal control system, from environmental control, risk assessment, control activities, information and communication to supervision and evaluation of internal controls, including financial and operational control.

Internal controls are realized in the form of:

a. Structured internal control environment at all levels of the Company's Management in relation to authority and responsibility, performance standards, control procedures and reporting mechanisms.
b. Risk management and other controllers assist the management to measure the level of risk and control and to perform periodic monitoring of the implementation of the control function.
c. Audit implementation is carried out by the Internal Audit Unit to ensure the effectiveness of the Company's internal control.
d. Follow-up of Internal Audit results by the Audit Committee, the Board of Directors, and the Company's Management forums, including monitoring the follow-up status.

Duty Implementation Report

During 2019, the Internal Audit Unit implemented its duties and responsibilities, including:

a. Formulated and implemented a risk-based Internal Audit plan. Risk-based Internal Audit work plans for each unit are prepared periodically with due regard to the Company's strategy, financial and operational factors, and previous control performance.

   In 2019, Astragraphia's Internal Audit Unit completed 31 operational audit assurance activities (consisting of 23 branches and 3 support functions, as well as 5 operation functions of the Company's subsidiary) and 2 advisory activities at the Company's subsidiary (consisting of the application of General Information Technology Control and New Business Initiatives).
b. Examined and evaluated the implementation of internal control and risk management systems in accordance with

kebijakan Astragraphia melalui pemeriksaan ke seluruh cabang, fungsi *support* dan anak perusahaan berdasarkan analisis risiko serta skala prioritas.

c. Membuat laporan hasil audit termasuk atas tindak lanjut perbaikan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris setiap kuartal melalui Komite Audit, serta kepada Grup Internal Audit (GIA) PT Astra International Tbk.

d. Bekerja sama dengan Komite Audit, yaitu dengan memberikan laporan dan mengadakan pertemuan dengan Komite Audit paling sedikit setiap kuartal guna membahas aktivitas dan temuan audit serta peningkatan kualitas sumber daya manusia Audit Internal.

Selama tahun 2019, Audit Internal telah mengadakan pertemuan dengan Komite Audit sebanyak 9 (sembilan) kali.

Pihak yang mengangkat/memberhentikan Kepala Audit Internal

Kepala Audit Internal dapat diangkat oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, atau dapat diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris apabila tidak dapat menjalankan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal.

Pendidikan/Pelatihan yang Diikuti Unit Audit Internal

Selain proses sertifikasi dan program pelatihan eksternal, Auditor Internal Astragraphia juga melakukan kerja sama program pelatihan yang terstruktur dengan Grup Internal Audit (GIA) PT Astra International Tbk untuk membekali seluruh Auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai sehingga diharapkan mampu melaksanakan proses audit sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Piagam Unit Audit Internal perusahaan.

Salah satu program pelatihan bersertifikat yang diselenggarakan oleh Grup Internal Audit (GIA) PT Astra International Tbk adalah program Audit and Risk Academy (ARA), yang telah diikuti oleh Auditor dan Kepala Audit Internal Astragraphia.

AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN

Guna memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham, Astragraphia menggunakan jasa auditor eksternal. Penunjukan Auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dan evaluasi Komite Audit. Auditor eksternal yang ditunjuk dilarang memiliki benturan kepentingan dengan Astragraphia guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor eksternal bertanggung jawab atas penyampaian opini Laporan Keuangan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Astragraphia's policy through inspection of all branches, support functions, and subsidiaries based on the risk analysis as well priority.

c. Prepared the Company's audit reports, including the follow-up of improvements, and submitted the reports to the President Director and the Board of Commissioners every quarter through the Audit Committee, as well as to the Internal Audit Group (GIA) of PT Astra International Tbk.

d. Worked closely with the Audit Committee by providing reports and holding meetings with the Audit Committee at least every quarter to discuss audit activities and audit findings as well as improve the competence of the human capital of the Internal Audit Unit.

During 2019, the Internal Audit Unit held 9 (nine) meetings with the Audit Committee.

Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit may be appointed by the President Director after obtaining the approval of the Board of Commissioners, or may be dismissed by the President Director after obtaining the approval of the Board of Commissioners, in the event that he/she is unable to carry out his/her responsibilities as stipulated in the Internal Audit Charter.

Education/Training Attended by the Internal Audit Unit

In addition to certification processes and external training programs, Astragraphia's Internal Auditors also collaborate on a structured training program with the Internal Audit Group (GIA) of PT Astra International Tbk to equip all Auditors with adequate expertise and experience to carry out audit processes pursuant to the Company's Internal Audit Charter.

One of the certification programs organized by the Internal Audit Group (GIA) of PT Astra International Tbk is the Audit and Risk Academy (ARA) program, which was attended by the Auditors and the Head of the Internal Audit Unit.

INDEPENDENT PUBLIC ACCOUNTANT

To ensure the integrity of financial statement presentations to the shareholders, Astragraphia uses the services of an external auditor. The appointment of an external Auditor to audit the Financial Statements for the 2019 Fiscal Year was determined by the Annual GMS based on the recommendations of the Board of Commissioners and the evaluation of the Audit Committee. The appointed external auditor is prohibited from having conflicts of interest in order to guarantee the objectivity and quality of the audit results. External auditors are responsible for following the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan Akuntan Publik dilakukan Astragraphia dengan mengikuti mekanisme sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap jasa Kantor Akuntan Publik oleh Komite Audit.
2. Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2019.
3. Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS Tahun 2019 untuk menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik.

Public Accountant Appointment Mechanism

Astragraphia's appointment mechanism for Public Accountants is as follows:

1. Service evaluation of the Public Accounting Office by the Audit Committee.
2. The Board of Commissioners approves the appointment of the Public Accounting Office to carry out a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2019 Fiscal Year.
3. The Board of Commissioners proposes the Public Accounting Office nomination to the 2019 GMS for approval.

Jumlah Periode Akuntan Publik

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja Wibisana & rekan (*a member of Firm* Pricewaterhouse Coopers).

Berikut ini adalah data Kantor Akuntan Publik yang memberikan audit keuangan Astragraphia selama lima tahun terakhir serta biaya audit yang dikeluarkan:

Number of Public Accountant Periods

The consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019 were audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan (a member of Firm Pricewaterhouse Coopers).

The following is the data related to Astragraphia's financial audits for the past five years as well as the incurred audit fees:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant	Auditor	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan	Ade Setiawan Elimin	1.019.000.000
2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan	Ade Setiawan Elimin	1.019.000.000
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan	Ade Setiawan Elimin	1.000.000.000
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan	Eddy Rintis, S.E., CPA	1.000.000.000
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan	Eddy Rintis, S.E., CPA	998.340.000

Jasa Lain yang Diberikan

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan tidak memberikan jasa lain kepada Astragraphia selain jasa audit atas laporan keuangan.

Other Services

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan rekan does not provide Astragraphia with any services other than auditing its financial statements.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko merupakan unit yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam melakukan identifikasi dan penilaian potensi risiko yang ada pada kegiatan perusahaan. Secara struktur, Unit Manajemen Risiko berada di bawah Presiden Direktur.

RISK MANAGEMENT

The Risk Management Unit assists the Board of Directors to identify and assess any potential risks associated with the Company's activities. Structurally, the Risk Management Unit is answerable to the President Director.

Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan

Penerapan Manajemen Risiko di Astragraphia mengacu kepada Astra Group Risk Management Framework, Enterprise Risk Management, dan Pedoman Kerja Manajemen Risiko ISO 31000.

Berdasarkan penerapan pedoman kerangka kerja di atas, diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi manajemen dalam memitigasi risiko dan dalam proses pengambilan keputusan. Hasil identifikasi yang diperoleh memberikan gambaran potensi risiko yang ada dan sebagai bagian dari aktivitas pengendalian internal.

Implementation of the Risk Management System

Astragraphia's Risk Management is based on the Astra Group Risk Management Framework, Enterprise Risk Management, and ISO 31000 Risk Management Work Guidelines.

Based on the application of the above-stated guidelines, it is expected to provide convenience for management in mitigating risks and in the decision-making process. The acquired results provide an overview of the potential risks, which are a part of the Company's internal control activities.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi penerapan manajemen risiko dilakukan untuk menilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko perusahaan dan memberikan keyakinan kepada Direksi mengenai efektivitas pengendalian internal. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan perusahaan.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The evaluation of the implementation of risk management is carried out to assess the maturity level of the Company's corporate risk management and reassure the Board of Directors of the effectiveness of the Company's internal control. The evaluation results of the Company's internal control system form one of the bases of the Management's evaluation of the effectiveness of the internal control system. The evaluation results are a reference point when it comes to improving the Company's systems and policies.

Risiko-Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Mitigasinya

Kondisi ekonomi makro sangat mempengaruhi pertumbuhan kinerja bisnis Astragraphia. Proses antisipasi dilakukan dengan cara memonitor perkembangan ekonomi secara terus menerus dan menciptakan inovasi untuk pertumbuhan bisnis.

Persaingan usaha dipengaruhi oleh persaingan yang semakin ketat dari para kompetitor. Astragraphia mengantisipasinya dengan meningkatkan pelayanan, efisiensi biaya, menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan, memperkuat dan memperluas jaringan distribusi penjualan dan layanan (*sales & distribution network*) serta melakukan inovasi dan variasi terhadap produk dan solusi yang ditawarkan.

Berdasarkan hasil identifikasi Unit Manajemen Risiko selama tahun 2019, bisnis Astragraphia menghadapi potensi risiko sebagai berikut:

a. Serangan *Cyber Security*, baik dari pihak internal maupun eksternal yang dapat menganggu operasional bisnis Astragraphia.
   Astragraphia mengantisipasinya dengan melakukan *review* IT Security *policy* secara rutin, melakukan *control self assessment*, melengkapi *tools* IT Security sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan IT, rutin melakukan *internal* IT Security *test, testing DRC,* dan sosialisasi kebijakan IT Security kepada seluruh karyawan.
b. Ketergantungan Astragraphia terhadap Prinsipal.
   Astragraphia mengantisipasinya dengan membina hubungan baik dan kerja sama dengan prinsipal secara berkesinambungan melalui upaya optimal dalam pencapaian komitmen yang telah disepakati.

Risks and their Mitigation

Macroeconomic conditions greatly influence Astragraphia's business performance. As such, the Company continuously monitors economic developments and creates innovations that facilitate business growth.

Business growth can be influenced by increasingly fierce competition. Astragraphia anticipates this by improving its services, cost efficiency, applying the principles of corporate governance in a consistent and sustainable manner, strengthening and expanding its sales and distribution network, as well as updating its products and services.

Based on the research done by the Risk Management Unit during 2019, Astragraphia's business faces the following potential risks:

a. Internal and external Cyber Security attacks that can disrupt Astragraphia's business operations.

   Astragraphia regularly reviews its IT Security policies, conducts control self-assessments, complies IT Security tools in accordance with IT needs and policies, routinely conducts internal IT Security tests, tests DRC, and socializes IT Security policies to all employees.

b. Astragraphia's Dependence on Principals.
   Astragraphia has good relations with, and cooperates with, the principal on an ongoing basis through making an effort to achieve all agreed upon commitments.

c. Disruptif teknologi, dapat mengubah *behaviour* pelanggan menjadi *paperless* yang menyebabkan penurunan *demand* secara signifikan terhadap solusi cetak dokumen. Untuk mengantisipasi hal tersebut Astragraphia selalu menyesuaikan setiap *trend* perubahan yang terjadi dengan memberikan *added value* pada solusi cetak dokumen yang ditawarkan, selain itu Astragraphia juga terus melakukan pengembangan solusi-solusi digital yang sudah ada serta terus melakukan pengembangan solusi-solusi digital baru yang dapat menjawab kebutuhan pelanggan di era digital ini.

d. *Unlimited Liability*, adanya klausul *Unlimited Liability* di beberapa kontrak kerja sama Astragraphia dengan pelanggan (*Government, Oil & Gas, Telco* dan *Financial Services*) khususnya pada proyek-proyek anak perusahaan. Klausul *Unlimited Liability* akan wajib masuk pada kontrak apabila Kontrak Kerja Sama menggunakan standar format dari pelanggan dan/atau mengikuti peraturan perundangan yang berlaku.

   Proses mitigasi yang Astragraphia lakukan adalah dengan melakukan proses identifikasi risiko untuk setiap *opportunity* proyek yang diperoleh dari tim Sales melalui mekanisme *Bid Risk Assessment*, untuk memastikan seluruh risiko yang berpotensi menyebabkan klausal *Unlimited Liabilty* diaktifkan pada setiap proyek telah termitigasi dengan baik.

e. Penurunan pendapatan dari mesin berwarna, yang diakibatkan oleh kecenderungan efisiensi penggunaan mesin di pelanggan.
   Antisipasi yang dilakukan oleh Astragraphia dengan pengembangan solusi-solusi atas mesin berwarna sebagai nilai tambah untuk pelanggan, *pricing* strategi, dan terus meningkatkan *intimacy* dengan pelanggan.

f. *Sustainability* pendapatan dari bisnis *e-commerce* khususnya pada bisnis anak perusahaan, yaitu Astragraphia Xprins Indonesia (AXI).
   Antisipasi yang dilakukan oleh Astragraphia dengan memastikan seluruh sistem dan prosedur telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh regulator, termasuk di dalamnya kualitas dan kuantitas produk yang dikirim sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Hal ini harus selalu konsisten dilakukan agar bisnis anak perusahaan dapat terus bersaing dengan *e-Commerce* lain dan terhindar dari pengenaan sanksi oleh regulator.

Personalia Unit Manajemen Risiko

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan di Unit Manajemen Risiko Astragraphia adalah 3 orang termasuk Kepala Manajemen Risko.

Sertifikasi dan Pelatihan

Untuk memastikan kualitas pelaksanaan kegiatan analisa risiko, Unit Manajemen Risiko didukung oleh tenaga analis profesional yang telah dilengkapi dengan sertifikasi seperti *Certified Risk Management Officer* (CRMO) dan *Certified Risk Management Professional* (CRMP).

c. Disruptive Technology that can change customer behavior, such as a significant reduction in the demand for paper printing solutions.
   Astragraphia continues to adjust to each new trend by continuously adding added value to the offered document printing solutions. In addition, Astragraphia continues to develop its existing, as well as new, digital solutions to address the needs of customers in the digital age.

d. Unlimited Liability.
   Unlimited Liability clauses in a number of Astragraphia's cooperation contracts with customers (Government, Oil & Gas, Telco and Financial Services), particularly in relation to the projects of its subsidiaries. The Unlimited Liability clause may be required if the Cooperation Contract uses the customers' standard format and/or complies with the applicable laws and regulations.

   Astragraphia implements the risk identification process in relation to each project opportunity acquired by the Sales team through the Bid Risk Assessment mechanism. This ensures that all risks that have the potential to activate the Unlimited Liability clause have been mitigated.

e. The decrease in income from colored machines due to more efficient machine use by customers.

   Astragraphia is by developing solutions for colored machines as added value for customers, pricing strategies, and continuing to build relationships with customers.

f. Sustainability of income from the e-Commerce business, particularly in the business of the Company's subsidiary, namely Astragraphia Xprins Indonesia (AXI).
   Astragraphia ensures that all its systems and procedures are in accordance with the standards set by the regulator, including the quality and quantity of the products delivered. This must be carried out in a consistent manner, enabling the business of the subsidiaries to continue to compete with e-Commerce ventures as well as to avoid sanctions imposed by the regulator.

Personnel of the Risk Management Unit

As at 31 December 2019, the Risk Management Unit had 3 employees, including the Head of Risk Management.

Certification and Training

To ensure the quality of the risk analysis activities, the Risk Management Unit is supported by professional analysts who possess the relevant certifications, such as Certified Risk Management Officer (CRMO) and Certified Risk Management Professional (CRMP) certifications.

Selain proses sertifikasi, Unit Manajemen Risiko Astragraphia juga melakukan kerja sama program pelatihan yang terstruktur dengan Grup Risk Advisory (GRA) PT Astra International Tbk untuk membekali seluruh Analis Risiko dengan keahlian dan pengalaman yang memadai.

In addition to the certification process, the Risk Management Unit also cooperates with the Risk Advisory Group (GRA) of PT Astra International Tbk to facilitate a structured training program to equip all of its Risk Analysts with adequate expertise and experience.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan kepada menajemen dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System includes policies and procedures designed to provide confidence to the management when working to achieve the Company's goals and objectives.

Ruang Lingkup Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal disusun dan diterapkan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan perusahaan baik kegiatan operasional maupun kegiatan keuangan, termasuk dalam mengamankan aset perusahaan.

Scope of the Internal Control System

The internal control system is formulated and applied with the objective of increasing the efficiency and effectiveness of the Company's operational and financial activities, including securing the Company's assets.

Pedoman Kerangka Kerja

Astragraphia menggunakan pendekatan COSO (*The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) *Framework* dalam menerapkan sistem pengendalian internal.

Astragraphia melaksanakan sistem pengendalian internal yang diwujudkan dalam bentuk:

a. Lingkungan Pengendalian.
   Merupakan suatu standar, proses dan struktur sebagai dasar bagi Manajemen dalam melaksanakan pengendalian internal untuk menentukan arah bisnis.
b. Penilaian Risiko.
   Proses identifikasi untuk mengukur dan memprioritaskan suatu tingkat risiko, sehingga setiap potensi risiko dapat dikelola dengan baik sesuai dengan batas toleransi yang ditentukan oleh Manajemen.
c. Aktivitas Pengendalian.
   Suatu kegiatan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur, untuk membantu memastikan arahan manajemen dalam memitigasi risiko telah dilakukan.
d. Informasi dan Komunikasi.
   Manajemen memperoleh atau memberikan informasi yang relevan dan berkualitas, serta mengelola pola komunikasi yang efektif dalam mendukung berjalannya pengendalian internal.
e. Kegiatan Pemantauan.
   Tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit Internal oleh forum Komite Audit, Direksi dan Manajemen serta memantau status perbaikannya.

Guidelines Framework

When implementing its internal control system, Astragraphia uses the COSO (the Committee of the Sponsoring Organization of the Treadway Commission) Framework.

Astragraphia implements the following internal control system:

a. Environmental Control
   Process and structure that forms the basis of the Management of internal controls to determine the Company's business direction.
b. Risk Assessment.
   Process to measure and prioritize the level of each risk to ensure that they can be managed in accordance with the tolerance limits set by Management.
c. Control Activities.
   Activities established through policies and procedures to ensure that the management's directives in relation to mitigating risk have been carried out.
d. Information and Communication.
   Management obtains and provides relevant and accurate information, as well as manages effective communication in relation to supporting internal control.
e. Monitoring Activities.
   Follow up the results of the Internal Audit examinations by the Audit Committee, the Board of Directors, and Management forums, as well as monitoring activities.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengawasan dan tindakan penanggulangannya guna memberikan keyakinan kepada *stakeholder* bahwa penerapan pengendalian internal telah memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The evaluation of the implementation of internal control is carried out to assess the effectiveness of the Company's supervision and risk mitigation measures. This provides confidence to the stakeholders that the implementation of internal control has been adequate to support the achievement of the Company's goals and objectives.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi ini menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan usaha.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Selama tahun buku 2019, Astragraphia, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Astragraphia tidak menghadapi perkara hukum maupun kasus hukum lain.

Sanksi Administratif

Selama tahun buku 2019, Astragraphia, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

UNIT LEGAL

Struktur organisasi Legal Astragraphia menjadi satu dengan departemen Sekretaris Perusahaan yang dikepalai oleh Corporate Secretary & Head Legal.

Jumlah Personil Unit Legal

Per 31 Desember 2019 unit Legal terdiri dari 1 orang *Head*, 3 orang Koordinator, dan 7 orang *Legal Analyst*.

Tugas dan tanggung jawab legal di antaranya:

- Memberikan pendapat hukum atas suatu masalah.
- Mengindentifikasi risiko dan memberikan solusi untuk meminimalisasi risiko.
- Meninjau dan menyusun kontrak atau dokumen hukum lainnya.
- Melakukan negosiasi kontrak dengan pihak internal dan eksternal.
- Memastikan isi kontrak dan dokumen legal lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar serta kebijakan perusahaan.

Kedudukan Legal dalam Struktur Organisasi

Unit Legal berkedudukan langsung di bawah Direksi dan dalam melaksanakan tugasnya berkoordinasi dengan bagian internal perusahaan seperti Akunting, *Finance, Marketing*, HRD, dan Internal Audit.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Akses Informasi Perusahaan

Astragraphia memberikan kemudahan bagi pelanggan dan para pemangku kepentingan untuk mengakses berbagai informasi mengenai Astragraphia. Informasi yang dapat diakses, di antaranya informasi produk, kinerja keuangan, tata kelola perusahaan yang baik, serta informasi lainnya yang disediakan dalam dua Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The results of the evaluation of the implementation of the internal control system are one of the bases for the management's evaluation of the effectiveness of the internal control system. The results of this evaluation are a reference point for improving the Company's systems or policies.

Legal Cases

During 2019, Astragraphia, its subsidiaries, and the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Astragraphia did not any face legal proceedings or other legal cases.

Administrative Sanctions

During the 2019 fiscal year, Astragraphia and the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were not subject to any administrative sanctions by capital market authorities and other authorities.

LEGAL UNIT

The organizational structure of Astragraphia's Legal unit is incorporated to the Corporate Secretary department, which is chaired by the Corporate Secretary & the Head of the Legal Unit.

Personnel of the Legal Unit

As at 31 December 2019, the Legal Unit consisted of 1 Head, 3 Coordinators, and 7 Legal Analysts.

The duties and responsibilities of the Legal Unit:

- Providing legal opinions.
- Identify risks and providing solutions to mitigate them.
- Reviewing and preparing contracts or other legal documents.
- Negotiating contractual terms with internal and external parties.
- Ensuring that contracts and other legal documents are in accordance with the Articles of Association and Company policies.

Position of the Legal Unit in the Organizational Structure

The Legal Unit is directly under the Board of Directors and coordinates with the Company's internal departments including Accounting, Finance, Marketing, HRD, and Internal Audit.

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Access to Company Information

Astragraphia makes it easy for its customers and stakeholders to access information about the Company. Information that can be accessed pertains to products, finances, good corporate governance, as well as other issues, and is available in two languages, namely Indonesian and English.

Astragraphia sebagai perusahaan publik selalu memenuhi kewajibannya untuk menyampaikan laporan berkala dan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari wujud kepatuhan regulator dan keterbukaan informasi kepada publik.

a. Akses informasi eksternal dengan Astragraphia dapat difasilitasi melalui:
   1. Situs *web* dengan alamat:
      www.astragraphia.co.id
   2. Contact Center
      Telepon: 1-500-345
   3. Nomor telepon:
      (021) 390 9190
      (021) 390 94444
   4. *Email*:
      info@astragraphia.co.id
   5. Media sosial:
      Instagram: @astragraphia_career
      Linkedin: PT Astra Graphia Tbk
b. Akses Informasi Internal
   Komunikasi internal memiliki peran yang cukup penting untuk membangun nilai dan budaya Astragraphia. Komunikasi internal yang baik dan efektif dalam mensosialisasikan strategi dan rencana perusahaan akan mendorong percepatan proses dan mekanisme di semua lini Astragraphia. Pencapaian kinerja perusahaan tidak terlepas dari dukungan komunikasi internal antar karyawan Astragraphia yang berjalan dengan baik.

   Cakupan informasi dan media komunikasi menjadi kunci keberhasilan komunikasi internal. Kedua faktor tersebut menjadi satu kesatuan yang saling melengkapi agar informasi yang disampaikan dapat sampai kepada karyawan, dapat dipahami, dan dapat ditindaklanjuti.

   Dengan jumlah karyawan yang tersebar di wilayah Indonesia, komunikasi internal yang efektif menjadi kunci keberhasilan Astragraphia dalam mencapai visi, misi, dan strateginya. Astragraphia merasa perlu menyusun strategi komunikasi internal yang tepat sasaran, untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh karyawan. Dengan adanya komunikasi internal yang baik dan efektif, Astragraphia dapat mendorong percepatan proses dan mekanisme di semua lini bisnis perusahaan.

   Media komunikasi internal yang ada di Astragraphia antara lain:
   1. Docushare
      Docushare merupakan layanan intranet yang disediakan oleh Astragraphia yang berisi informasi perusahaan dan hanya dapat diakses oleh karyawan Astragraphia.

As a public company, Astragraphia fulfills its obligations to submit periodic reports and ensures disclosure of information in accordance with the applicable regulations in the capital market sector to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange. This is conducted as a part of the Company's regulatory compliance.

a. Astragraphia's information can be accessed via the following:
   1. Website:
      www.astragraphia.co.id
   2. Contact Center:
      Telephone: 1-500-345
   3. Telephone number:
      (021) 390 9190
      (021) 390 94444
   4. Email:
      info@astragraphia.co.id
   5. Social media:
      Instagram: @astragraphia_career
      Linkedin: PT Astra Graphia Tbk
b. Access to Internal Information
   Internal communication has an important role in building Astragraphia's values and culture. Disseminating the Company's strategies and plans accelerates the processes and mechanisms in all Astragraphia lines. The achievement of the Company's performance goals is inseparable from the support of internal communication between its employees.

   The scope of information and means of communication are the keys to successful internal communication. Both factors complement each other, ensuring that the information can reach the employees and be clearly understood.

   With employees across entire Indonesia, effective internal communication is key to Astragraphia's success in achieving its vision, mission, and strategy. Astragraphia has an accurate internal communication strategy in order to create harmonious relationships with its employees. With an appropriate and effective internal communication, Astragraphia has been able to accelerate the processes and mechanisms in all lines of the Company's business.

   Means of Internal communication:

   1. Docushare
      Docushare is an intranet service that contains Astragraphia's company information and can be accessed by its employees.

2. **TV Plasma dan Majalah Dinding (Mading)**
   TV Plasma dan Majalah Dinding (Mading) merupakan media komunikasi internal yang dipasang di tempat-tempat strategis di dalam area kantor perusahaan. Media visual ini berisi informasi perusahaan, produk dan layanan Astragraphia, aktivitas bisnis unit, serta informasi penting lainnya.
3. ***Email***
   Astragraphia menggunakan *email* sebagai media komunikasi internal untuk menyampaikan informasi kepada seluruh karyawan Astragraphia.
4. ***Event* Internal**
   Komunikasi internal juga dibangun melalui berbagai acara internal di antaranya:
   a. Kegiatan perayaan HUT Astragraphia dan Astra
   b. Silaturahmi, dengan peringatan Idul Fitri dan Natal; dan
   c. Perayaan HUT Kemerdekaan RI.
5. **Instagram**
   Astragraphia juga menyampaikan informasi internal, melalui @insan_astragraphia yang berisi kegiatan internal Astragraphia terkait kekaryawanan dan budaya perusahaan.

2. **Plasma TV and Bulletin Board (Mading)**
   Plasma TVs and Bulletin Board (Mading) have been installed in strategic places in the Company's office area. This visual media displays corporate information about Astragraphia's products and services, business unit activities, and other important information.
3. **Email**
   Astragraphia uses email as a means of internal communication to deliver information to the Company's employees.
4. **Internal Events**
   Internal communication is also facilitated through various internal events, among others:
   a. Astragraphia and Astra anniversary activities;
   b. Eid Al-Fitr and Christmas celebration gatherings; and
   c. Indonesian Independence Day celebrations.
5. **Instagram**
   Astragraphia also posts information that relate to its internal activities and corporate culture on @insan_Astragraphia.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Etika Bisnis (*Code of Conduct*)

Etika Bisnis (*Code of Conduct*) Astragraphia mengatur pedoman berperilaku di lingkungan internal Astragraphia, yaitu hubungan antar karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, maupun hubungan dengan pihak eksternal seperti pemegang saham, perusahaan afiliasi, prinsipal, investor, pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat serta lingkungan sekitar. Pedoman ini disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Astragraphia dalam training mengenai pengenalan terhadap Astragraphia, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhinya dengan baik. Etika Bisnis ini dimuat juga dalam *website* Astragraphia untuk memudahkan karyawan apabila diperlukan. Pelanggaran terhadap Etika Bisnis akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

Pokok-Pokok Isi Kode Etik

I. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja
   1. Etika Bisnis Eksternal dan Internal
   2. Etika Kerja
II. Sekretaris Perusahaan
III. Audit dan Manajemen Risiko
   1. Komite Audit
   2. Audit Internal
   3. Manajemen Risiko
   4. Eksternal Auditor
IV. Pedoman Benturan Kepentingan
V. Kebijakan Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Code of Conduct

Astragraphia's Code of Conduct regulates internal behavior, namely relationships between the employees, the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as relationships with external parties such as shareholders, affiliated companies, principals, investors, customers, suppliers, the government, and the community. These guidelines are explained to the Company's employees during training, and are socialized at every opportunity. These Business Ethics are also posted on Astragraphia's website. Anybody who violates the Code of Conduct will be subject to sanctions as stipulated in the Company Regulations.

Contents of the Code of Conduct

I. Business Ethics and Work Ethics Guidelines
   1. External and Internal Business Ethics
   2. Work Ethics
II. Corporate Secretary
III. Audit and Risk Management
   1. Audit Committee
   2. Internal Audit
   3. Risk Management
   4. External Auditors
IV. Conflicts of Interest Guidelines
V. Violation Reporting System Policy

Pernyataan Kode Etik

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh karyawan Astragraphia. Kode Etik ini menjadi acuan bagi seluruh karyawan Astragraphia dalam melakukan tugasnya agar senantiasa berada dalam koridor praktik-praktik tata kelola yang baik.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Budaya perusahaan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan, termasuk juga Direksi dalam setiap kesempatan, serta telah dipublikasikan di situs *web* perusahaan.

Astragraphia juga telah melaksanakan sejumlah inisiatif untuk pelaksanaan Kode Etik di antaranya:

1. Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan baru Astragraphia perihal Kode Etik.
2. Menambahkan klausul dalam perjanjian untuk tidak memberikan hadiah atau komisi, atau bentuk-bentuk lainnya kepada karyawan Astragraphia dan mencantumkan klausul apabila terjadi pelanggaran terhadap larangan ini yaitu dengan mengakhiri perjanjian.

Jenis Sanksi untuk Setiap Jenis Pelanggaran yang Diatur dalam Kode Etik

Astragraphia akan melakukan penelaahan atas laporan pelanggaran dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2019 tidak ada pelanggaran kode etik.

Budaya Perusahaan

Astragraphia telah memiliki budaya perusahaan yang disebut dengan VIPS yaitu:

1. Bermanfaat bagi Bangsa dan Peri Kehidupan
2. Berinovasi dan Berkeunggulan Kelas Dunia
3. Menjadi Partner pilihan Pelanggan
4. Kerja Sama yang Sinergis

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Astragraphia belum memiliki *whistleblowing system*, namun Astragraphia memiliki sistem pelaporan pelanggaran.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Melalui unit-unit yang aktif terlibat dalam pengawasan, khususnya Departemen Audit Internal, Astragraphia memiliki mekanisme kerja yang melakukan audit berkala dan/atau menerima laporan dari karyawan atau pemangku kepentingan (*stakeholders*) apabila mengetahui adanya penyalahgunaan, penyimpangan atau pelanggaran terkait kode etik Astragraphia, etika bisnis, peraturan perusahaan, anggaran dasar, hukum, rahasia perusahaan atau rahasia dagang dan pelanggaran lainnya yang dapat merugikan Astragraphia maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*). Laporan pelanggaran dapat juga disampaikan melalui Kotak Saran Karyawan dalam portal *web* intranet perusahaan.

Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies to all Astragraphia employees. It serves as a reference point for all Astragraphia employees when it comes to carrying out their duties and remaining in the corridor of good governance practices.

Socialization of the Code of Conduct and its Enforcement

The Code of Conduct is socialized to all of the Company's employees, including the Board of Directors, and has been published on the Company's website.

Astragraphia has also carried out a number of initiatives to implement the Code of Conduct, including:

1. Disseminating the Code of Conduct to all new Astragraphia employees.
2. Adding a clause to each agreement stipulating that giving gifts or commission to the Company's employees may result in the termination of the said agreement.

Types of Sanctions for Violation of the Code of Conduct

Astragraphia conducts reviews of violation reports and takes any necessary actions.

Number of Code of Conduct Violations

During 2019, there were no violations of the code of conduct.

Corporate Culture

Astragraphia's corporate culture, namely VIPS, includes:

1. Valuable to the Nation and Life
2. Innovative and World Class Excellence
3. Preferred Partner for Customer
4. Synergetic Teamwork

VIOLATION REPORTING SYSTEM

Astragraphia does not have a whistleblowing system, but the Company does have a violation reporting system.

Submission of Violation Reports

Through units that are actively involved in supervision, such as the Internal Audit Unit, Astragraphia has a working mechanism for conducting periodic audits and/or receiving reports from its employees or stakeholders in cases of irregularities or violations of Astragraphia's code of conduct, business ethics, company regulations, articles of association, legal, and divulging of company secrets or trade secrets. Violation reports can also be submitted through the Employee Suggestion Box on the company's intranet web portal.

Perlindungan Bagi Pelapor

Astragraphia memberikan perlindungan bagi pelapor dan akan melakukan penelaahan atas laporan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Astragraphia akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sejenis.

Penanganan Pengaduan

Pengaduan disampaikan melalui Kotak Saran Karyawan dalam portal *web intranet* Astragraphia yang berada di bawah Human Capital Management dan pelapor diberikan perlindungan atas pengaduan yang disampaikan.

Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran dikelola oleh Departemen Human Capital Management.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Astragraphia.

Kebijakan Anti Korupsi

Astragraphia memiliki sejumlah ketentuan anti korupsi yang terdapat dalam sejumlah dokumen/kebijakan, antara lain, sebagai berikut:

- Kode Etik Karyawan.
- Sosialisasi Anti Korupsi.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA BAGI EMITEN YANG MENERBITKAN EFEK BERSIFAT EKUITAS ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Penerapan tata kelola di Astragraphia mengacu pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK No. 21 tahun 2015") dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SE OJK No. 32 tahun 2015"). Astragraphia telah melakukan sejumlah pembaharuan terhadap beberapa pedoman, prosedur, dan situs *web* Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK.

Penerapan praktik tata kelola yang dijalankan oleh Astragraphia dilakukan melalui pendekatan *comply* atau *explain*, yaitu perusahaan mengungkapkan informasi terkait pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman atau memberikan penjelasan jika perusahaan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Astragraphia telah melaksanakan atau menerapkan rekomendasi yang dimuat dalam pedoman tata kelola perusahaan sebagaimana diatur dalam POJK No. 21 tahun 2015 dan SE OJK No. 32 tahun 2015 sebagai berikut:

Protection of Whistleblowers

Astragraphia provides protection for whistleblowers. After a review of the report and imposing the necessary sanctions, Astragraphia takes corrective actions deemed necessary to prevent the occurrence of similar violations in the future.

Handling of Complaints

Complaints are submitted through the Employee Suggestion Box on the Astragraphia intranet web portal.

Management of Violation Reporting

Violation reporting is managed by the Human Capital Management Department.

Number of Violation Reports

During 2019, Astragraphia received no violation reports.

Anti-Corruption Policy

Astragraphia has a number of anti-corruption provisions in several documents/policies, including the following:

- Employee Code of Conduct.
- Anti Corruption Socialization.

APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES THAT ISSUE EQUITY SECURITIES

The implementation of governance in Astragraphia refers to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies ("POJK No. 21 of 2015") and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies ("SE OJK No. 32 of 2015"). Astragraphia has made a number of updates to the Company's guidelines, procedures, and website to ensure that they are in line with the OJK Regulations.

The company's implementation of governance practices is done via the comply or clarify approach. The company discloses information related to the implementation of the recommendations contained in the guidelines or provides a clarification in the event that it does not implement the recommendations.

Astragraphia has implemented the recommendations contained in the corporate governance guidelines as stipulated in POJK No. 21 of 2015 and SE OJK No. 32 of 2015 as follows:

No	Rekomendasi	Recommendation	Keterangan/Note
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka, maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	A public company has a technical or voting method either openly or closedly that promotes independence and the interests of shareholders.	Telah diterapkan Implemented
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company are present at the Annual GMS.	Telah diterapkan Implemented
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	GMS summary of minutes is available on the public company's website for at least 1 (one) year.	Telah diterapkan Implemented
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The public company has a communication policy with shareholders or investors.	Telah diterapkan Implemented
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs *web*.	The public company discloses the public company communication policy with shareholders or investors on the website.	Telah diterapkan Implemented
3.1	Penentuan jumlah angota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company.	Telah diterapkan Implemented
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Telah diterapkan Implemented
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Telah diterapkan Implemented
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Telah diterapkan Implemented
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Telah diterapkan Implemented
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions make a succession policy in the process of Nomination of members of the Board of Directors.	Telah diterapkan Implemented
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Determination of the number of members of the Board of Directors considers the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Telah diterapkan Implemented
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge and experience required.	Telah diterapkan Implemented
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting.	Telah diterapkan Implemented
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Telah diterapkan Implemented

No	Rekomendasi	Recommendation	Keterangan/Note
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's annual report.	Telah diterapkan Implemented
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	Telah diterapkan Implemented
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah diterapkan Implemented
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*.	The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Telah diterapkan Implemented
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	The Public Company has a policy on the selection and capability upgrading of suppliers or vendors.	Telah diterapkan Implemented
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.	Telah diterapkan Implemented
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	The Public Company has a whistleblowing system policy.	Laporan pelanggaran oleh karyawan dapat disampaikan melalui Kotak Saran Karyawan dalam portal web intranet Perseroan yaitu: http://xww.idn.xerox.com/ yang dikelola langsung oleh Divisi Human Capital Management. Employee violation reports can be submitted through the Employee Feedback Box at the Company's intranet web portal: http://xww.idn.xerox.com/ which is managed directly by the Human Capital Management Division.
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Telah diterapkan Implemented
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan informasi.	The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium of information disclosure.	Telah diterapkan Implemented
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The annual report of the Public Company reveals the company's final beneficiary share ownership of at least 5%, other than disclosure of the ultimate beneficial owner in the company's shares ownership through major shareholders and controllers.	Telah diterapkan Implemented

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

PLAY GROUP
SOSDESA TARUNA
JAKARTA TIMUR

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

LANDASAN PELAKSANAAN

Public Contribution Roadmap merupakan pilar penting keberlanjutan Astragraphia dalam menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dengan sosial dan lingkungan untuk menjadi Perusahaan yang Bermanfaat Bagi Bangsa dan Peri Kehidupan. Astragraphia berkomitmen untuk terus melanjutkan dukungan dan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui tanggung jawab sosial kepada dua subjek utama, yaitu pengelolaan Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LK3) di lingkungan Astragraphia serta tanggung jawab barang/jasa dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang ditujukan bagi masyarakat.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Astragraphia berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BASIS OF IMPLEMENTATION

Astragraphia's Public Contribution Roadmap is the cornerstone of a sustainable business that aligns business interests with the best interests of the environment and society as a whole in order to become a Company Valuable to the Nation and Life. Astragraphia stands by its commitment to continue to support and contribute towards sustainable development by being socially responsible in two key areas: environmental, occupational health and safety management across the company, and responsibility of goods and services, and corporate social responsibility (CSR) for the community.

Astragraphia's corporate social responsibility program is implemented in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of

Kegiatan CSR Astragraphia yang berfokus pada peningkatan akses pendidikan bagi anak anak Indonesia diharapkan mampu membuka kesempatan yang lebih luas bagi mereka untuk meraih masa depan yang lebih baik, menciptakan generasi penerus yang cerdas dan sejahtera.

Astragraphia's CSR activities that focus on improving children's access to education in Indonesia are expected to broaden opportunities that will allow them to pursue a brighter future for themselves, and thereby creating intelligent and prosperous future generations.

bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pengelolaan Sistem Manajemen Lingkungan di Astragraphia mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan juga menerapkan standar internasional sesuai sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang dimiliki Astragraphia.

STRUKTUR PENGELOLA

Program *Public Contribution* Astragraphia dikelola dan dilaksanakan oleh Divisi Corporate Communications, CSR & Office Services yang memiliki fungsi strategis untuk menetapkan arahan dan target strategis program CSR Astragraphia.

Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Publicly Listed Companies. The Environmental Management System in Astragraphia is in pursuance of Law No. 32/2009 on Environmental Protection and Management, and also in compliance with international standards as embodied in Astragraphia's ISO 14001:2015 Environmental Management System certification.

MANAGEMENT STRUCTURE

Astragraphia's Public Contribution program that is managed and implemented by the Corporate Communications, CSR & Office Services Division has the strategic function of determining the strategic direction and targets of the company's CSR program.

LINGKUNGAN HIDUP

Astragraphia berkomitmen untuk mengelola kegiatan usaha yang ramah lingkungan. Selain mengadopsi dan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, penggunaan bahan pakai ramah lingkungan dan pengelolaan limbah menjadi upaya berkelanjutan untuk meminimalkan dampak negatif bisnis bagi lingkungan. Astragraphia turut mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Uji kelayakan dan audit internal maupun eksternal dilakukan secara berkala guna memastikan kesesuaian penerapan di lapangan.

ENVIRONMENT

Astragraphia is firmly committed to managing an environmentally-friendly business. In addition to adopting and implementing an Environmental Management System that is certified to the ISO 14001:2015 standards, the company also makes sure that it uses eco-friendly consumables and manages its wastes as part of a sustainable action for minimizing the negative impact of its business on the environment. Astragraphia consciously prevents environmental pollution and degradation through thorough planning, proper utilization, control, maintenance, monitoring, and legal compliance in accordance with provisions set forth in Law No. 32/2009 on Environmental Protection and Management. Feasibility studies as well as internal and external audits are regularly conducted to ensure that work on the ground is carried out accordingly.

PENGGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI RAMAH LINGKUNGAN

Astragraphia dengan dukungan Fuji Xerox sebagai prinsipal menyediakan produk-produk yang ramah lingkungan baik ditinjau dari konsumsi energi yang dibutuhkan, maupun dari bahan pakai dan bahan dasar produk. Oleh karena itu, Astragraphia meluncurkan produk Fuji Xerox ApeosPort-VII C Series dan Fuji Xerox DocuPrint 3205 Series. Produk ini menyediakan fitur-fitur layanan yang dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis yang berujung pada penghematan biaya dan pemotongan emisi karbon akibat penggunaan listrik yang lebih hemat. Selain itu kedua produk tersebut juga didukung dengan penggunaan toner SUPER EA-ECO yang dapat mengurangi dampak kerusakan lingkungan dan menurunkan emisi CO_2 dengan penerapan teknologi terbaru dimana hasil cetakan dapat menempel di kertas pada suhu 10% lebih rendah dari toner biasa.

USE OF ECO-FRIENDLY MATERIALS AND ENERGY

Astragraphia with support from Fuji Xerox as the principal, offers eco-friendly products both in terms of energy consumption, as well as consumables and materials. In line with this, the company has launched its Fuji Xerox ApeosPort-VII C and Fuji Xerox DocuPrint 3205 Series. These products offer service features that can improve the efficiency of business processes that will ultimately lead to cost savings and carbon emission reductions due to the more efficient use of electricity. Furthermore, the two products use the SUPER EA-ECO toner that can minimize environmental damage and lower CO_2 emissions by applying cutting edge technology where prints can fuse quickly to paper at 10% lower temperature than the standard toner.

SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH

Astragraphia melakukan pengolahan limbah yang dihasilkan dari penggunaan mesin oleh pelanggan. Limbah seperti sisa bahan habis pakai (*consumables*/*toner*), kemasan plastik, suku cadang yang rusak, dan lain sebagainya akan diproses di Eco Facility (EFA) milik Astragraphia untuk di-*repair, reuse,* dan *recycle* dengan baik. Dalam hal limbah yang tidak dapat di-*repair,* di-*reuse*, ataupun di-*recycle*, Astragraphia akan memastikan bahwa limbah tersebut diproses oleh perusahaan rekanan yang mampu mengelolah limbah B3 dan tersertifikasi ISO 14001. Astragraphia selalu menjaga komitmen untuk terus peduli dan melakukan inisiatif-insiatif untuk meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan bagi lingkungan.

WASTE MANAGEMENT SYSTEM

Astragraphia processes the waste generated from the use of its machines by customers. Wastes such as consumables or toners, plastic packaging, damaged spare parts and others will be processed at the company's Eco Facility (EFA) for repair, reuse or recycle. Astragraphia makes sure wastes that are not repaired, reused or recycled will be processed by partner companies with the capacity to manage hazardous and toxic waste (B3) and are certified to the ISO 14001 standards. Astragraphia remains steadfast in its commitment to care for the environment through initiatives aimed at minimizing negative impacts on the environment.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN HIDUP

Secara umum produk Astragraphia ramah lingkungan dan Astragraphia telah memiliki program yang komprehensif untuk memastikan pengelolaan seluruh limbah yang diakibatkan dari penggunaan produk oleh pelanggan. Astragraphia tetap mempersiapkan diri menerima pengaduan atas produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Pengaduan terkait masalah lingkungan dari pelanggan atau masyarakat akan ditangani Departemen Office Service Management, di bawah divisi Corporate Communications.

ENVIRONMENTAL COMPLAINT MECHANISM

Astragraphia products in general are environmentally-friendly, and it has a comprehensive program to ensure the proper management of wastes arising from customer's use of products. The company is constantly on standby to receive any customer grievances on its products and services. Environmental complaints from customers or the public at large will be dealt with by the Office Service Management Department under the Corporate Communications Division.

DAMPAK KUANTITATIF TERHADAP LINGKUNGAN

Berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnis yang peduli lingkungan, Astragraphia menerapkan kebijakan dan serangkaian program untuk menghemat penggunaan listrik dan air di dalam gedung kantor, gudang, dan kantor cabang. Meskipun terjadi kenaikan aktivitas bisnis dan jumlah karyawan, Astragraphia mampu menurunkan pemakaian listrik hingga 12,23% dan penurunan penggunaan air sebesar 6,38% dibanding tahun sebelumnya.

QUANTITATIVE ENVIRONMENTAL IMPACT

With the firm commitment to consistently engage in eco-friendly business operations, Astragraphia implements various water and energy conservation policies and programs in all office buildings, warehouses and branch offices. Despite an increase in business activities and number of employees, the company manages to reduce the consumption of energy by 12.23% and water by 6.38% compared to the previous year.

Biaya pemakaian Listrik dan Air

Energy and Water Consumption

Keterangan	Total Pemakaian 2019 2019 Total Consumption	Total Pemakaian 2018 2018 Total Consumption	Tingkat Efisiensi Level of Efficiency	Description
Listrik	1.713.240 kwh	1.952.081 kwh	12,24%	Electricity
Air	14.359 m^3	15.337 m^3	6,38%	Water

Sertifikasi di Bidang Lingkungan yang Dimiliki

Manajemen Lingkungan di Astragraphia telah dilakukan sejak lama dengan mengacu pada Undang Undang Republik Indonesia No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sistem Manajemen Lingkungan di Astragraphia telah disertifikasi berdasarkan Standarisasi ISO 14001:2015. Hal ini merupakan komitmen Astragraphia untuk memberikan nilai tambah kepada pelanggan dalam hal pengelolaan lingkungan. Sertifikasi ini berlaku juga untuk anak perusahaan Astragraphia.

Environmental Certification

The environmental management system in Astragraphia has long been in compliance with Law No. 32/2009 on Environmental Protection and Management. The company's Environmental Management System has earned certification based on the ISO 14001:2015 requirements. This reflects Astragraphia's commitment to create added value for its customers in respect to environmental management. The certification also applies to Astragraphia's subsidiaries.

KETENAGAKERJAAN, LINGKUNGAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (LK3)

Kebijakan

Astragraphia menyadari Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai hal yang penting dan salah satu faktor utama suksesnya kegiatan operasional Perusahaan. Tujuan pengelolaan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (LK3) adalah memberikan perlindungan bagi karyawan agar mereka dapat bekerja yang nyaman dan produktivitas dapat meningkat. Untuk mendukung tujuan LK3 dan pengelolaan lingkungan serta memastikan *continual improvement*, Astragraphia mengadopsi dan menerapkan sertifikasi Sistem Manajemen LK3, ISO 14001, dan OHSAS 18001.

MANPOWER, ENVIRONMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Policy

Astragraphia fully recognizes the importance of Occupational Health and Safety as a key factor for the company's successful business operations. Environment, Occupational Health and Safety (OHS) needs to be effectively managed in order to provide protection to employees to enable them to work in a comfortable environment, and therefore increasing productivity. To support the OHS policy, manage the environment effectively, and ensure continual improvement, Astragraphia adopts and applies the certified OHS Management System, ISO 14001, and OHSAS 18001.

ASTRA GREEN COMPANY

Sebagai bagian dari Grup Astra, Astragraphia menerapkan Astra Green Company (AGC) sebagai sistem manajemen LK3 untuk memantau pencapaian kinerja perusahaan terhadap pemenuhan berbagai persyaratan pengelolaan LK3 dan lingkungan di tempat kerja, termasuk peraturan perundangan dan standar nasional maupun internasional.

Pengukuran kinerja LK3 dilakukan menggunakan kriteria penilaian *green strategy, process, product, employee*, pencapaian *critical points,* dan pemenuhan peraturan. Evaluasi dilakukan secara berjenjang melalui *Corporate Assessment, Group Assessment,* dan *Self- Assessment*, untuk memastikan implementasi yang sesuai dengan pedoman yang ada.

Rencana Kegiatan yang Ditetapkan Manajemen dalam Bidang LK3

Mendukung upaya penghematan energi serta penyelamatan lingkungan, maka Astragraphia di tahun 2020 menetapkan 2 (dua) program utama, yaitu:

1. Efisiensi penggunaan energi dengan menggunakan lampu LED.
2. Pemanfaatan air limbah dengan membangun pengolahan air limbah sederhana di kantor pusat.

Pelaksanaan Kegiatan/Jenis Program

Kebijakan Kesetaraan *Gender* dan Kesempatan Kerja

Astragraphia menjunjung nilai kesetaraan gender dalam pemberian kesempatan kerja yang dimulai dari proses rekrutmen hingga pemberian struktur kesejahteraan karyawan. Dalam proses rekrutmen, Astragraphia mempertimbangkan kualifikasi yang dibutuhkan dalam posisi atau jabatan yang diisi dan tidak berdasarkan agama, ras, suku, dan *gender* calon karyawan.

Kebijakan kesetaraan *gender* juga berlaku dalam pemberian kesempatan pengembangan karir. Pemberian promosi jabatan diberikan apabila karyawan menunjukkan hasil penilaian kinerja dan kompentensi yang baik serta mampu memenuhi kualifikasi jabatan yang akan diisi. Keberadaan kebijakan kesetaraan gender merupakan bentuk perhatian perusahaan terhadap karyawan guna menghindari adanya diskriminasi dalam lingkungan kerja.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Dalam hal kesehatan dan kesejahteraan umum, semua karyawan Astragraphia mendapatkan hak atas tunjangan yang terkait dengan jabatan, indeks penempatan daerah, pernikahan, bersalin, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kaca mata, dan kedukaan. Sebagai komitmen Astragraphia dalam kesehatan dan keselamatan kerja, Direksi Astragraphia membentuk tim Panitia Pembina Kesehatan, Keselamatan

ASTRA GREEN COMPANY

As part of Astra Group, Astragraphia implements the Astra Green Company (AGC) concept as an OHS management system for monitoring corporate performance against OHS and environmental management requirements at the workplace, including existing laws and regulations, and national and international standards.

OHS performance is measured with the assessment criteria of green strategy, process, product, employee, achievement of critical points, and regulatory compliance. A tiered approach to evaluation is conducted through Corporate Assessment, Group Assessment, and Self-Assessment, to ensure that implementation remains consistent with existing guidelines.

OHS Activity Plan Developed by Management

To support energy saving and environmental conservation efforts, Astragraphia in 2020 shall focus on 2 (two) key programs:

1. Energy efficiency by using LED lighting bulbs.
2. Wastewater treatment by installing a simple wastewater treatment facility in the head office.

Activity/Program Implementation

Gender Equality and Employment Opportunity Policy

Astragraphia upholds values that promote gender equality, and creates employment opportunities from the recruitment process to the provision of employee welfare packages. In the recruitment process, the company considers the qualifications needed to fill a vacant position, regardless of religion, race, ethnic origin and gender of the prospective employee.

The gender equality policy also applies to career development opportunities. Job promotions are offered to employees whose performance is assessed to be satisfactory and who demonstrate the competency and qualifications needed for the vacant position. The policy reflects the company's concern over its employees in an effort to prevent workplace discrimination.

Facilities and Occupational Safety

In terms of health and overall well-being, all Astragraphia employees are entitled to allowances commensurate to their position, and related to local placement index, as well as for marriage, maternity, religious festivals, meals, transport, healthcare, medical treatment, eyewear, and bereavement. As part of Astragraphia's commitment to occupational health and safety, its Board of Directors has established an Occupational Health and Safety, and Environment Advisory Committee

Kerja, dan Lingkungan (Tim P2K3L). Astragraphia juga telah mendapatkan sertifikasi OHSAS yang menjadi standar pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja di lingkup perusahaan Astragraphia.

Sertifikasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Mengenai keselamatan kerja, Astragraphia mematuhi Undang- Undang No. 1/1970 tentang Keselamatan Kerja yang menimbang bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional. Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja tersebut selalu diterapkan Astragraphia.

TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN

Sepanjang tahun 2019, tingkat *turnover* karyawan Astragraphia bisa dikatakan terkendali dan relatif di bawah *turnover rate* industri sejenis. Hal tersebut turut didukung oleh komitmen perusahaan yang mengedepankan pengembangan kompetensi dan kesejahteraan karyawan sehingga produktivitas SDM dapat terjaga.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Selama tahun 2019 tidak terjadi kecelakaan kerja di area kerja Astragraphia. Guna mencegah dan menanggulangi terjadinya kecelakaan di area kerja, Astragraphia rutin melakukan kegiatan pelatihan tanggap darurat kepada setiap karyawan. Astragraphia memiliki standar prosedur tata cara berpakaian untuk fungsi-fungsi tertentu, termasuk *customer engineer* yang bertugas di lapangan, termasuk tas untuk membawa perangkat yang aman dan tidak mudah jatuh. Astragraphia juga memasang rambu serta petunjuk keselamatan di lokasi kerja di beberapa tempat yang mudah terbaca untuk memandu agar potensi kecelakaan kerja tidak terjadi.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN

Astragraphia menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kepada karyawannya. Hal ini sebagai upaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki. Dengan demikian dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan. Jenis pelatihan yang diberikan antara lain: program orientasi untuk karyawan baru, program sertifikasi internal dan eksternal, dan program pelatihan manajemen.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Astragraphia memberikan upah setidaknya sesuai dengan aturan Standar Upah Minimum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah di semua kota dimana kantor Astragraphia beroperasi. Kenaikan upah diberikan setiap awal tahun kepada seluruh karyawan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk angka inflasi yang dinyatakan oleh pemerintah, sedangkan total penghasilan setahun karyawan termasuk bonus, ditentukan berdasarkan hasil evaluasi kinerja karyawan tersebut.

(P2K3L). Astragraphia has also earned the OHSAS certification as the implementation standard on occupational health and safety within the company.

Occupational Health and Safety Certification

Regarding occupational safety, Astragraphia remains compliant with Law No. 1/1970 on Occupational Safety, which stipulates that every worker has the right to protection by ensuring safety in the workplace for their well-being, and for increasing production, as well as national productivity. Astragraphia consistently applies the principles of Occupational Safety and Health throughout the company.

EMPLOYEE TURNOVER RATE

In 2019, Astragraphia's employee turnover rate remains under control, and is relatively below the industry's rate. This is due to the company's commitment in prioritizing the development of employee competency and employee welfare, and therefore the ability to maintain employee productivity.

OCCUPATIONAL ACCIDENT RATE

In 2019 there has been no workplace accident in Astragraphia. To prevent and respond to accidents at work, the company regularly holds emergency response training for every employee. Astragraphia establishes a dress code for certain functions, such as for customer engineers during on-site assignments, including a bag to keep all the tools safe where they will not easily fall out. The company also puts up workplace safety signage and instructions where they are clearly visible as part of an effort to prevent accidents at work.

EDUCATION AND/OR TRAINING

Astragraphia provides education and training programs for its employees. The aim is to enhance the competency of its entire workforce, which in turn will boost employee productivity who will then be able to offer the best services to their customers. The type of training available includes orientation for new employees, internal and external certification, and management training.

REMUNERATION POLICY

Astragraphia's salary structure is at least in conformity with the minimum wage standard regulation set by Government and applicable company-wide in all cities where the company operates. A pay rise is introduced early every year for all employees by factoring in several aspects, including the inflation rate announced by the government, while employee's total annual income plus bonus is determined according to their performance evaluation.

Proses evaluasi kinerja meliputi penyusunan rencana kinerja dan target, *monitoring* pencapaian secara berkala, *coaching and counseling* oleh atasan, evaluasi hasil pencapaian serta penetapan imbalan dan hukuman (*reward and punishment*) sebagai konsekuensi atas kinerja yang dihasilkan. Semua kegiatan ini mengacu pada kebijakan dasar sebagai berikut:

- Perencanaan Kinerja Individual
  Pada awal tahun, setiap karyawan diwajibkan menyusun Rencana Kinerja Individual (RKK) berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) bagi unit kerja yang bersangkutan. Pada akhir tahun, RKK ini digunakan sebagai dasar bagi evaluasi kinerja.
- Evaluasi Kinerja
  Evaluasi Kinerja dilaksanakan dengan menilai aspek proses kerja dan hasil kerja. Sedangkan bagi karyawan yang memiliki bawahan, ditambah dengan aspek *people management*, yang mengevaluasi kemampuan karyawan dalam membina bawahannya.
- *Coaching and Counseling*
  Proses *coaching and counseling* dilakukan secara berkala oleh atasan kepada bawahannya, sehingga dapat membantu karyawan meningkatkan kinerja, mengembangkan diri menurut rencana karir, mendeteksi secara dini potensi masalah, serta membina hubungan yang baik antara atasan dan bawahan.

The performance evaluation process involves the development of a performance plan and target, periodic monitoring of progress and achievements, coaching and counseling by the superior, evaluation of achievements, and determining the reward or punishment as a consequence of their performance. These are all based on the following policies:

- Individual Performance Planning
  Early in the year, every employee is required to prepare their Individual Performance Plan (IPP) based on the Key Performance Indicator (KPI) for the working unit concerned. By year end, the IPP will be used as the basis for performance evaluation.
- Performance Evaluation
  Work performance is evaluated according to the work process and outcomes. Meanwhile for employees with subordinates, people management is an additional dimension to assess the superior's ability to oversee their subordinates.
- Coaching and Counseling
  The superior periodically provides coaching and counseling to his or her subordinates to help employees improve performance, self-develop according to their career plan, detect potential problems early, and foster a good superior-subordinate relationship.

Dalam hal kesehatan dan kesejahteraan umum, karyawan Astragraphia mendapatkan hak atas tunjangan yang terkait dengan jabatan, indeks penempatan, hari raya keagamaan, makan, transportasi, pemeliharaan kesehatan, biaya rumah sakit, kaca mata, bersalin, kedukaan, dan pernikahan

In terms of health and overall well-being, all Astragraphia employees are entitled to allowances commensurate to their position, and related to local placement index, as well as for religious festivals, meals, transport, healthcare, medical treatment, eyewear, maternity, bereavement, and marriage.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Keluhan dan pengaduan dari karyawan diselesaikan secara adil dan secepat mungkin melalui atasan langsung dan/atau melalui Divisi Human Capital Management. Keluhan dan pengaduan dapat dilakukan secara lisan maupun secara tertulis dan pribadi melalui fasilitas yang tersedia di portal *web* internal Astragraphia.

EMPLOYEE COMPLAINT MECHANISM

Complaints filed by employees are resolved in a fair manner, and as quickly as possible, through their direct supervisor and/or the Human Capital Management Division. Grievances can be lodged orally or in writing or personally through the available outlet provided at the company's internal website.

DAMPAK KUANTITATIF ATAS KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LK3

Pelaksanaan kegiatan pelatihan tanggap darurat yang rutin dilakukan Astragraphia berdampak pada nol kecelakaan kerja pada tahun 2019. Selain itu, dengan menerapkan kebijakan dan program penghematan penggunaan listrik dan air, Astragraphia mampu menurunkan pemakaian listrik hingga 12,24% dan penurunan penggunaan air sebesar 6,38% dibanding tahun sebelumnya.

QUANTITATIVE IMPACT OF OHS-RELATED SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

Emergency response training that Astragraphia holds on a regular basis resulted in zero-accident in the workplace in 2019. Furthermore, the implementation of energy and water saving policies and programs has made it possible for the company to reduce the consumption of electricity by 12.23%, and water by 6.38% compared to the previous year.

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Astragraphia berkomitmen untuk turut serta berkontribusi menuju pembangunan berkelanjutan dalam masyarakat dengan berlandaskan pada penerapan pilar pertama

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Astragraphia maintains its commitment to contributing towards sustainable development in society that is firmly anchored in the first pillar underpinning the company's

budaya perusahan, bahwa di manapun Astragraphia berada akan membawa manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Pelaksanaan program pengembangan sosial kemasyarakatan didasarkan pada tujuan untuk membangun masyarakat cerdas dan sejahtera melalui teknologi dan kompetensi yang dimiliki oleh Astragraphia. *Competence Aid Program* (CAP) dan penyaluran buku aktivitas (*workbook*) bagi anak-anak usia dini menjadi program unggulan Astragraphia dalam bidang pengembangan pendidikan di tahun 2019.

ASTRA FRIENDLY COMPANY

Astragraphia menerapkan pedoman Astra Friendly Company (AFC) dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial (CSR). Dengan pedoman ini, Astragraphia dapat menerapkan program kerja CSR secara sistematis dengan mempertimbangkan hak-hak pemangku kepentingan.

AFC disusun dengan referensi dari berbagai standar atau panduan nasional maupun internasional. Kriteria AFC terdiri dari sistem manajemen (terdiri dari pilar *value, mindset*, dan *behavior*), implementasi program CSR, persepsi masyarakat dan donasi. Penerapan AFC dilakukan dengan pelaksanaan audit AFC secara berkala oleh Astra.

TARGET/RENCANA KEGIATAN YANG DITETAPKAN MANAJEMEN

Untuk tahun 2020, kami merencanakan beberapa kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan berupa:

1. Pencetakan dan penyebaran buku aktivitas bagi anak-anak usia dini di daerah yang membutuhkan.
2. Pembangunan *digital library* untuk memberikan kemudahan akses pendidikan yang lebih luas.
3. Meneruskan dan memperluas pelaksanaan *Competence Aid Program* (CAP), pembekalan pendidikan teknologi informasi bagi siswa sekolah SMK sampai dengan Universitas.
4. Pelatihan pengolahan dokumen dan teknologi informasi untuk UMKM guna mendukung pertumbungan ekonomi kreatif Indonesia.
5. Donor darah karyawan Astragraphia yang dilaksanakan empat kali dalam setahun.
6. Menjalankan program semangat kurangi plastik baik dalam lingkup internal maupun eksternal.
7. Donasi bagi masyarakat sekitar.

PELAKSANAAN KEGIATAN/JENIS PROGRAM

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Astragraphia beroperasi dalam 32 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Dalam proses rekrutmen karyawan Astragraphia memprioritaskan kesempatan bagi masyarakat setempat.

corporate culture, which establishes that Astragraphia, no matter where it operates, shall bring benefit to the community and the surrounding environment.

The company's social and community development program is inspired by the corporate purpose of building an intellectual and prosperous society through the technology and competency that Astragraphia possesses. The Competence Aid Program (CAP) and workbook donations to children in preschool years have become Astragraphia's key education development program for 2019.

ASTRA FRIENDLY COMPANY

Astragraphia adheres to the Astra Friendly Company (AFC) guidelines in carrying out its CSR activities. Based on these guidelines, the company shall systematically implement CSR programs by paying heed to the rights of stakeholders.

AFC is based on various national and international standards or guidelines. AFC criteria consists of the management system (comprising the value, mindset, and behavior pillars), CSR program implementation, public perception, and donation. AFC is implemented through the AFC audit performed regularly by Astra.

ACTIVITY TARGET/PLAN DETERMINED BY MANAGEMENT

For 2020, we have planned several social and community development activities, as provided below:

1. Printing and distribution of workbooks for preschoolers in underprivileged areas.
2. Establishing a digital library for easier and wider access to education.
3. Continuing and expanding the Competence Aid Program (CAP), and information technology education program for vocational school and university students.
4. Training on document processing and information technology for micro, small and medium-sized enterprises to support the growth of Indonesia's creative economy.
5. Blood donation by Astragraphia employees to be held four times a year.
6. Conduct less plastic program both internal and external.
7. Donations to surrounding communities.

ACTIVITY/PROGRAM IMPLEMENTATION

Use of Local Manpower

Astragraphia operates through 32 branch offices across Indonesia. In its recruitment process, the company gives priority to the local community.

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2019, Astragraphia dan grup Astra bersama dengan masyarakat sekitar wilayah operasional Astragraphia di Bali serta Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) kota Denpasar, turut berpartisipasi pada Program Kebersihan Lingkungan Pengurangan Sampah Plastik. Selain itu pada tahun 2019, Astragraphia juga membuka kesempatan bagi masyarakat di wilayah operasional Astragraphia di area kantor pusat dan cabang untuk mengikuti *Competence Aid Program* (CAP).

REALISASI KEGIATAN CSR

Realisasi kegiatan CSR Astragraphia mayoritas berfokus pada dua pilar utama Pendidikan dan Lingkungan:

1. *Workbook* (buku aktivitas anak). Memasuki tahun ketiga, sebanyak 3.000 *workbook* disebar di wilayah Jawa, Bogor, Denpasar, dan Flores. Pada kesempatan ini Astragraphia bekerja sama dengan SOS Children Village mengadakan pelatihan guru di Yogyakarta dan Semarang, yang diikuti total sebanyak 86 guru. Pelatihan tersebut membahas mengenai pembelajaran kreatif untuk anak usia dini (PAUD), di mana salah satu materinya adalah *workbook*. Diharapkan dengan proses pengajaran terhadap guru (*train the trainer*) ini anak usia dini yang mendapatkan manfaat program akan semakin banyak.
2. *Competence Aid Program* (CAP) Astragraphia, adalah aktivitas berbagi ilmu yang dilakukan oleh karyawan Astragraphia yang memiliki kompetensi dalam bidang solusi dokumen dan teknologi informasi. Pembekalan kompetensi ini diberikan bagi siswa siswi SMK hingga universitas, dengan tujuan agar mereka dapat lebih siap untuk terjun ke dalam dunia kerja. Selama tahun 2019, Astragraphia telah memberikan pembekalan kompetensi digital printing terhadap 10 siswa siswi SMK Grafika Desa Putera, 8 siswa SMKN 7, serta 4 guru SMKN 7. Tahun ini kami juga mengajar di SMK INFOKOM Bogor khusus untuk bidang teknologi mengenai jaringan dan kelengkapannya.

   Pada kesempatan ini pula Astragraphia memberikan beasiswa untuk 8 anak yang berprestasi terbaik pada saat penilaian akhir program, beasiswa tersebut diberikan

Local Community Empowerment

To commemorate the 2019 World Environment Day, Astragraphia and the Astra Group worked alongside local communities near the company's operating area in Bali, and the Local Environmental Hygiene Office of Denpasar City, to take part in the Environmental Hygiene and Plastic Waste Reduction Campaign. Also in 2019, Astragraphia provided local communities around the company's headquarters and branch offices the opportunity to participate in the Competence Aid Program (CAP).

REALIZATION OF CSR INITIATIVES

Astragraphia's CSR programs mostly focus on the two key pillars of Education and Environment:

1. Children's Workbook. Entering its third year, at least 3,000 workbooks for children have been distributed in Java, Bogor, Denpasar and Flores. For this program, Astragraphia collaborates with SOS Children's Village to jointly organize a teachers training course in the cities of Yogyakarta and Semarang, in which 86 teachers participated. Training materials revolved around creative learning for children in pre-school years, one of which includes the workbook. It is hoped that through the training of trainer program, more preschoolers will benefit from it.

2. Astragraphia's CAP (Competence Aid Program) is a knowledge sharing activity conducted by company employees competent in document and information technology solutions who will pass on their knowledge to vocational school and university students with a view to help them be more prepared for the real world of work. In 2019, Astragraphia provided digital printing courses to 10 vocational school students from SMK Grafika Desa Putera, and another 8 students and 4 teachers from SMKN 7. This year, we also taught at SMK INFOKOM, another vocational school in Bogor that specializes in technology, on its networks and peripheral devices.

   Under the program, Astragraphia also awarded scholarships to 8 outstanding students who performed well in the end-of-program assessment. It is a full year

selama setahun penuh. Diharapkan dengan beasiswa yang diberikan, anak-anak tersebut dapat lebih termotivasi untuk terus belajar dan tentunya membantu meringankan biaya pendidikan mereka. Selain itu, entitas anak AGIT juga memberikan pembekalan kompetensi di Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi Politeknik Manufaktur (Polman) Astra mengenai *data science* dan Universitas Bina Nusantara (Binus) dengan jurusan *Information System* dan *Computer Science* yang berkaitan dengan teknologi informasi, mengenai:

- *Transaction Processing Systems*
- *Functional Area Information Systems*
- *Managing the Supply Chain*
- *Customer Relationship Management*
- *Enterprise Resource Planning overview*

Jumlah siswa yang mengikuti program sebanyak 1200 mahasiswa dengan rincian 300 siswa Polman Astra (Kampus Sunter) dan 900 mahasiswa dari Universitas Binus (Kampus Alam Sutera, Kemanggisan, Bekasi) yang dilakukan dalam 4 pertemuan selama tahun 2019.

3. Donor Darah, kegiatan rutin yang diadakan Astragraphia bersama PMI ini setiap tahun dilakukan sebanyak 4 kali. Dalam tahun 2019, kegiatan ini diikuti oleh 163 karyawan dan karyawati Astragraphia, dengan total kantong darah sebanyak 293 kantong (102,5 liter darah).
4. Bentuk Donasi Lainnya. Secara rutin Astagraphia memberikan donasi kepada masyarakat sekitar untuk kegiatan mereka yang diberikan satu bulan sekali, serta donasi berupa pemberian hewan kurban.

Dampak dari Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan CSR Astragraphia yang berfokus pada peningkatan akses pendidikan bagi anak anak Indonesia diharapkan mampu membuka kesempatan yang lebih luas bagi mereka untuk meraih masa depan yang lebih baik, menciptakan generasi penerus yang cerdas dan sejahtera.

scholarship. We hope that with the scholarship given the students would be even more motivated to learn, in addition to help ease the burden of paying for their educational fees. In addition, AGIT as a subsidiary company provides competence development courses on data science at Astra Manufacturing Polytechnic (Polman Astra), a vocational higher education institution, and at Bina Nusantara (Binus) University for the Information System dan Computer Science Department related to information technology, specifically on:

- Transaction Processing Systems
- Functional Area Information Systems
- Managing the Supply Chain
- Customer Relationship Management
- Enterprise Resource Planning Overview

Some 1,200 students participated in the program, of whom 300 were from Polman Astra (Sunter campus) and 900 from Binus University (Alam Sutera Kemanggisan and Bekasi campuses), with 4 sessions conducted in 2019.

3. Blood Donation is an Astragraphia program regularly held with PMI, the Indonesian Red Cross. It is organized 4 times every year. In 2019, at least 163 Astragraphia employees took part in the program, donating 293 blood bags in total (102.5 liters of blood).
4. Other Forms of Donation. Astragraphia regularly donates to surrounding communities for their activities. Monthly donations are distributed, in addition to sacrificial animals donated for the Eid al-Adha festival.

Impact of Activities

Astragraphia's CSR activities that focus on improving children's access to education in Indonesia are expected to broaden opportunities that will allow them to pursue a brighter future for themselves, and thereby creating intelligent and prosperous future generations.

KOMUNIKASI MENGENAI KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI DI PERUSAHAAN, SERTA PELATIHAN MENGENAI ANTI KORUPSI

Astragraphia menerapkan etika bisnis, yang di dalamnya memuat larangan pemberian hadiah, hal ini tercantum dalam buku Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada setiap karyawan pada Bab Larangan Selama Dalam Hubungan Kerja, pasal 23. Selain itu ada pula kode etik perusahaan yang dimuat dalam situs web Astragraphia, yaitu komitmen Astragraphia dan karyawannya untuk tidak memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Sebagai salah satu wujud komitmen Astragraphia dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Astragraphia bekerja sama dengan Arfidea Kadri Sahetapy – Engel Tisnadisastra ("Akset") Law Firm mengadakan Training for Trainers – Indonesia Anti Bribery and Anti – Corruption Legislation". Acara ini dihadiri oleh Direksi, Chief, dan Manajemen Astragraphia dengan tujuan memahami Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan terciptanya peningkatan kualitas GCG perusahaan.

TANGGUNG JAWAB BARANG DAN/ATAU JASA

Sesuai dengan peraturan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Astragraphia selalu berusaha memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan, serta bertanggung jawab atas produk dan solusi yang diberikan. Hal itu tercermin dalam:

Informasi Barang dan/atau Jasa

Astragraphia menjual barang dengan dilengkapi petunjuk penggunaan dan spesifikasi dalam bentuk dokumen tercetak maupun elektronik yang dapat diakses melalui situs *web* Astragraphia Document Solution. Sebelum proses penyerahan perangkat kepada pelanggan, Astragraphia memberikan pelatihan singkat kepada calon pengguna terkait cara pemakaian mesin dan cara perawatan mesin yang sederhana. Selain itu, pelanggan juga dapat menghubungi layanan konsumen yang disediakan oleh Astragraphia.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Sebagai bentuk tanggung jawab Astraraphia terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen, Astragraphia memberikan layanan sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi mengenai lingkungan kerja pelanggan sesuai ketentuan keamanan dasar yang terkait dengan suhu, kelembaban ruangan, daya listrik, tata ruang mesin terhadap area kerja pengguna, dan kriteria-kriteria lainnya sebelum pemasangan perangkat mesin (*Pre-Installation Assessment*);
b. Menyampaikan petunjuk keamanan secara verbal maupun dalam dokumen tercetak kepada pelanggan;

COMMUNICATION OF ANTI-CORRUPTION POLICIES AND PROCEDURES IN THE COMPANY, AND ANTI-CORRUPTION TRAINING

Astragraphia has a business ethics that prohibited the practice of giving gifts, as stipulated in the document on Company Regulations distributed to each employee, in the section on Prohibition during Work Relationship, article 23. There is also Company's Code of Conduct presented at Astragraphia's website, regarding the commitment of Astragraphia and its employees to refrain from giving to, or receiving from, customers, any (substantial) reward or gift that may influence the decision making process.

In its commitment to implement good corporate governance practices, Astragraphia organized the Training for Trainers – "Indonesia Anti Bribery and Anti – Corruption Legislation" in collaboration with Arfidea Kadri Sahetapy – Engel Tisnadisastra ("Akset") Law Firm. The Board of Directors, Chief and Management of Astragraphia participated in the event, which disseminated Law No. 31 Year 1999 as subsequently amended by Law No. 20 Year 2001 on Eradication of Corruption Criminal Activity and improving the quality of GCG implementation at the Company.

PRODUCT AND/OR SERVICE RESPONSIBILITY

Pursuant to Law No. 8/1999 on Consumer Protection, Astragraphia strives at all times to provide the best products and services to customers, and takes responsibility for the products and solutions offered. This is reflected in the following:

Product and/or Service Information

Astragraphia products come complete with instructions for use, and specifications available in a printed or electronic document that is accessible on the Astragraphia Document Solution website. Before a product is handed over to the customer, Astragraphia provides customers with product knowledge training to familiarize them with how to use and maintain the machine. Customers can also access a support contact center provided by Astragraphia.

Customer Health and Safety

As part of Astragraphia's responsibility towards customer health and safety, it offers the following services:

a. Provide recommendations on the customer's working environment according to basic safety rules regarding room temperature and humidity, power supply, layout of the user's workplace, and other criteria to be met prior to product installation (Pre-Installation Assessment);

b. Provide safety instructions, both verbally and in a printed document, to customers;

c. Memastikan perangkat mesin memenuhi standar keamanan, dan terus melakukan pemantauan serta perbaikan yang diperlukan sepanjang penggunaan mesin secara berkala maupun insidentil;
d. Memberikan edukasi terkait kesehatan, keamanan, dan keselamatan kerja kepada teknisi secara berkesinambungan; dan
e. Melakukan pengelolaan limbah bahan pakai setelah penarikan dari pelanggan dilakukan.

Layanan Purna Jual dan Penanggulangan atas Pengaduan Pelanggan

Tanggung jawab yang diberikan Astragraphia mencakup sebelum dan sesudah pembelian produk dan solusi. Selain mendeskripsikan petunjuk pengunaan dan keamanan, Astragraphia berkomitmen untuk memberikan layanan purna jual berupa pemeriksaan dan perbaikan secara berkala maupun insidentil. Melalui *Customer Contact Centre* (CCC), Astragraphia secara aktif menerima pengaduan dan secara proaktif melakukan penanggulangan atas keluhan pelanggan, baik melalui arahan via telepon, maupun kunjungan teknisi ke lokasi pelanggan.

Sistem CCC didukung oleh penerapan *Service Territory Management* dan *Guaranteed Tracking Respond System* yang memungkinkan Astragraphia untuk:
a. Melakukan penugasan kepada teknisi terdekat untuk melakukan perbaikan;
b. Segera mengirimkan teknisi pengganti bila teknisi pertama berhalangan datang ke lokasi pelanggan;
c. Memberikan informasi estimasi waktu kedatangan teknisi, memantau, dan memastikan penyelesaian perbaikan mesin pelanggan untuk setiap kedatangan teknisi;
d. Memastikan dan menjaga ketepatan waktu pengiriman bahan pakai; dan
e. Melakukan pengecekan ulang secara acak untuk memastikan ketuntasan penyelesaian masalah mesin dan kepuasan pelanggan.

Dalam menjaga kepuasan pelanggan, Astragraphia memiliki program bernama 3 *Hours Downtime* (3HDT). Program ini berlaku di wilayah metro (tempat kantor cabang Astragraphia berada) yang tersebar di seluruh Indonesia. Melalui program ini, Astragraphia berkomitmen untuk mengatasi permasalahan mesin pelanggan dalam waktu kurang dari 3 jam, terhitung sejak waktu penerimaan pengaduan pelanggan.

Sarana Penanggulangan atas Pengaduan Pelanggan

Untuk memudahkan pelanggan dalam mencari informasi dan menyampaikan pengaduan terhadap produk, solusi, maupun layanan, Astragraphia menyediakan beberapa sarana penyampaian:
T.: 1500 345
E.: ccc@astragraphia.co.id dan info@astragraphia.coid
W.: www.astragraphia.co.id
www.documentsolution.com

c. Make sure that the machine meets safety standards, monitor and make the necessary repairs throughout the use of the machine, periodically and incidentally;

d. Educate on occupational health, security, and safety to technicians on a continuous basis; and

e. Manage waste from consumables after removal from the customer.

After-Sales Service and Customer Complaint Responses

Astragraphia takes responsibility for pre-sales and after-sales support of products and solutions. In addition to the provision of instructions for use and safety, the company is also committed to providing after-sales service in the form of periodic and incidental checks and repairing. Through its Customer Contact Centre (CCC), Astragraphia actively accepts complaints, and pro actively responds to customer grievances, whether giving instructions by phone, or a technician's visit to the customer.

The CCC mechanism is supported by the Service Territory Management and Guaranteed Tracking Respond System that allows Astragraphia to:
a. Assign the nearest technician to the job;

b. Immediately send a substitute technician if the first technician is unable to reach the customer;
c. Provide information on the technician's estimated time of arrival, monitor and ensure the completion of repairs for every technician's visit;
d. Ensure and maintain timeliness of sending the consumables; and
e. Conduct random rechecks to make sure that machine problems are completely resolved, and therefore ensure customer satisfaction.

To maintain customer satisfaction, Astragraphia introduces the 3 Hours Downtime (3HDT) scheme. The program is available in metropolitan cities (where Astragraphia branch offices are present) across Indonesia. Through this program, Astragraphia remains committed to solving customer's machine problems within since the complaint is received 3 hours.

Customer Complaint Response Facilities

To make it easier for customers to find information and lodge complaints on a product, solution, or service, Astragraphia provides the following contact facilities:

T.: 1500 345
E.: ccc@astragraphia.co.id and info@astragraphia.coid
W.: www.astragraphia.co.id
www.documentsolution.com

Entitas anak AGIT juga memiliki pusat pengaduan konsumen sebagai tempat pencarian informasi bagi konsumen yang memiliki kesulitan untuk solusi teknologi informasi yang telah diberikan dengan menghubungi:

T.: (021) 29241177
E.: csc@ag-it.com
W.: www.ag-it.com

Sementara itu pusat pengaduan konsumen entitas anak–AXI adalah:

T.: (021) 1500 936
E.: cs@axi.co.id
W.: www.axi.co.id

DAMPAK ATAS KEGIATAN TANGGUNG JAWAB BARANG DAN/ATAU JASA

Secara umum, Astragraphia selalu menghadirkan pelayanan yang bertanggung jawab, memberikan edukasi yang berkesinambungan, baik kepada pelanggan maupun SDM Astragraphia sendiri, serta mengelola limbah dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini berdampak pada pengurangan risiko kecelakaan kerja, peningkatan produktivitas dan keselamatan pengguna, serta peningkatan kualitas lingkungan kerja di lokasi pelanggan.

RENCANA KEGIATAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB BARANG DAN/ATAU JASA

Pada tahun 2020 ini, Astragraphia akan meningkatkan layanan purna jual demi kepuasan pelanggan, serta meningkatkan intensitas pengelolaan limbah bahan pakai secara berkala guna membantu menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Subsidiary AGIT also has a support center where customers can seek information when facing difficulty in applying an IT solution by contacting:

T.: (021) 29241177
E.: csc@ag-it.com
W.: www.ag-it.com

The customer complaint center for subsidiary AXI on the other hand is:

T.: (021) 3925977
E.: cs@axi.co.id
W.: www.axi.co.id

IMPACT OF PRODUCT AND/OR SERVICE RESPONSIBILITY ACTIVITIES

Astragraphia makes every effort to responsibly deliver services, continuously educate customers and its own employees, and effectively manage wastes in compliance with existing policies. This has made it possible for the company to reduce the risk of workplace accidents, boost productivity, increase user safety, and improve the quality of user's workplace.

ACTIVITY PLAN FOR PRODUCT AND/OR SERVICE RESPONSIBILITY

In 2020, Astragraphia will improve after-sales service to maintain customer satisfaction, and intensify consumable waste management on a periodic basis as part of the company's contribution towards improving the environment.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ASTRA GRAPHIA Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2020

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2019 Annual Report of PT ASTRA GRAPHIA Tbk has been presented in its entirety and are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This statement is hereby made in all integrity.

Jakarta, March 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Bambang Widjanarko Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Gunawan Geniusahardja
Komisaris
Commissioner

Lukito Dewandaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Herrijadi Halim
Presiden Direktur
President Director

Hendrix Pramana
Direktur
Director

Halim Wahjana
Direktur
Director

Mangara Pangaribuan
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
31 DECEMBER 2019 AND 2018

astragraphia
member of ASTRA

PT ASTRA GRAPHIA TBK
Jl.Kramat Raya No. 43
Jakarta 10450, Indonesia
T +6 (21) 390 9444, 390 9190
F +62 (21) 390 9181
www.astragraphia.co.id

PT ASTRA GRAPHIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT ASTRA GRAPHIA Tbk AND SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We are the undersigned:

1.	Nama	Herrijadi Halim	*1. Name*
	Alamat Kantor	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat	*Office Address*
	Alamat Rumah	Citra 1 Ext Blok AD 2 No. 6 RT 009 RW 015, Kalideres, Jakarta Barat	*Residential Address*
	Nomor Telepon	021-3909444	*Telephone*
	Jabatan	Presiden Direktur / *President Director*	*Position*
2.	Nama	Halim Wahjana	*2. Name*
	Alamat Kantor	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat	*Office Address*
	Alamat Rumah	Perum MM Blok G-7/8 RT 014 RW 007, Ujung Menteng, Jakarta Timur;	*Residential Address*
	Nomor Telepon	021-3909444	*Telephone*
	Jabatan	Direktur / *Director*	*Position*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolicasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Astra Graph a Tbk dan enititas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries' internal control systems.*

Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta,20 Februari/*February* 2020

METERAI TEMPEL
A525AAHF302321515
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Herrijadi Halim	**Halim Wahjana**
Presiden Direktur/	Direktur/
President Director	*Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA GRAPHIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Graphia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Graphia Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Februari/*February* 2020

Ade Setiawan Elimin, CPA
Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0225

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	491,544	3	273,682	*Cash and cash equivalents*
Kas dibatasi penggunaannya	-		650	*Restricted cash*
Piutang usaha		4		*Trade receivables*
- Pihak ketiga	812,622		525,814	*Third parties -*
- Pihak berelasi	118,033	28	141,289	*Related parties -*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja		5		*Gross amount due from customers*
- Pihak ketiga	81,680		78,481	*Third parties -*
- Pihak berelasi	71,766	28	35,600	*Related parties -*
Bagian lancar dari piutang sewa pembiayaan		6		*Current portion of finance lease receivables*
- Pihak ketiga	8,660		14,157	*Third parties -*
- Pihak berelasi	136	28	1,227	*Related parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	35,068		28,887	*Third parties -*
- Pihak berelasi	-		75	*Related parties -*
Aset derivatif	-	13	1,832	*Derivative assets*
Persediaan	457,451	8	380,492	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka		14a		*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	20,729		13,508	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	214,774		245,338	*Other taxes -*
Uang muka pemasok	29,593		15,893	*Advance payments to suppliers*
Beban dibayar dimuka	9,239	7	7,424	*Prepayments*
	2,351,295		1,764,349	
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian lancar				*Finance lease receivables, net of current portion*
- Pihak ketiga	526	6	4,907	*Third parties -*
Piutang lain-lain	19,012		12,935	*Other receivables*
Pajak dibayar dimuka		14a		*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	10,597		4,111	*Corporate income taxes -*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	432,950	9	407,595	*Fixed assets, net of accumulated depreciation*
Goodwill	18,303		18,303	*Goodwill*
Aset takberwujud	42,366	10	33,775	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	10,666	14d	5,499	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	11,125	11	19,870	*Other assets*
	545,545		506,995	
JUMLAH ASET	2,896,840		2,271,344	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha		12		*Trade payables*
- Pihak ketiga	959,155		469,459	*Third parties* -
- Pihak berelasi	134		880	*Related parties* -
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	31,088		22,343	*Third parties* -
- Pihak berelasi	574		171	*Related parties* -
Utang bruto dari pemberi kerja		5		*Gross amount due to customers*
- Pihak ketiga	33,491		41,817	*Third parties* -
- Pihak berelasi	51,827	28	65,325	*Related parties* -
Liabilitas derivatif	441	13	1,399	*Derivative liabilities*
Utang pajak		14b		*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	9,652		9,299	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	44,250		34,051	*Other taxes* -
Akrual	55,538	15	63,227	*Accruals*
Uang muka pelanggan				*Customer advances*
- Pihak ketiga	3,062		7,673	*Third parties* -
- Pihak berelasi	114	28	1,662	*Related parties* -
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan pasca kerja	8,539	23	7,548	*Current portion of post-employment benefit obligations*
	1,197,865		724,854	
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	7,497	14e	12,117	*Deferred tax liabilities*
Kewajiban imbalan pasca kerja	65,468	23	50,142	*Post-employment benefit obligations*
	72,965		62,259	
JUMLAH LIABILITAS	1,270,830		787,113	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to owners of the parent*
Modal saham nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500 saham biasa	134,878	16	134,878	*Share capital with par value per share of Rp 100 (full Rupiah), authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500 ordinary shares*
Tambahan modal disetor	57,313	17	57,313	*Additional paid-in capital*
Cadangan lain-lain	5,258	20	5,258	*Other reserve*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Dicadangkan	24,500	19	23,000	*Appropriated*
Belum dicadangkan	1,404,057		1,263,778	*Unappropriated*
	1,626,006		1,484,227	
Kepentingan nonpengendali	4		4	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	1,626,010		1,484,231	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,896,840		2,271,344	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
Pendapatan bersih	4,771,800	21	4,069,975	***Net revenues***
Beban pokok pendapatan	(3,919,395)	22	(3,227,107)	***Cost of revenues***
Laba bruto	852,405		842,868	***Gross profit***
Beban penjualan	(196,890)	22	(200,197)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(308,405)	22	(276,330)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	5,312		4,655	*Finance income*
Biaya keuangan	(15,775)		(8,870)	*Finance costs*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	1,302		(1,792)	*Foreign exchange gain/(loss) - net*
(Beban)/penghasilan lain-lain - bersih	(55)		794	*Other (expense)/ income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	337,894		361,128	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(86,902)	14c	(90,724)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	250,992		270,404	***Profit for the year***
(Rugi)/laba komprehensif lain				***Other comprehensive (loss)/income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(10,739)	23	2,526	*Remeasurements of post-employment benefits*
Beban pajak terkait	2,685	14d, 14e	(632)	*Related income tax*
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(8,054)		1,894	***Other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	242,938		272,298	***Total comprehensive income for the year***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	250,992		270,404	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	-		-	*Non-controlling interest*
	250,992		270,404	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	242,938		272,298	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	-		-	*Non-controlling interest*
	242,938		272,298	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	186.06	24	200.45	***Basic and diluted earnings per share*** *(full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*								
					Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal dan disetor penuh/*Issued and fully paid up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan lain-lain/ *Other reserve*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2018		134,878	57,313	5,258	21,500	1,102,231	1,321,180	4	1,321,184	***Balance as at 1 January 2018***
Penyisihan untuk cadangan wajib	19	-	-	-	1,500	(1,500)	-	-	-	*Appropriation for statutory reserves*
Dividen - final 2017	18	-	-	-	-	(68,788)	(68,788)	-	(68,788)	*Dividend - final 2017*
Dividen - interim 2018	18	-	-	-	-	(40,463)	(40,463)	-	(40,463)	*Dividend - interim 2018*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	272,298	272,298	-	272,298	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2018		134,878	57,313	5,258	23,000	1,263,778	1,484,227	4	1,484,231	***Balance as at 31 December 2018***
Penyisihan untuk cadangan wajib	19	-	-	-	1,500	(1,500)	-	-	-	*Appropriation for statutory reserves*
Dividen - final 2018	18	-	-	-	-	(67,439)	(67,439)	-	(67,439)	*Dividend - final 2018*
Dividen - interim 2019	18	-	-	-	-	(33,720)	(33,720)	-	(33,720)	*Dividend - interim 2019*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	242,938	242,938	-	242,938	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2019		134,878	57,313	5,258	24,500	1,404,057	1,626,006	4	1,626,010	***Balance as at 31 December 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	4,466,484		3,879,203	*Received from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(3,423,443)		(3,390,635)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(597,624)		(524,476)	*Payment to employees and others*
Kas yang dihasilkan dari/ (digunakan untuk) operasi	445,417		(35,908)	***Cash generated from/ (used in) operations***
Penerimaan penghasilan keuangan	5,312		4,655	*Finance income received*
Pembayaran pajak pertambahan nilai	(95,778)		(116,040)	*Payment of value added tax*
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	126,342	14f	9,000	*Receipt of value added tax refunds*
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	11,942	14f	857	*Receipt of corporate income tax refunds*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(119,030)		(106,212)	*Payment of corporate income tax*
Pengembalian/(penempatan) kas dibatasi penggunaannya	650		(650)	*Refund/(placement) of restricted cash*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	374,855		(244,298)	***Net cash flows generated from/(used in) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Pembelian aset tetap	(28,374)	9	(22,556)	*Purchase of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(11,654)	10	(18,533)	*Acquisition of intangible assets*
Penjualan aset tetap	125	9	289	*Sale of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(39,903)		(40,800)	***Net cash flows used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activities***
Pembayaran dividen	(101,159)	18	(109,251)	*Payments of dividend*
Pembayaran biaya keuangan	(15,775)		(8,870)	*Payments of finance cost*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(116,934)		(118,121)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	218,018		(403,219)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	273,682		676,587	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(156)		314	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	491,544	3	273,682	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Lihat Catatan 31 untuk penyajian transaksi non-kas Grup.

Refer to Note 31 for presentation of the Group's non-cash transactions.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Astra Graphia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1975 berdasarkan akta pendirian No. 186, dari Notaris Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian ini dan akta-akta perubahannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/33/14 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 25 tanggal 26 Maret 1976 Tambahan No. 219. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 10 April 2019, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H, LL.M., notaris di Jakarta, mengenai penetapan kembali anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, dan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0209757 tanggal 18 April 2019.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, jasa konsultasi, jasa kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi, telekomunikasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/atau badan hukum lain. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, kantor pusatnya berada di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, dan memiliki 92 titik layanan yang tersebar di 32 kantor cabang dan lokasi lainnya di seluruh Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1975.

1. GENERAL INFORMATION

a. Incorporation of the Company

PT Astra Graphia Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 31 October 1975 based on deed of establishment No. 186 of Notary Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. Y.A.5/33/14 dated 12 February 1976 and was published in State Gazette No. 25 dated 26 March 1976 Supplement No. 219. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by notarial deed No. 22 dated 10 April 2019 of Mala Mukti, S.H, LL.M., notary in Jakarta concerning the reaffirmed of Board of Directors and Board of Commissioners, and the notification of amendment of Articles of Association was received by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0209757 dated 18 April 2019.

The Company is engaged in trading, industrial, consulting services, office equipment and supplies contractor services, information technology, telecommunications and investments in other companies and/or other legal entities. The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office is located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta, and has 92 service points located at 32 branch offices and other locations throughout Indonesia.

The Company commenced its commercial operations in 1975.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

b. Perubahan Struktur Permodalan

b. Changes in the Capital Structure

Kebijakan/tindakan Perusahaan	**Tahun/** ***Years***	***Company's policies/actions***
Penawaran saham perdana 3.075.000 lembar saham, dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 8.850 (Rupiah penuh) per saham.	1989	*Initial Public Offering of 3,075,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 8,850 (full Rupiah) per share.*
Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor, dimana untuk setiap 2 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Januari 1995 berhak atas 3 lembar saham bonus.	1995	*Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital, by 3 bonus shares for every 2 shares held by the shareholders on record as at 10 January 1995.*
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 26.906.250 lembar saham dengan harga jual Rp 4.000 (Rupiah penuh) per saham.	1996	*Limited Public Offering with pre-emptive rights of 26,906,250 shares at the price of Rp 4,000 (full Rupiah) per share.*
Pembagian saham bonus dari tambahan modal disetor dimana untuk setiap pemegang 1 lembar saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 November 1997 berhak atas 1 lembar saham bonus.	1997	*Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital by 1 bonus share for every share held by the shareholders on record as at 3 November 1997.*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 1.306.875.000 lembar.	2000	*Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 100 (full Rupiah) per share, increased the number of shares outstanding to 1,306,875,000.*
Persetujuan atas kompensasi berbasis saham (penerbitan saham baru) bagi karyawan sejumlah 65.343.750 lembar saham yang terbagi dalam 2 tahap. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 41.905.500 lembar saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	2004	*Approval for stock-based compensation for the Company's employees up to 65,343,750 shares in two grants. As at the expiry date, 41,905,500 shares had been issued as a result of the employee stock options exercised.*
Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.		*All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, pemegang saham langsung, yang didirikan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage Ltd yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari PT Astra Graphia Information Technology dan PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan sebesar 99,999% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT AGIT berdomisili di Jakarta Pusat dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah aset PT AGIT adalah sebesar Rp 651.981 (31 Desember 2018: Rp 571.049).

PT AGIT memulai operasi komersial sejak September 2004, dan bergerak, antara lain, di bidang penyediaan jasa konsultasi dan implementasi teknologi informasi.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Structure of the Group

The Company and its subsidiaries (together the "Group") are controlled by PT Astra International Tbk, its immediate parent company, which is incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd, incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of PT Astra Graphia Information Technology and PT Astragraphia Xprins Indonesia.

PT Astra Graphia Information Technology

PT Astra Graphia Information Technology ("PT AGIT"), is a subsidiary owned by the Company with 99.999% of shares as at 31 December 2019 and 2018.

PT AGIT is domiciled in Central Jakarta and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

As at 31 December 2019, PT AGIT's total assets amounted to Rp 651,981 (31 December 2018: Rp 571,049).

PT AGIT commenced its commercial operations since September 2004, and engaged in, among others, the consultation and implementation of information technology.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Astragraphia Xprins Indonesia

PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI"), adalah entitas anak yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan dan PT AGIT masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT AXI berdomisili di Jakarta Pusat dan berkantor di Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah aset PT AXI adalah sebesar Rp 841.671 (31 Desember 2018: Rp 405.359).

PT AXI memulai operasi komersial bulan September 2014 dan bergerak di bidang usaha perdagangan umum, percetakan dan jasa.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Structure of the Group *(continued)*

PT Astragraphia Xprins Indonesia

PT Astragraphia Xprins Indonesia ("PT AXI"), is a subsidiary owned by the Company and PT AGIT with 99.999% and 0.001% of shares as at 31 December 2019 and 2018.

PT AXI is domiciled in Central Jakarta and located at Jalan Kramat Raya No. 43, Jakarta.

As at 31 December 2019, total assets of PT AXI amounted to Rp 841,671 (31 December 2018: Rp 405,359).

PT AXI commenced its commercial operations in September 2014 and was engaged in general trading, printing and services.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
DEWAN KOMISARIS			***BOARD OF COMMISSIONERS***
Presiden Komisaris	Bambang Widjanarko Santoso	Bambang Widjanarko Santoso	*President Commissioner*
Komisaris	Gunawan Geniusahardja	Gunawan Geniusahardja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Lukito Dewandaya	Lukito Dewandaya	*Independent Commissioners*
DIREKSI			***DIRECTORS***
Presiden Direktur	Herrijadi Halim	Herrijadi Halim	*President Director*
Direktur Independen	-	Mangara Pangaribuan	*Independent Director*
Direktur	Mangara Pangaribuan	-	*Directors*
	Halim Wahjana	Halim Wahjana	
	Hendrix Pramana	Hendrix Pramana	
KOMITE AUDIT			***AUDIT COMMITTEE***
Ketua	Lukito Dewandaya	Lukito Dewandaya	*Chairman*
Anggota	Arietta Andrianti	Arietta Andrianti	*Members*
	Lindawati Gani	Lindawati Gani	

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki 1.424 karyawan (tidak diaudit) (31 Desember 2018: 1.419 (tidak diaudit)) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 394.928 (31 Desember 2018: Rp 379.682).

As at 31 December 2019, the Group had 1,424 employees (unaudited) (31 December 2018: 1,419 (unaudited)) with total employee costs for the year ended 31 December 2019 of Rp 394,928 (31 December 2018: Rp 379,682).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 20 Februari 2020.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu, disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 26.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Financial Services Authority regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Public Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. These consolidated financial statements were authorised by the Directors on 20 February 2020.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the significant accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the respective accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah (“Rp”) unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 26.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen standar berikut yang relevan yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- ISAK 33, "Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan kerja"
- Penyesuaian PSAK 22, "Kombinasi bisnis"
- Penyesuaian PSAK 46, "Pajak penghasilan"

Standar baru yang relevan, yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen keuangan tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of these amended relevant standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2019 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *ISFAS 33, "Foreign currency transactions and advance consideration"*
- *ISFAS 34, "Uncertainty over income tax treatments"*
- *Amendment PSAK 24, "Employee benefits"*
- *Improvement of PSAK 22, "Business combination"*
- *Improvement of PSAK 46, "Income taxes"*

New relevant standards issued and become effective for the financial year beginning or after 1 January 2020 are as follows:

- *SFAS 71, "Financial instruments"*
- *SFAS 72, "Revenue from contract with customers"*
- *SFAS 73, "Leases"*
- *Amendment to SFAS 1, "Presentation of financial statement"*
- *Amendment to SFAS 71, "Prepayment features with negative compensation"*

Early adoption of the above standards are permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Perusahaan anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Transaksi, saldo dan keuntungan dan kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Group.

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia are as follows (full Rupiah):

	2019	**2018**	
1 Dolar AS (USD)	13,901	14,481	*US Dollar (USD) 1*
1 Yen Jepang (JPY)	128	131	*Japanese Yen (JPY) 1*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

(a) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut: aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang ditahan sampai jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset keuangan dalam bentuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain dan piutang sewa pembiayaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(a) Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group has financial assets classified as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, gross amount due from customers, other receivables and finance lease receivables in the consolidated statement of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Penghasilan bunga pada aset keuangan yang termasuk dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebagai penghasilan keuangan pada laporan laba rugi. Jika terjadi penurunan nilai, kerugian pada penurunan nilai akan dikurangi dari nilai tercatat aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui pada laporan laba rugi.

(b) Liabilitias keuangan

Grup mengklasifikasi liabilitas keuangan menjadi dua kategori: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha, utang bruto dari pemberi kerja, utang lain-lain dan akrual. Setelah saat awal pengakuan yang diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika dibayar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial instrument *(continued)*

(a) Financial assets (continued)

Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in finance income in profit or loss. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and the loss is recognised in profit or loss.

(b) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into two categories: (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group has financial liabilities measured at amortised cost that comprise of trade payables, gross amount due to customers, other payables and accruals. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak salinghapus tidak kontinjen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada akhir tahun, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankcrupty of the Group or the counterparty.

f. Impairment of financial assets

At the end of the year, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi pada periode selanjutnya.

g. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada karyawan Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Impairment of financial assets *(continued)*

If the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss in a subsequent period.

g. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Time deposits which are restricted in use are classified as restricted cash.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly the receivables balance reflecting loans given to employees of the Group.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Trade and other receivables *(continued)*

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

i. Jumlah tagihan bruto kepada dan utang bruto dari pemberi kerja

Jumlah tagihan bruto kepada dan utang bruto dari pemberi kerja berasal dari kontrak proyek yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan kepada dan utang bruto dari merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

i. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers resulting from project contracts which are still in progress. The value of due from and to customers represent the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Jumlah tagihan bruto kepada dan utang bruto dari pemberi kerja (lanjutan)

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto dari pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian

j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan harga terendah antara harga perolehan dan harga realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penjualan.

Grup menetapkan penyisihan atas penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun atau estimasi pemakaian atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

Pada saat pembelian, mesin *Xerographic* dan komputer dicatat dalam akun persediaan. Pada saat aset tersebut disewakan ke pelanggan sebagai sewa operasi, nilai perolehannya dipindahbukukan ke dalam akun aset tetap dan mulai disusutkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Gross amount due from and to customers *(continued)*

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

j. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with relared parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less selling expenses.

The Group makes a provision for impairment of inventories based on a review of the condition of inventories at the end of the year or the estimated future usage or sale of individual inventory items.

Acquisition of Xerographic machines and computers is initially recorded as inventories. When these assets are leased to customers under an operating lease, their related costs are reclassified to the fixed assets account and start to be depreciated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are calculated using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana bangunan	3 - 20	*Buildings and building improvements*
Peralatan bangunan	3 - 5	*Building equipments*
Mesin *Xerographic* dan komputer	2 - 5	*Xerographic machines and computers*
Peralatan pengangkutan	4 - 5	*Transportation equipments*
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5	*Furnitures, fixtures and office equipments*
Mesin, perkakas dan peralatan	3 - 8	*Machinery, tools and equipments*
Perbaikan aset yang disewa	2 - 5	*Leasehold improvements*

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai perolehan. Aset tersebut akan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penurunan nilai. Aset takberwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset takberwujud selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun). Nilai amortisasi dari aset takberwujud dicatat sebagai beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi di laporan laba rugi.

n. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Intangible assets

Intangible assets are measured at historical cost, less impairment. Intangible assets have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over their estimated useful lives (3-5 years). Amortisation of intangible assets is as cost of revenue and general and administrative expense in profit or loss.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill on acquisition of subsidiary is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Sewa

Sewa pembiayaan - Grup merupakan pihak yang menyewa

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa pembiayaan - Grup merupakan pihak yang menyewakan

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Leases

Finance leases - the Group is the lessees

Leases of fixed assets where the Group have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "obligation under finance lease". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Finance leases - the Group is the lessors

Financing leases receivables is shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

Net investment in finance leases with maturities less than 12 months after the reporting date are classified under current assets; otherwise they are classified as non-current.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sewa operasi - Grup merupakan pihak yang menyewa

Sewa dimana bagian signifikan dari risiko dan manfaat kepemilikan aset berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa operasi - Grup merupakan pihak yang menyewakan

Pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Leases *(continued)*

Operating leases - the Group is the lessees

Leases where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Operating leases - the Group is the lessors

Rental revenue is recognised on a straight-line basis over the lease term.

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Instrumen keuangan derivatif

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Grup melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (*"underlying exposures*").

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

r. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Derivative financial instruments

For risk management purposes, the Group enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures.

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

r. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.

t. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari kontrak proyek diakui menggunakan metode persentase penyelesaian untuk menentukan nilai yang seharusnya diakui pada periode tersebut. Tingkat penyelesaian diukur berdasarkan biaya yang timbul hingga saat ini dibandingkan dengan total biaya estimasi untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui segera saat hal tersebut dapat diestimasi secara handal. Apabila kemungkinan besar total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, kerugian prospektif diakui segera dalam laba rugi.

Pendapatan sewa diakui secara bertahap dengan metode garis lurus sesuai periode sewa.

Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Kerugian yang mungkin timbul, yang berhubungan dengan kontrak kerja diakui dalam periode dimana kerugian tersebut teridentifikasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Recognition of revenues and expenses

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be measured reliably, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria are met for each activity of the Group as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Service revenue is recognised when services are rendered.

Revenues from project contracts are recognised using the percentage of completion method to determine the appropriate amount to be recognised in given period; the stage of completion is measured by reference to the cost incurred to date compared to the estimated total cost for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

Rental revenue is accounted for on a straight-line basis over the lease term.

Revenue from finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

The full amount of any anticipated loss related to the contract, is recognised in the period in which the loss is identified.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2). Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service, and compensation (Dana Pensiun Astra 1).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2). However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi masa kerja minimal tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Employee benefits *(continued)*

Pension benefits and other post-employment benefits *(continued)*

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjusments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group provides other post-employment benefits such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

x. Distribusi dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

x. Dividend distribution

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018
Kas/*Cash on hand*	3,174	3,928
Bank/*Cash in banks*	45,180	27,388
Deposito/*Deposits*	443,190	242,366
	491,544	273,682

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2019	2018
Bank/*Cash in banks*		
Pihak ketiga/*Third parties:*		
Rupiah:		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,033	9,600
- PT Bank ANZ Indonesia	2,773	103
- PT Bank Commonwealth	2,503	432
- PT Bank OCBC NISP Tbk	2,066	46
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,606	1,472
- PT Bank Central Asia Tbk	1,415	637
- PT Bank BNI Syariah	1,188	-
- PT Bank Sulselbar	794	75
- PT Bank UOB Indonesia	619	36
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	484	5,922
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	390	555
- PT Bank HSBC Indonesia	276	152
- PT Bank Sinarmas	198	109
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	150	461
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	148	70
- PT Bank SulutGo	72	9
- Lain-lain/Others	2,525	1,101
	35,240	20,780
Dolar AS/*US Dollar*:		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,834	342
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,209	2,175
- PT Standard Chartered	157	166
- PT Bank Central Asia Tbk	145	1,613
- Lain-lain/*Others*	170	146
	3,515	4,442
Mata uang asing lainnya/*Other foreign currencies*	30	33
Pihak berelasi/*Related party:*		
- PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	6,306	1,682
Dolar AS/*US Dollar*	89	451
	6,395	2,133
Jumlah saldo di bank/*Total cash in banks*	45,180	27,388

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2019	2018
Deposito/*Deposits*		
Pihak ketiga/*Third parties:*		
Rupiah:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	297,690	35,300
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71,000	-
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33,500	55,500
- PT Bank UOB Indonesia	25,000	49,000
	427,190	139,800
Dolar AS/*US Dollar*:		
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	3,186
Pihak berelasi/*Related party:*		
- PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	16,000	99,380
Jumlah deposito/*Total deposits*	443,190	242,366

Deposito akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, terakhir pada tanggal 28 Januari 2020 (31 Desember 2018: terakhir pada tanggal 31 Januari 2019).

Deposits will mature on various dates, the last would be on 28 January 2020 (31 December 2018: the last was on 31 January 2019).

Suku bunga per tahun deposito adalah:

Interest rates per annum for deposits are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	4% - 7.50%	3.00% - 7.75%	*Rupiah*
Dolar AS	-	2.70%	*US Dollar*

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party information.

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

	2019	2018	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	824,854	528,727	*Rupiah*
Dolar AS	2,184	8,256	*US Dollar*
Mata uang asing lain	2,142	925	*Other foreign currencies*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(16,558)	(12,094)	*Provision for impairment of trade receivables*
	812,622	525,814	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Rupiah	115,747	139,411	*Rupiah*
Dolar AS	2,286	1,829	*US Dollar*
Mata uang asing lain	-	49	*Other foreign currencies*
	118,033	141,289	
	930,655	667,103	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	650,072	428,589	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
- 1 - 30 hari	168,181	114,759	*1 - 30 days -*
- 31 - 60 hari	58,120	43,095	*31 - 60 days -*
- 61 - 90 hari	11,708	17,215	*61 - 90 days -*
- Lebih dari 90 hari	42,574	63,445	*Over 90 days -*
	930,655	667,103	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 650.072 (2018: Rp 428.589) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp 650,072 (2018: Rp 428,589) are neither past due nor impaired.

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah piutang usaha lewat jatuh tempo adalah sebesar Rp 297.141 (2018: Rp 250.608). Piutang usaha lebih dari 90 hari sebesar Rp 59.132 (2018: Rp 75.539) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 16.558 (2018: Rp 12.094), sehingga menjadi Rp 42.574 (2018: Rp 63.445).

Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan yang tidak diharapkan. Sebagian piutang usaha ini diharapkan dapat dipulihkan.

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

***4. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

As at 31 December 2019, the total trade receivables overdue are Rp 297,141 (2018: Rp 250,608). Trade receivables over 90 days amounting to Rp 59,132 (2018: Rp 75,539) had been impaired and had been provisioned by Rp 16,558 (2018: 12,094), to Rp 42,574 (2018: Rp 63,445).

Trade receivables impaired mainly related to customers which unexpectedly had financial difficulties. A portion of the trade receivables is expected to be recovered.

Movements in the provision for impairment of receivables are as follows:

	2019	2018	
Pada awal tahun	12,094	11,045	*At beginning of the year*
Penambahan penyisihan	7,000	2,699	*Increase in provision*
Penghapusbukuan	(2,536)	(1,650)	*Write-off*
Pada akhir tahun	16,558	12,094	*At end of the year*

Berdasarkan reviu atas status masing-masing saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Based on a review of the status of individual trade receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivable is adequate to cover any losses from non-collectible trade receivables.

As at 31 December 2019 and 2018, no trade receivable which is pledged as collateral.

Refer to Note 28 for details of related party information.

5. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA (DARI) PEMBERI KERJA / *5. GROSS AMOUNTS DUE FROM (DUE TO) CUSTOMERS*

	2019	2018	
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja			***Gross amount due from customers***
Biaya yang timbul	365,904	401,920	*Cost incurred to date*
Estimasi laba	63,950	34,199	*Estimated profit*
	429,854	436,119	
Dikurangi:			*Less:*
- Termin yang ditagih	(265,557)	(312,384)	*Progress billing -*
- Kerugian yang diakui	(10,851)	(9,654)	*Recognised loss -*
	153,446	114,081	
Utang bruto dari pemberi kerja			***Gross amount due to customers***
Biaya yang timbul	520,323	517,756	*Cost incurred to date*
Estimasi laba	50,981	27,734	*Estimated profit*
	571,304	545,490	
Dikurangi:			*Less:*
- Termin yang ditagih	(636,118)	(628,058)	*Progress billing -*
- Kerugian yang diakui	(20,504)	(24,574)	*Recognised loss -*
	(85,318)	(107,142)	

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amounts due from customers contract in progress are as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga	81,680	78,481	*Third parties*
Pihak berelasi	71,766	35,600	*Related parties*
Jumlah	153,446	114,081	*Total*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that no impairment of gross amount due from customers as at 31 December 2019 and 2018.

Rincian utang bruto dari pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amounts due to customers for contract in progress are as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga	(33,491)	(41,817)	*Third parties*
Pihak berelasi	(51,827)	(65,325)	*Related parties*
Jumlah	(85,318)	(107,142)	*Total*

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party information.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *6. FINANCE LEASE RECEIVABLES*

	2019	2018	
Piutang sewa pembiayaan - bruto			*Finance lease receivables - gross*
sudah ditagihkan	4,345	5,485	*billed*
Belum ditagihkan untuk periode jatuh tempo:			*Unbilled for period of due date:*
- Kurang dari 1 tahun	4,191	11,875	*Less than 1 year -*
- 1 - 2 tahun	536	4,007	*1 - 2 years -*
- 2 - 3 tahun	-	643	*2 - 3 years -*
	9,072	22,010	
Pendapatan bunga ditangguhkan	250	(1,719)	*Unearned interest income*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	9,322	20,291	*Finance lease receivables - net*
Dikurangi: bagian lancar			*Less: current portion*
- Pihak ketiga	(8,660)	(14,157)	*Third parties -*
- Pihak berelasi	(136)	(1,227)	*Related parties -*
	(8,796)	(15,384)	
Bagian tidak lancar			*Long-term portion*
- Pihak ketiga	526	4,907	*Third parties -*
	526	4,907	

Rincian piutang sewa pembiayaan bersih menurut umur adalah sebagai berikut:

The aging of net finance lease receivables is as follows:

	2019	2018	
Belum ditagihkan	4,977	14,806	*Unbilled*
Sudah ditagihkan:			*Billed:*
- Lancar	2,551	1,569	*Current -*
- Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	274	771	*Overdue 1 - 30 days -*
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	650	519	*Overdue 31 - 60 days -*
- Lewat jatuh tempo lebih dari 60 hari	870	2,626	*Overdue over 60 days -*
	9,322	20,291	

PT AGIT memiliki kontrak pembiayaan jangka panjang dengan beberapa pelanggan, seperti PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk dan PT Traktor Nusantara untuk penyewaan peralatan sistem informasi, dengan masing-masing kontrak akan berakhir pada 2021.

PT AGIT entered into long-term lease contracts with several customers, such as PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk and PT Traktor Nusantara for lease of information system devices, in which the respective contracts will expire in 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that no finance lease receivables were impaired as at 31 December 2019 and 2018.

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party information.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi, sewa gedung dan perawatan sistem SAP yang telah dibayar dimuka.

7. PREPAYMENTS

Prepayments represent insurance, rental building and SAP system maintenance that have been paid in advance.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2019	2018	
Persediaan untuk dijual	161,711	127,187	*Merchandise for sale*
Bahan habis pakai	130,923	103,114	*Consumables*
Suku cadang	77,981	81,602	*Spare parts*
Kertas	3,109	2,905	*Paper*
Perlengkapan kantor	449	619	*Office supplies*
	374,173	315,427	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(2,023)	(4,528)	*Provision for impairment of inventories*
	372,150	310,899	
Barang dalam perjalanan	85,301	69,593	*Goods in transit*
	457,451	380,492	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 3.221.792 (2018: Rp 2.555.745).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenues" amounted to Rp 3,221,792 (2018: Rp 2,555,745).

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

	2019	2018	
Pada awal tahun	4,528	5,676	*At beginning of the year*
Penambahan	1,000	-	*Addition*
Penghapusbukuan	(3,505)	(1,148)	*Write-off*
Pada akhir tahun	2,023	4,528	*At end of year*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 275.000 pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 210.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with maximum amounts of Rp 275,000 as at 31 December 2019 (31 December 2018: Rp 210,000). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	2019					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Aset kepemilikan langsung:						*Direct ownership assets:*
Tanah	8,978	-	-	-	8,978	*Land*
Bangunan dan prasarana bangunan	65,993	763	5,202	(805)	71,153	*Buildings and building improvements*
Peralatan bangunan	16,519	5,174	333	(109)	21,917	*Building equipments*
Mesin *Xerographic* dan komputer	1,291,459	-	199,288	(8,598)	1,482,149	*Xerographic machines and computers*
Peralatan pengangkutan	21,250	-	-	(456)	20,794	*Transportation equipments*
Perabotan dan peralatan kantor	178,218	10,785	348	(1,653)	187,698	*Furnitures, fixtures and office equipments*
Mesin, perkakas dan peralatan	20,474	330	1,236	(189)	21,851	*Machinery, tools and equipments*
Perbaikan aset yang disewa	955	-	-	(82)	873	*Leasehold improvements*
	1,603,846	17,052	206,407	(11,892)	1,815,413	
Aset dalam penyelesaian	5,740	11,322	(14,410)	-	2,652	*Construction in progress*
	1,609,586	28,374	191,997*)	(11,892)	1,818,065	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Aset kepemilikan langsung:						*Direct ownership assets:*
Bangunan dan prasarana bangunan	(38,524)	(6,983)	-	805	(44,702)	*Buildings and building improvements*
Peralatan bangunan	(12,120)	(1,802)	-	107	(13,815)	*Building equipments*
Mesin *Xerographic* dan komputer	(957,279)	(173,219)	-	7,413	(1,123,085)	*Xerographic machines and computers*
Peralatan pengangkutan	(20,136)	(194)	-	456	(19,874)	*Transportation equipments*
Perabotan dan peralatan kantor	(156,554)	(9,974)	-	1,642	(164,886)	*Furnitures, fixtures and office equipments*
Mesin, perkakas dan peralatan	(16,611)	(1,530)	-	124	(18,017)	*Machinery, tools, and equipments*
Perbaikan aset yang disewa	(767)	(51)	-	82	(736)	*Leasehold improvements*
	(1,201,991)	(193,753)	-	10,629	(1,385,115)	
Nilai buku bersih	407,595				432,950	***Net book value***

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

	2018					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Aset kepemilikan langsung:						*Direct ownership assets:*
Tanah	8,417	-	561	-	8,978	*Land*
Bangunan dan prasarana bangunan	61,443	557	5,292	(1,299)	65,993	*Buildings and building improvements*
Peralatan bangunan	17,348	570	2,415	(3,814)	16,519	*Building equipments*
Mesin *Xerographic* dan komputer	1,196,536	-	157,296	(62,373)	1,291,459	*Xerographic machines and computers*
Peralatan pengangkutan	22,566	-	-	(1,316)	21,250	*Transportation equipments*
Perabotan dan peralatan kantor	185,842	10,847	1,517	(19,988)	178,218	*Furnitures, fixtures and office equipments*
Mesin, perkakas dan peralatan	20,455	19	-	-	20,474	*Machinery, tools and equipments*
Perbaikan aset yang disewa	955	-	-	-	955	*Leasehold improvements*
	1,513,562	11,993	167,081	(88,790)	1,603,846	
Aset dalam penyelesaian	3,476	10,563	(8,299)	-	5,740	*Construction in progress*
	1,517,038	22,556	158,782*)	(88,790)	1,609,586	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Aset kepemilikan langsung:						*Direct ownership assets:*
Bangunan dan prasarana bangunan	(34,186)	(6,464)	-	2,126	(38,524)	*Buildings and building improvements*
Peralatan bangunan	(14,293)	(667)	-	2,840	(12,120)	*Building equipments*
Mesin *Xerographic* dan komputer	(862,534)	(156,567)	-	61,822	(957,279)	*Xerographic machines and computers*
Peralatan pengangkutan	(20,882)	(566)	-	1,312	(20,136)	*Transportation equipments*
Perabotan dan peralatan kantor	(164,665)	(10,710)	-	18,821	(156,554)	*Furnitures, fixtures and office equipments*
Mesin, perkakas dan peralatan	(11,511)	(5,100)	-	-	(16,611)	*Machinery, tools, and equipments*
Perbaikan aset yang disewa	(767)	-	-	-	(767)	*Leasehold improvements*
	(1,108,838)	(180,074)	-	86,921	(1,201,991)	
Nilai buku bersih	408,200				407,595	***Net book value***

*) Lihat Catatan 31 untuk pemindahan dari persediaan ke aset tetap sejumlah Rp 191.997 (2018: Rp 158.782).

*) *Refer to Note 31 for transfer from inventories to fixed assets amounting to Rp 191,997 (2018: Rp 158,782).*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2019	**2018**	
Beban pokok pendapatan	171,453	158,216	*Cost of revenues*
Beban penjualan	4,012	7,844	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	18,288	14,014	*General and administrative expenses*
	193,753	180,074	

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

***9. FIXED ASSETS** (continued)*

The loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2019 and 2018 is computed as follows:

	2019	2018	
Hasil penjualan	125	289	*Proceeds*
Nilai buku	(1,263)	(1,869)	*Net book value*
Kerugian pelepasan aset tetap	(1,138)	(1,580)	*Loss on disposal of fixed assets*

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2020. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sekitar 80% dari nilai kontrak.

Construction in progress are expected to be completed in 2020. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2019 was approximately 80% of the contract values.

Tanah Grup berupa sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 dan 30 tahun dan akan berakhir antara 11 Februari 2034 sampai dengan 22 Desember 2036. Manajemen yakin bahwa HGB dapat diperpanjang saat masa manfaatnya berakhir.

The Group's land is held in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) certificates which have useful lives between 20 and 30 years and will mature from 11 February 2034 to 22 December 2036. Management believes that the HGB can be renewed when the rights expire.

Analisa aset non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar adalah berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

The analysis of non-financial assets carried at fair value is by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) inactive markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing berdasarkan penilaian Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dan penilai independen (KJPP Yanuar Bey dan Rekan), adalah sebagai berikut:

***9. FIXED ASSETS** (continued)*

The fair value of the Group's land, and building and building improvements as at 31 December 2019 and 2018, is based on Sales Value of Tax Object (NJOP) and independent valuer (KJPP Yanuar Bey dan Rekan), respectively, are as follows:

	2019	2018	
Tanah	384,993	346,156	*Land*
Bangunan dan prasarana bangunan	58,663	56,847	*Building and building improvements*
	443,656	403,003	

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian penilai independen disesuaikan dengan perubahan obervasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis tahun berjalan dengan tahun lalu. Nilai tersebut termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

The value is from the result of independent valuer adjusted with the change of the observed price by Directorate General of Tax from similar objects in the current year in comparison to the prior year. The value is included in the fair value measurement of level 2.

Aset tetap diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan maksimum sebesar Rp 249.858 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 268.717). Nilai buku aset yang diasuransikan tersebut adalah sebesar Rp 497.684 (2018: Rp 497.553). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for a maximum amount of Rp 249,858 as at 31 December 2019 (31 December 2018: Rp 268,717). Assets' book value is covered by insurance amounting to Rp 497,684 (2018: Rp 497,553). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

Management is of the opinion that there is no impairment in the carrying amount of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan sebesar Rp 552.642 (2018: Rp 539.832).

As at 31 December 2019, total gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp 552,642 (2018: Rp 539,832).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

As at 31 December 2019 and 2018, there are no fixed assets pledged as collateral.

10. ASET TAKBERWUJUD / *10. INTANGIBLE ASSETS*

	2019	2018	
Perangkat lunak komputer			***Computer software***
Harga perolehan	70,222	50,457	*Cost*
Penambahan	11,654	18,533	*Additions*
Reklasifikasi dari persediaan	7,812*)	1,232*)	*Reclassification from inventories*
Akumulasi amortisasi	(47,322)	(36,447)	*Accumulated amortisation*
Nilai buku bersih	42,366	33,775	*Net book value*

*) Lihat Catatan 31 untuk pemindahan dari persediaan ke aset takberwujud.

*) *Refer to Note 31 for transfer from inventories to intangible assets.*

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada aset takberwujud yang dijaminkan.

As at 31 December 2019, no intangible assets which is pledged as collateral.

Amortisasi aset takberwujud sebesar Rp 10.875 (2018: Rp 10.643) dicatat dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi konsolidasian.

The amortisation of intangible assets amounting Rp 10,875 (2018: Rp 10,643) was recorded in cost of revenue and general and administrative expenses in the consolidated profit or loss.

11. ASET LAIN-LAIN / *11. OTHER ASSETS*

Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan untuk sewa gedung dan uang muka untuk jasa pengembangan perangkat lunak.

Other assets consist of refundable deposits for the lease of buildings and advance for platform development services.

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

	2019	2018	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	844,943	295,124	*Rupiah*
Yen Jepang	111,238	145,968	*Japanese Yen*
Dolar AS	2,353	28,342	*US Dollar*
Mata uang asing lain	621	25	*Other foreign currencies*
	959,155	469,459	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Rupiah	44	650	*Rupiah*
Yen Jepang	90	226	*Japanese Yen*
Dolar AS	-	4	*US Dollar*
	134	880	
	959,289	470,339	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dagangan dan jasa.

Trade payables arise from the purchase of goods and services.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no guarantee given on trade payables.

13. ASET/(LIABILITAS) DERIVATIF

13. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES)

	2019			2018			
	Jumlah nosional/ *Notional amount*	Saldo akhir/ *Ending balance*	Jadwal penyelesaian/ *Settlement schedule*	Jumlah nosional/ *Notional amount*	Saldo akhir/ *Ending balance*	Jadwal penyelesaian/ *Settlement schedule*	
Aset derivatif							***Derivative assets***
Instrumen:							*Instruments:*
- Kontrak berjangka valuta asing							*Forward foreign - exchange contract*
JP Morgan	JPY -	-		JPY 450,000,000	1,832	25/02/2019	*JP Morgan*
	JPY -	-		JPY 450,000,000	1,832		
Liabilitas derivatif							***Derivative liabilities***
Instrumen:							*Instruments:*
- Kontrak berjangka valuta asing							*Forward foreign - exchange contract*
UOB	JPY 514,496,781	(441)	25/02/2020	-	-		*UOB*
JP Morgan	JPY -	-		JPY 397,730,341	(1,399)	28/01/2019	*JP Morgan*
	JPY 514,496,781	(441)		JPY 397,730,341	(1,399)		

Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing yang ditujukan untuk lindung nilai dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang mempengaruhi besarnya arus kas yang harus dibayarkan atas utang usaha Grup dalam mata uang asing. Grup mengakui aset dan kewajiban dari perubahan nilai wajar atas kontrak berjangka.

The Group entered into forward foreign exchange contracts in order to hedge foreign exchange risks which might affect the amount of cash outflow relating to the Group's trade payable denominated in foreign currency. The Group recognised the assets and liabilities from changes in the fair value of the forward contract.

Kerugian dari perubahan nilai wajar atas kontrak berjangka sebesar Rp 873 (2018: kerugian sebesar Rp 356) diakui pada laporan laba rugi.

Loss from changes in fair value of forward contract amounting to Rp 873 (2018: a loss of Rp 356) was recognised in the profit or loss.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2019	2018	
Entitas anak			*The subsidiaries*
Pajak penghasilan badan	31,326	17,619	*Corporate income taxes*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")			*Value Added Tax ("VAT")*
- Wajib Pungut ("WAPU")	(73,050)	(26,967)	Wajib Pungut ("WAPU") -
- Non-WAPU	287,824	272,305	Non-WAPU -
	246,100	262,957	
Dikurangi bagian lancar:			*Less current portion:*
Pajak penghasilan badan	(20,729)	(13,508)	*Corporate income taxes*
Pajak lain-lain	(214,774)	(245,338)	*Other taxes*
Bagian tidak lancar:			*Non-current portion:*
Pajak penghasilan badan	10,597	4,111	*Corporate income taxes*

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***14. TAXATION*** *(continued)*

b. Utang pajak / ***b. Taxes payables***

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Perusahaan			*The Company*
Pasal 25	3,529	3,430	*Article 25*
Pasal 29	6,123	5,386	*Article 29*
	9,652	8,816	
Entitas anak			*The subsidiaries*
Pasal 25	-	343	*Article 25*
Pasal 29	-	140	*Article 29*
	-	483	
	9,652	9,299	
Pajak lain-lain			***Other taxes***
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
- Pasal 21	12,652	12,139	*Article 21 -*
- Pasal 23 dan 26	716	679	*Article 23 and 26 -*
PPN:			*VAT:*
- WAPU	12,266	8,160	WAPU -
- Non-WAPU	3,041	3,547	Non-WAPU -
	28,675	24,525	
Entitas anak			*The subsidiaries*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
- Pasal 21	5,929	7,091	*Article 21 -*
- Pasal 22	84	-	*Article 22 -*
- Pasal 23 dan 26	8,609	2,435	*Article 23 and 26 -*
- Pasal 4(2)	953	-	*Articles 4(2) -*
	15,575	9,526	
	44,250	34,051	

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***14. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expense***

	2019	2018	
Perusahaan			*The Company*
- Kini	76,368	72,937	*Current -*
- Tangguhan	(2,466)	317	*Deferred -*
- Penyesuaian tahun sebelumnya	-	116	*Prior year adjustment -*
	73,902	73,370	
Entitas anak			*The subsidiaries*
- Kini	15,566	17,728	*Current -*
- Tangguhan	(4,636)	(374)	*Deferred -*
- Penyesuaian tahun sebelumnya	2,070	-	*Prior year adjustment -*
	13,000	17,354	
	86,902	90,724	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sesuai dengan laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company, as shown in profit or loss and the estimated Company's taxable income for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	337,894	361,128	*Consolidated profit before income tax*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Eliminasi konsolidasian	25,621	50,738	*Consolidation eliminations*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(38,621)	(68,092)	*Profit before income tax of subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	324,894	343,774	*The Company's profit before income tax*

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***14. TAXATION*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expense*** *(continued)*

	2019	2018	
Koreksi pajak:			***Fiscal corrections:***
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Penyisihan penurunan persediaan	(2,329)	(1,148)	*Provision for impairment of inventories*
Penyisihan penurunan nilai piutang	2,964	1,049	*Provision for impairment of receivables*
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	4,748	(2,052)	*Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation*
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	1,238	1,604	*Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation*
Penyisihan imbalan pasca kerja	2,443	2,383	*Provision for post-employement benefit obligation*
Penyisihan dan beda temporer lain-lain	801	(3,102)	*Other provisions and temporary differences*
	9,865	(1,266)	
Perbedaan permanen			***Permanent differences***
Penghasilan kena pajak final	(7,520)	(3,109)	*Income subject to final tax*
Bagian atas laba bersih entitas anak	(25,621)	(50,738)	*Share of net profit of subsidiaries*
Lain-lain	3,852	3,086	*Others*
	(29,289)	(50,761)	
Penghasilan kena pajak	305,470	291,747	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	(76,368)	(72,937)	*Current income tax expense of the Company*
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan:			*Prepayment of income taxes of the Company:*
- Pasal 22	17,151	18,589	*Article 22 -*
- Pasal 23	12,059	12,049	*Article 23 -*
- Pasal 25	41,035	36,913	*Article 25 -*
	70,245	67,551	
Utang pajak penghasilan Perusahaan	(6,123)	(5,386)	*Income tax payable of the Company*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

***14. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	337,894	361,128	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	84,474	90,282	*Tax calculated at applicable rates*
Penghasilan kena pajak final	(2,351)	(1,164)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,709	1,490	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian tahun sebelumnya	2,070	116	*Prior year adjustment*
	2,428	442	
Beban pajak penghasilan	86,902	90,724	*Income tax expense*

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 didasarkan pada taksiran penghasilan kena pajak. Jumlah tersebut dapat berubah sesuai dengan SPT tahunan terkait bila disiapkan dan diajukan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), atau ketika penilaian oleh DJP diterima, atau jika keberatan/banding diputuskan.

The current income tax for the years ended 31 December 2019 and 2018 was based on estimated taxable income. The amount may be subject to adjustments to conform with the related annual tax return when it is prepared and filed to the Directorate General of Taxation ("DGT"), or when an assessment by the DGT is received, or if an objection/appeal is decided.

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets*

	2019				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke laba komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Entitas anak:					***The subsidiaries:***
Penyisihan atas kewajiban Imbalan pasca kerja	5,554	784	531	6,869	*Provision for post-employment benefit obligations*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,194	375	-	1,569	*Provision for impairment of receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	49	(44)	-	5	*Provision for impairment of inventories*
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(2,316)	245	-	(2,071)	*Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation*
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(393)	924	-	531	*Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation*
Penyisihan lain-lain	1,411	2,352	-	3,763	*Other provisions*
Aset pajak tangguhan entitas anak	5,499	4,636	531	10,666	*Deferred tax assets of the subsidiaries*

	2018				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke laba komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Entitas anak:					***The subsidiaries:***
Penyisihan atas kewajiban Imbalan pasca kerja	5,226	518	(190)	5,554	*Provision for post-employment benefit obligations*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,194	-	-	1,194	*Provision for impairment of receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	49	-	-	49	*Provision for impairment of inventories*
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(1,873)	(443)	-	(2,316)	*Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation*
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(989)	596	-	(393)	*Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation*
Penyisihan lain-lain	1,708	(297)	-	1,411	*Other provisions*
Aset pajak tangguhan entitas anak	5,315	374	(190)	5,499	*Deferred tax assets of the subsidiaries*

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

e. Liabilitas pajak tangguhan / *e. Deferred tax liabilities*

	2019				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke laba komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan:					***The Company:***
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(22,357)	1,187	-	(21,170)	*Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation*
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(1,299)	309	-	(990)	*Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,829	741	-	2,570	*Provision for impairment of receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1,083	(582)	-	501	*Provision for impairment of inventories*
Penyisihan atas kewajiban imbalan pasca kerja	8,868	611	2,154	11,633	*Provision for post-employment benefit obligations*
Penyisihan lain-lain	(241)	200	-	(41)	*Other provisions*
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(12,117)	2,466	2,154	(7,497)	*Deferred tax liabilities of the Company*

	2018				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke laba komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Perusahaan:					***The Company:***
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(21,844)	(513)	-	(22,357)	*Difference between commercial and fiscal fixed assets' depreciation*
Perbedaan antara amortisasi aset takberwujud komersial dan fiskal	(1,700)	401	-	(1,299)	*Difference between commercial and fiscal intangible assets' amortisation*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1,567	262	-	1,829	*Provision for impairment of receivables*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1,370	(287)	-	1,083	*Provision for impairment of inventories*
Penyisihan atas kewajiban imbalan pasca kerja	8,714	596	(442)	8,868	*Provision for post-employment benefit obligations*
Penyisihan lain-lain	535	(776)	-	(241)	*Other provisions*
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(11,358)	(317)	(442)	(12,117)	*Deferred tax liabilities of the Company*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Entitas anak

PT AGIT

Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 29 April 2016, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2015 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada tanggal 27 April 2017, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 1.324 dari Rp 6.828 yang diajukan oleh PT AGIT. Pada tanggal 29 Mei 2017, kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AGIT.

PT AGIT mengajukan keberatan pada tanggal 9 Juni 2017 sebesar Rp 1.313 dan membebankan sisanya pada laporan laba rugi tahun 2017. Selanjutnya, pada tanggal 8 Juni 2018, PT AGIT menerima keputusan yang menolak keberatan PT AGIT dan mempertahankan jumlah pajak lebih bayar dalam surat ketetapan pajak sebelumnya. PT AGIT mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 6 September 2018. Sampai pada tanggal pelaporan ini, banding tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 30 April 2019, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2018 ke kantor pajak. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, proses audit pajak masih berlangsung.

Pada Desember 2019, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak kurang bayar Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2014 sebesar Rp 1.785 dengan denda sebesar Rp 856. Pada bulan Januari 2020, PT AGIT melunasi kurang bayar dan denda tersebut.

***14. TAXATION** (continued)*

f. Tax assessment letters

Subsidiaries

PT AGIT

Corporate income tax

On 29 April 2016, PT AGIT submitted requests for 2015 fiscal year of Corporate Income Tax refund to the tax office. Subsequently, on 27 April 2017, PT AGIT received tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned Corporate Income Tax amounting to Rp 1,324 out of Rp 6,828 claimed by PT AGIT. On 29 May 2017, the overpayment of Corporate Income Tax was refunded to PT AGIT.

PT AGIT filed an objection letter on 9 June 2017 amounting to Rp 1,313 and charged the remaining balance to the 2017 profit or loss. Subsequently, on 8 June 2018, PT AGIT received a decision letter rejecting the objection and maintaining the total overpayment on the previous tax assessment letter. PT AGIT filed an appeal to the Tax Court on 6 September 2018. Up to the date of this report, the appeal is still in progress.

On 30 April 2019, PT AGIT submitted requests for 2018 fiscal year of Corporate Income Tax restitution to the tax office. Up to the date of this report, the tax audit is in progress.

In December 2019, PT AGIT received tax assessment letter for 2014 fiscal year of Corporate Income tax claiming an underpayment amounting to Rp 1,785 and its penalty amounting to Rp 856. Subsequently, in January 2020, PT AGIT paid the underpayment and penalty.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AGIT (lanjutan)

PPN

Pada April 2018, PT AGIT menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran PPN tahun pajak 2016 sebesar Rp 9.000 dari Rp 31.863 yang diajukan oleh PT AGIT. Pada Juli 2018, kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AGIT. Pada Mei 2018 PT AGIT mengajukan keberatan sebesar Rp 22.863.

Pada Juni 2019, PT AGIT menerima keputusan yang menyetujui sebagian keberatan sebesar Rp 20.112 dan telah menerima pengembaliannya pada Juli 2019. Selanjutnya, pada Agustus 2019, PT AGIT mengajukan banding atas selisihnya sebesar Rp 2.751. Sampai pada tanggal pelaporan ini, banding tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 3 Mei 2019, PT AGIT mengajukan permohonan restitusi untuk PPN tahun fiskal 2018 ke kantor pajak. Sampai pada tanggal pelaporan ini, proses audit pajak masih berlangsung.

PT AXI

Pajak penghasilan badan

Pada tanggal 7 Juli 2017, PT AXI mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2016 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada tanggal 4 Juli 2018, PT AXI menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 1.068 dari Rp 1.210 yang diajukan oleh PT AXI. PT AXI menerima keputusan tersebut dan membebankan selisihnya pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 3 Agustus 2018, kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AXI sebesar Rp 857 dan selisihnya sebesar Rp 211 dikompensasikan dengan utang pajak lainnya.

***14. TAXATION** (continued)*

***f. Tax assessment letters** (continued)*

***Subsidiaries** (continued)*

***PT AGIT** (continued)*

VAT

In April 2018, PT AGIT received tax assessment letter confirming an overpayment of VAT fiscal year 2016 amounted to Rp 9,000 out of Rp 31,863 claimed by PT AGIT. The refund of Rp 9,000 was received in July 2018. For the remaining amount, in May 2018 PT AGIT filed an objection amounted to Rp 22,863.

In June 2019, PT AGIT received a decision partially accepting the objection amounted to Rp 20,112 and received the refund in July 2019. Subsequently, in August 2019, PT AGIT filed an appeal for the remaining balance amounted to Rp 2,751. Up to the date of this report, the appeal is still in progress.

On 3 May 2019, PT AGIT submitted requests for 2018 fiscal year of VAT refund to the tax office. Up to the date of this report, the tax audit is in progress.

PT AXI

Corporate income tax

On 7 July 2017, PT AXI submitted requests for 2016 fiscal year of Corporate Income Tax refund to the tax office. Subsequently, on 4 July 2018, PT AXI received tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned CIT amounting to Rp 1,068 out of Rp 1,210 claimed by PT AXI. PT AXI agreed with the tax assessment letter and charged remaining amount to the current year profit or loss. On 3 August 2018, the overpayment of CIT was refunded to PT AXI amounted Rp 857 and remaining amount Rp 211 compensated to other tax payable.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT AXI (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tanggal 13 Agustus 2018, PT AXI mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2017 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada tanggal 1 Agustus 2019, PT AXI menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 11.942 dari Rp 12.195 yang diajukan oleh PT AXI. PT AXI menerima keputusan tersebut dan membebankan selisihnya pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 29 Agustus 2019, kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AXI.

Pada tanggal 2 Mei 2019, PT AXI mengajukan permohonan restitusi untuk Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2018 ke kantor pajak dan sampai pada tanggal pelaporan ini, proses audit pajak masih berlangsung.

PPN

Pada tanggal 3 Mei 2018, PT AXI mengajukan permohonan restitusi untuk PPN tahun fiskal 2017 ke kantor pajak. Selanjutnya, pada tanggal 24 Mei 2019, PT AXI menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran PPN sebesar Rp 106.230 dari Rp 106.433 yang diajukan oleh PT AXI. PT AXI menerima keputusan tersebut dan membebankan selisihnya pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 12 Juni 2019, kelebihan pembayaran PPN tersebut telah dibayarkan kembali kepada PT AXI.

Pada tanggal 25 April 2019, PT AXI melakukan pembetulan atas PPN tahun fiskal 2018 dengan jumlah PPN lebih bayar sebesar Rp 121.670. Atas pembetulan tersebut, PT AXI mengajukan permohonan restitusi ke kantor pajak. Sampai pada tanggal pelaporan ini, proses audit pajak masih berlangsung.

***14. TAXATION** (continued)*

***f. Tax assessment letters** (continued)*

***Subsidiaries** (continued)*

***PT AXI** (continued)*

***Corporate income tax** (continued)*

On 13 August 2018, PT AXI submitted requests for 2017 fiscal year of Corporate Income Tax restitution to the tax office. Subsequently, on 1 August 2019, PT AXI received tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned CIT amounting to Rp 11,942 out of Rp 12,195 claimed by PT AXI. PT AXI agreed with the tax assessment letter and charged the remaining amount to the current year profit or loss. On 29 August 2019, the overpayment of CIT was refunded to PT AXI.

On 2 May 2019, PT AXI submitted requests for 2018 fiscal year of Corporate Income Tax restitution to the tax office and up to the date of this report, the tax audit is in progress.

VAT

On 3 May 2018, PT AXI submitted requests for 2017 fiscal year of VAT restitution to the tax office. Subsequently, on 24 May 2019, PT AXI received tax assessment letter confirming an overpayment of the aforementioned VAT amounting to Rp 106,230 out of Rp 106,433 claimed by PT AXI. PT AXI agreed with the tax assessment letter and charged the remaining amount to the current year profit or loss. On 12 June 2019, the overpayment of VAT was refunded to PT AXI.

On 25 April 2019, PT AXI made corrections to its 2018 fiscal year VAT with total overpayment of Rp 121,670. PT AXI submitted the aforementioned VAT corrections to the tax office. Up to the date of this report, the tax audit is in progress.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. AKRUAL / *15. ACCRUALS*

	2019	2018	
Jasa manajemen	28,253	28,544	*Management service fees*
Beban pokok proyek	13,301	28,110	*Project costs*
Beban pengiriman	7,842	131	*Delivery costs*
Insentif	800	899	*Incentive*
Iklan dan promosi	261	-	*Advertising and promotion*
Lain-lain	5,081	5,543	*Others*
	55,538	63,227	

Akrual beban pokok proyek merupakan akrual beban pokok barang dan jasa yang diakui sesuai dengan tahap penyelesaian proyek dan atas jaminan pemeliharaan.

The accruals for project costs represent costs of goods and services accrued in accordance with the completion progress of the projects and the maintenance warranty.

16. MODAL SAHAM / *16. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	2019 dan/*and* 2018			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	
PT Astra International Tbk	1,036,752,580	76.87%	103,675	*PT Astra International Tbk*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	312,027,920	23.13%	31,203	*Public (each holding below 5%)*
	1,348,780,500	100,00%	134,878	

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2019 dan/ *and* 2018	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal - bersih	39,587	*Excess of proceeds over par value - net*
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	17,726	*Expired employee share-based compensation*
	57,313	

18. DIVIDEN / *18. DIVIDENDS*

Pada tanggal 26 September 2019, Direksi telah memutuskan untuk membagi dividen interim tahun 2019 dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 25 (Rupiah penuh) per saham atau Rp 33.720 setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Oktober 2019.

On 26 September 2019, the Board of Directors resolved the distribution of 2019 interim dividend from 2019 net income amounting to Rp 25 (full Rupiah) per share or Rp 33,720 after being approved by the Board of Commissioners. The interim dividend was paid on 23 October 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2019 yang dituangkan dalam akta No. 23 tanggal 10 April 2019 dari Notaris Mala Mukti, S.H, LL.M. para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 80 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 107.902 untuk tahun buku 2018. Termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 30 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 40.463 dari laba bersih tahun 2018 yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2018. Sisanya sebesar Rp 50 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 67.439 telah dibayarkan pada tanggal 10 Mei 2019.

At the Annual Shareholders' General Meeting on 10 April 2019 which was set forth by Deed No. 23 dated 10 April 2019 of Notary Mala Mukti, S.H, LL.M, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 80 (full Rupiah) per share or Rp 107,902 for 2018 financial year. This included an interim dividend of Rp 30 (full Rupiah) per share or Rp 40,463 of 2018 net income, paid on 22 October 2018. The remaining Rp 50 (full rupiah) per share or Rp 67,439 was paid on 10 May 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 April 2018 yang dituangkan dalam akta No. 7 tanggal 11 April 2018 dari Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 76 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 102.508 untuk tahun buku 2017. Termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 25 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 33.720 dari laba bersih tahun 2017 yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017. Sisanya sebesar Rp 51 (Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 68.788 telah dibayarkan pada tanggal 9 dan 11 Mei 2018.

At the Annual Shareholders' General Meeting on 11 April 2018 which was set forth by Deed No. 7 dated 11 April 2018 of Notary Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp 76 (full Rupiah) per share or Rp 102,508 for 2017 financial year. This included an interim dividend of Rp 25 (full Rupiah) per share or Rp 33,720 of 2017 net income, paid on 20 October 2017. The remaining Rp 51 (full rupiah) per share or Rp 68,788 was paid on 9 and 11 May 2018.

19. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 April 2019, Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan wajib sebesar Rp 1.500, sehingga saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp 24.500.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 11 April 2018, Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan wajib sebesar Rp 1.500, sehingga saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp 23.000.

Cadangan ini dibuat sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan sampai mencapai minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

At the Annual Shareholders' General Meeting on 10 April 2019, the Company approved the appropriation of a statutory reserve amounting to Rp 1,500, so that the total balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2019 becomes Rp 24,500.

At the Annual Shareholders' General Meeting on 11 April 2018, the Company approved the appropriation of a statutory reserve amounting to Rp 1,500, so that the total balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2018 becomes Rp 23,000.

The reserve has been made in accordance with Indonesian Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve reaching to a minimum 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

20. CADANGAN LAIN-LAIN

Akun ini berhubungan dengan kelebihan biaya investasi atas nilai buku aset bersih dari PT AGIT disebabkan penambahan investasi Perusahaan ke PT AGIT pada tahun 2008.

20. OTHER RESERVE

This account relates to excess of investment cost over book value of net assets of PT AGIT due to an additional investment of the Company to PT AGIT in 2008.

21. PENDAPATAN BERSIH

21. NET REVENUES

	2019	2018	
Penjualan barang	2,745,841	2,250,777	*Sales of goods*
Sewa	1,184,734	727,965	*Rental*
Jasa perbaikan dan pemeliharaan	379,566	332,969	*Repair and maintenance services*
Pendapatan proyek	357,741	648,573	*Project revenues*
Bahan pakai dan jasa alih daya	103,918	109,691	*Supplies and outsourcing*
	4,771,800	4,069,975	

Jumlah pendapatan bersih dari pihak ketiga dan pihak berelasi:

Total net revenues from third and related parties are as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga	4,086,164	3,402,653	*Third parties*
Pihak berelasi	685,636	667,322	*Related parties*
	4,771,800	4,069,975	

21. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih tahun 2019 dan 2018.

21. NET REVENUES (continued)

Refer to Note 28 for details of related party information.

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of total net revenues in 2019 and 2018.

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

22. EXPENSES BY NATURE

The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan	3,919,395	3,227,107	*Cost of revenues*
Beban penjualan	196,890	200,197	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	308,405	276,330	*General and administrative expenses*
	4,424,690	3,703,634	

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2019	2018	
Pemakaian persediaan	3,221,792	2,555,745	*Usage of inventories*
Biaya karyawan	394,928	379,682	*Employee costs*
Jasa alihdaya	288,002	294,504	*Outsourcing*
Penyusutan	193,753	180,074	*Depreciation*
Jasa manajemen	53,536	53,246	*Management service*
Pergudangan dan pengiriman	50,993	37,806	*Warehouse and shipping*
Jasa profesional	41,676	34,873	*Professional fees*
Transportasi dan perjalanan	27,537	28,434	*Transportation and travelling*
Sewa	26,255	26,538	*Rental*
Perbaikan dan pemeliharaan	21,750	20,209	*Repair and maintenance*
Asuransi	18,013	18,282	*Insurance*
Iklan dan promosi	11,150	10,355	*Advertising and promotion*
Amortisasi	10,875	10,643	*Amortisation*
Telekomunikasi	9,896	8,210	*Telecommunication*
Utilitas	9,027	11,522	*Utilities*
Perlengkapan	7,680	4,973	*Office supplies*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	7,000	2,699	*Provision for impairment on trade receivables*
Biaya keamanan	5,915	5,829	*Security*
Bahan bakar dan pelumas	5,258	5,342	*Fuel and lubrication*
Pelatihan	5,254	2,803	*Training*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,000	-	*Provision for impairment of inventories*
Biaya bank	591	797	*Bank charges*
Lain-lain	12,809	11,068	*Others*
	4,424,690	3,703,634	

22. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan) / *22. EXPENSES BY NATURE (continued)*

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of revenue during the year:

	2019	2018	
Persediaan:			*Inventories:*
Awal tahun	385,020	437,880	*Beginning of the year*
Pembelian	3,496,055	2,662,899	*Purchases*
Reklasifikasi ke aset tetap	(191,997)	(158,782)	*Reclassification to fixed assets*
Reklasifikasi ke aset takberwujud	(7,812)	(1,232)	*Reclassification to intangible assets*
Akhir tahun	(459,474)	(385,020)	*End of the year*
	3,221,792	2,555,745	
Jasa alihdaya	280,740	268,259	*Outsourcing*
Penyusutan	171,453	158,216	*Depreciation*
Biaya karyawan	143,025	136,627	*Employee costs*
Jasa manajemen	53,536	53,246	*Management service*
Pergudangan dan pengiriman	30,672	36,693	*Warehouse and shipping*
Transportasi dan perjalanan	7,358	9,306	*Transportation and travelling*
Amortisasi	5,662	5,662	*Amortisation*
Utilitas	130	2,091	*Utilities*
Lain-lain	5,027	1,262	*Others*
	3,919,395	3,227,107	

Biaya kontrak konstruksi (proyek) yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada tahun 2019 sebesar Rp 344.896 (2018: Rp 532.472).

Construction contract (project) costs recorded as a part of cost of revenues in 2019 amounted to Rp 344,896 (2018: Rp 532,472).

Rincian pemasok untuk pembelian yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The detail of suppliers with purchases exceeding 10% of net revenue is as follows:

	2019	2018	
Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	614,968	571,937	*Fuji Xerox Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore*

Lihat Catatan 28 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party information.

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS

Kewajiban imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 9 Januari 2020 (2018: 5 Januari 2019) dengan menggunakan metode *"Projected unit credit".* Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary in its report dated 9 January 2020 (2018: 5 January 2019) using "Projected unit credit" method. The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2019	2018	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions*:**
Tingkat diskonto	7.5% - 8.5%	8.0% - 9.0%	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa depan	7.0%	7.0%	*Future salary increases*
Asumsi lainnya:			***Other assumptions:***
Tingkat mortalita	TMI III 2011	TMI III 2011	*Rates of mortality*
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ *5% of mortality rate*	5% dari tingkat mortalita/ *5% of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat mengundurkan diri	2% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 0,5% sampai usia 45 tahun/ *2% until aged 25 and decrease linearly until 0.5% in aged 45*	2% sampai usia 25 tahun dan menurun linier sampai 0,5% sampai usia 45 tahun/ *2% until aged 25 and decrease linearly until 0.5% in aged 45*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Usia pensiun dipercepat	45 tahun/*years*	45 tahun/*years*	*Early retirement age*

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	2019	2018	
Imbalan pensiun	51,384	35,857	*Pension benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	22,623	21,833	*Other long-term employee benefits obligation*
	74,007	57,690	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(8,539)	(7,548)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	65,468	50,142	*Non-current portion*

Biaya bersih yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Imbalan pensiun	7,432	7,684	*Pension benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	4,038	4,600	*Other long-term employee benefits obligation*
	11,470	12,284	

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position is determined as follows:

	Imbalan pensiun/ *Pension benefits*		Imbalan jangka panjang lainnya/*Other long-term employee benefits obligation*		Jumlah/ *Total*		
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	
Nilai kini dari kewajiban	116,491	115,881	22,623	21,833	139,114	137,714	*Present value of obligations*
Nilai wajar dari aset program	(65,107)	(80,024)	-	-	(65,107)	(80,024)	*Fair value of plan assets*
	51,384	35,857	22,623	21,833	74,007	57,690	

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	Imbalan pensiun/ *Pension benefits*		Imbalan jangka panjang lainnya/*Other long-term employee benefits obligation*		Jumlah/ *Total*		
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	
Pada awal tahun	35,857	35,449	21,833	20,310	57,690	55,759	*At the beginning of the year*
Beban tahun berjalan	7,432	7,684	7,026	6,467	14,458	14,151	*Expense for the year*
Iuran yang dibayarkan	(366)	-	-	-	(366)	-	*Contributions paid*
Imbalan yang dibayarkan	(2,278)	(4,750)	(3,248)	(3,077)	(5,526)	(7,827)	*Benefits paid*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	1,444	-	(463)	-	981	-	*Actuarial losses/(gains) from change in demographic assumptions*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	5,295	(7,083)	78	(149)	5,373	(7,232)	*Actuarial losses/(gains) from change in financial assumptions*
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	2,645	2,777	(2,603)	(1,718)	42	1,059	*Experience losses/(gains)*
Kerugian dari aset program	1,094	1,780		-	1,094	1,780	*Loss on plan asset*
Transfer aset terkait mutasi karyawan	261	-	-	-	261	-	*Transferred asset due to employee transfer*
	51,384	35,857	22,623	21,833	74,007	57,690	

(Kerugian)/keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam laba komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cummulative actuarial (losses)/gains recognised in other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Pada awal tahun	2,439	(87)	*At the beginning of the year*
(Kerugian)/keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(10,739)	2,526	*Actuarial (losses)/gains for the year*
Pada akhir tahun	(8,300)	2,439	*At the end of the year*

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 12.042 (2018: Rp 12.284) dialokasikan ke beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Keuntungan aktual aset program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 4.366 (2018: keuntungan sebesar Rp 4.229).

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

The employee benefits expenses for the year ended 31 December 2019 amounting to Rp 12,042 (2018: Rp 12,284) were allocated to cost of revenues, selling expenses and general and administrative expenses.

The actual gain on plan assets of defined benefit pension plan as at 31 December 2019 was amounting to Rp 4,366 (2018: gain amounting to Rp 4,229).

The movement in the present value of obligations are as follows:

	Imbalan pensiun/ *Pension benefits*		**Imbalan jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits***		**Jumlah/ *Total***		
	2019	**2018**	**2019**	**2018**	**2019**	**2018**	
Pada awal tahun	115,881	129,519	21,833	20,310	137,714	149,829	*At beginning of the year*
Biaya jasa kini	5,268	6,004	5,562	5,263	10,830	11,267	*Current service cost*
Biaya bunga	8,540	8,496	1,616	1,315	10,156	9,811	*Interest cost*
Pengukuran kembali:							*Remeasurements:*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	1,444	-	(463)	-	981	-	*Actuarial losses/(gains) from change in demographic assumptions*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	5,295	(7,083)	78	(149)	5,373	(7,232)	*Actuarial losses/(gains) from change in financial assumptions*
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	2,646	2,777	(2,603)	(1,718)	43	1,059	*Experience losses/(gains)*
Iuran yang dibayarkan	658	814	-	-	658	814	*Contributions paid*
Imbalan yang dibayarkan	(20,360)	(21,999)	(3,248)	(3,077)	(23,608)	(25,076)	*Benefits paid*
Biaya atas mutasi karyawan	(2,881)	(2,647)	(152)	(111)	(3,033)	(2,758)	*Cost of transferred employees*
	116,491	115,881	22,623	21,833	139,114	137,714	

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

	2019	**2018**	
Pada awal tahun	80,024	94,070	*At the beginning of the year*
Pendapatan bunga dari aset program	5,718	6,009	*Interest income on plan assets*
Iuran pemberi kerja	366	-	*Employer's contributions*
Iuran karyawan	658	814	*Employee's contributions*
Hasil dari aset program	(1,352)	(1,780)	*Return on plan assets*
Imbalan yang dibayarkan	(18,082)	(17,249)	*Benefits paid*
Transfer aset	(2,225)	(1,840)	*Transferred assets*
Pada akhir tahun	65,107	80,024	*At the end of the year*

Dalam hal program iuran pasti, Grup mengakui beban untuk program iuran pasti sebesar Rp 9.009 pada tahun 2019 (2018: Rp 8.549).

In the case of defined contribution plans, the Group recognises expenses for defined contribution plans are amounting to Rp 9,009 in 2019 (2018: Rp 8,549).

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions is as follows:

	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ *Impact of present value defined benefit obligation*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun/*Decrease* Rp 9,865	Naik/*Increase* Rp 12,279	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik/*Increase* Rp 14,205	Turun/*Decrease* Rp 11,573	*Salary increase rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode "*projected unit credit*" di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The method and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2019 and 2018, plan assets comprise the following:

	2019	**2018**	
Instrumen utang	61.84%	63.80%	*Debt instrument*
Instrumen ekuitas	30.96%	29.90%	*Equity instrument*
Lain-lain	7.20%	6.30%	*Others*
	100.00%	100.00%	

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan atas dasar pengembalian yang diharapkan tersedia oleh aset yang berasal dari kebijakan investasi masa kini. Tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi atas bunga tetap didasarkan oleh pengembalian bruto di akhir periode pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas menggambarkan tingkat pengembalian oleh pasar yang bersangkutan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the end of the reporting period. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

23. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 10.979.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,7 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2020 are Rp 10,979.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.7 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2019	2018	
Kurang dari satu tahun	20,512	18,231	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	10,523	13,661	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	48,974	55,498	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	602,239	344,716	*Beyond five years*
	682,248	432,106	

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Tingkat kenaikan gaji

   Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

   Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. *Salary growth rate*

   The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

2. *Changes in bond yields*

   A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increa in the value of the plans' bond holdings.

24. LABA PER SAHAM / *24. EARNINGS PER SHARE*

	2019	2018	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	250,992	270,404	*Profit attributable to owners of the parent*
Rata - rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam juta saham)	1,349	1,349	*Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million of shares)*
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	186.06	200.45	*Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issuance of ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign currency exchange rates, interest rate and to minimise potential losses that could affect the Group's financial performance. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

(i) Risiko pasar / *(i) Market risk*

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pembelian persediaan dan aset tetap dalam mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan yaitu Rupiah.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Grup mempunyai kebijakan dalam hal lindung nilai, dimana liabilitas dalam mata uang asing jangka pendek atau akan jatuh tempo dalam tiga bulan, harus sudah terpenuhi dengan saldo kas dan setara kas dalam mata uang tersebut dengan jumlah yang sama, atau dengan kontrak berjangka bila diperlukan.

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk, mainly arising from purchase of inventories and fixed assets that are denominates in a currency other than the Company functional currency which is Rupiah.

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. The Group has established a hedging policy. Foreign currency liabilities which will be due in the short-term (within three months) should be covered by the currency's cash and cash equivalents of an equal amount, or by using forward contract when needed.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tujuan aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta estimasi laba atau rugi kurs.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 27.

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 597 dan apabila JPY menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 8.212 (2018: USD dan JPY masing-masing turun/naik sebesar Rp 641 dan Rp 10.918), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan penjabaran nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari piutang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa pembiayaan. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kas dibatasi penggunaannya, kredit yang diberikan kepada pelanggan, jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(i) Market risk *(continued)*

Foreign exchange risk *(continued)*

The objective of this hedging activity is to anticipate the impact of changes in foreign currency exchange rates on assets and liabilities, and estimates of exchange gain or loss.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 27.

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 December 2019, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 597 and if the JPY had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp 8,212 (2018: USD and JPY decrease/increase by Rp 641 and Rp 10,918, respectively), arising mainly from foreign exchange losses/gains translation.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from finance lease receivables and obligation under finance lease. The interest rate risk from cash is not significant.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, restricted cash, credit exposure given to customers, gross amount due from customers, finance lease receivables and other receivables. The Group manages credit risk exposed from deposits with banks by monitoring reputation and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit. Terkait dengan penjualan secara angsuran, untuk pelanggan tertentu, Grup menetapkan kewajiban menerima jaminan selain mesin itu sendiri.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Tidak ada sejarah gagal bayar di masa lalu untuk pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(ii) Credit risk *(continued)*

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure. With regards to the sale in installments, for certain customers, the Group impose the obligation to obtain collaterals other than the collateralised machines itself.

There is no concentration of credit risk because the Group has many customers without any significant individual customer. There is no history defaults for customers with the balances which are not yet overdue.

Maximum exposure for credit risk is reflected in the carrying value of each financial asset after deducting a provision for impairment on the consolidated statements of financial position.

Maximum exposure for credit risk is as follows:

	2019	2018	
Kas dan setara kas	488,370	269,754	*Cash and cash equivalents*
Kas dibatasi penggunaannya	-	650	*Restricted Cash*
Piutang usaha	930,655	667,103	*Trade receivables*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	153,446	114,081	*Gross amount due from customers*
Piutang sewa pembiayaan	9,322	20,291	*Finance lease receivables*
Piutang lain-lain	54,080	41,897	*Other receivables*
	1,635,873	1,113,776	

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

a. Piutang usaha

	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	650,072	428,589	*Neither past due nor impaired*
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	280,583	238,514	*Past due but not impaired*
Mengalami penurunan nilai	16,558	12,094	*Impaired*
	947,213	679,197	

b. Piutang sewa pembiayaan

	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	7,528	16,375	*Neither past due nor impaired*
Telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	1,794	3,916	*Past due but not impaired*
	9,322	20,291	

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan diversifikasi sumber pendanaan melalui ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus mengawasi perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, perkiraan arus kas jangka panjang dibuat untuk membantu perencanaan kebutuhan pendanaan jangka panjang Grup.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(ii) Credit risk *(continued)*

a. Trade receivables

b. Finance lease receivables

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist the Group's long-term financing plans.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen yakin bahwa Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Grup pada saat jatuh tempo yang diharapkan akan terjadi dalam satu tahun. Liabilitas keuangan Grup terdiri dari:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

(iii) Liquidity risk *(continued)*

Management believes that the Group has sufficient liquidity to extinguish its liabilities when they are due which is expected to be within one year. The Group's financial liabilities consist of the following:

	2019	2018	
Utang usaha	959,289	470,339	*Trade payable*
Utang lain-lain	31,662	22,514	*Other payables*
Utang bruto dari pemberi kerja	85,318	107,142	*Gross amount due to customers*
Akrual	55,538	63,227	*Accruals*
	1,131,807	663,222	

Pengelolaan modal

Tujuan Grup mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian yang optimal ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Group, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian. Rasio ini dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Capital management *(continued)*

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

	2019	2018	
Jumlah utang	-	-	*Total borrowing*
Dikurangi:			*Less:*
- Kas dan setara kas	(491,544)	(273,682)	*Cash and cash equivalents* -
Utang bersih	-	-	*Net debt*
Jumlah ekuitas	1,626,010	1,484,231	*Total equity*
Rasio utang terhadap ekuitas konsolidasian (%)	-	-	*Consolidated debt to equity ratio (%)*

Manajemen berpendapat struktur permodalan cukup untuk mendukung operasi, modal kerja dan kebutuhan belanja modal Grup di masa yang akan datang.

Management is in opinion that the Group's capital structure is adequately support the Group's operation, working capital and capital expenditure need for the foreseeable future.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar, berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Fair values of financial instruments

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair values of the non-current financial assets and liabilities are estimated at the present value of future cash flows, discounted at the market rate of interest, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).*

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments *(continued)*

Estimated fair value of significant financial assets and liabilities of the Group as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Piutang sewa pembiayaan	9,322	6,947	20,291	20,222	*Finance lease receivables*

Tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas di masa mendatang adalah 7,8% untuk piutang sewa pembiayaan (2018: 9,67% untuk piutang sewa pembiayaan).

Interest rate used to discount the future cash flows is 7.8% for the finance lease receivables (2018: 9.67% for the finance lease receivables).

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif yang berlaku untuk fasilitas hutang bank yang tersedia.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the available bank facility was applied.

26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Akrual beban proyek

Manajemen menentukan estimasi akrual beban proyek dengan pertimbangan historis proyek berdasarkan pertimbangan historis dalam penyelesaian proyek, tingkat bunga dan kurs. Realisasi jumlah pengeluaran untuk penyelesaian proyek tersebut dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, terutama disebabkan oleh perubahan harga, kurs dan penyesuaian konfigurasi.

26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Accruals for project costs

Management determines estimated accruals for project costs based on historical consideration on the project completion, considering also the interest and exchange rates. The realisation on the amount of expenditures to complete the projects might be different with the estimated project, particularly changes in price, foreign exchange rate and configuration adjustments.

26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dan amortisasi dari aset tetap dan aset tak berwujud yang dimiliki Grup. Manajemen akan mengubah beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

Useful life fixed assets and intangible assets

Management determines the estimated useful lives and depreciation and amortisation charges for the Group's fixed assets and intangible assets. Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or abandoned or sold assets.

Post-employment benefit obligations

The present value of the post-employment benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefit obligations.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, assets allocation and future estimates of long-term investment returns.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup meninjau kembali piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap bulan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal.

Pengakuan pendapatan

Perusahaan mengakui pendapatan kontrak sehubungan dengan kontrak proyek berdasarkan metode persentase penyelesaian. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Perusahaan untuk mengakui pendapatan berdasarkan kontrak yang ada ditambah setiap variasi kontrak yang diperkirakan di masa depan, yang dicatat secara proporsional berdasarkan biaya yang timbul hingga saat ini dibandingkan dengan total biaya estimasi dengan mengacu pada rincian rencana disiapkan untuk setiap proyek.

26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

Post-employment benefit obligations *(continued)*

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in the employees' base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its account receivables to assess impairment on a monthly basis. In determining whether an impairment loss should be recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the Group makes judgments as to whether there is any objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collectible according to the original terms of receivables.

Revenue Recognition

The Company recognises contract revenue in relation to project contracts based on the percentage of completion method. The use of the percentage of completion method requires the Company to recognise the revenue based on existing contract plus any estimated variation of the contract in the future, recorded proportionately based on the cost incurred to date compared to total estimated cost with reference to detailed plan prepared for each projects.

27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2019 and 2018, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2019			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Rp	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	259,262	3,604	*Cash and cash equivalents*
	EUR	2,053	32	
	SGD	1,356	14	
Piutang usaha	USD	321,559	4,470	*Trade receivables*
	JPY	16,734,375	2,142	
Uang muka pemasok	USD	214,947	2,988	*Advance payments to supplier*
Piutang sewa pembiayaan	USD	12,085	168	*Finance lease receivables*
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			13,418	*Total monetary assets in foreign currencies*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	JPY	(869,750,000)	(111,328)	*Trade payables*
	USD	(169,268)	(2,353)	
	SGD	(58,038)	(599)	
Utang lain-lain	JPY	(2,398,630)	(307)	*Other payables*
	SGD	(46,764)	(483)	
	USD	(48,604)	(676)	
	HKD	(6,875)	(12)	
	AUD	(170)	(2)	
Uang muka pelanggan	USD	(17,049)	(237)	*Customer advances*
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			(115,997)	*Total monetary liabilities in foreign currencies*
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			(102,579)	***Net monetary liabilities in foreign currencies***

27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES *(continued)*

As at 31 December 2019 and 2018, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	2018			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Rp	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	357,572	5,178	*Cash and cash equivalents*
	EUR	2,053	34	
	SGD	94,030	997	
	JPY	68,639	9	
Piutang usaha	USD	696,430	10,085	*Trade receivables*
	JPY	7,061,069	925	
	EUR	2,961	49	
Uang muka pemasok	USD	328,807	4,761	*Advance payments to supplier*
Piutang sewa pembiayaan	USD	74,442	1,078	*Finance lease receivables*
Jumlah aset moneter dalam mata uang asing			23,116	*Total monetary assets in foreign currencies*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	JPY	(1,115,984,733)	(146,194)	*Trade payables*
	USD	(1,957,462)	(28,346)	
	SGD	(2,358)	(25)	
Utang lain-lain	JPY	(2,404,580)	(315)	*Other payables*
	SGD	(46,764)	(496)	
	USD	(48,604)	(704)	
	HKD	(6,875)	(13)	
	AUD	(170)	(2)	
Uang muka pelanggan	USD	(41,388)	(599)	*Customer advances*
Jumlah liabilitas moneter dalam mata uang asing			(176,694)	*Total monetary liabilities in foreign currencies*
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			(153,578)	***Net monetary liabilities in foreign currencies***

Pada tanggal 31 Desember 2019, liabilitas moneter dalam mata uang asing bersih Grup terutama berasal dari JPY sebesar JPY 855 juta atau setara Rp 109.493 (2018: JPY 1.111 juta atau setara Rp 145.575). Lihat Catatan 25 untuk analisis atas risiko nilai tukar mata uang asing Grup.

As at 31 December 2019, the Group's net monetary liabilities in foreign currencies was mainly from JPY amounting to JPY 855 million or equivalent to Rp 109,493 (2018: JPY 1,111 million or equivalent to Rp 145,575). Refer to Note 25 for analysis of the Group's foreign exchange risk.

Untuk meminimalkan risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing atas pembayaran utang usaha Grup, Grup memiliki kontrak berjangka valuta asing (lihat Catatan 13 dan Catatan 32).

To minimise the impact of changes in foreign currency exchange rates on the Group's trade payable, the Group entered into forward foreign exchange contracts (see Note 13 and Note 32).

27. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp 5.141 (2018: Rp 4.961).

27. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2019 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would decrease by approximately Rp 5,141 (2018: Rp 4,961).

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Astra International Tbk.

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

28. RELATED PARTY INFORMATION

The Group is controlled by PT Astra International Tbk.

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi yang signifikan/ *Significant related parties*	**Sifat hubungan/*Nature of relationship***	**Transaksi signifikan/ *Significant transaction***
PT Astra International Tbk	Induk perusahaan langsung/*Direct parent company*	Penjualan barang dan jasa dan pembelian aset tetap/*Sales of goods and services and purchase of fixed assets*
PT Astra Otoparts Tbk, PT Asuransi Astra Buana, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT Astari Marga Sarana, PT Kalimantan Prima Persada, PT Pamapersada Nusantara, PT Serasi Autoraya, PT Astra Aviva Life, PT Astra Honda Motor, PT Denso Indonesia, PT Toyota Astra Motor, PT Acset Indonusa Tbk, PT Sedaya Pratama, PT GS Battery, PT Toyota Astra Financial Services, PT Komatsu Remanufacturing Asia, PT Komatsu Indonesia, PT Gaya Motor, PT Menara Astra, PT Fuji Technica Indonesia, PT Astra Sedaya Finance, PT United Tractors Tbk, PT United Tractors Pandu Engineering, PT Inti Pantja Press Industri, PT Swadaya Harapan Nusantara, PT Astra Modern Land, PT Kayaba Indonesia, PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, PT Bina Pertiwi, PT Tjahja Sakti Motor, PT Marga Mandalasakti, PT Tunas Dwipa Matra, PT Astra Digital Internasional, PT Musashi Autoparts Indonesia, PT Samadista Karya, PT Astra Internasional Daihatsu, PT Sedaya Multi Investama, PT Agincourt Resources, PT Astra Komponen Indonesia, PT Bukit Asam, PT Toyoda Gosei Indonesia, PT Isuzu Astra Motor Indonesia, PT Federal International Finance, PT Universal Tekno Reksajaya dan/*and* PT Astra Daihatsu Motor	Dibawah kendali yang sama/*Under common control*	Penjualan barang dan jasa/*Sales of goods and services*

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi yang signifikan/ *Significant related parties*	**Sifat hubungan/*Nature of relationship***	**Transaksi signifikan/ *Significant transaction***
PT Traktor Nusantara	Dibawah kendali yang sama/*Under common control*	Penjualan barang dan jasa dan piutang sewa pembiayaan/*Sales of goods and services and finance lease receivables*
PT Tunas Ridean Tbk	Ventura bersama dari pemegang saham tidak langsung/*Joint venture of indirect shareholder*	Penjualan barang dan jasa/*Sales of goods and services*
PT Bank Permata Tbk	Perusahaan asosiasi dari induk perusahaan langsung/*Associate of direct parent company*	Penjualan barang dan jasa dan penempatan kas/*Sales of goods and services and placement of cash*
Dana Pensiun Astra 1 dan/*and 2*	Penyelanggara program imbalan pasca kerja Grup/*Organiser of the post-employment benefit plan for the Group*	Jasa penyelenggaraan program imbalan pasca kerja/*Services of post-employment benefit plan*
Dewan Komisaris dan Direksi/*Board of Commissioners and Directors*	Personel manajemen kunci/*key management personnel*	Kompensasi/*Compensation*

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

Kompensasi personil manajemen kunci

Key management personnel compensation

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management personnel of the Group are the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

	2019	**2018**	
Imbalan jangka pendek	23,010	25,478	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya	709	1,987	*Retirement and other long-term benefits*
	23,719	27,465	

Jumlah personil manajemen kunci per 31 Desember 2019 adalah 13 orang (31 Desember 2018 adalah 14 orang).

Total key management personnel as at 31 December 2019 is 13 members (31 December 2018 is 14 members).

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pendapatan

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Revenue

Details of revenue earned from related parties are as follows:

	2019	2018	
PT Astra International Tbk	189,220	235,453	*PT Astra International Tbk*
PT Bank Permata Tbk	51,851	47,857	*PT Bank Permata Tbk*
PT Toyota Astra Motor	49,504	59,375	*PT Toyota Astra Motor*
PT Astra Honda Motor	47,841	30,957	*PT Astra Honda Motor*
PT Astra Otoparts Tbk	46,942	31,046	*PT Astra Otoparts Tbk*
PT Astra Daihatsu Motor	36,609	26,748	*PT Astra Daihatsu Motor*
PT United Tractors Tbk	30,702	37,944	*PT United Tractors Tbk*
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	25,388	16,338	*PT Isuzu Astra Motor Indonesia*
PT Asuransi Astra Buana	19,844	20,836	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Astra Aviva Life	18,828	18,195	*PT Astra Aviva Life*
PT Kalimantan Prima Persada	17,208	7,888	*PT Kalimantan Prima Persada*
PT Pamapersada Nusantara	15,461	16,270	*PT Pamapersada Nusantara*
PT Toyota Astra Financial Services	10,737	15,876	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Astra Sedaya Finance	10,099	2,437	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Serasi Autoraya	10,098	9,704	*PT Serasi Autoraya*
PT Menara Astra	9,133	7,910	*PT Menara Astra*
PT Bina Pertiwi	8,038	3,289	*PT Bina Pertiwi*
PT Traktor Nusantara	7,277	10,686	*PT Traktor Nusantara*
PT Federal International Finance	6,296	2,707	*PT Federal International Finance*
PT Musashi Autoparts Indonesia	5,859	648	*PT Musashi Autoparts Indonesia*
PT Astra Digital Internasional	5,291	-	*PT Astra Digital Internasional*
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia	4,788	4,356	*PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia*
PT Acset Indonusa Tbk	3,746	7,237	*PT Acset Indonusa Tbk*
PT GS Battery	3,349	2,845	*PT GS Battery*
PT Samadista karya	3,291	75	*PT Samadista Karya*
PT Inti Pantja Press Industri	2,719	3,990	*PT Inti Pantja Press Industri*
PT Gaya Motor	2,548	3,062	*PT Gaya Motor*
PT Sedaya Multi Investama	2,356	35	PT Sedaya Multi Investama
PT Kayaba Indonesia	2,249	-	*PT Kayaba Indonesia*
PT Denso Indonesia	2,225	2,366	*PT Denso Indonesia*
PT Tjahja Sakti Motor	2,223	2,735	*PT Tjahja Sakti Motor*
PT Swadaya Harapan Nusantara	1,910	241	*PT Swadaya Harapan Nusantara*
PT Astra Modern Land	1,877	1,259	*PT Astra Modern Land*
PT Agincourt Resources	1,574	-	*PT Agincourt Resources*
PT United Tractors Pandu Engineering	1,485	3,552	*PT United Tractors Pandu Engineering*
PT Fuji Technica Indonesia	1,466	1,193	*PT Fuji Technica Indonesia*
PT Astra Agro Lestari Tbk	1,461	5,759	*PT Astra Agro Lestari Tbk*
PT Astra Komponen Indonesia	1,450	683	*PT Astra Komponen Indonesia*
	662,943	641,553	

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Pendapatan (lanjutan)

Revenue *(continued)*

Rincian pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of revenue earned from related parties are as follows: (continued)

	2019	2018	
Saldo pindahan	662,943	641,553	*Balance brought forward*
PT Serasi Transportasi Nusantara	1,214	2,192	*PT Serasi Transportasi Nusantara*
PT Marga Mandalasakti	22	2,063	*PT Marga Mandalasakti*
Lain-lain	21,457	21,514	*Others*
	685,636	667,322	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	14.37%	16.40%	*Percentage of total revenues*

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows:

ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas			***Cash and cash equivalents***
- Bank			*Cash in banks -*
PT Bank Permata Tbk	6,395	2,133	*PT Bank Permata Tbk*
- Deposito			*Deposits -*
PT Bank Permata Tbk	16,000	99,380	*PT Bank Permata Tbk*
	22,395	101,513	
Piutang usaha			***Trade receivables***
PT Astra Honda Motor	22,030	9,797	*PT Astra Honda Motor*
PT Astra Otoparts Tbk	18,120	8,587	*PT Astra Otoparts Tbk*
PT United Tractors Tbk	15,805	17,572	*PT United Tractors Tbk*
PT Astra International Tbk	13,735	30,634	*PT Astra International Tbk*
PT Astra Daihatsu Motor	9,319	6,301	*PT Astra Daihatsu Motor*
PT Bank Permata Tbk	5,055	3,136	*PT Bank Permata Tbk*
PT Kalimantan Prima Persada	4,682	2,711	*PT Kalimantan Prima Persada*
PT Pamapersada Nusantara	4,517	7,855	*PT Pamapersada Nusantara*
PT Serasi Autoraya	4,442	1,192	*PT Serasi Autoraya*
PT Toyota Astra Motor	3,237	10,703	*PT Toyota Astra Motor*
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2,661	4,681	*PT Isuzu Astra Motor Indonesia*
PT Asuransi Astra Buana	2,387	1,784	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Musashi Autoparts Indonesia	1,797	52	*PT Musashi Autoparts Indonesia*
Lain-lain	10,246	36,284	*Others*
	118,033	141,289	

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

	2019	2018	
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja			***Gross amount due from customers***
PT Astra International Tbk	15,225	9,595	*PT Astra International Tbk*
PT Toyota Astra Motor	6,621	3,815	*PT Toyota Astra Motor*
PT Kalimantan Prima Persada	5,943	2,115	*PT Kalimantan Prima Persada*
PT Bank Permata Tbk	3,410	86	*PT Bank Permata Tbk*
PT Serasi Autoraya	3,265	764	*PT Serasi Autoraya*
PT Samadista Karya	3,178	-	*PT Samadista Karya*
PT Bina Pertiwi	3,100	-	*PT Bina Pertiwi*
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	3,048	351	*PT Isuzu Astra Motor Indonesia*
PT Astra Daihatsu Motor	2,602	184	*PT Astra Daihatsu Motor*
PT Pamapersada Nusantara	2,572	-	*PT Pamapersada Nusantara*
PT Traktor Nusantara	2,464	2,223	*PT Traktor Nusantara*
PT Astra Sedaya Finance	2,350	99	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Toyoda Gosei Indonesia	2,225	-	*PT Toyoda Gosei Indonesia*
PT Swadaya Harapan Nusantara	2,191	113	*PT Swadaya Harapan Nusantara*
PT Astra Honda Motor	1,900	4,778	*PT Astra Honda Motor*
PT Kayaba Indonesia	1,846	-	*PT Kayaba Indonesia*
PT Astari Marga Sarana	1,668	-	*PT Astari Marga Sarana*
PT Acset Indonusa Tbk	1,596	4,232	*PT Acset Indonusa Tbk*
PT Toyota Astra Financial Service	1,356	-	*PT Toyota Astra Financial Service*
PT United Tractors Tbk	850	501	*PT United Tractors Tbk*
PT Astra Digital Internasional	792	-	*PT Astra Digital Internasional*
PT Astra Agro Lestari Tbk	622	658	*PT Astra Agro Lestari Tbk*
PT Astra Otoparts Tbk	524	1,218	*PT Astra Otoparts Tbk*
PT Menara Astra	435	1,656	*PT Menara Astra*
Lain-lain	1,983	3,212	*Others*
	71,766	35,600	
Piutang sewa pembiayaan			***Finance lease receivables***
PT Traktor Nusantara	116	1,187	*PT Traktor Nusantara*
Lain-lain	20	40	*Others*
	136	1,227	
Jumlah aset yang signifikan yang terkait dengan pihak berelasi	212,330	279,629	*Total significant assets associated with related parties*
Persentase terhadap jumlah aset	7.33%	12.31%	*Percentage of total assets*

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

	2019	2018	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang bruto dari pemberi kerja			***Gross amount due to customers***
PT Toyota Astra Motor	8,757	5,005	*PT Toyota Astra Motor*
PT Astra Otoparts Tbk	5,688	2,200	*PT Astra Otoparts Tbk*
PT Astra International Tbk	4,703	20,803	*PT Astra International Tbk*
PT Tjahja Sakti Motor	4,023	888	*PT Tjahja Sakti Motor*
PT Astra Daihatsu Motor	3,682	8,236	*PT Astra Daihatsu Motor*
PT Traktor Nusantara	2,727	1,127	*PT Traktor Nusantara*
PT Toyota Astra Financial Services	2,688	1,358	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Bank Permata Tbk	2,579	3,356	*PT Bank Permata Tbk*
PT Menara Astra	2,547	2,825	*PT Menara Astra*
PT Astra Honda Motor	2,262	922	*PT Astra Honda Motor*
PT Asuransi Astra Buana	1,828	2,136	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Serasi Transportasi Nusantara	1,710	1,092	*PT Serasi Transportasi Nusantara*
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1,429	4,147	*PT Isuzu Astra Motor Indonesia*
PT Astra Aviva Life	882	1,845	*PT Astra Aviva Life*
PT Federal International Finance	882	1,656	*PT Federal International Finance*
PT Kalimantan Prima Persada	740	152	*PT Kalimantan Prima Persada*
PT United Tractors Tbk	698	2,255	*PT United Tractors Tbk*
PT Sedaya Multi Investama	448	272	*PT Sedaya Multi Investama*
PT Acset Indonusa Tbk	282	1,165	*PT Acset Indonusa Tbk*
Lain-lain	3,272	3,885	*Others*
	51,827	65,325	
Uang muka pelanggan			***Customer advances***
PT Kalimantan Prima Persada	12	667	*PT Kalimantan Prima Persada*
PT Traktor Nusantara	-	517	*PT Traktor Nusantara*
Lain-lain	102	478	*Others*
	114	1,662	
Jumlah liabilitas yang signifikan yang terkait dengan pihak berelasi	51,941	66,987	*Total significant liabilities associated with related parties*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4.09%	8.51%	*Percentage of total liabilities*

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ikhtisar saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Program imbalan pasca kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan Grup pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

28. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

Summary of significant balances arising from transactions with related parties are as follows: (continued)

Post-employment benefits plan

The Group provides post-employment benefits plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2.

The amount of contribution paid by the Group in 2019 and 2018 is as follows:

	2019		2018	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Dana pensiun Astra 1	0.66%	2,626	0.85%	3,236
Dana pensiun Astra 2	2.28%	9,009	3.37%	12,815
Jumlah/*Total*	2.94%	11,635	4.22%	16,051

*) % terhadap jumlah biaya karyawan

*) *% of total employee costs*

29. INFORMASI SEGMEN

Grup memiliki tiga segmen bisnis, yaitu solusi dokumen, solusi teknologi informasi dan solusi perkantoran. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Solusi dokumen menyediakan jenis produk dan layanan yang merupakan transformasi dari penyedia layanan berbasis perangkat keras (*hardware-based services*) menjadi layanan berbasis solusi (*solution-based services*) yang mencakup semua aspek siklus dokumen, mulai dari *document input* (*creating, scanning, merging, editing, capturing*) dan *document management* (*sharing, indexing, storing, archieving, distributing*) hingga *document output* (*printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing*) termasuk jasa percetakan digital (*transactional printing, printing on demand*), *document imaging* dan pengirimannya.

Segmen solusi teknologi informasi fokus di bidang teknologi informasi & komunikasi (ICT) yang menyediakan perangkat keras dan lunak, solusi dan jasa pembangunan infrastruktur IT, jasa layanan pengembangan aplikasi IT dan jasa *managed services*, termasuk layanan data *centre* dan *cloud*.

29. SEGMENT INFORMATION

The Group has three main business segments, which is document solution, information technology solution and office services solution. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

The document solution provided products and services which are the transformation from hardware-based service providers to solution-based services and includes all aspects of the document cycle, starting from document input (creating, scanning, merging, editing, capturing) as well as the document management (sharing, indexing, storing, archiving, distributing) to document output (printing, faxing, scanning, copying, emailing, web viewing) including digital printing service (transactional printing and printing on demand), document imaging and its delivery.

Information technology solution segment information focusing on the Information and Communication (ICT) which provided hardware and software, IT solution and infrastructure service, IT software development and managed services, including data centre and cloud service.

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen solusi perkantoran fokus dalam menyediakan kebutuhan perkantoran yang meliputi pelayanan jasa alih daya produksi percetakan dokumen, layanan distribusi dan kebutuhan kantor secara umum antara lain kebutuhan kantor, peralatan kantor, barang elektronik dan barang konsumsi lainnya.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah, dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Office services solution segment information focusing on the providing of general office needs such as outsourcing service solutions in the form of document printing production, distribution services and general office service including office supplies, office equipment, electronic goods and consumer goods.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The detailed segment information is presented below:

	2019						
	Solusi dokumen/ *Document solution*	**Solusi teknologi informasi/ *Information technology solution***	**Solusi perkantoran/ *Office services solution***	**Jumlah/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Hasil operasi							***Operation results***
Pendapatan bersih	1,761,177	1,033,045	2,060,430	4,854,652	(82,852)	4,771,800	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(1,102,902)	(923,226)	(1,975,910)	(4,002,038)	82,643	(3,919,395)	*Cost of revenues*
Laba bruto	658,275	109,819	84,520	852,614	(209)	852,405	*Gross profit*
Beban penjualan	(119,017)	(27,876)	(49,997)	(196,890)	-	(196,890)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(241,324)	(64,241)	(2,840)	(308,405)	-	(308,405)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	9,474	1,389	496	11,359	(6,047)	5,312	*Finance income*
Biaya keuangan	(10,223)	(411)	(11,397)	(22,031)	6,256	(15,775)	*Finance costs*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	1,710	(405)	(3)	1,302	-	1,302	*Foreign exchange (loss)/gain - net*
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih	378	(512)	79	(55)	-	(55)	*Other income/ (expense) - net*
Bagian laba entitas anak	25,621	-	-	25,621	(25,621)	-	*Share of results of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan	324,894	17,763	20,858	363,515	(25,621)	337,894	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(73,902)	(7,222)	(5,778)	(86,902)	-	(86,902)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	250,992	10,541	15,080	276,613	(25,621)	250,992	*Profit for the year*
Aset	1,950,423	651,981	841,671	3,444,075	(547,235)	2,896,840	***Assets***
Liabilitas	322,876	378,950	626,056	1,327,882	(57,052)	1,270,830	***Liabilities***
Belanja barang modal	17,648	26,251	4,658	48,557	-	48,557	*Capital expenditure*
Penyusutan	185,723	5,605	2,425	193,753	-	193,753	*Depreciation*
Arus kas segmen							***Segment cash flows***
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	136,933	91,518	150,367	378,818	(3,963)	374,855	*Net cash flows generated from operating activities*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(6,372)	(26,251)	(4,658)	(37,281)	(2,622)	(39,903)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(111,382)	(11,563)	(574)	(123,519)	6,585	(116,934)	*Net cash flows used in financing activities*

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

The detailed segment information is presented below: (continued)

	2018						
	Solusi dokumen/ *Document solution*	**Solusi teknologi informasi/ *Information technology solution***	**Solusi perkantoran/ *Office services solution***	**Jumlah/ *Total***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Hasil operasi							***Operation results***
Pendapatan bersih	1,649,066	1,196,858	1,300,031	4,145,955	(75,980)	4,069,975	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(1,002,666)	(1,076,219)	(1,223,852)	(3,302,737)	75,630	(3,227,107)	*Cost of revenues*
Laba bruto	646,400	120,639	76,179	843,218	(350)	842,868	*Gross profit*
Beban penjualan	(117,395)	(43,158)	(39,644)	(200,197)	-	(200,197)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(234,036)	(40,138)	(2,156)	(276,330)	-	(276,330)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	3,109	1,089	457	4,655	-	4,655	*Finance income*
Biaya keuangan	(7,217)	(951)	(4,707)	(12,875)	4,005	(8,870)	*Finance costs*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - bersih	(2,101)	309	-	(1,792)	-	(1,792)	*Foreign exchange (loss)/gain - net*
Penghasilan lain-lain - bersih	4,276	60	113	4,449	(3,655)	794	*Other income - net*
Bagian laba entitas anak	50,738	-	-	50,738	(50,738)	-	*Share of results of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan	343,774	37,850	30,242	411,866	(50,738)	361,128	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(73,370)	(9,972)	(7,382)	(90,724)	-	(90,724)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	270,404	27,878	22,860	321,142	(50,738)	270,404	*Profit for the year*
Aset	1,817,616	571,049	405,359	2,794,024	(522,680)	2,271,344	***Assets***
Liabilitas	331,848	296,199	204,436	832,483	(45,370)	787,113	***Liabilities***
Belanja barang modal	18,775	21,716	598	41,089	-	41,089	*Capital expenditure*
Penyusutan	172,781	4,778	2,515	180,074	-	180,074	*Depreciation*
Arus kas segmen							***Segment cash flows***
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) dari aktivitas operasi	169,305	47,890	(459,838)	(242,643)	(1,655)	(244,298)	*Net cash flows generated from/(used in) operating activities*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(97,308)	(21,716)	(598)	(119,622)	78,822	(40,800)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(117,378)	(23,362)	99,786	(40,954)	(77,167)	(118,121)	*Net cash flows (used in)/generated from financing activities*

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bank dengan beberapa bank. Informasi mengenai fasilitas pinjaman yang disediakan adalah sebagai berikut:

Bank loan facility agreements

The Group entered into bank loan facility agreements with several banks. Details of loan facilities provided are as follows:

	2019		
	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	**Jatuh tempo fasilitas/ *Facility due date***	**Tingkat bunga per tahun/*Interest rate per annum***
Perusahaan/*the Company*			
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 250,000	12 Januari/ *January* 2020*)	JIBOR 1 bulan/ *month* + 1.55%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	31 Oktober/ *October* 2020	JIBOR + 1.45% - 1.55%
PT AGIT			
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 10 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ *USD 10 million or its equivalent in Rupiah*	31 Oktober/ *October* 2020	JIBOR (untuk/*for* Rupiah)/ LIBOR (untuk/*for* USD) + 1.55%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ *USD 5 million or its equivalent In Rupiah*	18 Januari/ *January* 2020*)	JIBOR (untuk/*for* Rupiah)/ LIBOR (untuk/*for* USD) + 1.75%
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 150,000	12 Januari/ *January* 2020*)	JIBOR 1 bulan/ *month* + 1.55%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	31 Oktober/ *October* 2020	JIBOR + 1.45% - 1.55%
PT AXI			
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 150,000	12 Januari/ *January* 2020*)	JIBOR 1 bulan/ *month* + 1.55%
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 300,000	31 Juli/ *July* 2020	Biaya dana/ *cost of fund* + 0.75%
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	Rp 200,000	31 Oktober/ *October* 2020	JIBOR + 1.45% - 1.55%

*) Sampai pada tanggal pelaporan ini, proses perpanjangan masih berlangsung.

*) *Up to the date of this report, the extension is still in progress.*

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan) / *30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan) / ***Bank loan facility agreements*** *(continued)*

	2018		
	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	**Jatuh tempo fasilitas/ *Facility due date***	**Tingkat bunga per tahun/*Interest rate per annum***
Perusahaan/*the Company*			
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 250,000	12 Januari/ *January* 2020	JIBOR 1 bulan/ *month* + 1.55%
PT AGIT			
Standard Chartered Bank, Jakarta	USD 15 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ *USD 15 million or its equivalent in Rupiah*	31 Oktober/ *October* 2019	JIBOR (untuk/*for* Rupiah)/ LIBOR (untuk/*for* USD) + 1.55%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	USD 5 juta atau equivalennya dalam Rupiah/ *USD 5 million or its equivalent In Rupiah*	18 Januari/ *January* 2020	JIBOR (untuk/*for* Rupiah)/ LIBOR (untuk/*for* USD) + 1.75%
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 150,000	12 Januari/ *January* 2020	JIBOR 1 bulan/ *month* + 1.55%
PT AXI			
PT Bank KEB Hana Indonesia, Jakarta	Rp 150,000	12 Januari/ *January* 2020	JIBOR 1 bulan/ *month* + 1.55%
PT Bank ANZ Indonesia, Jakarta	Rp 130,000	31 Juli/ *July* 2019	Biaya dana/ *cost of fund* + 0.75%

Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan / ***Trade financing facility agreements***

PT Bank UOB Indonesia

Grup menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan dengan PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Oktober 2019 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 yang terdiri dari *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 dengan bunga pinjaman JIBOR + 1,55% per tahun, *Clean Trust Receipt* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 dengan bunga pinjaman JIBOR + 1,45% per tahun, *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 dan *Foreign Exchange Facility* dengan jumlah maksimum USD 10.000.000 (nilai penuh). Perjanjian ini berlaku hingga 31 Oktober 2020.

PT Bank UOB Indonesia

The Group entered into a Credit Facility agreement with PT Bank UOB Indonesia on 31 October 2019 with maximum amount of Rp 200,000 consisting of Revolving Credit Facility with maximum amount of Rp 100,000, bearing interest at JIBOR + 1.55% per annum; Clean Trust Receipt Facility with maximum amount of Rp 200,000, bearing interest at JIBOR + 1.45% per annum; Bank Guarantee Facility with maximum amount of Rp 50,000 and Foreign Exchange Facility with maximum amount of USD 10,000,000 (full amount). This agreement is valid until 31 October 2020.

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup menggunakan fasilitas untuk transaksi valuta asing berjangka dengan total utilisasi sebesar USD 583.578 (nilai penuh) (atau setara dengan Rp 8.262 yang diselesaikan pada tanggal 17 Januari 2020).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan dan PT AGIT menandatangani perjanjian fasilitas *Bank Guarantee* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 13 Januari 2012 dengan jumlah maksimum Rp 250.000 dengan keperluan jaminan penawaran Tender, Uang Muka Pelaksanaan Pekerjaan, Pelaksanaan Pembayaran, dan Pemeliharaan/Retensi, *Custom Bond* dan lainnya atas proyek-proyek yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah, BUMN dan swasta. Perjanjian ini diperpanjang hingga 9 Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah fasilitas yang digunakan PT AGIT sebesar Rp 79.684.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Fasilitas yang diperoleh pada tanggal 1 Maret 2005 dari Standard Chartered Bank, Jakarta, merupakan fasilitas perbankan umum untuk PT AGIT (terdiri dari fasilitas impor, fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas obligasi dan jaminan) dengan jumlah maksimum USD 15.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan pada tanggal 3 Maret 2016, dengan fasilitas maksimum sebesar USD 15.000.000 (jumlah penuh) (atau setara dalam Rupiah) dan suku bunga LIBOR atau JIBOR yang masing-masing ditambah 1,55% per tahun.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

Trade financing facility agreements *(continued)*

PT Bank UOB Indonesia *(continued)*

As at 31 December 2019, the Group utilised the Foreign Exchange Facility for forward foreign exchange transaction with total utilisation amounting to USD 583,578 (full amount) (or equivalent with Rp 8,262 which was settled on 17 January 2020).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company and PT AGIT entered into a Bank Guarantee Facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on 13 January 2012 with maximum plafond amounting to Rp 250,000 with the purpose of offering Bid Advances for the Implementation of Payment, and Maintenance/Retention, Custom Bond and other projects for projects organized by Government agencies, SOEs and private company. This agreement has been extended until 9 February 2021. As at 31 December 2019, PT AGIT has an outstanding facility amounting to Rp 79,684.

Standard Chartered Bank, Jakarta

The facility obtained on 1 March 2005 from Standard Chartered Bank, Jakarta, represented general banking facilities of PT AGIT (consisting of import facilities, short-term loan facility and bonds and guarantees facilities) with maximum amount of USD 15,000,000 (full amount).

This facility has been amended for several times, most recently by trade financing facility agreement dated 3 March 2016, with the maximum facilities amounting to USD 15,000,000 (full amount) (or its equivalent in Rupiah) and interest rate of LIBOR or JIBOR plus 1.55% per annum, respectively.

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, fasilitas ini diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2019, PT AGIT tidak menggunakan fasilitas pinjaman.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas perusahaan dengan Hongkong dan Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta pada tanggal 12 September 2007 dengan jumlah maksimum IDR 30.000 untuk *guarantee facility* dan USD 250.000 (jumlah penuh) untuk *treasury facility*. Fasilitas ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian tanggal 15 Maret 2017 dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar IDR 50.000 untuk *guarantee facility*. Perjanjian ini diperpanjang hingga 18 Januari 2020. Sampai pada tanggal pelaporan ini, proses perpanjangan masih berlangsung. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

PT AGIT menandatangani perjanjian fasilitas perusahaan dengan Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta pada tanggal 12 Juni 2008. Jumlah maksimum *revolving loan facility* adalah sebesar USD 1.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini telah beberapa kali diamandemen, terakhir dengan perjanjian tanggal 15 Maret 2017 dengan fasilitas maksimum sebesar USD 5.000.000 (nilai penuh) (atau setara dengan Rupiah) untuk fasilitas impor, garansi dan *revolving loan* dengan bunga pinjaman sebesar LIBOR (untuk USD) atau JIBOR (untuk Rupiah) ditambah 1,75% per tahun. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 18 Januari 2020. Sampai pada tanggal pelaporan ini, proses perpanjangan masih berlangsung. Pada tanggal 31 Desember 2019, PT AGIT menggunakan fasilitas garansi sebesar USD 1.000.000 (nilai penuh).

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

Trade financing facility agreements *(continued)*

Standard Chartered Bank, Jakarta *(continued)*

On 31 October 2019, this facility was automatically extended for 12 months period basis. As at 31 December 2019, PT AGIT did not utilise the loan facility.

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

The Company entered into Corporate Facility agreement with the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta on 12 September 2007 with maximum amount IDR 30,000 for guarantee facility and USD 250,000 (full amount) for treasury facility. This facility has been amended several times, most recently by agreement dated 15 March 2017 with the maximum amount facilities amounting to IDR 50,000 for guarantee facility. This agreement was extended until 18 January 2020. Up to the date of this report, the extension is still in progress. As at 31 December 2019, the Company did not utilise the facilty.

PT AGIT entered into Corporate Facility agreement with the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta on 12 June 2008. The maximum revolving loan facility is amounting to USD 1,000,000 (full amount). This facility has been amended several times, most recently by loan agreement dated 15 March 2017 with the maximum facilities amounting to USD 5,000,000 (full amount) (or its equivalent in Rupiah) for Import facility, guarantee facility and revolving loan with interest rate at LIBOR (for USD) or JIBOR (for Rupiah) plus 1.75% per annum. This agreement was extended until 18 January 2020. Up to the date of this report, the extension is still in progress. As at 31 December 2019, PT AGIT utilised the guarantee facility with an outstanding facility amounting to USD 1,000,000 (full amount).

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pembiayaan perdagangan (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia

PT AXI menandatangani perjanjian fasilitas *Bank Guarantee* dengan PT Bank ANZ Indonesia pada tanggal 9 Juli 2018 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 130.000 dengan bunga penerbitan 0,5% per tahun dan berlaku untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal perjanjian. Pada tanggal 3 Oktober 2019, perjanjian tersebut telah diamandemen dengan perubahan fasilitas yang terdiri dari *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000 dengan bunga penerbitan 0,5% per tahun dan *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000 dengan bunga pinjaman biaya dana + 0,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019, PT AXI menggunakan fasilitas *Bank Guarantee* sebesar Rp 43.642 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2020 dan Rp 40 yang akan jatuh tempo pada 30 Maret 2020.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

Trade financing facility agreements *(continued)*

PT Bank ANZ Indonesia

PT AXI entered into a Bank Guarantee facility agreement with PT Bank ANZ Indonesia on 9 July 2018 with maximum amount of Rp 130,000 with an interest rate of 0.5% per annum and is valid for a period of one year from the date of the agreement. 3 October 2019, the agreement was amended with a change in facility consisting of a Bank Guarantee with a maximum amount of IDR 300,000 with an interest rate of 0.5% per annum and a Revolving Credit Facility with a maximum amount of IDR 300,000 with interest on loans costing funds + 0.75% per annum. As at 31 December 2019, PT AXI used the Bank Guarantee facility of Rp 43,642 which was matured on 30 January 2020 and Rp 40 which will mature on 30 March 2020.

Perjanjian distributor

Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor *(Distributorship Agreement)* dengan Fuji Xerox dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk produk-produk kantor (*copier duplicator devices,* analog & digital, hitam & putih dan berwarna), produk-produk jasa produksi (pencetakan berkecepatan tinggi dan alat duplikasi, hitam & putih dan berwarna untuk produksi dan transaksi) dan *engineering systems* (format besar).

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun dan diperpanjang secara otomatis, kecuali salah satu pihak membatalkan perjanjian dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya satu tahun sebelumnya. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2020.

Distributorship agreements

Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox")

The Company entered into a Distributorship Agreement with Fuji Xerox with the effective date 1 October 2008, in which the Company is appointed as the exclusive distributor for office products (copier duplicator devices, analog & digital, black & white and full color), production service products (high-speed printing and duplicating devices, black & white and color for production and transaction) and engineering systems (large format).

This agreement will remain in force for a period of two years, and shall be automatically renewed unless either party intends to terminate the agreement with a written notice of termination to the other at least one year prior to the expiration date. This agreement has been extended until 30 September 2020.

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian distributor (lanjutan)

Fuji Xerox Co., Ltd., Jepang ("Fuji Xerox") (lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian *Document Process Outsourcing* dengan Fuji Xerox, dimana kedua belah pihak menyatakan itikad mereka untuk memperluas pelayanan bisnis secara global. Fuji Xerox akan menyediakan properti intelektual, jasa, material pemasaran, material pelatihan, dan sebagainya. Atas jasa ini akan dikenakan biaya 12% dari nilai kontrak. Perjanjian ini berlaku efektif dari 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2011. Perjanjian ini telah otomatis diperpanjang untuk periode lima tahun berikutnya di tahun 2016 dan akan berakhir apabila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis tidak ingin memperpanjang perjanjian ini minimal sekurang-kurangnya 90 hari sebelum masa perjanjian berakhir.

Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura ("FXAP")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor *(Distributorship Agreement)* dengan FXAP dengan tanggal efektif 1 Oktober 2008, yang menunjuk Perusahaan sebagai distributor resmi untuk produk-produk *office printer* dan *printer based multifunction (monochrome and color)*.

Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama dua tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan pihak lainnya dengan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya tiga bulan sebelum berakhirnya perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2020.

PT Fujifilm Indonesia ("Fujifilm")

Perusahaan menandatangani perjanjian distributor (*Distributorship Agreement*) dengan Fujifilm pada tanggal 22 April 2019. Sebagai distributor resmi untuk lini bisnis *graphic system* dari Fujifilm, Perusahaan akan menangani pemasaran dan layanan purna jual dari rangkaian produk mesin cetak *offset* digital Fujifilm di seluruh wilayah Indonesia.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan diperpanjang berdasarkan hasil evaluasi.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

Distributorship agreements *(continued)*

Fuji Xerox Co., Ltd., Japan ("Fuji Xerox") *(continued)*

The Company entered into Document Process Outsourcing Agreement with Fuji Xerox, which both parties confirmed their intent to work together to expand their global service business. Fuji Xerox will provide intellectual property, services, marketing materials, training materials, etc. This service will be charged fee 12% from contract value. The effective date of this agreement was from 1 April 2010 to 31 March 2011. Thereafter, this agreement has been automatically renewed for a period of 5 years in 2016 and will be terminated when either Fuji Xerox or the Company notifies in writing of its intention not to renew, at least 90 days prior the end of term of agreement.

Fuji Xerox Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore ("FXAP")

The Company entered into a Distributorship Agreement with FXAP with the effective date on 1 October 2008, in which the Company is appointed as the authorised distributor for office printer and printer products based multifunction (monochrome and color).

This agreement is automatically renewed for every two years, unless either party gives to the other party at least three months prior written termination notice. This agreement has been extended until 30 September 2020.

PT Fujifilm Indonesia ("Fujifilm")

The Company entered into a Distributorship Agreement with Fujifilm on 22 April 2019. As an official distributor for the graphic system business line of Fujifilm, the Company will handle marketing and aftersales services from a range of Fujifilm digital offset printing products in all regions of Indonesia.

This agreement will remain in force for a period of one years, and shall be renewed based on evaluation.

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Perjanjian katalog

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ("LKPP")

PT AXI menandatangani perjanjian katalog dengan LKPP dengan tanggal efektif 12 Agustus 2016, yang menunjuk PT AXI sebagai pemasok barang dan jasa melalui *e-Catalogue*. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2020.

Catalogue agreements

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah ("LKPP")

PT AXI entered into a catalogue agreement with LKPP with the effective date on 12 August 2016, in which PT AXI is appointed as supplier for goods and services through e-Catalogue. The agreement is valid until 31 December 2019 and has been extended until 30 June 2020.

31. AKTIVITAS NON KAS

31. NON CASH ACTIVITIES

	2019	2018	
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	191,997	158,782	*Reclassification from inventories to fixed assets*
Reklasifikasi dari persediaan ke aset takberwujud	7,812	1,232	*Reclassification from inventories to intangible assets*
	199,809	160,014	

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mempunyai komitmen untuk membeli produk Xerox dari FXAP sejumlah Rp 32.352 (2018: Rp 39.997).

As at 31 December 2019, the Group had commitments to purchase various Xerox products from FXAP amounting to Rp 32,352 (2018: Rp 39,997).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki bank garansi sebagai berikut:

As at 31 December 2019 and 2018, the Group had outstanding bank guarantees as follows:

	2019		2018		
	USD (nilai penuh/ *full amount*)	Rp	USD (nilai penuh/ *full amount*)	Rp	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	99,849	16,490	58,843	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	1,000,000	626	-	353	*The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta*
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	-	-	168	*Standard Chartered Bank, Jakarta*
PT Surety Askrindo & Tripakarta	-	-	-	2,764	*PT Surety Askrindo & Tripakarta*
PT Bank ANZ Indonesia	-	43,682	-	-	*PT Bank ANZ Indonesia*

32. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen sewa-menyewa biasa - dengan Grup sebagai penyewa

Jumlah pembayaran minimum sewa yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa-menyewa biasa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

32. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES (continued)

Operating lease commitments - the Group as the lessee

The future minimum lease payments receivable under non-cancellable operating leases are as follows:

	2019	2018	
1 tahun	2,268	2,209	*1 year*
2 - 5 tahun	-	898	*2 - 5 years*
	2,268	3,107	

Komitmen sewa operasi biasa - dengan Grup sebagai pihak yang menyewakan

Jumlah pembayaran sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari sewa operasi biasa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

Operating lease commitments - the Group as the lessor

The future aggregate minimum lease payments receivable under non-cancellable operating leases are as follows:

	2019	2018	
1 tahun	455,212	371,408	*1 year*
2 - 5 tahun	301,486	208,289	*2 - 5 years*
	756,698	579,697	

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan.

Contingent liabilities

As at 31 December 2019, the Group did not have any significant contingent liability.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan mengadakan kontrak berjangka valuta asing dengan PT Bank UOB Indonesia dengan nilai total sebesar JPY 332 juta. Kontrak tersebut akan diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2020.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 15 January 2020, the Company entered into forward foreign exchange contracts with PT Bank UOB Indonesia with total amount of JPY 332 million which would be settled on 26 March 2020.

34. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 92 sampai dengan halaman 96 adalah informasi keuangan PT Astra Graphia Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

34. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on pages 92 to 96 represents financial information of PT Astra Graphia Tbk (parent entity only) as at and for the year ended 31 December 2019 and 2018.

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	183,529	164,424	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak ketiga	355,110	332,406	*Third parties -*
- Pihak berelasi	25,911	27,436	*Related parties -*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
- Pihak ketiga	33,143	12,501	*Third parties -*
- Pihak berelasi	16,892	24,414	*Related parties -*
Aset derivatif	-	1,832	*Derivative assets*
Persediaan	374,316	334,202	*Inventories*
Uang muka pemasok	9,418	4,505	*Advance payments to suppliers*
Beban dibayar dimuka	8,328	6,826	*Prepayments*
	1,006,647	908,546	
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Piutang lain-lain	9,468	8,208	*Other receivables*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	411,527	392,306	*Fixed assets, net of accumulated depreciation*
Investasi pada entitas anak	509,469	496,592	*Investment in subsidiaries*
Aset takberwujud	10,811	7,680	*Intangible assets*
Aset lain-lain	2,501	4,284	*Other assets*
	943,776	909,070	
JUMLAH ASET	1,950,423	1,817,616	***TOTAL ASSETS***

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
- Pihak ketiga	178,620	196,120	*Third parties -*
- Pihak berelasi	92	1,152	*Related parties -*
Utang lain-lain - pihak ketiga	17,881	17,838	*Other payables - third parties*
Liabilitas derivatif	441	1,399	*Derivative liabilities*
Utang pajak			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan	6,123	5,386	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	31,690	27,956	*Other taxes -*
Akrual	31,851	31,238	*Accruals*
Uang muka pelanggan			*Customer advances*
- Pihak ketiga	2,638	3,372	*Third parties -*
- Pihak berelasi	379	666	*Related parties -*
Bagian jangka pendek dari kewajiban imbalan pasca kerja	5,320	5,261	*Current portion of post-employment benefit obligations*
	275,035	290,388	
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	7,497	12,117	*Deferred tax liabilities*
Kewajiban imbalan pasca kerja	40,344	29,343	*Post-employment benefit obligations*
	47,841	41,460	
JUMLAH LIABILITAS	322,876	331,848	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 2.500.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.348.780.500 saham biasa	134,878	134,878	*Share capital with par value per share of Rp 100 (full Rupiah) authorised capital 2,500,000,000 ordinary shares, issued and fully paid up capital 1,348,780,500 ordinary shares*
Tambahan modal disetor	58,334	58,334	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
Dicadangkan	24,500	23,000	*Appropriated*
Belum dicadangkan	1,409,835	1,269,556	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	1,627,547	1,485,768	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1,950,423	1,817,615	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Pendapatan bersih	1,761,177	1,649,066	***Net revenues***
Beban pokok pendapatan	(1,102,902)	(1,002,666)	***Cost of revenues***
Laba bruto	658,275	646,400	***Gross profit***
Beban penjualan	(119,017)	(117,395)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(241,324)	(234,036)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	9,474	3,109	*Finance income*
Biaya keuangan	(10,223)	(7,217)	*Finance costs*
Bagian atas laba bersih entitas anak	25,621	50,738	*Share of subsidiaries' profit*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs -bersih	1,710	(2,101)	*Foreign exchange gains/ (losses) - net*
Penghasilan lain-lain - bersih	378	4,276	*Other income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	324,894	343,774	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(73,902)	(73,370)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	250,992	270,404	***Profit for the year***
(Rugi)/laba komprehensif lain			***Other comprehensive (loss)/income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	(8,615)	1,768	*Remeasurements of pension benefits and other post employment benefits*
Bagian (kerugian)/pendapatan komprehensif dari entitas anak	(2,124)	758	*Share of other comprehensive (loss)/income of subsidiaries*
Beban pajak terkait	2,685	(632)	*Related income tax*
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(8,054)	1,894	***Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	242,938	272,298	***Total comprehensive income for the year***

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2018	134,878	58,334	21,500	1,108,009	1,322,721	***Balance as at 1 January 2018***
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,500	(1,500)	-	*Appropriation for statutory reserve*
Dividen - final 2017	-	-	-	(68,788)	(68,788)	*Dividend - final 2017*
Dividen - interim 2018	-	-	-	(40,463)	(40,463)	*Dividend - interim 2018*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	272,298	272,298	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2018	134,878	58,334	23,000	1,269,556	1,485,768	***Balance as at 31 December 2018***
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,500	(1,500)	-	*Appropriation for statutory reserve*
Dividen - final 2018	-	-	-	(67,439)	(67,439)	*Dividend - final 2018*
Dividen - interim 2019	-	-	-	(33,720)	(33,720)	*Dividend - interim 2019*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	242,938	242,938	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2019	134,878	58,334	24,500	1,409,835	1,627,547	***Balance as at 31 December 2019***

PT ASTRA GRAPHIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	1,738,977	1,572,067	*Received from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(1,166,489)	(961,251)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada pegawai dan lainnya	(369,767)	(372,339)	*Payments to employee and others*
Kas yang dihasilkan dari operasi	202,721	238,477	***Cash generated from operations***
Penerimaan penghasilan keuangan	9,474	3,109	*Finance income received*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(75,262)	(72,281)	*Payments of corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	136,933	169,305	***Net cash flows generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penerimaan dividen	11,151	22,411	*Receipts of dividend*
Pembelian aset tetap	(16,391)	(15,423)	*Purchase of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(1,257)	(4,585)	*Acquisition of intangible assets*
Pembayaran investasi saham	-	(100,000)	*Payment of investment in share*
Penjualan aset tetap	125	289	*Sale of fixed assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6,372)	(97,308)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran dividen	(101,159)	(109,251)	*Payments of dividend*
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-	(910)	*Installment of obligation under finance lease*
Pembayaran biaya keuangan	(10,223)	(7,217)	*Payments of finance cost*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(111,382)	(117,378)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	19,179	(45,381)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	164,424	209,686	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(74)	119	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	183,529	164,424	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Optimizing Potencies to Face Challenges

Mengoptimalkan Potensi untuk Menghadapi Tantangan

astragraphia
member of ASTRA

Printed by PT Astragraphia Xprins Indonesia

Jalan Kramat Raya No. 43 Jakarta 10450 - Indonesia

(021) 390 9190, 390 9444
(021) 390 9388, 390 9181

info@astragraphia.co.id
www.astragraphia.co.id